



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Akidah Akhlak

Madrasah Tsanawiyah



Kelas VII



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Akidah Akhlak

Madrasah Tsanawiyah



Kelas VII

BUKU SISWA
AKIDAH AKHLAK MADRASAH TSANAWIYAH
KELAS VII

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:

Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(Menteri Agama Republik Indonesia)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(Direktur Jenderal Pendidikan Islam)
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(Direktur KSKK Madrasah)

PENANGGUNGJAWAB:

Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:

Tatik Pudjiani

Editor:

Nurelah

ISBN: 9786022934196

Diterbitkan Oleh : Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh : Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh : Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi Keagamaan
Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2025

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. teladan bagi umat manusia yang agung akhlakunya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggung jawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai dan juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan Panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia, serta Cinta Tanah Air. Keberadaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kabupaten/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI dan Bahasa Arab sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'Ala kulli hal, terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah Swt. membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag

Kata Sambutan

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur disanjungkan ke hadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., pemimpin nabi dan rasul yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama, Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Selain itu, diterbitkan pula buku MA Program Keagamaan berpengantar bahasa Arab, yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri, termasuk daerah yang sangat mungkin sulit memperoleh sinyal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini merupakan wujud tanggung jawab pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama, untuk melayani murid madrasah dalam mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Kami berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kabupaten/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa di madrasah sehingga tercipta iklim madrasah yang selaras dengan cita-cita Indonesia Emas 2045.

Saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai, dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada PBAL2K Kementerian Agama RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si

Prakata

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan nikmat iman dan ilmu pengetahuan. Selawat salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi teladan bagi umat manusia dalam kehidupan.

Generasi saleh-salehah, selamat kalian telah memasuki kelas 7 Madrasah Tsanawiyah (MTs) . Kalian mungkin akan bertemu dengan teman-teman baru yang pasti membawa cerita beragam. Selain itu kalian akan menemukan lingkungan belajar yang lebih luas termasuk dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat membentuk pribadimu menjadi seorang muslim yang memiliki keimanan kuat dalam pondasi akidah Islam. Selain itu kalian dapat menjadi murid berakhlak mulia yang selalu menerapkan adab-adab baik dan meneladani nabi serta orang-orang saleh.

Buku Teks Utama Akidah Akhlak kelas 7 ini hadir untuk mendampingi kalian mempelajari materi akidah Islam dan akhlak secara sistematis melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan kolaboratif. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan kontekstual yang mudah dipahami disertai definisi, dalil-dalil, contoh-contoh kasus, manfaat, dan upaya membiasakan adab yang baik serta cara menghindari perilaku tidak terpuji. Pembiasaan-pembiasaan tersebut dapat kalian terapkan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kalian semakin menyadari akan kesempurnaan Allah Swt. Kesadaran tersebut menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya, cinta ilmu, cinta lingkungan, cinta diri dan sesama manusia dan cinta tanah air.

Selamat belajar, semoga Allah Swt. memudahkan, memberi kepastian, dan senantiasa menganugerahkan keberkahan kepada kalian. Akhir kata, dengan penuh harap, buku ini dapat bermanfaat bagi kalian dan menjadi ladang amal jariyah yang terus mengalir pahalanya di dunia dan akhirat.

Jakarta, 14 Mei 2025

Penulis

Daftar Isi

Halaman Judul	ii
Halaman Hak Cipta	iii
Kata Pengantar	iv
Kata Sambutan	v
Prakata	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiv
Petunjuk Penggunaan Buku	xv
BAB I Hidup Tenang dengan Akidah Islam	1
Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kurikulum Berbasis Cinta, dan Dimensi Profil Lulusan	1
Kata Kunci	1
Peta Materi/Peta Konsep	2
Apersepsi	2
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	3
1. Pengertian Akidah Islam	4
2. Dalil-Dalil Akidah Islam	5
3. Dasar-Dasar Akidah Islam	5
4. Unsur-Unsur Akidah Islam	7
5. Tujuan Mempelajari Akidah Islam	13
6. Hikmah Mempelajari Akidah Islam	14
7. Perilaku yang Mencerminkan Akidah Islam	14
Uji Kompetensi	17
Pengayaan	21
Refleksi	21
Mutiara Hikmah	22
BAB II Menemukan Kedamaian dengan Beriman kepada Allah Swt.	23
Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kurikulum Berbasis Cinta, dan Dimensi Profil Lulusan	23
Kata Kunci	23
Peta Materi/Peta Konsep	24
Apersepsi	24
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	25
1. Pengertian Iman kepada Allah Swt.	26

	2. Dalil Beriman kepada Allah Swt.	27
	3. Sifat-Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz bagi Allah Swt.	27
	4. Hikmah beriman kepada Allah Swt.	36
	5. Sifat-Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz bagi Allah Swt.	37
	Uji Kompetensi	39
	Pengayaan	43
	Refleksi	43
	Mutiara Hikmah	45
BAB III	Memiliki Kepribadian Seorang Muslim dengan Tobat, Taat, Istikamah, dan Ikhlas	46
	Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kurikulum Berbasis Cinta, dan Dimensi Profil Lulusan	46
	Kata Kunci	46
	Peta Materi/Peta Konsep	47
	Apersepsi	47
	Materi dan Kegiatan Pembelajaran	48
	1. Tobat	49
	2. Taat	53
	3. Istikamah	57
	4. Ikhlas	60
	Uji Kompetensi	67
	Pengayaan	72
	Refleksi	72
	Mutiara Hikmah	73
BAB IV	Meningkatkan Kualitas Pribadi Muslim dengan Melaksanakan Adab Salat dan Zikir	74
	Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kurikulum Berbasis Cinta, dan Dimensi Profil Lulusan	74
	Kata Kunci	74
	Peta Materi/Peta Konsep	75
	Apersepsi	75
	Materi dan Kegiatan Pembelajaran	76
	1. Pengertian Adab Salat dan Zikir	77
	2. Dalil Adab Salat dan Zikir	78
	3. Conton-contoh Adab Salat dan Zikir	80
	4. Manfaat Melaksanakan Adab Salat dan Zikir	82

	5. Upaya Membiasakan Adab Salat dan Zikir	83
	Uji Kompetensi	85
	Pengayaan	89
	Refleksi	89
	Mutiara Hikmah	91
BAB V	Keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s.	92
	Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kurikulum Berbasis Cinta, dan Dimensi Profil Lulusan	92
	Kata Kunci	92
	Peta Materi/Peta Konsep	93
	Apersepsi	93
	Materi dan Kegiatan Pembelajaran	94
	1. Nabi Yunus a.s.	95
	2. Nabi Ayub a.s.	101
	Uji Kompetensi	108
	Pengayaan	112
	Refleksi	113
	Mutiara Hikmah	114
	Asesmen Sumatif Akhir Semester Ganjil	116
BAB VI	Mendekat kepada Allah Swt. Melalui Nama-Nama-Nya yang Indah	124
	Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kurikulum Berbasis Cinta, dan Dimensi Profil Lulusan	124
	Kata Kunci	124
	Peta Materi/Peta Konsep	125
	Apersepsi	126
	Materi dan Kegiatan Pembelajaran	127
	1. Pengertian Asmaulhusna	128
	2. Dalil-Dalil Asmaulhusna	130
	3. Bukti-Bukti Kebenaran Asmaulhusna	134
	4. Hikmah Mempelajari Asmaulhusna	136
	5. Perilaku yang Mencerminkan Nilai-Nilai Asmaulhusna	136
	Uji Kompetensi	140
	Pengayaan	145
	Refleksi	145
	Mutiara Hikmah	146

BAB VII	Mengimani Para Malaikat sebagai Jalan Mendekatkan Diri kepada Allah Swt.	148
	Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kurikulum Berbasis Cinta, dan Dimensi Profil Lulusan	148
	Kata Kunci	148
	Peta Materi/Peta Konsep	149
	Apersepsi	149
	Materi dan Kegiatan Pembelajaran	150
	1. Pengertian Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt.	151
	2. Dalil Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt.	152
	3. Nama-Nama Malaikat dan Tugasnya	153
	4. Sifat-Sifat Malaikat	154
	5. Perbedaan antara Manusia, Malaikat, Jin, dan Iblis	157
	6. Hikmah Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt.	158
	7. Perilaku yang Mencerminkan Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt.	159
	Uji Kompetensi	161
	Pengayaan	166
	Refleksi	167
	Mutiara Hikmah	167
BAB VIII	Membangun Akhlak Mulia dengan Menghindari <i>Riya</i> dan <i>Nifak</i>	169
	Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kurikulum Berbasis Cinta, dan Dimensi Profil Lulusan	169
	Kata Kunci	169
	Peta Materi/Peta Konsep	170
	Apersepsi	170
	Materi dan Kegiatan Pembelajaran	171
	1. <i>Riya</i>	172
	2. <i>Nifak</i>	176
	Uji Kompetensi	182
	Pengayaan	187
	Refleksi	188
	Mutiara Hikmah	189
BAB IX	Meraih Cahaya Ilahi dengan Menerapkan Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa	191

	Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kurikulum Berbasis Cinta, dan Dimensi Profil Lulusan	191
	Kata Kunci	191
	Peta Materi/Peta Konsep	192
	Apersepsi	192
	Materi dan Kegiatan Pembelajaran	193
	1. Adab Membaca Al-Qur'an	194
	2. Adab Berdoa	197
	Uji Kompetensi	203
	Pengayaan	207
	Refleksi	208
	Mutiara Hikmah	209
BAB X	Keteladanan Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s.	210
	Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kurikulum Berbasis Cinta, dan Dimensi Profil Lulusan	210
	Kata Kunci	210
	Peta Materi/Peta Konsep	211
	Apersepsi	211
	Materi dan Kegiatan Pembelajaran	212
	1. Nabi Dawud a.s.	213
	2. Nabi Sulaiman a.s.	219
	Uji Kompetensi	228
	Pengayaan	233
	Refleksi	233
	Mutiara Hikmah	234
	Asesmen Sumatif Akhir Semester Genap	236
	Glosarium	245
	Daftar Pustaka	247
	Daftar Sumber Gambar	250
	Indeks	251
	Profil Pelaku Perbukuan	252

Daftar Gambar

Gambar 1.1	: Peta Konsep Akidah Islam	2
Gambar 1.2	: Ilustrasi gambar orang yang tawakal kepada Allah Swt.	4
Gambar 1.3	: Iman, Islam, dan Ihsan Memiliki Hubungan yang Sangat Kuat	11
Gambar 1.4	: Alam Harus Dirawat sebagai Bagian dari Berbuat Ihsan	13
Gambar 1.5	: Taat pada Allah Swt. dengan Melaksanakan Ibadah Salat	15
Gambar 2.1	: Peta Konsep Beriman kepada Allah Swt.	24
Gambar 2.2	: Ilustrasi Matahari yang Sangat Indah	26
Gambar 2.3	: Fenomena Alam Bukti Adanya Allah Swt.	31
Gambar 3.1	: Peta Konsep Tobat, Taat, Istikamah, dan Ikhlas	47
Gambar 3.2	: Ilustrasi orang yang sedang berdoa kepada Allah Swt.	49
Gambar 3.3	: Pentingnya menaati peraturan lalu lintas	56
Gambar 3.4	: Ilustrasi Kapal Nabi Nuh a.s.	58
Gambar 3.5	: Ilustrasi Membaca Al-Qur'an dengan Niat yang Ikhlas	63
Gambar 3.6	: Kerangka Rumah	63
Gambar 4.1	: Peta Konsep Melaksanakan Adab Salat dan Zikir	75
Gambar 4.2	: Ilustrasi Orang Salat Menggunakan Kaos Oblong Bertuliskan Kata-Kata	77
Gambar 4.3	: Ilustrasi Orang yang Berzikir	81
Gambar 5.1	: Peta Konsep Keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s.	93
Gambar 5.2	: Ilustrasi Dahsyatnya Gelombang Lautan	95
Gambar 5.3	: Ilustrasi Nabi Yunus a.s. Berdoa dalam Perut Ikan Paus	97
Gambar 5.4	: Ilustrasi Harta Nabi Ayub a.s. Berupa Kebun	101
Gambar 5.5	: Ilustrasi Murid yang Sedang Sakit Tetap Sabar	106
Gambar 6.1	: Peta Konsep asmaulhusna (<i>al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār</i>)	125
Gambar 6.2	: Ilustrasi Orang Sedang Berdoa Mendekat pada Allah Swt.	128
Gambar 6.3	: asmaulhusna (<i>al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār</i>)	130
Gambar 6.4	: Ilustrasi Orang yang Bersemangat Mencari Nafkah	137
Gambar 6.5	: Ilustrasi Bersikap Lemah Lembut Saat Merawat Orang Tua	138
Gambar 7.1	: Peta Konsep Beriman kepada Para Malaikat Allah Swt.	149
Gambar 7.2	: Ilustrasi Hujan yang Menumbuhkan Tanaman	151
Gambar 7.3	: Ilustrasi Orang yang Optimis Mencari Nafkah dengan Berdagang	158
Gambar 7.4	: Ilustrasi Orang yang Berperilaku Baik	159
Gambar 8.1	: Peta Konsep Menghindari Riya dan Nifak	170

Gambar 8.2	: Ilustrasi Orang yang Sedang Membaca Al-Qur'an Sambil Swa Foto	172
Gambar 8.3	: Ilustrasi Orang Munafik yang Memuji di Depan Orang, namun Menjelek-Jelekkkan di Belakangnya	178
Gambar 8.4	: Ilustrasi Orang yang Sedang Berdoa Agar Terhindar dari Nifak	180
Gambar 9.1	: Peta Konsep Adab Membaca Al Qur'an Salat dan Berdoa	192
Gambar 9.2	: Ilustrasi Anak Yang Sedang Berwudu	194
Gambar 9.3	: Ilustrasi Murid Sedang Membaca Al-Qur'an	196
Gambar 9.4	: Ilustrasi Murid yang Berdoa	200
Gambar 10.1	: Peta Konsep Keteladanan Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s.	211
Gambar 10.2	: Ilustrasi baju besi yang dibuat oleh Nabi Dawud a.s.	213
Gambar 10.3	: Ilustrasi Lingkungan yang Harmoni	216
Gambar 10.4	: Ilustrasi Semut yang Sedang Berbaris	220
Gambar 10.5	: Ilustrasi Murid yang Sedang Mengadakan Musyawarah Kelas	226

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Melengkapi Tabel Sifat-Sifat Wajib, Mustahil, dan Arti 1.	29
Tabel 2.2	Melengkapi Tabel Sifat-Sifat Wajib, Mustahil, dan Arti 2.	29
Tabel 2.3	Melengkapi Tabel Sifat-Sifat Wajib, Mustahil, dan Arti 3.	29
Tabel 2.4	Melengkapi Tabel Sifat-Sifat Wajib, Mustahil, dan Arti 4.	29
Tabel 2.5	Melengkapi Tabel Sifat-Sifat Wajib, Mustahil, dan Arti 5.	30
Tabel 2.6	Sifat-Sifat Wajib dan Mustahil.	30
Tabel 3.1	Contoh Format Menulis Kesalahan, Tobat yang Dilakukan, dan Tips.	52
Tabel 3.2	Format Mengelompokkan Contoh–Contoh Tobat, Taat, Istikamah, dan Ikhlas dalam Kehidupan Sehari-Hari.	57
Tabel 3.3	Strategi Upaya Membiasakan Perilaku Tobat, Taat, Istikamah, dan Ikhlas.	65
Tabel 5.1	Perilaku-Perilaku Sesuai dengan Keteladanan Nabi Yunus a.s.	100
Tabel 5.2	Perilaku-Perilaku Sesuai dengan Keteladanan Nabi Ayub a.s.	106
Tabel 7.1	Perbedaan Antara Manusia, Malaikat, Jin, dan Iblis	157
Tabel 10.1	Perilaku-Perilaku Sesuai dengan Keteladanan Nabi Dawud a.s.	219

Petunjuk Penggunaan Buku

Sebelum menggunakan buku, kalian perlu membaca petunjuk ini untuk mempermudah kalian dalam memahami isi buku ini. Di dalam buku terdapat rubrik-rubrik yang dapat kalian baca dan ikuti aktivitasnya. Selamat belajar generasi saleh-salehah.

	Pertanyaan pemantik yaitu pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu murid untuk mempelajari materi yang disajikan
	Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kurikulum Berbasis Cinta, dan Dimensi Profil Lulusan merupakan sasaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran
	Peta konsep merupakan peta pembahasan dalam setiap bab agar kalian memperoleh gambaran materi yang dibahas dalam setiap babnya
	Apersepsi merupakan pembukaan pembahasan untuk mengantarkan kalian masuk ke dalam materi setiap bab
	Penyajian Materi dan Kegiatan Pembelajaran, berisi konsep materi pembelajaran
	Aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan yang akan kalian lakukan supaya semakin memahami materi yang akan dibahas dan prosesnya mendukung pencapaian dimensi profil lulusan.
	Uji kompetensi merupakan asesmen untuk mengukur ketercapaian kompetensi setelah kalian mempelajari setiap bab
	Pengayaan merupakan pengembangan materi pembelajaran bagi kalian untuk lebih mendalami dan memperluas wawasan
	Refleksi merupakan proses perenungan terhadap pengalaman belajar dan memperkuat pendidikan karakter
	Mutiara Hikmah merupakan cerita, kisah, nasihat, quotes, dan kata bijak merupakan ungkapan-ungkapan bijak, mendalam, dan penuh makna yang berisi nasihat spiritual, moral, atau filosofis sebagai inspirasi kalian.

BAB I

HIDUP TENANG DENGAN AKIDAH ISLAM

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman *Ahl as-Sunnah wa al-Jamā'ah* pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan *asmaulhusna*.

Tujuan Pembelajaran (TP), Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), dan Dimensi Profil Lulusan

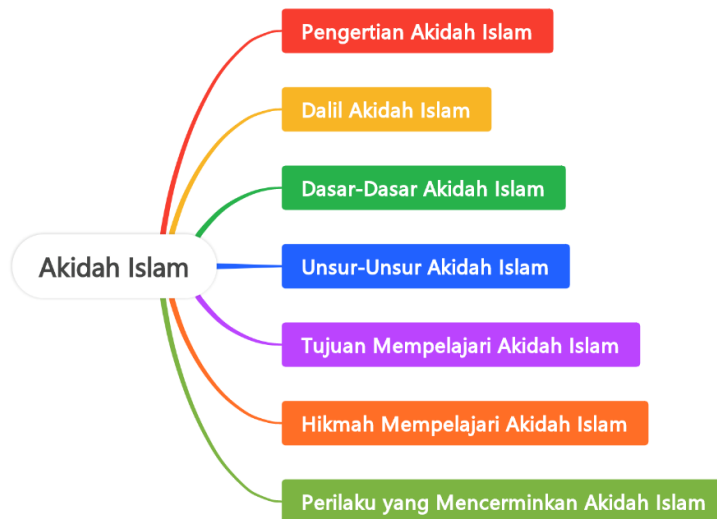
Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian akan mampu memahami akidah Islam (iman, Islam, ihsan) sebagai landasan yang kuat untuk meyakini ajaran Islam, mencegah perbuatan musyrik, membentengi kalian dari pengaruh pikiran yang menyesatkan, menyelamatkan kalian dari keyakinan yang menyimpang dan membentuk akhlak mulia.

Kalian akan mempelajari konsep tersebut secara rinci yaitu menjelaskan dasar-dasar akidah Islam, menjelaskan unsur-unsur akidah Islam, menjelaskan tujuan mempelajari akidah Islam, menemukan hikmah mempelajari akidah Islam, dan mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan akidah Islam sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya serta mencapai dimensi profil lulusan yaitu keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kolaborasi.

Kata Kunci: akidah Islam, iman, Islam, ihsan

Bagaimanakah kehidupan orang yang tidak dilandasi Akidah Islam?

Peta Materi/Peta Konsep



Gambar 1.1 Peta Konsep Akidah Islam

Sumber: Tatik Pudjiani/Kementerian Agama (2025)

Apersepsi

Pernahkan kalian mendengar berita-berita tentang terjadinya penyimpangan akidah? Penyimpangan-penyimpangan akidah tersebut dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Barangkali kalian pernah melihat di televisi atau media sosial orang yang bersumpah selain dengan nama Allah Swt., mempercayai ramalan para tukang ramal atau memiliki jimat yang dipercaya dapat melindungi diri. Barangkali kalian bahkan menjumpai hal-hal demikian di lingkungan sekitar kalian? Orang tua, saudara, atau tetangga?

Tahukah kalian bahwa hal-hal demikian termasuk dalam kategori penyimpangan akidah. Mirisnya penyimpangan akidah seperti ini sering dilakukan sehingga terkadang dianggap hal yang lumrah. Bagaimana pendapat kalian terhadap orang-orang yang melakukan penyimpangan akidah tersebut? Bagaimana agar kalian memiliki akidah Islam yang kuat?

Mempelajari akidah Islam akan membuat kalian semakin mencintai Allah dan rasul-Nya. Sebelum kalian membaca materi akidah Islam, terlebih dahulu bacalah pantun berikut!

Memakai kebaya berhias sulam
Untuk kondangan ke tempat bu Hanan
Manfaat membaca akidah Islam
Semakin menumbuhkan keimanan

Rembulan bersinar di tengah malam
Bersinar terang semangat menyala
Menerapkan nilai akidah Islam
Bentuk cinta pada Allah ta'ala

Setelah kalian membaca pantun, tuliskan contoh perilaku-perilaku akidah Islam yang menyimpang!

.....
.....
.....
.....

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Generasi saleh–salehah, kalian dapat menyimak uraian materi dan melakukan aktivitas pembelajaran.

Sebelum mulai pembelajaran lakukanlah asesmen awal dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut

1. Tahukah kamu dasar-dasar akidah Islam?
2. Apa saja unsur-unsur akidah Islam?
3. Apa tujuan mempelajari akidah Islam?

Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut? Jika kamu dapat menjawab dengan benar ketiga pertanyaan tersebut maka kamu dapat menjadi tutor sebaya bagi teman-teman kamu. Adapun bagi yang belum tahu, jangan berkecil hati, silakan bersama-sama mempelajari materi melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang tersedia.

Selanjutnya amati gambar berikut dan tuliskan pendapat kalian tentang hubungan gambar dengan akidah Islam!



Gambar 1.2. Ilustrasi gambar orang yang tawakal kepada Allah Swt.
Sumber: ChatGPT (2025)

1. Pengertian Akidah Islam

Pernahkah kalian melihat seekor hewan buas lepas dari tali pengikatnya? Bagaimana keadaan hewan tersebut? Ibarat hewan buas yang lepas dari ikatannya maka dia menjadi liar dan tidak terarah. Pernahkah kalian merasa galau sehingga kecewa hidup di dunia ini dan menyesalinya? Jika tidak memiliki keyakinan akan Sang Pencipta sekaligus Sang Penjaga, kalian akan merasakan hidup di dunia tidak merasa bahagia sehingga menyesalinya. Itulah pentingnya sebuah keyakinan yang dapat menuntun kalian kepada kebahagiaan hidup dan keselamatan hidup. Keyakinan tersebut adalah akidah Islam.

Pengertian akidah secara bahasa berasal dari kata **عَقْدٌ - يَعْقِدُ - عَقْدًا** berarti ikatan atau perjanjian artinya sesuatu yang menjadi tempat hati terikat kepadanya. Adapun menurut istilah, akidah adalah sesuatu yang dipegang teguh dan tertanam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih darinya. Akidah adalah perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenteram karenanya sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.

2. Dalil-Dalil Akidah Islam

Akidah Islam disusun berdasarkan dali-dalil Al-Qur'an dan Hadis, antara lain terdapat dalam surah al-Baqarah/2: 285.

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَكَيْتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ.

Artinya: Rasul (Muhammad) beriman pada apa (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang mukmin. Masing-masing beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata,) "Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Mereka juga berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, wahai Tuhan kami. Hanya kepada-Mu tempat (kami) kembali." (QS Al-Baqarah/2: 285)

Selanjutnya dalam sebuah Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim disebutkan.

...أَنْ تُوْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَكَيْتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ . (رواه مسلم)

Artinya: "Hendaklah engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan hendaklah engkau beriman kepada qadar (ketentuan) baik dan buruk". (HR. Muslim).

Imam Malik meriwayatkan dalam kitab Al-Muwaṭa, Rasulullah saw. juga bersabda,

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ رَسُولِهِ.

Artinya: "Telah kutinggalkan kepadamu dua pedoman kalian tetap berpegang kepada keduanya, kalian takkan tersesat selama-lamanya, yakni Kitabullah (Al-Qur'an) dan sunnah Rasulullah." (HR. Imam Malik)

Al-Qur'an dan Hadis menjadi dalil akidah Islam. Keduanya menjadi pegangan bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Selama umat Islam masih berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadis maka dijamin akan selamat dari kesesatan.

3. Dasar-Dasar Akidah Islam

Setelah memahami pengertian akidah Islam, barangkali muncul beberapa pertanyaan dalam hati kalian. Apakah akidah Islam memiliki dasar-dasar? Dasar-dasar

mana yang dapat kalian pegangi? Silakan kalian simak lebih lanjut untuk semakin memantapkan hati kalian.

Akidah Islam didasarkan atas dasar dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadis. Di dalam Al-Qur'an disebutkan pokok-pokok akidah seperti: nama-nama dan sifat Allah Swt., malaikat, kitab-kitab-Nya, hari kiamat, surga, neraka, dan lain-lain.

Adapun Hadis yang menjelaskan tentang akidah di antaranya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَارِئًا يَوْمًا لِلنَّاسِ فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ مَا الْإِيمَانُ قَالَ
الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ.

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. berkata bahwa Nabi saw. pada suatu hari bersama dengan para sahabat lalu datang Malaikat Jibril a.s. yang kemudian bertanya: “Apakah iman itu?” Nabi saw. menjawab, “Iman adalah kalian beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, pertemuan dengan-Nya, rasul-rasul-Nya dan kalian beriman kepada hari berbangkit.” (HR. Bukhari)

Mengapa kalian harus memahami dasar-dasar akidah Islam? Al-Qur'an dan Hadis merupakan dasar akidah Islam dan pegangan serta pedoman bagi kaum muslimin. Oleh karena itu, kalian selaku generasi muslim harus menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup. Apa yang harus kalian lakukan setelah mengetahui dasar-dasar akidah Islam? Kalian dapat selalu memegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadis. Selama umat Islam masih berpegang kepada pedoman tersebut, maka dijamin akan selamat dari kesesatan.

Aktivitas 1.1.

Generasi saleh-salehah, lakukan aktivitas berikut!

- Buatlah kelompok belajar yang terdiri atas 3-4 murid!
- Masing-masing murid mempelajari satu materi sebagai berikut. Murid pertama mempelajari materi pengertian akidah Islam. Murid kedua mempelajari dalil-dalil akidah Islam. Murid ketiga mempelajari materi dasar-dasar akidah Islam. Murid keempat mempelajari materi unsur-unsur akidah Islam.
- Setelah itu setiap anggota yang mempelajari materi sama berkumpul untuk berdiskusi dalam kelompok ahli. Silakan kalian membahas materi tersebut secara mendalam.
- Jika diskusi kelompok ahli sudah selesai, kembalilah ke kelompok (kelompok asal) masing-masing untuk menjelaskan hasil diskusi materi secara bergantian.

- e. Buatlah rangkuman dalam bentuk *power point* atau canva (jika kalian memiliki fasilitas tersebut) kemudian presentasikan di depan kelas.

4. Unsur-Unsur Akidah Islam

Tiga unsur penting dalam akidah Islam adalah iman, Islam, dan ihsan. Ketiganya merupakan satu kesatuan utuh yang saling berhubungan.

- a. Pengertian Iman, Islam, dan Ihsan

Bagaimana yang kalian rasakan apabila berbicara dan berbuat berdasarkan kepercayaan yang kalian yakini? Terasa ringan dan jiwa menjadi tenteram bukan? Silakan kalian simak pengertian iman, Islam, dan ihsan berikut ini.

Iman berasal dari bahasa Arab yaitu *إِيمَانًا* – *يُؤْمِنُ* – *آمَنَ* yang berarti percaya. Orang yang beriman disebut mukmin. Adapun iman menurut istilah yaitu,

الْإِيمَانُ هُوَ تَصَدِيقٌ بِالْقَلْبِ وَإِقْرَارٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ

Artinya: “Iman adalah membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan mengerjakan dengan anggota badan (beramal).”

Hal tersebut menunjukkan bahwa iman merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan maka orang yang beriman adalah mereka yang di dalam hatinya di setiap ucapan dan tindakannya sama.

Iman dikategorikan menjadi tiga. Pertama, keyakinan hati dan amalan hati yaitu keyakinan dan pembenaran terhadap segala sesuatu yang datang dari Allah Swt. dan rasul–rasul-Nya. Kedua, ikrar lisan dan amalan lisan yakni mengucapkan kalimat syahadat dan mengakui konsekuensi dari kalimat tersebut. Ketiga, amalan anggota badan yakni amalan yang dilakukan menggunakan anggota badan seperti rukuk, sujud, haji dan lain–lain.

Adapun pengertian Islam berasal dari bahasa Arab yaitu *إِسْلَامًا* – *يُسْلِمُ* – *أَسْلَمَ* yang berarti selamat, aman, damai, patuh, berserah diri, dan taat. Adapun Islam menurut istilah terdapat berbagai macam pengertian. Salah satu pendapat adalah yang didasarkan pada lima pilar utama yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan salat, mengeluarkan zakat, berpuasa di bulan Ramadan, dan melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu. Orang Islam disebut muslim.

Sementara itu, ihsan secara bahasa Arab adalah *إِحْسَانًا* – *يُحْسِنُ* – *أَحْسَنَ* yang berarti membaguskan. Ihsan menurut istilah adalah segala usaha seorang mukmin untuk

membaguskan amalnya serta merasa dan meyakini bahwa Allah Swt. melihat dirinya saat melakukan perbuatan tersebut. Dengan kata lain, Allah Swt. selalu hadir di tengah manusia, di mana pun manusia berada sehingga umat Islam merasa diawasi Allah Swt.

b. Dalil Iman, Islam, dan Ihsan

1) Dalil Iman

Allah Swt. berfirman,

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ
السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ.

Artinya: Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (QS al-Baqarah/2: 177)

Selain itu, dalil tentang iman terdapat pada hadis Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan Umar bin al-Khattab berikut.

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ، شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يَرَى عَلَيْهِ أَثَرِ السَّفَرِ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ، وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا». قَالَ: صَدَقْتَ. فَعَجَبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ. قَالَ: «أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ». قَالَ: صَدَقْتَ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ. قَالَ: «أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ». قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ. قَالَ: «مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ». قَالَ:

فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَاتِهَا. قَالَ: «أَنْ تَلِدَ الْأُمَّةُ رَبَّتَهَا، وَأَنْ تَرَى الْحَقَّاءَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ». قَالَ: ثُمَّ انْطَلَقَ فَلَبِثْتُ مَلِيًّا، ثُمَّ قَالَ: يَا عُمَرُ أَتَدْرِي مَنْ السَّائِلُ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: «فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ» (رواه مسلم)

Artinya: Dari Umar bin Khatab r.a. ia berkata: "Suatu ketika kami duduk-duduk bersama rasulullah saw. tiba-tiba muncullah seorang laki-laki yang mengenakan pakaian yang sangat putih, berambut sangat hitam. Tidak tampak padanya tanda-tanda bekas perjalanan, dan tidak ada seorang pun di antara kami yang mengenalnya. Lalu ia duduk di hadapan Nabi saw., kedua lututnya dipertemukan dengan lutut Nabi saw. dan kedua telapak tangannya diletakkan di atas paha Nabi saw. seraya berkata: 'Wahai Muhammad, beritahukan kepadaku tentang Islam. Rasulullah saw. menjawab: 'Islam adalah engkau bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan salat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadan, dan menunaikan haji ke Baitullah jika engkau mampu menempuh perjalanan ke sana.' Laki-laki itu berkata: 'Engkau benar.' Kami pun heran, ia bertanya lalu membenarkan. Ia bertanya lagi: 'Beritahukan kepadaku tentang iman.' Nabi saw. menjawab: 'Iman adalah engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk.' Laki-laki itu berkata: 'Engkau benar.' Ia bertanya lagi: 'Beritahukan kepadaku tentang ihsan.' Nabi saw. menjawab: 'Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, jika engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu.' Ia bertanya lagi: 'Beritahukan kepadaku tentang hari kiamat.' Nabi saw menjawab: 'Orang yang ditanya tidak lebih mengetahui daripada yang bertanya.' Ia bertanya lagi: 'Beritahukan kepadaku tentang tanda-tandanya.' Nabi saw. menjawab: 'Seorang budak wanita melahirkan majikannya, dan engkau melihat orang-orang yang tidak beralas kaki, tidak berpakaian, miskin, penggembala kambing, berlomba-lomba dalam meninggikan bangunan.' Kemudian laki-laki itu pergi. Aku diam sejenak, lalu Nabi saw. bertanya: 'Wahai Umar, tahukah engkau siapa yang bertanya tadi?' Aku menjawab: 'Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui.' Nabi saw. bersabda: 'Ia adalah Jibril, datang untuk mengajarkan kepadamu tentang agamamu.' (HR.Muslim)

2) Dalil Islam

Ajaran Islam harus diyakini kebenarannya. Allah Swt. menjamin kebenaran tersebut sesuai firman-Nya,

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: Sesungguhnya agama (yang diridai) di sisi Allah ialah Islam. Orang-orang yang telah diberi kitab tidak berselisih, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka karena kedengkian di antara mereka. Siapa yang

kufur terhadap ayat-ayat Allah, sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungannya (QS Ali Imran/3: 19)

Selain itu dalil yang menyebutkan tentang Islam adalah hadis Nabi saw. berikut.

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْذَيْهِ وَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا. قَالَ: صَدَقْتَ. فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ،

Artinya: Dari Umar ra. pula dia berkata; pada suatu hari ketika kami sedang duduk-duduk bersama Rasulullah saw. tiba-tiba datang seorang laki-laki berpakaian sangat putih, dan rambutnya sangat hitam, tidak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan, dan tidak seorang pun dari kami yang mengenalnya, kemudian ia duduk di hadapan Nabi saw. dan mendekatkan lututnya lalu meletakkan kedua tangannya di atas pahanya, seraya berkata: "Wahai Muhammad jelaskan kepadaku tentang Islam?" Nabi saw. menjawab: "Islam itu adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya, engkau menegakkan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan haji ke Baitullah jika engkau mampu mengadakan perjalanan ke sana." Laki-laki tersebut berkata: "Engkau benar." Kami heran terhadapnya, ia bertanya dan sekaligus membenarkannya ...(HR. Muslim)

3) Dalil Ihsan

Allah Swt. berfirman,

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: (Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, "Janganlah kalian menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak – anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katahlah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat." Akan tetapi, kalian berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kalian (masih menjadi) pembangkang. (QS al-Baqarah/2:83).

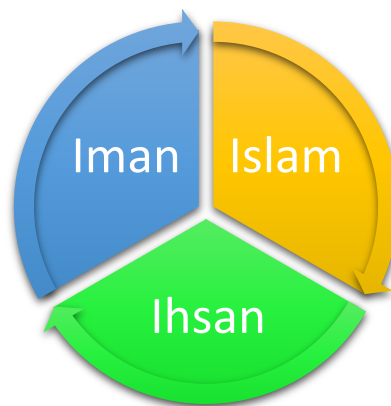
Selain itu, dalil tentang ihsan terdapat pada potongan Hadis Nabi Muhammad saw. berikut.

...قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ
(رواه مسلم)

Artinya: ... Kemudian laki-laki tersebut bertanya lagi: “Jelaskan kepadaku tentang ihsan?” Beliau saw. bersabda: “(Ihsan adalah) Engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Kalaupun engkau tidak bisa melihat-Nya, sungguh Dia melihatmu.”...(HR. Muslim)

c. Hubungan antara Iman, Islam, dan Ihsan

Iman, Islam, dan ihsan memiliki hubungan yang sangat kuat. Iman merupakan dasar dari Islam, selanjutnya Islam adalah ajarannya dan ihsan merupakan buah dari iman dan Islam. Hal tersebut menjadikan iman, Islam, dan ihsan adalah satu kesatuan utuh yang tidak bisa dipisahkan. Sentral setiap muslim adalah iman sehingga dengan keimanan maka keislamannya akan teruji mampu menjadi orang yang baik atau ihsan.



Gambar 1.3. Iman, Islam, dan ihsan memiliki hubungan yang sangat kuat
Sumber: Tatik Pudjiani/Kementerian Agama/2025

Iman merupakan perilaku yang tersembunyi yaitu keyakinan adanya Allah Swt. Dan rasul-Nya, sedangkan Islam adalah pembuktian iman melalui amal perbuatan yang terlihat. Adapun ihsan adalah segala usaha seorang mukmin untuk memperbaiki amalnya serta meyakini bahwa Allah Swt. melihat dirinya saat melakukan perbuatan tersebut. Iman, Islam dan ihsan yang diterapkan dalam diri

setiap muslim akan menghasilkan rasa takut dan khusyuk selanjutnya mengantarkan seseorang untuk mengenal Allah Swt.

Membentuk rasa cinta yang teramat mendalam kepada Allah Swt. dan rasul-Nya sebagai sumber cinta dapat kalian lakukan dengan memperkuat iman kemudian membuktikan iman kalian melalui amal perbuatan dan selalu melakukan perbuatan ihsan kepada Allah dan semua makhluk-Nya. Ketika kalian memiliki cinta yang mendalam kepada Allah dan rasul-Nya, maka akan muncul kecintaan kepada makhluk ciptaan-Nya.

Ihsan memiliki empat kategori yaitu:

- 1) Ihsan terhadap Allah Swt. Perbuatan ihsan manusia terhadap Allah Swt. diwujudkan dalam bentuk kegiatan ibadah yang dilakukan dengan ikhlas seperti, salat, zakat, puasa, infak, sedekah dan sebagainya. Hal tersebut merupakan wujud kecintaan kepada Allah dan rasul-Nya yang pada akhirnya bermuara pada munculnya cinta kepada makhluk-Nya.
- 2) Ihsan terhadap diri sendiri. Berperilaku ihsan terhadap diri sendiri dengan cara menahan diri dari amarah, memperbanyak amal kebaikan, meningkatkan kualitas amal kebaikan dan lain-lain. Hal tersebut merupakan wujud kecintaan kepada diri sendiri dan sesama manusia.
- 3) Ihsan terhadap manusia lain. Berbuat Ihsan terhadap sesama manusia menurut Al-Qur'an dapat dilakukan pada delapan obyek yaitu, kedua orang tua, kerabat dekat, anak yatim, orang miskin, tetangga, teman dekat, *ibnu sabil* dan hamba sahaya. Hal tersebut dapat melahirkan rasa cinta terhadap diri dan sesama manusia.
- 4) Ihsan terhadap makhluk lain. Perbuatan ihsan terhadap makhluk lain dengan cara tidak berbuat sewenang-wenang dan membuat kerusakan di bumi sebaliknya harus memelihara, melestarikan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut merupakan proses mewujudkan kecintaan kepada lingkungan.

Orang yang berbuat ihsan disebut muhsin. Berdasarkan kategori ihsan, sasaran ihsan tidak hanya masalah salat, zakat dan puasa, tetapi termasuk aktivitas manusia dengan sesama manusia dan lingkungan.



Gambar 1.4. Alam harus dirawat sebagai bagian dari berbuat ihsan

Sumber: Johannes Plenio/<https://dlh.semarangkota.go.id> (2025)

Generasi saleh-salehah, bentuk rasa cinta kepada Allah Swt. dapat dilakukan dengan memiliki akidah Islam yang kuat. Apabila memiliki iman kepada Allah Swt., menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya sebagai perwujudan keislaman serta menerapkan perbuatan ihsan, tentu kalian akan menjadi generasi yang hidup tenang dalam balutan cinta Allah Swt.

Aktivitas 1.2

Generasi saleh-salehah, lakukan aktivitas berikut!

- Buatlah kelompok beranggotakan 3-4 murid!
- Diskusikanlah tentang ilustrasi hubungan iman, Islam, dan ihsan sebagaimana dalam gambar 1.2.! Berikan penjelasan yang menggambarkan keterkaitan antara ketiganya!
- Berilah contoh yang relevan dalam kehidupan kalian di madrasah!
- Setelah itu presentasikan di depan kelas!

5. Tujuan Mempelajari Akidah Islam

Akidah Islam sangat penting untuk kalian miliki sebagai landasan dalam berpikir dan berperilaku untuk menghadapi tantangan zaman. Memiliki akidah Islam yang kuat akan membuat kalian berhati-hati dalam berpikir, bertindak, dan bersikap agar selamat di dunia dan akhirat sebagai bentuk kecintaan kalian pada Allah Swt.

Di antara tujuan mempelajari akidah Islam sebagai berikut:

- Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang ada sejak lahir.
Manusia makhluk berketuhanan. Sejak dilahirkan manusia cenderung mengakui Tuhan. Dengan naluri ketuhanan, manusia yang berakal berusaha untuk mencari

Tuannya. Kemampuan akal dan ilmu yang berbeda-beda memungkinkan manusia akan keliru mengenal Tuhan. Berbekal akidah Islam maka naluri atau kecenderungan manusia akan keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Esa dapat berkembang dengan benar.

b. Menghindari kemusyrikan.

Salah satu upaya untuk mencegah seseorang melakukan perbuatan kemusyrikan perlu adanya tuntunan tentang kepercayaan terhadap Allah Swt. Hal itu disebabkan bahwa peluang manusia terperosok kemusyrikan selalu terbuka, baik syirik *jali* (terang-terangan) berupa perbuatan, maupun syirik *khafy* (tersembunyi) di dalam hati. Mempelajari akidah Islam akan membentengi umat Islam dari perbuatan syirik.

c. Menghindarkan diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan.

Setiap manusia diberi kelebihan oleh Allah Swt. berupa akal pikiran. Pendapat-pendapat atau paham-paham yang hanya disandarkan pada akal semata kadang-kadang menyesatkan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, akal pikiran perlu dibimbing akidah Islam agar terhindar dari kehidupan yang sesat.

6. Hikmah Mempelajari Akidah Islam

Generasi saleh-salehah, bagaimana perasaan kalian setelah mempelajari akidah Islam? Apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran akidah Islam? Apakah setelah mempelajari akidah Islam kalian dapat memahami hikmahnya?

Beberapa hikmah mempelajari akidah Islam, yaitu:

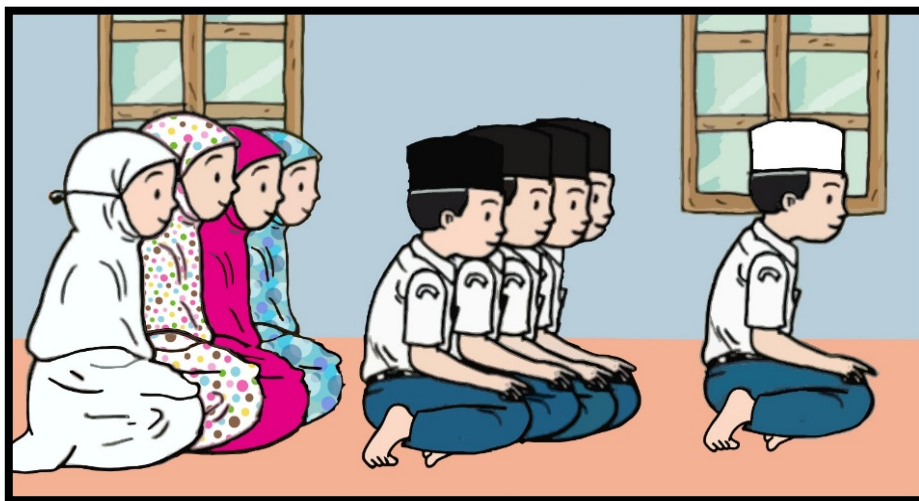
- Termotivasi untuk meningkatkan ibadah pada Allah Swt.
- Mampu menenangkan jiwa menjadi damai.
- Mendorong untuk meningkatkan amal baik.
- Semangat menegakkan agama Islam.
- Mendapatkan petunjuk kehidupan yang benar.
- Selamat dari akidah yang menyimpang.

7. Perilaku yang Mencerminkan Akidah Islam

Nilai-nilai akidah Islam akan menghasilkan manfaat yang luar biasa apabila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Apakah kalian pernah menemui seorang muslim yang saleh, cinta kepada Allah Swt., menyayangi saudara, tetangga di sekitar rumah, dan makhluk hidup lainnya? Kalian pasti dapat mencontoh perilaku tersebut.

Berikut contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Bersungguh-sungguh memurnikan niat beribadah hanya kepada Allah Swt.
- b. Tidak memercayai makhluk gaib dapat mengatur atau memengaruhi nasib manusia.
- c. Senantiasa ibadah kepada Allah Swt. dengan ikhlas.
- d. Menghindarkan diri dari segala bentuk kemusyrikan.
- e. Melaksanakan ibadah salat, puasa, zakat, haji, berdoa, dan sebagainya.
- f. Berbakti pada orang tua dan berbuat baik pada sesama manusia.
- g. Pemaaf, dermawan, jujur, ikhlas, tawakal, dan sabar.
- h. Gemar membantu orang lain, santun, dan peduli sesama.
- i. Bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial.
- j. Mencintai makhluk lainnya seperti merawat tanaman, menjaga kebersihan lingkungan dan lain-lain.



Gambar 1.5. Taat pada Allah Swt. dengan melaksanakan ibadah salat

Sumber: Tatik Pudjiani/Kementerian Agama (2025)

Aktivitas 1.3

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Baca dan pahami kembali materi tentang manfaat mempelajari akidah Islam!
- b. Buatlah sebuah karya sesuai minatmu, seperti, *quote*, poster, *flyer*, mutiara hikmah atau karya lainnya berisi apa yang akan kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar tentang akidah Islam!

- c. Setelah itu kampanyekan dengan cara mengunggah di media sosial. Jangan lupa beri tagar. #refleksi#cintaAllahdanrasulNya.

Renungan cinta kepada Allah dan rasul-Nya. Sang sumber cinta yang memancarkan cinta pada seluruh umat manusia

Memahami dan mengamalkan nilai-nilai akidah Islam dapat mencapai kecintaan kepada Allah dan rasul-Nya. Manfaatnya, cinta tersebut memancar kepada cinta kepada diri dan sesama makhluk-Nya. Berikut beberapa alasan yang menyebabkan mempelajari akidah Islam dapat meningkatkan rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya.

- a. Mengajarkan tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Swt. Serta kasih sayang rasul sehingga membuat kalian semakin kagum kepada Allah dan rasul-Nya.
- b. Meningkatkan kesadaran spiritual sehingga membuat kalian merasakan kehadiran Allah dan rasul-Nya dalam kehidupan.
- c. Membantu kalian menghilangkan keraguan terhadap Allah dan rasul-Nya. sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kepada-Nya.

Uji Kompetensi

Pilihan Ganda dan Pilihan Ganda Kompleks

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Perhatikan teks berikut!

Pengertian akidah adalah sesuatu yang tertanam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih darinya. Akidah adalah perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenteram karenanya sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.

Perilaku yang sesuai dengan pengertian akidah tersebut adalah

- A. Alif meyakini keesaan Allah Swt. dan memegang teguh akidah Islam
- B. Daniar mempercayai rukun iman dan percaya kekuatan gaib yang lain
- C. Andi meyakini akidah Islam namun terkadang ragu akan keislamannya
- D. Anita percaya pada Allah Swt. walau sesekali bertanya ke peramal nasib

2. Kata عَقْدٌ – يَغِقْدُ -عَقْدًا memiliki arti

- A. tertanam
- B. tenteram
- C. ikatan
- D. kokoh

3. Perhatikan QS al-Baqarah/2: 285 berikut!

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Berdasarkan QS Al-Baqarah/2: 285 tersebut, pokok-pokok kandungan akidah Islam yaitu

- A. iman kepada Allah Swt. dan malaikat-malaikat-Nya
- B. Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad saw.
- C. taat kepada Allah Swt. dan rasul-rasul-Nya
- D. iman pada hari akhir dan kadar Allah Swt.

4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) Beriman kepada Allah Swt.
- (2) Percaya pada malaikat–malaikat-Nya.
- (3) Percaya kepada Al-Qur'an.
- (4) Beriman pada rasul–rasul-Nya.

Pernyataan yang terkait dengan dasar–dasar pokok akidah Islam ditunjukkan nomor

- A. 1, 2, dan 3
 - B. 2, 3, dan 4
 - C. 3, 4, dan 1
 - D. 4, 1, dan 2
5. Iman berasal dari bahasa Arab yaitu **إِيمَانًا – يُؤْمِنُ – آمَنَ** yang berarti
- A. dikabulkan
 - B. percaya
 - C. aman
 - D. hati

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 6,7, 8, 9, dan 10!

Empat kategori ihsan yaitu, Ihsan terhadap Allah Swt. diwujudkan dalam bentuk kegiatan ibadah seperti, salat, zakat, puasa, infak, sedekah dan sebagainya. Ihsan terhadap diri sendiri diwujudkan dengan cara menahan diri dari amarah, memperbanyak amal kebaikan, meningkatkan kualitas amal kebaikan, dan lain–lain. Ihsan terhadap sesama manusia menurut Al-Qur'an dapat dilakukan pada delapan objek yaitu, kedua orang tua, kerabat dekat, anak yatim, orang miskin, tetangga, teman dekat, *ibnu sabil*, dan hamba sahaya. Ihsan terhadap makhluk lain dengan cara tidak berbuat sewenang–wenang dan membuat kerusakan di bumi, tetapi sebaliknya harus memelihara, melestarikan, dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

6. Pernyataan yang sesuai dengan teks tersebut adalah ...

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. Sasaran ihsan selain salat, puasa, atau zakat juga aktivitas manusia yang meliputi hubungannya dengan sesama manusia dan lingkungan.
- B. Ihsan memiliki empat kategori, yaitu ihsan terhadap Allah Swt., ihsan terhadap diri sendiri, ihsan terhadap manusia lain, ihsan terhadap makhluk lain.

- C. Ihsan adalah usaha seorang mukmin untuk memperbaiki amalnya serta meyakini bahwa Allah Swt. melihat saat melakukan perbuatan tersebut.
- D. Allah Swt. selalu hadir di tengah manusia sehingga umat Islam merasa diawasi Allah Swt. dan mendorong umat Islam untuk berbuat ihsan.
7. Pernyataan tentang ihsan pada Allah Swt. yang tepat berdasarkan teks tersebut adalah ...
- Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!
- A. Ibadah dilakukan dengan ikhlas tanpa paksaan.
- B. Kegiatan ibadah yang diperintahkan oleh Allah Swt.
- C. Ihsan pada Allah Swt. dapat dilakukan di madrasah.
- D. Contoh ihsan pada Allah Swt. adalah salat, zakat, dan puasa.
8. Pernyataan tentang ihsan terhadap diri sendiri yang tepat berdasarkan teks tersebut adalah ...
- Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!
- A. Diri sendiri adalah pribadi yang harus berbuat baik sepanjang waktu.
- B. Menahan amarah salah satu perbuatan mulia yang harus dilakukan.
- C. Kuantitas lebih utama dari kualitas agar mendapat pahala yang banyak.
- D. Memperbanyak amal kebajikan salah satu contoh ihsan pada diri sendiri
9. Pernyataan tentang ihsan terhadap manusia lain yang tepat berdasarkan teks tersebut adalah ...
- Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!
- A. Kedua orang tua harus menjadi sasaran utama berbuat baik.
- B. Jika tidak ada orang yang miskin, tidak wajib berbuat ihsan.
- C. Anak yatim dan hamba sahaya adalah objek berbuat ihsan.
- D. Berbuat baik pada tetangga dilakukan jika tetangga juga berbuat baik.
10. Pernyataan tentang ihsan terhadap makhluk lain yang selaras dengan simpulan teks tersebut adalah ...
- Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!
- A. Tidak membuat kerusakan di bumi.
- B. Menanam pohon kembali setelah menebang.
- C. Memelihara hewan buas untuk menjaga ekosistem alam.
- D. Memanfaatkan kayu untuk perabot rumah secara maksimal.

Uraian

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Iman, Islam, dan ihsan memiliki hubungan yang sangat erat. Jelaskan hubungan antara iman, Islam, dan ihsan!
2. Perilaku seseorang yang memiliki akidah Islam tercermin dari perbuatannya. Sebutkan lima perilaku tersebut!
3. Perhatikan narasi berikut!
Nindiana Hapsari adalah seorang penyanyi terkenal. Suaranya sangat merdu mendayu membuat orang yang mendengar sangat terlena. Akan tetapi, ia merasa wajahnya tidak cantik sehingga tidak mendukung penampilan saat berada di atas panggung. Pada suatu hari ia disarankan oleh manajernya untuk pergi ke dukun memasang susuk agar wajahnya cantik dan semakin beruntung dalam karirnya. Sebagai orang yang beriman pada Allah Swt. apa yang harus dilakukan Nindiana Hapsari?
4. Salah satu manfaat belajar akidah Islam adalah mendorong untuk meningkatkan amal baik. Berikan alasannya!
5. Berikanlah dua contoh nilai-nilai akidah Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari!

Renungan dari Ilmu Menuju Cinta

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan kalian!

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. Maha Esa.		
2.	Saya mau merawat lingkungan karena mencintai ciptaan Allah Swt.		
3.	Saya mencintai Allah dan rasul-Nya tapi tidak perlu mengenal akidah Islam.		
4.	Saya meyakini bahwa mencintai Allah dan rasul-Nya akan membatasi kebebasan manusia.		

Pengayaan

Bagi kalian yang telah memahami materi Akidah Islam, pokok akidah Islam adalah rukun iman. Salah satu rukun iman adalah beriman pada kitab-kitab Allah Swt. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang wajib kalian pedomani dalam berbuat ihsan. Kalian dapat menambah wawasan tentang Lembaga Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) dengan *scan barcode* berikut.



Adapun yang belum memahami materi kalian dapat mengikuti remidi dengan mengulang bagian yang belum dipahami. Caranya lihatlah hasil asesmen kalian kemudian tanyakan kepada guru kalian tentang materi yang harus dipelajari lagi. Ikutilah remidi dengan semangat agar hasil belajar kalian meningkat.

Refleksi

Untuk membantu kalian melakukan refleksi, lengkapilah pernyataan-pernyataan berikut!

Setelah mempelajari materi akidah Islam, menurut saya,

1. Materi yang menarik bagi saya adalah ...
2. Materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari saya adalah ...
3. Materi yang memiliki makna mendalam bagi saya adalah ...

Aksiku

Setelah memahami pentingnya akidah Islam (iman, islam, *ihsan*), saya akan berusaha merubah sikap menjadi pribadi yang lebih baik. Mulai saat ini saya akan beraksi nyata yaitu ...

(isilah sesuai aksi yang akan dilakukan setelah memahami materi akidah Islam. Contoh: lebih semangat beribadah. Tuliskan aksimu dalam buku diary lalu laporkan seminggu sekali pada guru!)

Mutiara Hikmah

Bilal bin Rabbah (Pribadi yang Teguh Mempertahankan Akidah)

Bilal bin Rabbah adalah budak Umayyah bin Khalaf (pemuka Bani Jum'ah yang sangat membenci Rasulullah). Suatu hari, Umayyah kedatangan seorang tamu. Mereka membicarakan tentang ajaran yang dibawa oleh Muhammad. Bilal merasa heran dan takjub dengan ajaran Islam. Diam-diam Bilal menemui Rasulullah untuk menyatakan diri masuk Islam.

Berita itu kemudian tersebar hingga ke telinga Umayyah. Umayyah menjadi geram. Ia kemudian meminta Bilal agar keluar dari Islam. Namun, Bilal selalu menolaknya. Setelah beberapa kali perintahnya ditolak, akhirnya Umayyah menyiksa Bilal. Bilal dibawa ke padang pasir saat terik matahari sangat panas. Bilal dibaringkan di atas padang pasir. Di atas dada dan tubuh Bilal diletakkan sebuah batu besar. Bilal tetap mempertahankan imannya. Ia hanya berseru, "*Ahad...Ahad...Ahad*".

Pada siang hari berikutnya, Bilal kembali disiksa. Ketika para utusan Umayyah menyiksanya, tiba-tiba datanglah Abu Bakar. Abu Bakar kemudian menebus dan membebaskan Bilal. Bilal dibawa ke hadapan Rasulullah. Sejak itu, Bilal berjuang bersama Rasulullah. Ketika Rasulullah mensyariatkan azan, Bilal terpilih sebagai muazin. Bilal adalah orang pertama yang mengumandangkan azan. Bilal meninggal di Syiria sebagai pejuang di jalan Allah seperti yang diinginkannya.

Sumber: 365 Kisah Teladan Islam. Sehari Satu Kisah Selama Setahun. Ariany Syurfah M.Hum., M.Ag.

Hikmah dari kisah inspiratif tersebut adalah bahwa akidah Islam dapat membawa seorang mukmin semakin mencintai Allah Swt.

BAB II

BERIMAN KEPADA ALLAH SWT.

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman *Ahl as-Sunnah wa al-Jamā'ah* pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan asmaulhusna.

Tujuan Pembelajaran (TP), Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), dan Dimensi Profil Lulusan

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian akan mampu memahami iman kepada Allah Swt. agar hati menjadi tenang, hidup menjadi damai, dan mendapat rida dari Allah Swt.

Kalian diharapkan mampu menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt., menemukan hikmah beriman kepada Allah Swt., dan mengidentifikasi perilaku orang yang beriman kepada Allah Swt. untuk membentuk rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya serta mencapai dimensi profil lulusan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan komunikasi

Kata Kunci: Sifat-sifat wajib, mustahil, jaiz

Apa manfaat beriman kepada Allah Swt.?

Peta Materi / Peta Konsep



Gambar 2.1 Peta Konsep Beriman kepada Allah Swt.

Sumber: Tatik Pudjiani/Kementerian Agama (2025)

Apersepsi

Pernahkan kalian saat malam hari duduk di halaman rumah sambil memandang bintang–bintang atau rembulan? Bintang dan bulan tampak kecil dari bumi karena sangat jauh. Meski demikian sinarnya dapat menjadi penerang kegelapan. Pernahkah kalian berpikir, siapa yang sangat hebat menempatkan bintang dan bulan di langit? Allah Swt. Tepat sekali jawaban kalian. Adanya bintang, bulan, langit, dan bumi yang sangat luar biasa dapat membuat kalian berpikir betapa hebat yang menciptakannya.

Pernahkan kalian melakukan eksperimen terhadap hewan, misalnya meneliti lalat, nyamuk, dan semacamnya? Wujud lalat yang kecil, tetapi lengkap memiliki kepala, kaki, sayap, thorax, dan abdomen. Bahkan banyak lagi hewan yang lebih kecil dari lalat. Mengapa Allah Swt menciptakan binatang yang menurut manusia menjijikkan?

Mempelajari materi beriman kepada Allah Swt. akan membuat kalian semakin mencintai Allah dan rasul-Nya. Sebelum kalian membaca materi, terlebih dahulu bacalah pantun berikut!

Andaikan dapat kita jadwalkan
Salat dijaga sesuai waktu
Wahai kawanku coba sebutkan
Hikmah iman pada Allah yang satu
Naik pesawat untuk membeli gula
Membeli gula sampai ke ibu kota
Menenal sifat–sifat Allah Ta’ala
Makin cinta pada Allah Sang Pencipta

Silakan kalian tulis apa maksud dari kedua pantun tersebut!

.....
.....

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Bagaimana kabar kalian hari ini? Apakah kalian merasa bahagia diberi kesempatan melihat sinar matahari pagi yang hangat? Pernahkan kalian pikirkan satu matahari yang mampu menerangi bumi menggantikan banyaknya lampu-lampu di rumah kalian? Pernahkan kalian berpikir tentang siapa pencipta matahari yang sangat luar biasa? Dialah Allah Swt.

Sebelum mulai pembelajaran lakukanlah asesmen awal berikut dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Tahukah kalian dalil-dalil beriman kepada Allah?
2. Apa yang kamu ketahui tentang sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah?
3. Apa hikmah beriman kepada Allah?

Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut? Jika kamu dapat menjawab dengan benar ketiga pertanyaan tersebut maka kamu dapat menjadi tutor sebaya bagi teman-teman kamu. Adapun bagi yang belum tahu, jangan berkecil hati, silakan bersama-sama mempelajari materi melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang tersedia.

Amati gambar berikut! Bagaimana pendapatmu tentang hubungan antara gambar dan Sang Pencipta dunia?



Gambar 2.2. Ilustrasi matahari yang sangat indah
Sumber: Pixabay/ <https://kumparan.com>(2025)

Kalian dapat menyimak uraian materi beriman kepada Allah Swt. dan melakukan aktivitas pembelajaran berikut:

1. Pengertian Iman kepada Allah Swt.

Bagaimana pendapat kalian andaikata Allah Swt. tidak menciptakan alam semesta ini? Apakah kalian dapat merasakan kehebatan Allah Swt. setelah merenungi adanya manusia, alam, gunung, sungai dan lain-lain? Meskipun kalian tidak dapat melihat Allah Swt. saat ini, namun sejujurnya akal dan hati kalian menyatakan bahwa Allah Swt. pasti ada.

Ketika mempelajari materi bab I, kalian sudah mengenal apa itu arti iman. Rukun iman yang pertama adalah iman kepada Allah Swt. Pengertian iman kepada Allah Swt. adalah membenarkan adanya Allah Swt. dengan meyakini dan memahami bahwa Allah Swt. wajib adanya karena zatnya sendiri, tunggal, dan esa. Raja yang Maha Kuasa, hidup dan berdiri sendiri, *Qadīm* dan *Azalī* untuk selamanya. Dia Maha Mengetahui dan Maha Kuasa terhadap segala sesuatu, berbuat apa yang Dia kehendaki menentukan apa yang Dia inginkan, tiada sesuatu pun yang sama dengan-Nya, dan Dia Maha Mengetahui.

Jadi beriman kepada Allah Swt. memiliki makna memercayai adanya Allah Swt. beserta seluruh keagungan Allah Swt. Bukti–bukti yang nyata terlihat yaitu diciptakannya dunia dengan segala isinya. Aspek keimanan kepada Allah Swt. adalah dasar terpenting

untuk keimanan selanjutnya, yaitu iman kepada malaikat, kitab, nabi, hari akhir, serta qada dan kadar.

2. Dalil Beriman kepada Allah Swt.

Apakah kalian sudah mengetahui yang dimaksud dengan dalil naqli dan dalil akli? Alhamdulillah bagi yang sudah mengetahui, silakan dapat menjelaskan pada temannya. Dalil naqli adalah dalil–dalil yang bersumber langsung dari wahyu Allah Swt. berupa Al-Qur'an dan hadis nabi. Sementara itu, dalil akli adalah bukti–bukti atau alasan tentang sesuatu itu benar atau salah yang didasarkan pada pertimbangan akal sehat manusia. Dalil naqli iman kepada Allah Swt.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ مِمَّنْ يَكْفُرُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا.

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah, Rasul-Nya (Nabi Muhammad), Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, dan kitab yang Dia turunkan sebelumnya. Siapa yang kufur kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari Akhir sungguh dia telah tersesat sangat jauh.* (QS an-Nisa/4: 136)

Dalil akli iman kepada Allah Swt.

- Adanya alam semesta ini pasti ada yang menciptakan.
- Sistem keteraturan tata surya dan kehidupan di bumi pasti ada zat yang Maha mengatur. Zat yang mengatur alam semesta ini adalah Allah Swt.
- Adanya firman-firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an membuktikan adanya Allah Swt.

3. Sifat-Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz bagi Allah Swt.

Bagaimana keyakinan kalian setelah memahami adanya dalil naqli dan dalil akli tentang iman kepada Allah Swt.? Apakah di sekitar tempat tinggal kalian ada orang yang tidak percaya pada Allah Swt.? Bagaimana pandangan kalian terhadap orang tersebut?

Allah Swt. memiliki sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz sebagai sifat kesempurnaan bagi-Nya. Kalian wajib mengetahui sifat–sifat tersebut agar semakin menambah kecintaan kepada Allah Swt.

- Pengertian Sifat-Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz bagi Allah Swt.

Pengertian sifat-sifat wajib bagi Allah Swt. adalah sifat–sifat yang pasti dimiliki Allah Swt. Sifat wajib bagi Allah Swt. tidak dapat diserupakan dengan sifat

makhluk-Nya. Sifat Allah Swt. wajib diyakini menggunakan akal manusia dan berdasarkan dalil naqli. Sifat-sifat wajib bagi Allah Swt. berjumlah 20.

Adapun pengertian sifat-sifat mustahil bagi Allah Swt. adalah sifat-sifat yang bertentangan atau tidak mungkin dimiliki Allah Swt. sebab Allah Swt. Maha Kuasa sehingga sifat-sifat mustahil ini tidak sebanding dengan kekuasaan dan keagungan Allah Swt. Sifat mustahil adalah kebalikan dari sifat-sifat wajib sehingga berjumlah 20 juga.

Sementara itu, sifat jaiz adalah yang mungkin bagi Allah Swt. untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya. Sifat kebebasan Allah Swt. untuk mengatur semua makhluk sesuai yang Dia kehendaki. Kebebasan Allah Swt. melakukan sesuatu tidak ada yang menyuruh dan tidak ada yang melarang.

Sifat Jaiz bagi Allah hanya ada satu yaitu **فِعْلُ كُلِّ مُمَكِّنٍ أَوْ تَرْكُهُ** Allah Swt. mungkin mengerjakan sesuatu atau meninggalkannya. Allah Swt. memiliki kebebasan mutlak. Kebebasan Allah Swt. yaitu:

- 1) Kebebasan untuk mencipta atau tidak mencipta sesuatu.
- 2) Kebebasan untuk mengatur semua makhluk sesuai kehendak-Nya.

Aktivitas 2.1.

Generasi saleh-salehah lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah lima kelompok belajar!
- b. Selanjutnya masing-masing kelompok mencari informasi tentang sifat-sifat wajib dan sifat mustahil Allah Swt. juga artinya melalui buku, internet, perpustakaan, atau gawai apabila diperbolehkan.
- c. Setelah itu mengerjakan tugas dengan pembagian sebagai berikut:
 - 1) Kelompok 1 melengkapi tabel 2.1.
 - 2) Kelompok 2 melengkapi tabel 2.2.
 - 3) Kelompok 3 melengkapi tabel 2.3.
 - 4) Kelompok 4 melengkapi tabel 2.4.
 - 5) Kelompok 5 melengkapi tabel 2.5.

Tabel 2.1. Melengkapi Tabel Sifat-Sifat Wajib, Mustahil, dan Arti 1

No	Sifat Wajib	Arti	Sifat Mustahil	Arti
1	<i>Wujūd</i>		<i>Adam</i>	
2		Terdahulu		Baru
3	<i>Baqā'</i>			Binasa
4	<i>Muḥālafatuḥu lil hawādiṣi</i>		<i>Mumāṣalatuḥu lilhawadiṣi</i>	

Tabel 2.2. Melengkapi Tabel Sifat-Sifat Wajib, Mustahil dan Arti 2

No	Sifat Wajib	Arti	Sifat Mustahil	Arti
1		Berdiri sendiri		Membutuhkan yang lain
2	<i>Wahdānīyah</i>		<i>Ta'addud</i>	
3		Kuasa	<i>'Ajzun</i>	
4	<i>Irādah</i>			Terpaksa

Tabel 2.3. Melengkapi Tabel Sifat-Sifat Wajib, Mustahil dan Arti 3

No	Sifat Wajib	Arti	Sifat Mustahil	Arti
1	<i>'Ilmu</i>			Bodoh
2		Hidup	<i>Mautun</i>	
3	<i>Sam'</i>		<i>Ṣummun</i>	
4		Melihat		Buta

Tabel 2.4. Melengkapi Tabel Sifat-Sifat Wajib, Mustahil dan Arti 4

No	Sifat Wajib	Arti	Sifat Mustahil	Arti
1		Berkata-kata		Bisu
2	<i>Qādiran</i>		<i>'Ājizan</i>	
3		Maha Berkehendak	<i>Karihan</i>	
4	<i>'Alīman</i>			Zat yang sangat bodoh

Tabel 2.5. Melengkapi Tabel Sifat-Sifat Wajib, Mustahil dan Arti 5

No	Sifat Wajib	Arti	Sifat Mustahil	Arti
1	<i>Hayyan</i>			Zat yang mati
2		Maha Hidup	<i>Aşammu</i>	
3	<i>Başīran</i>		<i>A'ma</i>	
4		Maha Melihat		Zat yang bisu

Setelah kalian presentasikan di depan kelas, cobalah bandingkan dengan tabel sifat-sifat wajib, mustahil, dan arti berikut ini. Apakah jawaban kalian benar semua? Alhamdulillah, selamat bagi kelompok yang telah menyelesaikan aktivitas dengan benar.

Tabel 2.6. Sifat-sifat Wajib dan Mustahil

No	Sifat-sifat Wajib	Arti	Sifat Mustahil	Arti
1	<i>Wujūd</i>	Ada	<i>'Adam</i>	Tiada
2	<i>Qidam</i>	Terdahulu	<i>Ḥudūs</i>	Baru
3	<i>Baqā'</i>	Kekal	<i>Fanā</i>	Binasa
4	<i>Muḥālafatuḥu lil hawādiṣi</i>	Berbeda dengan semua makhluk,	<i>Mumāṣalatuḥu lilhawadiṣi</i>	Menyerupai makhluk
5	<i>Qiyāmuhu binafsihī</i>	Berdiri sendiri	<i>Iḥtiyājuḥu liḡairihi</i>	Membutuhkan yang lain
6	<i>Wahdāniyah</i>	Maha Esa	<i>Ta'addud</i>	Berbilang
7	<i>Qudrah</i>	Kuasa	<i>'Ajzun</i>	Lemah
8	<i>Irādah</i>	Berkehendak	<i>Karāhah</i>	Terpaksa
9	<i>'Ilmu</i>	Mengetahui	<i>Jahlun</i>	Bodoh
10	<i>Ḥayāh</i>	Hidup	<i>Mautun</i>	Mati
11	<i>Sam'</i>	Mendengar	<i>Ṣummun</i>	Tuli
12	<i>Başar</i>	Melihat	<i>'Umyun</i>	Buta
13	<i>Kalām</i>	Berkata-kata	<i>Bukmun</i>	Bisu
14	<i>Qādiran</i>	Maha Kuasa	<i>'Ājizan</i>	Zat yang lemah
15	<i>Murīdan</i>	Maha Berkehendak	<i>Karihan</i>	Zat yang terpaksa

No	Sifat-sifat Wajib	Arti	Sifat Mustahil	Arti
16	'Alīman	Maha Mengetahui	Jāhīlan	Zat yang sangat bodoh
17	Hayyan	Maha Hidup	Mayyitan	Zat yang mati
18	Sāmi'an	Maha Mendengar	Aṣammu	Zat yang tuli
19	Baṣīran	Maha Melihat	A'ma	Zat yang buta
20	Mutakalliman	Maha Berkata-Kata	Abkamu	Zat yang bisu

b. Dalil-Dalil Sifat-Sifat Wajib, Mustahil, dan Jaiz bagi Allah Swt.

1) *Wujūd*

QS Ali Imran/3: 2

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Artinya: Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi Maha Mengurus (makhluk-Nya) secara terus-menerus. (QS Ali Imran/3: 2)

Bukti Allah Swt. itu ada yaitu dengan adanya alam semesta dan seisinya. Benda-benda di lingkungan kalian pasti ada yang membuat. Contoh adanya laptop pasti ada yang membuat, tersedianya sepatu pasti ada yang membuat. Tidak mungkin barang-barang tersebut ada dengan sendirinya.



Gambar 2.3. Fenomena alam bukti adanya Allah Swt.

Sumber: ist / <https://babel.inews.id> (2025)

2) *Qidam*

QS al-Hadid/57: 3

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *Dialah Yang Maha Awal, Maha Akhir, Maha Zahir, dan Maha Batin. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.* (QS al-Hadid/57: 3)

Bukti bahwa Allah Swt. terdahulu adalah contoh penciptaan sepeda dan sepatu. Akal sehat akan mengatakan bahwa pembuat sepeda lebih dahulu ada daripada sepeda. Pembuat sepatu pasti ada terlebih dahulu dibandingkan dengan sepatu buatannya. Demikian pula akal akan membenarkan bahwa Allah Swt. lebih dahulu ada sebelum alam semesta ini ada.

3) *Baqā'*

QS ar-Rahman/55: 26-27

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya: *Semua yang ada di atasnya (bumi) itu akan binasa. (Akan tetapi,) wajah (zat) Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan.* (QS ar-Rahman/55: 26-27)

Bukti bahwa Allah Swt. kekal adalah sejak dahulu satu persatu makhluk ciptaan Allah Swt. mengalami kerusakan dan musnah. Sedangkan Dia sebagai pencipta tidak akan pernah rusak. Allah akan kekal selamanya.

4) *Muḥālafatuḥu lil hawādiṣi*

QS as-Syuro/42: 11

.... لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya: *...Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya. Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.* (QS as-Syuro/42: 11)

Bukti bahwa Allah Swt. berbeda dengan makhluk adalah Allah Swt. makhluk memiliki kemampuan yang terbatas, sedangkan Allah Swt. memiliki sifat yang sempurna dan tidak terbatas.

5) *Qiyāmuḥū binafsihi*

QS al-Ankabut/29: 6

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: *Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan), sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri (karena manfaatnya kembali kepada dirinya). Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan suatu apa pun) dari alam semesta. (QS al-Ankabut/29: 6)*

Bukti bahwa Allah Swt. memiliki sifat berdiri sendiri salah satunya dalam penciptaan alam semesta dan semua makhluk di dalamnya tidak memerlukan bantuan dari kekuatan lain karena mempunyai kekuatan yang ada pada diri-Nya.

6) *Wahdānīyah*

QS al-Ikhlās/112: 1

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Artinya: *Katakanlah (Nabi Muhammad), "Dialah Allah Yang Maha Esa. (QS al-Ikhlās/112: 1)*

Bukti bahwa Allah Swt. adalah esa contohnya akal sehat akan berpikir seandainya di langit dan bumi ada Tuhan selain Allah Swt. tentulah keduanya itu telah rusak binasa.

7) *Qudrat*

QS al-Baqarah/2: 20

....إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: *...Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS al-Baqarah/2: 20)*

Bukti bahwa Allah Swt. bersifat kuasa adalah adanya penciptaan dan pengaturan alam semesta yang kompleks beserta seluruh makhluk. Sementara itu, sifat kodrat manusia dapat berkuasa, tetapi kekuasaannya sangat terbatas. Sebagai contoh manusia tidak akan dapat mempertahankan dirinya untuk tetap hidup.

8) *Irādah*

QS Yasin/36: 82

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya: *Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka, jadilah (sesuatu) itu. (QS Yasin/36: 82)*

Bukti bahwa Allah Swt. bersifat berkehendak antara lain penciptaan alam dan seisinya adalah kehendak-Nya sendiri tidak ada yang memaksa. Adapun manusia mempunyai kehendak, tetapi banyak yang tidak terlaksana. Berbeda dengan

kehendak Allah Swt. yang pasti terlaksana. Jika Allah Swt. berkehendak, tidak ada satu pun yang dapat menolak.

9) *'Ilmu*

QS al-Hujurat/49: 16

... وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *Katakanlah (kepada mereka), "Apakah kalian akan memberi tahu Allah tentang agamamu (keyakinanmu), padahal Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi serta Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS al-Hujurat/49: 16)*

Bukti Allah Swt. bersifat mengetahui adalah secara akal sehat orang pasti akan mengakui bahwa orang yang membuat suatu benda pasti mengetahui yang akan dibuat. Demikian pula Allah Swt. adalah pencipta alam ini dan Dia mengetahui semua ciptaan-Nya.

10) *Hayāh*

QS Ali Imran/3: 2

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Artinya: *Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi Maha Mengurus (makhluk-Nya) secara terus-menerus. (QS Ali Imran/3: 2)*

Bukti Allah Swt. bersifat hidup. Seluruh makhluk hidup tunduk kepada Allah Swt. Dia mengatur semua kehidupan makhluk hidup tidak mungkin dalam keadaan tidak hidup. Allah Swt. tidak akan mati dan Dia kekal selamanya.

11) *Sam'*

QS al-Hujurat/49: 1

... إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah mendahului Allah dan Rasul-Nya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS al-Hujurat/49: 1)*

Bukti bahwa Allah Swt. bersifat sama antara lain adanya pengabulan doa, adanya hukuman dan pemberian wahyu kepada nabi dan rasul. Tidak ada sesuatu yang tidak didengar oleh Allah Swt. Allah mendengar doa ratusan juta manusia baik diucapkan maupun tidak. Semua akan didengar oleh Allah Swt.

12) *Başar*

QS al-Isra/17: 1

... إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya: ... *Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.* (QS al-Isra/17: 1)

Bukti Allah Swt. bersifat melihat, antara lain pengawasan pada alam semesta, perbuatan setiap manusia, dan pemberian petunjuk pada hamba-Nya. Allah Swt. melihat segala sesuatu, baik yang besar maupun yang kecil, bahkan yang tersembunyi tanpa bantuan alat. Teknologi manusia yang paling canggih tidak mungkin dapat mengimbangi penglihatan Allah Swt.

13) *Kalām*

QS an-Nisa/4: 164

...وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا

Artinya: ... *Allah telah benar-benar berbicara kepada Musa (secara langsung).* (QS an-Nisa/4: 164)

Bukti bahwa Allah Swt. bersifat kalam, antara lain adanya wahyu kepada para Nabi, adanya Al-Qur'an sebagai firman-Nya, percakapan Allah Swt. kepada makhluk-Nya, dan pemberian petunjuk untuk hamba-Nya.

c. Klasifikasi Sifat-Sifat Wajib dan Mustahil bagi Allah Swt.

1) Sifat-sifat Wajib

- a) Sifat *Nafsiyah* yaitu sifat yang berhubungan dengan zat Allah Swt. berupa satu sifat yaitu *Wujūd*.
- b) Sifat *Salbiyah* yaitu sifat-sifat yang meniadakan sifat-sifat yang berlawanan dengan sifat-sifat wajib bagi Allah Swt., terdiri atas sifat *Qidam*, *Baqā'*, *Muḥālafatuḥu lil hawādiṣi*, *Qiyāmuhū binafsihi* dan *Wahdāniyah*.
- c) Sifat *Ma'ani* yaitu sifat-sifat yang berhubungan dengan perbuatan Allah Swt., terdiri atas sifat *Qudrah*, *Irādah*, *'Ilmu*, *Ḥayāh*, *Sam'*, *Baṣar*, dan *Kalām*.
- d) Sifat *Ma'nawiyah* yaitu sifat-sifat yang berkaitan erat dengan sifat-sifat ma'ani, terdiri atas *Qādiran*, *Murīdan*, *'Aliman*, *Hayyan*, *Sāmi'an*, *Baṣīran*, dan *Mutakalliman*.

2) Sifat-sifat Mustahil

- a) Sifat *Nafsiyah* hanya satu sifat yaitu *'Adam*.
- b) Sifat *Salbiyah* ada lima yaitu, *Ḥudūs*, *Fanā*, *Mumāṣalatuhū lilhawadiṣi*, *Iḥtiyāju liḡairihi*, dan *Ta'addud*.

- c) Sifat *Ma'ani* ada tujuh yaitu '*Ajzun, Karāhah, Jahlun, Mautun, Şummun, 'Umyun, dan Bukmun.*
- d) Sifat *Ma'nawiyah* terdapat tujuh yaitu, '*Ājizan, Karihan, Jāhilan, Mayyitan, Aşammu, A'ma, dan Abkamu.*

Aktivitas 2.2

Generasi saleh-salehah lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Bacalah kasus berikut, "Suatu hari, kelas 7 MTs Nurul Ilmi sedang melaksanakan asesmen sumatif mata pelajaran Akidah Akhlak. Riana duduk di barisan tengah. Saat asesmen berlangsung, ia menyadari bahwa ada beberapa soal yang belum ia pahami. Tiba-tiba, teman yang duduk di depannya, membuka catatan kecil yang disembunyikan di dalam meja. Temannya memberi isyarat kepada Riana untuk ikut melihat jawabannya. Riana merasa ragu. Ia ingin mencontek, tetapi seketika ingat bahwa Allah Swt. selalu melihat perbuatan hamba-Nya. Ia teringat pelajaran tentang beriman kepada Allah Swt. Akhirnya, Riana memilih untuk mengerjakan semampunya dan tidak mencontek, walaupun nilainya mungkin tidak maksimal."
- b. Diskusikanlah:
 - 1) Apa akibatnya jika seseorang tidak yakin bahwa Allah Swt. melihat semua perbuatannya?
 - 2) Nilai apa yang dapat kamu teladani dari sikap Riana?

4. Hikmah beriman kepada Allah Swt.

Generasi saleh-salehah, bagaimana keadaan orang-orang di sekeliling kalian? Ada yang kaya, beruntung, sukses, tetapi ada pula yang miskin, mendapat musibah, dan lain-lain. Seluruh kehidupan manusia di dunia sudah ditentukan Allah Swt. Manusia tidak dapat menolak kehendak-Nya.

Bagaimana sikap mereka menerima takdir Allah Swt. tersebut? Pasti ada yang merasa bahagia jika sesuai dengan keinginannya. Adapun jika keadaan tidak sesuai akan menjadi sedih, putus asa, bahkan menganggap Allah Swt. tidak adil. Allah Maha berkehendak dan Maha Mengetahui segala sesuatu. Suatu saat akan mengerti bahwa kesedihan yang pernah dirasakan mengantarkan pada kebaikan yang teramat indah.

Manusia yang beriman kepada Allah Swt. akan tampak dari sikap dan perilakunya.

Beberapa hikmah beriman kepada Allah Swt. Yaitu:

- a. Semakin yakin akan keagungan dan kemuliaan Allah Swt.
- b. Memiliki perilaku mulia.
- c. Memiliki sikap konsisten dalam melaksanakan kebaikan.
- d. Hati menjadi tenang dan jiwa terasa damai.
- e. Memiliki sifat adil dan pandai bersyukur.
- f. Mampu meningkatkan rasa percaya diri dan disiplin dalam kegiatan.

5. Perilaku yang Mencerminkan Beriman kepada Allah Swt.

- a. Mengakui Allah Swt. adalah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah.
- b. Mengagungkan Allah Swt. dengan cara menyembah, berdoa, dan berzikir.
- c. Senantiasa mengikuti perintah Allah Swt. seperti salat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya.
- d. Menjauhi larangan Allah Swt. seperti berbohong, menggunjing, minum minuman keras, berzina, dan lain-lain.
- e. Berperilaku terpuji seperti sabar, senantiasa bersyukur, dan memiliki kasih sayang terhadap sesama manusia.
- f. Selalu mengharapkan rida Allah Swt. dalam perbuatan dan takdir-Nya.

Aktifitas 2.3

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Baca dan pahami materi tentang hikmah beriman kepada Allah Swt.!
- b. Bacalah kisah nyata tentang perilaku orang yang beriman kepada Allah Swt. dengan cara *scan barcode* berikut!



- c. Tuliskan nilai-nilai yang dapat kalian teladani dalam kisah tersebut
- d. Buatlah sebuah rencana aksi yang sesuai dengan perilaku dalam kisah tersebut!
- e. Laporkan pada guru kalian!

Renungan Cinta kepada Allah dan rasul-Nya, yang
Memancarkan Cinta pada Seluruh Umat Manusia

Generasi saleh-salehah, melalui materi beriman kepada Allah Swt. kamu dapat semakin mencintai Allah dan rasul-Nya. Mengapa demikian? Berikut alasan-alasan mempelajari materi beriman kepada Allah Swt. dapat membuat kalian semakin cinta pada Allah dan rasul-Nya.

- a. Menghilangkan rasa ragu pada kekuasaan Allah Swt.
- b. Mengenal keagungan Allah Swt. sehingga kalian semakin mengagumi kebesaran Allah Swt.
- c. Meningkatkan kesadaran spiritual sehingga merasakan kehadiran Allah dan rasul-Nya dalam kehidupan.
- d. Membangun hubungan yang lebih dekat dengan Allah dan rasul-Nya melalui ibadah. sehingga merasakan kasih sayang-Nya.
- e. Mendorong untuk bersyukur karena menyadari banyaknya nikmat Allah Swt. yang telah dianugerahkan kepada kita.

Uji Kompetensi

Pilihan Ganda dan pilihan Ganda Kompleks

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D!

1. Perhatikan tabel berikut!

No	Sifat Wajib	Arti
1	<i>Wujūd</i>	a. Terdahulu
2	<i>Qidam</i>	b. Berbeda dengan semua makhluk
3	<i>Baqā'</i>	c. Berdiri sendiri
4	<i>Muhālafatuḥu lil hawādīsi</i>	d. Ada
5	<i>Qiyamuhu binafsihi</i>	e. Kekal

Pasangan yang sesuai antara sifat-sifat wajib Allah Swt. dan artinya adalah ...

- A. 4-a, 3-c, 2-b, 1-e, 5-d
B. 3-b, 4-c, 5-d, 2-a, 1-e
C. 2-c, 3-d, 4-a, 5-b, 1-e
D. 1-d, 2-a, 3-e, 4-b, 5-c
2. Allah Swt. memiliki sifat wajib yang berbeda dengan sifat makhluk-Nya. Yang membedakan sifat wajib Allah dengan sifat makhluk-Nya adalah sifat wajib Allah Swt.
- A. sama dengan sifat makhluk-Nya
B. lebih tinggi dari sifat makhluk-Nya
C. lebih rendah dari sifat makhluk-Nya
D. sebanding dengan sifat makhluk-Nya
3. Perhatikan surah An-Nisa/4: 136 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالَّذِي أُنْزِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَكِهِ وَكِتَابِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

QS An-Nisa/4: 136 tersebut adalah dalil naqli tentang

- A. sifat jaiz Allah Swt.
B. sifat wajib Allah Swt.
C. iman kepada Allah Swt.
D. sifat mustahil Allah Swt.

Perhatikan teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Sifat-sifat wajib adalah sifat-sifat yang pasti dimiliki Allah Swt. Sifat Allah Swt. wajib diyakini menggunakan akal manusia dan berdasarkan dalil naqli. Adapun sifat mustahil yaitu sifat-sifat yang bertentangan atau tidak mungkin dimiliki Allah Swt. sebab Allah Swt. Maha Kuasa sehingga sifat-sifat mustahil ini tidak sebanding dengan kekuasaan dan keagungan Allah Swt. Sementara itu, sifat jaiz adalah sifat yang mungkin bagi Allah Swt. untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya. Sifat kebebasan Allah Swt. untuk mengatur semua makhluk sesuai yang Dia kehendaki.

4. Pernyataan tentang sifat-sifat Allah Swt. yang sesuai teks tersebut adalah ...
 - A. Sifat mustahil adalah sifat kebebasan Allah Swt.
 - B. Sifat wajib berjumlah genap, sedangkan sifat mustahil ganjil.
 - C. Sifat jaiz adalah sifat kebalikan dari sifat wajib dan mustahil.
 - D. Sifat wajib, mustahil, dan jaiz merupakan sifat-sifat Allah Swt.
5. Pernyataan tentang sifat-sifat bagi Allah Swt. sesuai teks tersebut adalah ...
 - A. Allah Swt. bebas memiliki sifat wajib dan sifat mustahil.
 - B. Sifat wajib, mustahil dan jaiz juga dimiliki oleh para nabi.
 - C. Sifat Allah Swt. yang tetap adalah sifat wajib dan sifat mustahil.
 - D. Sifat Allah Swt. wajib diyakini menggunakan akal dan dalil naqli.
6. Perhatikan teks berikut!

Bukti-bukti atau alasan tentang sesuatu itu benar atau salah yang didasarkan pada Al-Qur'an, hadis, dan pertimbangan akal sehat manusia berlaku untuk perintah beriman kepada Allah Swt.

Contoh dalil akli tentang iman kepada Allah Swt. adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

 - A. QS An-Nisa/4: 136 dan QS Al-A'raf/7: 54
 - B. keteraturan tata surya dan kehidupan di bumi
 - C. Zat yang Maha Pencipta dikenal sebagai Allah Swt.
 - D. alam dan seluruh makhluk sangat indah untuk dilihat
7. Sifat mustahil bagi Allah Swt. yaitu sifat yang tidak mungkin dimiliki-Nya. karena bertentangan dengan sifat-sifat kesempurnaan Allah Swt.

Contoh sifat-sifat mustahil bagi Allah Swt. adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

 - A. memiliki kelemahan

- B. memiliki kekuasaan
- C. membutuhkan yang lain
- D. berbeda dengan makhluk

8. Perhatikan teks berikut!

Azizah adalah anak yatim piatu. Dia diasuh neneknya yang sudah tua. Setiap pulang sekolah Azizah menjual makanan kecil yang dibuat neneknya. Ia berjualan keliling kampung. Kalau dagangannya laku, berapa pun ia merasa senang dan memuji Allah Swt. Azizah tidak merasa malu terus menawarkan dagangannya.

Hikmah beriman kepada Allah sesuai teks tersebut adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. semakin yakin akan keagungan Allah Swt.
 - B. memiliki sikap konsisten dalam kebaikan
 - C. memiliki sifat adil dan pandai bersyukur
 - D. mampu meningkatkan rasa percaya diri
9. Salah satu hikmah beriman kepada Allah Swt. adalah memiliki sikap konsisten dalam melaksanakan kebaikan.

Perilaku yang mencerminkan hikmah beriman kepada Allah Swt. tersebut adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. bersikap sabar, bersyukur, dan memiliki kasih sayang
 - B. senantiasa mengakui Allah Swt. satu-satunya Tuhan
 - C. melaksanakan salat, puasa, zakat, haji, dan sebagainya
 - D. mengharap rida Allah Swt. dalam perbuatan dan takdir
10. Perhatikan teks berikut!

Klasifikasi sifat-sifat mustahil Allah Swt. ada empat. Pertama sifat *nafsiyah* hanya satu sifat yaitu *adam*. Kedua, sifat *salbiyah* terdiri atas, *Hudūs*, *fanā*, *Mumāsalatuhu lilhawadiś*, *Iḥtiyāju ligairihi*, dan *ta'addud*. Ketiga, sifat *ma'ani* yaitu *ajzun*, *Karāhah*, *jahlun*, *mautun*, *ṣummun*, *'umyun* dan *bukmun*. Keempat sifat *ma'nawiyah* terdiri yaitu *'ajizan*, *karihan*, *jāhilan*, *mayyitan*, *Aṣammu*, *a'ma* dan *abkamu*.

Pernyataan tentang sifat *ma'ani* yang sesuai teks tersebut adalah ...

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. Sifat-sifat mustahil *ma'ani* memiliki lima macam sifat.
- B. Sifat-sifat mustahil *ma'ani* memiliki tujuh macam sifat.
- C. *'Ajizan*, *karihan*, *jāhilan*, *mayyitan*, *Aṣammu*, *a'ma*, dan *abkamu*.
- D. *'Ajzun*, *karāhah*, *jahlun*, *mautun*, *ṣummun*, *'umyun*, dan *bukmun*.

Uraian

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan pengertian iman kepada Allah Swt.!
2. Mengapa fenomena alam dapat menjadi dalil akli adanya Allah Swt.?
3. Jelaskan dua kebebasan yang dimiliki Allah Swt.
4. Berikan lima contoh perilaku orang yang beriman kepada Allah Swt.!
5. Perhatikan QS An-Nisa/4:136 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالَّذِي أَنزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Tuliskan simpulan dari QS An-Nisa/4:136 tersebut!

Renungan dari Ilmu Menuju Cinta

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan kalian!

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Setuju	Tidak setuju
1.	Teman saya meyakini sifat-sifat wajib Allah Swt.		
2.	Teman saya meyakini sifat-sifat mustahil bagi Allah Swt.		
3.	Teman saya sudah mencintai kepada Allah dan rasul-Nya. karena itu tidak perlu mempelajari sifat-sifat-Nya.		
4.	Teman saya mencintai Allah Swt. meskipun tidak mempercayai keagungan-Nya.		

Pengayaan

Bagi kalian yang telah memahami materi iman kepada Allah Swt. kalian dapat menambah pengetahuan dengan membaca kisah-kisah nabi, sahabat, dan orang saleh dalam mempertahankan keimanan kepada Allah Swt. Kalau kalian tertarik kalian dapat meminjam buku di perpustakaan atau *scan barcode* berikut.



Adapun yang belum mencapai hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dapat belajar materi yang belum dipahami bersama tutor sebaya kemudian melaporkan pada guru untuk diadakan asesmen kembali. Generasi saleh-salehah tetap semangat ya, karena remidi adalah kesempatan untuk menjadi lebih baik.

Refleksi

Lakukanlah refleksi! Untuk membantu kalian melakukan refleksi, lengkapilah pernyataan–pernyataan berikut!

Setelah mempelajari materi beriman kepada Allah Swt.

1. Saya memahami bahwa iman kepada Allah Swt. ...
2. Saya sangat terkesan dengan bagian materi ...
3. Saya mendapatkan banyak manfaat di antaranya ...
4. Tindak lanjut telah memahami materi, saya mempunyai rencana akan melakukan ...

Aksiku

- a. Bacalah Motivasi berikut: “Manusia Selalu Diawasi dan Ditemani Malaikat”
“Setiap langkah, ucapan, dan perbuatan kita tidak pernah luput dari pengawasan Allah Swt. Malaikat Raqib dan Atid mencatat amal baik dan buruk dengan teliti, Malaikat Mikail mengatur rezeki, dan malaikat lainnya selalu menjalankan tugas dengan taat.
- b. Apabila kita benar-benar beriman kepada malaikat, maka seharusnya selalu berhati-hati dalam berperilaku, semangat untuk berbuat kebaikan, dan tidak mudah melakukan dosa, walaupun tidak ada orang yang melihat. Karena kita yakin, Allah Maha Mengetahui dan para malaikat selalu hadir mencatat amal kita.
- c. Buatlah aksi nyata berdasarkan motivasi tersebut!
- d. Tuliskan dalam buku diarymu (Contoh: saya bertekad akan menjaga perbuatan meskipun sedang sendirian)
- e. Laporkan pada guru kalian!

Mutiara Hikmah

Kisah Penggembala Kambing

Suatu hari Abdullah bin Dinar dan Khalifah Umar bin Khattab sedang dalam perjalanan dari Madinah menuju Kota Mekah. Tiba-tiba muncul seorang penggembala dan melewati mereka berdua. Khalifah Umar bin Khattab ingin menguji kejujuran penggembala itu.

Khalifah Umar bin Khattab bertanya pada penggembala itu. *"Kambingmu begitu banyak andaikan ada satu ekor kambing saja yang hilang pastilah tuanmu tidak akan mengetahuinya,"* jelas khalifah Umar bin Khattab.

"Apa maksud tuan? Saya tidak mengerti," jawab sang penggembala.

"Jual saja satu ekor kambingmu itu kepadaku!" perintah Khalifah Umar bin Khattab.

"Tidak tuan, saya tidak menjualnya," tolak sang penggembala.

"Sudahlah berapa pun harga yang kau minta pasti akan kuberikan asal kau berikan satu ekor kambing itu kepadaku, kau bisa katakan kepada tuanmu bahwa kambingnya diterkam serigala," kata khalifah terus menguji.

"Setelah itu kau bisa bersenang-senang dengan uangmu itu," sambung sang Khalifah membujuk si Penggembala.

Sejenak penggembala mulai berpikir. Khalifah menduga bahwa anak itu mulai terpengaruh dengan rayuannya kemudian tanpa berlama-lama dia menjawab.

"Maaf tuan mungkin saya bisa mengelabui majikan dengan berbagai alasan, tapi apa saya bisa mengelabui Tuhan?"

Mendengar jawaban penggembala itu Khalifah Umar bin Khattab langsung menitikkan air mata.

Tanpa berlama-lama khalifah mengajak penggembala tersebut untuk menemui tuannya dan memerdekakannya. Khalifah Umar bin Khattab berkata, *"Kalian telah dimerdekakan di dunia ini oleh ucapanmu dan semoga ucapan itu bisa memerdekakanmu di akhirat kelak."*

Sumber: Umar Bin Khattab, 30 Hari Memahami Teladan Sang Singa Berhati Pualam. Ar Shohibul Ulum

Tuliskan hikmah dari kisah inspiratif tersebut terkait dengan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Allah Swt.!

BAB III

Memiliki Kepribadian Seorang Muslim dengan Tobat, Taat, Istikamah, dan Ikhlas

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase D, pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (*Maḥmūdah*) dan akhlak tercela (*madhmūmah*) agar bisa menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran (TP), Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Dimensi Profil Lulusan

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian mampu memahami tobat, taat, istikamah, dan ikhlas agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga memiliki kepribadian seorang muslim.

Pada bab ini diharapkan kalian dapat menyimpulkan kandungan dalil-dalil tobat, taat, istikamah, dan ikhlas, mengelompokkan contoh-contoh tobat, taat, istikamah, dan ikhlas, menjelaskan manfaat tobat, taat, istikamah, dan ikhlas, menyusun strategi upaya membiasakan tobat, taat, istikamah, dan ikhlas untuk memperdalam rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya, cinta diri dan sesama manusia serta mencapai dimensi profil lulusan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan penalaran kritis.

Kata Kunci: tobat, taat, istikamah, Ikhlas

Bagaimana caranya agar selalu dapat tobat, taat, istikamah dan ikhlas?

Peta Materi/Peta Konsep



Gambar 3.1 Peta Konsep Tobat, Taat, Istikamah, dan Ikhlas

Sumber: Tatik Pudjani/Kementerian Agama (2025)

Apersepsi

Mempelajari materi tobat, taat, istikamah, dan ikhlas akan membuat kalian sadar untuk cinta kepada Allah dan rasul-Nya, mencintai diri dan sesama manusia. Sebelum kalian membaca materi, terlebih dahulu bacalah pantun berikut!

Hari Minggu pergilah ke sawah

Lumpur penuh seluruh badan

Memiliki sikap istikamah

Dipercaya dan jadi teladan

Anak beradab layak dipuji

Karena taat pada agama

Mengenal sifat-sifat terpuji

Makin cinta diri dan sesama

Setelah kalian membaca pantun tersebut, tulislah apa maksud dari pantun terkait tobat, taat, istikamah, dan ikhlas!

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Generasi saleh-salehah, adakah orang yang bebas dari salah dan dosa? Orang tua, saudara, teman–teman kalian atau bahkan kalian sendiri apakah bebas dari salah dan dosa? Tentu tidak bukan? Orang yang terpelihara dari dosa hanyalah para nabi dan rasul karena mereka memiliki sifat maksum (bebas dari dosa, kesalahan, dan kekeliruan). Namun, janganlah berputus asa karena orang yang baik itu bukan orang yang tak pernah salah, melainkan yang mengakui kesalahan dan mau bertobat.

Sebaik-baik manusia apabila melakukan dosa atau kesalahan adalah segera bertobat kemudian kembali menjadi manusia yang taat dan istikamah melakukan ketaatan tersebut dengan ikhlas.

Sebelum kalian menyimak uraian materi tobat, taat, istikamah, dan ikhlas dan melakukan aktivitas pembelajaran lakukanlah asesmen awal pembelajaran dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apa yang kamu ketahui tentang tobat?
2. Apa yang kamu ketahui tentang taat?
3. Apa yang kamu ketahui tentang istikamah?
4. Apa yang kamu ketahui tentang ikhlas?

Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut? Jika kamu dapat menjawab dengan benar ketiga pertanyaan tersebut maka kamu dapat berbagi ilmu dengan teman yang belum memahami. Adapun bagi yang belum tahu, jangan berkecil hati, silakan bertanya pada temanmu dan bersama-sama mempelajari materi melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang tersedia.

Amati gambar berikut! Bagaimana pendapat kalian tentang hubungan gambar dengan tobat, taat, istikamah, dan ikhlas?



Gambar 3.2 Ilustrasi orang yang sedang berdoa kepada Allah Swt.

Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

1. Tobat

a. Pengertian Tobat

Tobat secara bahasa berarti kembali. Adapun secara istilah adalah kembali ke jalan yang benar dengan didasari keinginan yang kuat dalam hati untuk tidak kembali melakukan dosa-dosa yang pernah dilakukan sebelumnya.

b. Dalil Perintah Tobat

Mengapa kalian harus bertobat? Barangkali muncul pertanyaan tersebut di dalam hati kalian. Manusia bertobat memiliki beberapa alasan di antaranya berdasarkan dalil naqli dan dalil akli berikut:

1) Dalil Naqli

Surah at-Tahrim/66: 8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُم سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم
جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَى
بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا آتِنَا لَنَا نُورَنَا وَاعْفُ رَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersamanya. Cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanannya. Mereka berkata, “Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS at-Tahrim/66: 8)

2) Dalil Akli

- a) Manusia makhluk yang lemah sehingga sering kali jatuh dalam dosa sehingga harus selalu bertobat.
- b) Allah Swt. melarang manusia berputus asa karena selalu ada ampunan bagi yang mau bertobat.
- c) Dosa itu memiliki akibat yang sangat buruk, contoh jauh dari Allah Swt., gelisah, mematikan hati, dan lain-lain.
- d) Umur manusia terbatas sehingga harus sadar, terbatas pula waktu yang dimiliki.

Berdasarkan dalil naqli dan dalil akli tersebut, kalian pasti dapat menyimpulkan pentingnya tobat bagi manusia.

c. Contoh–Contoh Tobat

Apakah kalian pernah melihat orang yang melakukan kesalahan, tetapi tidak mau bertobat? Orang tersebut selalu mengulangi kesalahannya, bahkan bersikap sombong bahwa tidak ada yang mampu mengalahkannya. Bagaimana perasaan kalian jika melihat hal seperti itu? Sebaliknya, pernahkah kalian mendengar atau melihat seseorang melakukan kesalahan kemudian meminta maaf dan bertobat? Bagaimana pendapat kalian terhadap sikap tersebut?

Dahulu para nabi dan rasul juga bertobat. Bedanya dengan kita, para nabi dan rasul bukan karena melakukan dosa, melainkan merasa melakukan sesuatu yang tidak pantas.

Contoh tobat Nabi Ibrahim a.s. dan putranya Nabi Ismail a.s. setelah berhasil membangun Ka'bah bukan merasa bangga, melainkan justru takut amal mereka tidak diterima pada Allah Swt. tidak berkenan atas pekerjaan yang mereka lakukan padahal Allah Swt. yang memerintahkan mereka. Selanjutnya contoh tobat Nabi Nuh a.s. Naluri seorang ayah ingin menyelamatkan putranya dari bahaya banjir bandang yang akan menenggelamkan bumi dan segala isinya. Nabi Nuh a.s. meminta kepada Allah Swt. untuk menyelamatkan putranya, tetapi Allah menegur beliau dan memberitahu bahwa putranya bukanlah termasuk orang yang selamat karena tidak tunduk pada perintah Allah Swt. Mengetahui teguran ini maka Nabi Nuh a.s. meminta ampunan dari Allah Swt.

Adapun contoh tobat yang dilakukan manusia biasa ketika melakukan kesalahan antara lain:

- 1) Seorang muslim tidak melaksanakan kewajiban seperti salat, puasa, zakat dan lain-lain. Ia harus memohon ampun kepada-Nya.
- 2) Memfitnah orang lain. Ia harus menyesali perbuatan dan meminta maaf pada orang yang telah difitnah.
- 3) Seorang muslim ketika puasa Ramadan mencuri mangga milik tetangga untuk membatalkan puasa, padahal belum saatnya berbuka puasa. Ia harus meminta ampunan Allah Swt. dan meminta maaf pada pemilik pohon mangga serta berjanji tidak akan melakukan kesalahannya.

d. Manfaat Tobat

Setiap perintah dan larangan Allah Swt. pasti mengandung manfaat seperti menumbuhkan cinta kepada Allah Swt., diri sendiri, dan sesama.

Manfaat dari perintah tobat yaitu:

- 1) Memperoleh cinta dari Allah Swt.
- 2) Memperoleh semangat dan gairah hidup baru.
- 3) Mendapatkan ampunan Allah Swt.
- 4) Sebagai penolak bala dan murka Allah Swt.
- 5) Mendapatkan jalan kebenaran kembali.
- 6) Memperoleh kepercayaan masyarakat lagi setelah bertobat.

e. Upaya Membiasakan Tobat

Pernahkah kalian bertobat atas perbuatan dosa dan kesalahan yang kalian lakukan? Bagaimana perasaan kalian setelah bertobat?

Berikut adalah upaya membiasakan tobat dari dosa–dosa kepada Allah Swt.

- 1) Berhenti melakukan dosa saat itu juga.
- 2) Segera memohon ampun kepada Allah Swt.
- 3) Menyesali perbuatan dosa tersebut.
- 4) Berjanji tidak akan melakukan lagi.

Adapun upaya membiasakan tobat dari dosa–dosa yang dilakukan kepada sesama manusia adalah:

- 1) Segera meninggalkan dosa tersebut.
- 2) Memohon ampun kepada Allah Swt.
- 3) Menyesali dosa yang telah diperbuat.
- 4) Berjanji dalam hati untuk tidak mengulangi di masa akan datang.
- 5) Membebaskan diri dari hak orang lain yang telah dilanggar. Misalnya dosa mencuri, maka ia harus minta maaf dan mengembalikan barang tersebut

pada pemilik. Contoh lain jika kalian telah menggunjing orang, maka harus meminta maaf pada orang tersebut.

Aktivitas 3.1.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- Bacalah kembali materi tobat dengan teliti!
- Buatlah catatan di bukumu terkait lima (5) kesalahan yang pernah kamu lakukan!
- Lengkapi dengan solusi tobat dan sebuah tips agar tidak mengulangi kesalahan kembali!
- Tulislah sesuai kreativitasmu! Berikut ini contoh yang dapat dijadikan inspirasi dalam menulis.

Tabel 3.1 Contoh Format Menulis Kesalahan, Tobat, dan Tips

No.	Waktu	Kesalahan yang kuperbuat	Tobat yang kulakukan	Tips agar tidak mengulangi kesalahan
1.	Senin, Agustus 2025	Tidak salat zuhur karena sudah berdandan mau karnaval. Kalau wudu riasan menjadi luntur.	Istigfar dan menqada salat dan berjanji untuk tidak mengulangi.	Wudu terlebih dahulu sebelum berdandan atau berdandan setelah salat.
2.	Hari Kamis jam 16.00 WIB.	Tidak mau membantu ibu di dapur karena sedang main <i>game</i> .	Meminta maaf kepada ibu dan berjanji tidak mengulangi.	Mengutamakan orang tua daripada <i>game</i> atau mengendalikan diri untuk tidak kecanduan <i>game</i> .
3.	dst	...	...	...

2. Taat

a. Pengertian Taat

Pernahkah kalian mengendarai sepeda motor di jalan raya tanpa helm? Menurut kalian apakah hal tersebut termasuk tidak taat aturan lalu lintas? Apakah kalian sudah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM)? Silakan kalian pahami materi taat berikut ini!

Taat secara bahasa berarti senantiasa tunduk atau patuh. Adapun taat artinya patuh menurut perintah secara ikhlas, tidak berlaku curang, setia, saleh, kuat iman, dan rajin mengamalkan ibadah.

b. Dalil Perintah Taat

1) Dalil Naqli

Apakah kalian taat kepada orang tua yang merawat dan taat pada guru yang memberi ilmu? Nah, kepada mereka kalian taat, bagaimana dengan taat kepada Allah Swt. Sang Maha Pencipta, Maha Pemberi dan Maha Pemelihara? Allah Swt. berfirman dalam surah an-Nisa/4: 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).*
(QS an-Nisa/4: 59)

Taat kepada Allah adalah merupakan ketaatan tertinggi. Taat kepada Allah dapat diwujudkan dengan cara menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Taat kepada rasul berarti mengikuti ajaran yang dibawa mereka. Menaati rasul pada hakikatnya menaati Allah Swt. karena rasul membawa risalah Allah Swt. Adapun taat pada *ulil amri* atau pemerintah artinya taat pada pemimpin pemerintahan atau orang yang berwenang membuat kebijakan untuk masyarakat. Ketaatan pada pemimpin dapat dilakukan selama pemimpin tersebut berpegang pada Allah Swt. dan rasul-Nya. Apabila bertentangan dengan perintah Allah Swt. dan rasul-Nya maka tidak dibenarkan menaatinya.

2) Dalil Akli

- a) Allah Swt. telah menciptakan dan mengatur alam semesta termasuk manusia. Oleh karena itu sebagai ciptaan-Nya maka manusia harus taat pada Allah Swt.
- b) Allah Swt. adalah sumber keadilan dan kebenaran. Allah Swt. menetapkan hukum aturan yang adil dan benar untuk semua manusia. Oleh karena itu, sudah seharusnya manusia taat kepada Allah Swt.
- c) Allah Swt. akan memberikan pahala dan balasan yang baik bagi orang yang taat pada Allah Swt. dan akan memberikan balasan buruk bagi orang yang tidak taat pada-Nya.

Berdasarkan dalil naqli dan dalil akli tersebut, kalian pasti dapat menyimpulkan pentingnya taat bagi manusia

c. Contoh–Contoh Taat pada Allah Swt., Rasul-Nya, dan *Ulil Amri* (Pemimpin)

Kalian dapat menaati Allah Swt., rasul-Nya, dan *ulil amri* (pemimpin) dengan berbagai cara di antaranya adalah:

- 1) Ikhlas.
- 2) Mematuhi tata tertib sekolah.
- 3) Husnuzan atau berbaik sangka.
- 4) Menaati rambu–rambu lalu lintas.
- 5) Melaksanakan salat lima waktu ditambah salat–salat sunah.
- 6) Menjalankan puasa di bulan Ramadan dan puasa sunah lainnya.

d. Manfaat Taat

Apa yang kalian rasakan ketika melakukan ketaatan kepada Allah Swt., rasul-Nya, dan pemimpin kalian? Di antara manfaat taat pada Allah Swt., rasul-Nya dan pemimpin adalah.

- 1) Jiwa menjadi tenang.
- 2) Mendapatkan rida Allah Swt.
- 3) Mendapat kemudahan hidup.
- 4) Suasana batin menjadi puas.
- 5) Membangkitkan semangat keberanian.
- 6) Memperoleh kemenangan yang besar yaitu surga.

e. Upaya Membiasakan Taat kepada Allah Swt., Rasul-Nya, Dan *Ulil Amri* (Pemimpin)

Generasi saleh-salehah, pada dasarnya taat pada Allah Swt. merupakan perwujudan takwa kalian. Bagaimana upaya membiasakan taat kepada Allah Swt.? Sudahkah kalian tergolong menjadi hamba-Nya yang taat?

Berikut di antara upaya membiasakan taat kepada Allah Swt.:

- 1) Memperbanyak zikir pada Allah Swt.
- 2) Berdoa memohon pertolongan Allah Swt.
- 3) Menanamkan niat yang kuat untuk selalu menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.
- 4) Tidak menunda waktu menjalankan perintah Allah Swt. seperti salat, puasa, zakat, dan lain–lain.

Adapun upaya membiasakan taat kepada rasul-Nya antara lain:

- 1) Melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya yang diajarkan oleh nabi.
- 2) Meneladani sifat–sifat rasul dan diterapkan dalam keseharian.
- 3) Memperbanyak selawat nabi.
- 4) Mengikuti sunah–sunah rasul.

Sementara itu, upaya membiasakan taat pada *ulil amri* (pemimpin) antara lain:

- 1) Mendengarkan perintah atau arahan dari *ulil amri* (pemimpin).
- 2) Mematuhi aturan yang ditetapkan *ulil amri* (pemimpin) sepanjang tidak melanggar perintah Allah Swt. dan rasul-Nya.
- 3) Menjaga kesepakatan bersama yang tercantum dalam undang–undang atau tata tertib.



Gambar 3.3 Pentingnya menaati peraturan lalu lintas

Sumber: Freepik / [https://www.rri.co.id/lain-lain/876397\(2025\)](https://www.rri.co.id/lain-lain/876397(2025))

Aktivitas 3.2.

Generasi saleh-salehah, lakukan aktivitas berikut!

- Buatlah kelompok beranggotakan 4–5 murid!
- Bacalah kisah nyata dengan cara *scan barcode* berikut!



- Tuliskan tindakanmu jika kamu menghadapi kejadian seperti pemuda dalam kisah tersebut!
- Tuliskan contoh perilaku tobat, taat, istikamah, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.2 Format Mengelompokkan Contoh–Contoh Tobat, Taat, Istikamah, dan Ikhlas dalam Kehidupan Sehari-hari

No.	Contoh-contoh tobat	Contoh-contoh taat	Contoh-contoh istikamah	Contoh-contoh ikhlas
1.				
2.				
3.				
dst.				

3. Istikamah

a. Pengertian Istikamah

Generasi saleh-salehah, pernahkah kalian berbelok arah ketika akan salat Zuhur di madrasah karena tergoda ajakan teman untuk ke kantin? Bagaimana pendapat kalian tentang seseorang yang mudah tergoda hal–hal yang mengakibatkan lupa akan tujuan semula?

Istikamah secara bahasa berarti lurus. Adapun istikamah secara istilah adalah usaha untuk menjaga perbuatan baik atau perilaku konsisten dalam menjalankan kebaikan seperti ibadah dan lainnya.

b. Dalil Perintah Istikamah

1) Dalil Naqli

Istikamah adalah kebiasaan yang harus dilakukan oleh umat Islam. Allah Swt. berfirman dalam surah Hud/11: 112.

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: Maka, tetaplah (di jalan yang benar), sebagaimana engkau (Nabi Muhammad) telah diperintahkan. Begitu pula orang yang bertobat bersamamu. Janganlah kamu melampaui batas! Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (QS Hud/11: 112)

Selanjutnya Allah Swt. berfirman dalam surah Fussilat/41: 30.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا
وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian tetap (dalam pendiriannya), akan turun malaikat-malaikat

kepada mereka (seraya berkata), “Janganlah kamu takut dan bersedih hati serta bergembiralah dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu. (QS Fussilat/41: 30)

2) Dalil Akli

- a) Setiap manusia ingin mencapai tujuan hidup yang lebih baik dan berkualitas. Pencapaian itu membutuhkan sebuah konsistensi dan ketekunan.
- b) Manusia memiliki kewajiban dan tanggung jawab, sehingga harus selalu istikamah untuk memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya.
- c) Untuk memupuk iman kepada Allah Swt. diperlukan sikap istikamah.

Berdasarkan dalil naqli dan dalil akli tersebut, kalian pasti dapat menyimpulkan pentingnya istikamah bagi manusia.

c. Contoh–Contoh Istikamah

Pada zaman dulu, para nabi dan rasul juga bersikap istikamah, khususnya dalam berdakwah. Masih ingatkah kalian dengan kisah Nabi Nuh a.s. yang sangat istikamah? Waktu itu orang–orang dalam keadaan keras hati tidak mengindahkan apa yang disampaikan Nabi Nuh a.s. Beliau berdakwah siang dan malam meskipun selalu diejek dan ditertawakan. Beliau tak kenal lelah berdakwah secara sembunyi–sembunyi maupun terang–terangan selama 950 tahun. Sepanjang waktu tersebut jumlah pengikutnya hanya 80 orang termasuk keluarga beliau yaitu istrinya, dan putranya yang bernama Sam, Ham, dan Yafet. Adapun keluarga Nabi Nuh a.s. yang tidak taat pada Allah Swt. adalah putra tertua bernama Kan'an.



Gambar 3.4 Ilustrasi Kapal Nabi Nuh a.s.

Sumber: Getty Image/iStockphoto/rudall30 / <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6621105/> (2025)

Pada hakikatnya perilaku istikamah tidak hanya ditujukan pada nabi dan rasul saja, tetapi juga untuk seluruh umat Islam. Para nabi dan rasul menjadi teladan dalam menjalankan sikap istikamah. Berikut ini contoh istikamah yang dapat kalian lakukan:

- 1) Salat tepat waktu dalam keadaan apa pun.
- 2) Tadarus Al-Qur'an setiap hari meskipun hanya beberapa ayat.
- 3) Menyalakan alarm pengingat untuk belajar sesuai jadwal.
- 4) Menaati peraturan lalu lintas meskipun tidak ada petugas.
- 5) Saling mengingatkan untuk melaksanakan peraturan di mana pun.

d. Manfaat Istikamah

Apabila seseorang dapat bersikap istikamah, manfaat yang akan diperoleh yaitu:

- 1) Dijauhkan oleh Allah Swt. dari rasa takut dan sedih.
- 2) Sukses dunia akhirat karena terbukti tekun dan ulet.
- 3) Akal dan hati akan dilindungi Allah Swt. dari kerusakan.
- 4) Harkat dan martabatnya akan diangkat Allah Swt.
- 5) Diselamatkan dari kerusakan moral.
- 6) Mampu mengontrol dan mengendalikan diri dari perbuatan yang melanggar larangan Allah Swt.
- 7) Masuk surga.

e. Upaya Membiasakan Istikamah

Tahukah kalian bahwa sikap istikamah sangat penting untuk mempertahankan akidah dan keimanan kepada Allah Swt.? Bagaimana upaya membiasakan istikamah dalam ketaatan pada Allah Swt.?

Berikut yang dapat kalian lakukan untuk membiasakan istikamah:

- 1) Totalitas dalam melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.
- 2) Selalu taat.
- 3) Mengingat ancaman Allah Swt. bagi orang yang tidak melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya.
- 4) Mengendalikan diri dan selalu waspada.
- 5) Sabar dalam melaksanakan aktivitas dan sabar apabila terdapat risiko dari aktivitas yang dilakukan.

Aktivitas 3.3

Lakukan aktivitas berikut!

- a. Buatlah enam (6) kelompok diskusi!
- b. Bacalah sebuah kasus berikut!

Heru adalah seorang murid kelas 7 yang dikenal sering melanggar aturan sekolah. Ia beberapa kali diketahui menyontek saat asesmen sumatif dan sering membolos untuk bermain game di luar madrasah. Akibatnya, nilai Heru menurun drastis dan ia sering dipanggil guru untuk dinasehati, bahkan orang tuanya juga dipanggil ke madrasah.

Suatu hari, Heru mengikuti kegiatan pesantren Ramadan di madrasah. Dalam salah satu ceramah, ustaz menyampaikan tentang pentingnya bertobat kepada Allah dan Allah Maha Pengampun bagi siapa saja yang sungguh-sungguh menyesal dan berjanji memperbaiki diri. Ceramah itu menyentuh hati Heru. Ia menyadari kesalahannya selama ini dan bertekad ingin berubah.

Sepulang kegiatan, Heru berdoa dengan sungguh-sungguh, memohon ampun dan berniat untuk tidak mengulangi kesalahan. Sejak saat itu, ia mulai rajin belajar, tidak lagi menyontek, dan lebih disiplin masuk sekolah. Ia juga meminta maaf kepada guru-guru yang pernah ia kecewakan.

Beberapa bulan kemudian, nilai Heru meningkat dan ia dipercaya menjadi ketua kelas. Teman-temannya kagum dengan perubahan sikapnya, dan beberapa ikut termotivasi untuk memperbaiki diri juga.

- c. Analisislah manfaat tobat!
- d. Presentasikanlah hasil analisis kalian di depan kelas!

4. Ikhlas

- a. Pengertian Ikhlas

Apakah kalian pernah mendengar teman kalian membantu dan mengatakan bahwa dia ikhlas? Apakah ia benar-benar ikhlas? Tidak pernah ada larangan untuk mengatakan kata-kata ikhlas. Akan tetapi, siapa pun tidak akan mampu mendeteksi kebenaran dari kata-kata tersebut. Ikhlas sangat abstrak bahkan tidak dapat dideteksi oleh alat detektor mana pun termasuk oleh setan dan iblis, hanya Allah Swt. yang Maha Mengetahui perihal keikhlasan hati seseorang. Allah menjelaskan dalam sebuah hadis qudsi, *“Keikhlasan adalah rahasia yang diambil dari rahasia-rahasiaKu. Aku telah menempatkannya*

sebagai amanat di hati sanubari hamba-hambaKu yang Aku cintai.” (HR. Al Qazwaini)

Kata ikhlas menurut bahasa adalah membersihkan dan memurnikan sesuatu. Adapun pengertian ikhlas secara istilah adalah membersihkan niat dan perbuatan dari segala tujuan selain Allah SWT, sehingga hanya mengharapkan ridha dan penerimaan-Nya semata tanpa ada campuran tujuan duniawi, pujian manusia, atau keuntungan pribadi lainnya

b. Dalil Perintah Ikhlas

1) Dalil Naqli

Allah Swt. memerintahkan umat Islam untuk ikhlas sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah al-Bayyinah/98: 5.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هَٰ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
وَذَٰلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar). (QS al-Bayyinah/98: 5)

2) Dalil Akli

- a) Pada dasarnya manusia membutuhkan kebebasan dalam bertindak. Sikap ikhlas membuat seseorang terbebas dari pengaruh luar yang akan memengaruhi niat yang lurus.
- b) Sikap ikhlas akan meningkatkan kepercayaan diri dan mental seseorang dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.
- c) Sikap ikhlas membuat seseorang fokus pada hal yang utama tanpa terganggu oleh hal-hal yang tidak penting.

Berdasarkan dalil naqli dan dalil akli tersebut, kalian pasti dapat menyimpulkan pentingnya sikap ikhlas bagi manusia.

c. Contoh–Contoh Ikhlas

Pernakah kalian mendengar kisah inspiratif Nabi Ibrahim a.s.? Sebuah kisah tentang keikhlasan yang sulit ditiru oleh manusia biasa. Nabi Ibrahim a.s. mendapatkan perintah untuk menyembelih Ismail. Seorang anak yang didambakan kehadirannya selama bertahun–tahun harus dikurbankan melalui tangannya sendiri. Namun, karena kecintaannya pada Allah Swt. melebihi

segalanya, beliau ikhlas mempersembahkan putranya untuk disembelih atas perintah Allah Swt. Akan tetapi, Allah Swt. begitu sayang kepada Nabi Ibrahim a.s. dan dengan kekuasaan-Nya menggantikan Ismail dengan seekor kambing. Hal tersebut menjadi pelajaran bagi setiap orang agar senantiasa menjadi pribadi ikhlas. Seberat apa pun perintah Allah Swt. harus tetap dilaksanakan.

Contoh-contoh ikhlas yang dapat kalian lakukan antara lain:

- 1) Niat melaksanakan salat karena Allah Swt.
- 2) Niat menjalankan puasa karena Allah Swt.
- 3) Niat membantu fakir miskin semata-mata karena Allah Swt.
- 4) Niat menuntut ilmu untuk mendapatkan pahala dan keutamaan.

d. Manfaat Ikhlas

Allah Swt. menginginkan agar manusia tergantung kepada-Nya, tetapi tetap berusaha dengan kerja keras. Allah Swt. menghendaki hamba-Nya hidup dalam kemerdekaan yang hakiki, yaitu memiliki niat yang kuat dan tulus karena beribadah kepada-Nya.

Manfaat seseorang yang ikhlas akan tampak sebagai berikut:

- 1) Bersikap tenang, yakin, dan mantap dalam setiap ikhtiar.
- 2) Hati menjadi lebih sabar menghadapi setiap permasalahan.
- 3) Pikiran fokus dan maksimal dalam setiap kegiatan.
- 4) Rendah hati atau tidak menyombongkan diri.

e. Upaya Membiasakan Diri Berperilaku Ikhlas

Menjadi pribadi muslim yang ikhlas membutuhkan proses panjang, ketekunan, dan kesabaran. Berperilaku ikhlas sesungguhnya bukan untuk Allah Swt., tetapi untuk kebaikan diri sendiri yaitu menjadi seseorang yang memiliki hati bebas, merdeka dari ketergantungan dan harapan akan balasan dari orang lain.

Mulai sekarang, kalian dapat membiasakan diri untuk berperilaku ikhlas dengan cara:

- 1) Melakukan ibadah tidak berdasarkan pujian atau cacian orang.
- 2) Tidak merasa kecewa jika kebaikan yang dilakukan tidak dibalas.
- 3) Merasa sedih jika mendengar orang lain mendapat kesengsaraan.
- 4) Membiasakan beramal saat sendiri maupun dalam keramaian.
- 5) Merasa senang jika mendengar orang lain mendapat nikmat.

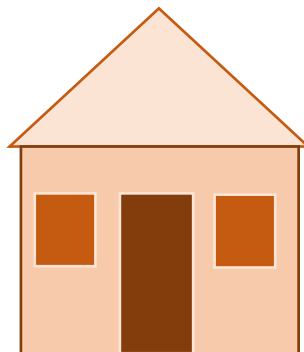
- 6) Tidak membanggakan diri di hadapan orang lain.
- 7) Beramal secara diam-diam.



Gambar 3.5 Ilustrasi Membaca Al-Qur'an dengan Niat yang Ikhlas

Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

Generasi saleh-salehah, setelah kalian mempelajari materi tobat, taat, istikamah, dan ikhlas, apakah kalian dapat menunjukkan keterkaitan antara empat perilaku tersebut? Amati gambar kerangka sebuah rumah berikut!



Gambar. 3.6 Kerangka Rumah

Sumber: Tatik Pudjiani/Kementerian Agama (2025)

Penjelasan tentang peran masing-masing bagian dari rumah sebagai berikut,

- a. Pondasi adalah awal dibangunnya sebuah rumah. Pondasi menjadi dasar yang kuat agar bangunan menjadi kokoh.
- b. Dinding rumah menjadi pelindung rumah dari segala gangguan dari luar dan berfungsi untuk memperkuat bangunan rumah.
- c. Tiang penopang adalah penjaga agar bangunan rumah tetap kuat dalam jangka waktu lama
- d. Atap rumah akan menaungi rumah dari panas, hujan dan sebagainya sehingga membuat penghuni rumah merasa tenang.

Bangunan rumah tersebut adalah ibarat keterkaitan antara perilaku tobat, taat, istikamah dan Ikhlas.

Keterkaitan keempat perilaku tersebut adalah:

- a. Tobat merupakan pondasi awal kehidupan seorang hamba Allah.
Melalui tobat, hati dibersihkan dari dosa dan kesalahan sehingga menjadi dasar yang kuat untuk membangun ketaatan kepada Allah Swt. Tanpa pondasi tobat, bangunan amal akan mudah runtuh.
- b. Taat, adalah dinding pelindung kehidupan. Dengan ketaatan, seseorang menjaga dirinya dari godaan dan perbuatan maksiat, serta memperkuat bangunan keimanan.
- c. Istikamah, merupakan tiang penopang agar ketaatan tidak hanya sementara, tetapi harus selalu terjaga dalam setiap keadaan. Tiang inilah yang membuat bangunan tetap kokoh menghadapi ujian hidup.
- d. Ikhlas bagaikan atap yang menaungi seluruh amal. Tanpa keikhlasan, amal kebaikan akan bocor dan sia-sia. Dengan ikhlas, semua amal akan diterima Allah Swt. dan memberikan ketenangan batin.

Oleh karena itu, keempat perilaku ini saling terkait dalam membentuk pondasi spiritual bagi orang Islam yang ingin mencintai Allah Swt., diri, dan sesama sebagai upaya mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Aktivitas 3.4

Generasi saleh-salehah, lakukan aktivitas berikut!

- Buatlah kelompok beranggotakan 4-5 murid!
- Masing-masing kelompok menyusun strategi upaya membiasakan perilaku tobat, taat, istikamah, dan ikhlas dengan cara menuliskan dalam format yang ada dalam contoh.
- Presentasikan di depan kelas!

Tabel 3.3. Strategi upaya membiasakan perilaku tobat, taat, istikamah, dan ikhlas

No.	Strategi upaya membiasakan perilaku tobat	Strategi upaya membiasakan perilaku taat	Strategi upaya membiasakan perilaku istikamah	Strategi upaya membiasakan perilaku ikhlas
1.				
2.				
Dst				

Renungan: Allah Swt. Sang Maha Cinta yang Memancarkan Kasih Sayang-Nya kepada Diri dan Sesama manusia

Memahami dan mengamalkan tobat, taat, istikamah, dan ikhlas dapat meningkatkan kecintaan pada Allah dan rasul-Nya, cinta kepada diri dan sesama manusia. Berikut ini beberapa alasan yang menyebabkan kalian dapat meningkatkan kecintaan pada Allah Swt. dan rasul-Nya dan cinta kepada diri dan sesama manusia.

Tobat meningkatkan kesadaran seseorang akan keagungan Allah Swt. dan kasih sayang-Nya sehingga muncul rasa cinta pada Allah dan rasul-Nya. Tobat juga dapat meningkatkan kesadaran seseorang akan kelemahan yang dimiliki sehingga lebih berhati-hati dalam bertindak agar tidak menjerumuskan diri pada dosa dan kesalahan kembali sehingga meningkatkan cinta pada diri dan sesama.

Taat dapat meningkatkan cinta pada Allah dan rasul-Nya, memperbaiki kualitas diri sehingga lebih bahagia dan memancarkan kebahagiaan terhadap sesama manusia.

Istikamah membangun ketabahan seseorang dalam menghadapi cobaan sehingga membuat diri sendiri menjadi kuat dalam menghadapi kesulitan dan tidak membebani sesama.

Ikhlas membangun kejujuran seseorang sehingga membuat hidup lebih tenang dan membangun hubungan yang lebih baik dengan sesama.

Uji Kompetensi

Pilihan Ganda dan Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Tobat yang dimaksudkan dalam ajaran agama Islam adalah

- A. melakukan perubahan hidup
- B. kembali ke jalan yang benar
- C. mengabaikan kesalahan yang dulu
- D. meminta pengampunan dari ulama

2. Perhatikan QS an-Nisa/4: 59 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Berdasarkan ayat tersebut, seseorang harus taat kepada

- A. Allah Swt., *ulil amri*, dan ibu
- B. Allah Swt., rasul-Nya dan ayah
- C. Allah Swt., pemimpin, dan guru
- D. Allah Swt., rasul-Nya dan pemimpin

Perhatikan narasi berikut untuk menjawab nomor 3 dan 4.

Para nabi dan rasul juga bertobat, tetapi bukan karena melakukan dosa melainkan merasa telah melakukan sesuatu yang dianggap kurang sesuai di hadapan Allah Swt. Contohnya tobat yang dilakukan Nabi Ibrahim a.s. dan putranya Nabi Ismail a.s. Beliau berdua bertobat memohon ampun pada Allah Swt. setelah berhasil membangun Ka'bah, bukan merasa bangga, melainkan takut amal mereka tidak diterima Allah Swt. dan tidak berkenan atas pekerjaan mereka padahal Allah Swt. yang memerintahkan. Contoh lain adalah tobat Nabi Nuh a.s. yang ingin menyelamatkan putranya dari bahaya banjir bandang. Beliau meminta kepada Allah Swt. untuk menyelamatkan putranya yaitu Kan'an, tetapi Allah Swt. menegur beliau dan memberitahu bahwa putranya tidak termasuk orang yang selamat karena tidak tunduk pada perintah Allah Swt. kemudian beliau segera meminta ampunan dari Allah Swt.

3. Perbedaan alasan manusia biasa dengan para nabi dan rasul dalam bertobat berdasarkan narasi tersebut adalah

- A. kedudukan manusia biasa dengan kedudukan rasul sangat berbeda
 - B. manusia telah berdosa, sedangkan rasul berupaya memantaskan diri
 - C. manusia sangat lemah, rasul dapat meminta apa pun pada Allah Swt.
 - D. manusia tidak dapat berbuat banyak, rasul berhasil membangun Ka'bah
4. Alasan bertobat berdasarkan simpulan narasi tersebut, adalah
- A. amalan yang terpuji bagi semua makhluk Allah Swt.
 - B. ajaran dari Allah Swt. yang dianjurkan oleh para nabi
 - C. perintah Allah Swt. sehingga siapa pun harus bertobat
 - D. jika dikerjakan mendapat pahala, jika ditinggalkan berdosa
5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- (1) Menyalakan alarm pengingat untuk belajar sesuai jadwal.
 - (2) Niat membantu fakir miskin semata-mata karena Allah Swt.
 - (3) Tadarus Al-Qur'an setiap hari meskipun hanya beberapa ayat.
 - (4) Niat menuntut ilmu untuk mendapatkan pahala dan keutamaan
 - (5) Menyesali perbuatan dan meminta maaf pada orang yang telah difitnah
- Contoh-contoh istikamah ditunjukkan nomor
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (4)
 - D. (2) dan (5)
6. Perhatikan narasi berikut!
- Ariana melakukan sebuah kesalahan besar dan merasa menyesal. Ia tidak melaksanakan salat dan memfitnah sahabatnya melakukan hal yang sama dengan dirinya.
- Apa yang harus ia lakukan untuk memperbaiki kesalahannya?
- Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!
- A. Melakukan tobat dan minta ampun kepada Allah Swt.
 - B. Mengasingkan diri dari pergaulan orang lain dan keluarga.
 - C. Tidak menghiraukan kesalahan dan terus melanjutkan hidup.
 - D. Minta maaf pada orang yang terkena dampak kesalahannya.
7. Perhatikan narasi berikut!
- Mahmudin hidup di tengah masyarakat yang beranekaragam agama dan budaya. Terkadang pekerjaan dan teman-teman hampir menenggelamkannya pada

kemaksiatan. Namun, sampai hari ini ia masih bertahan dalam ketaatan. Seseorang taat kepada Allah Swt. dapat melalui beberapa cara.

Taat kepada Allah Swt. dapat dilakukan Mahmudin dengan cara ...

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. mematuhi aturan pemimpin jika tidak bertentangan dengan ajaran Islam
- B. berniat selalu menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangannya
- C. melaksanakan ajaran agama Islam seperti yang telah diajarkan oleh nabi
- D. segera menjalankan perintah Allah Swt. seperti salat, puasa, dan lain-lain

8. Perhatikan narasi berikut!

Irfan adalah murid MTs Al-Falah yang taat menjalankan perintah Allah Swt. Ia selalu salat fardu tepat waktu bahkan sering kali menambah dengan salat-salat sunah. Ia selalu mendapatkan prestasi, baik di bidang akademik maupun seni. Irfan memiliki banyak teman karena pembawaannya sangat kalem dan sosok pemberani.

Manfaat taat yang dimiliki Irfan adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. batin menjadi puas
- B. jiwa menjadi tenang
- C. dapat kemurahan rizki
- D. dapat kemudahan hidup

9. Perhatikan teks berikut!

Istikamah sangat penting dilakukan agar akidah Islam terjaga. Meskipun perilaku istikamah sangat berat untuk dilaksanakan, sebagai seorang muslim pasti memiliki kiat-kiat agar dapat berperilaku istikamah. Cara-cara istikamah yang dapat dilakukan yaitu

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. ketika beribadah berusaha selalu mengikuti aturan yang ditetapkan
- B. tekun dan teguh melaksanakan serta sabar atas resiko yang diterima
- C. menyadari bahwa berperilaku istikamah mudah dilakukan setiap orang
- D. totalitas melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya

10. Perhatikan narasi berikut!

Sinta Nirmalasari merasa kesal pada Marlina karena dia tidak mengucapkan terima kasih sudah ditraktir makan bakso dan es di kantin madrasah. Bahkan teman-temannya tidak ada yang memuji kebajikannya. Ia

memutuskan selanjutnya tidak akan mentraktir siapa pun. Terkait dengan perilaku ikhlas, seharusnya sikap Sinta Nirmalasari adalah ...

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. meminta pada Marlina agar mengucapkan terima kasih
- B. tidak kecewa jika Marlina tidak membalas kebbaikannya
- C. melihat terlebih dahulu kepada siapa akan berbuat baik
- D. tidak membanggakan kebaikan diri di hadapan orang lain

Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Salah satu cara tobat adalah dengan membebaskan diri dari hak orang lain yang telah dilanggar. Mengapa demikian?
2. Salah satu orang yang harus ditaati adalah *ulī al-Amr* (pemimpin). Tuliskan tiga (3) contoh taat pada *ulī al-Amr* (pemimpin) di bidang pendidikan!
3. Perhatikan teks berikut!

Tobat, taat, istikamah, dan ikhlas adalah perilaku yang sangat penting dalam mengamalkan nilai-nilai Islam. Perilaku tersebut dapat membawa manfaat bagi seseorang dan masyarakat. Tobat dapat menjadikan seseorang menjadi lebih baik, taat dapat menyebabkan jiwa merasa tenang, istikamah membawa kesuksesan dan ikhlas dapat membuat seseorang tidak sombong.

Analisislah manfaat tobat, taat, istikamah, dan ikhlas bagi individu dan masyarakat.

4. Perhatikan surah at-Tahrim/66: 8 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُم سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم
جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ
بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا آتِنَا لَنَا نُورَنَا وَاعْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Simpulkan surah at-Tahrim/66: 8 tersebut!

5. Perhatikan teks berikut!

Bagi orang Islam, membiasakan perilaku tobat, taat, istikamah, dan ikhlas sangat penting untuk meningkatkan kualitas iman dan takwa kepada Allah Swt. Namun, membiasakan perilaku ini tidaklah mudah dan memerlukan strategi yang tepat.

Buatlah strategi membiasakan perilaku tobat, taat, istikamah, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari! Analisislah kelebihan dan kekurangan strategi yang kalian buat!

Renungan dari Ilmu Menuju Cinta

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan kalian!

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
1.	Saya segera bertobat jika melakukan kesalahan sebagai bentuk mencintai Allah Swt., diri sendiri, dan sesama.				
2.	Saya taat pada Allah Swt., rasul, dan <i>ulī al-Amr</i> (pemimpin) sebagai upaya mencintai Allah Swt., diri sendiri, dan sesama.				
3.	Saya istikamah dalam kebaikan sebagai upaya mencintai Allah Swt., diri sendiri, dan sesama.				
4.	Saya belajar untuk selalu berperilaku ikhlas sebagai upaya mencintai Allah Swt. diri sendiri dan sesama.				

Pengayaan

Bagi kalian yang telah memahami materi ini, dapat menambah wawasan pengetahuan dengan membaca kisah–kisah inspiratif orang–orang saleh. Kalian dapat membaca buku “Dahsyatnya Taubat, 42 Kisah Orang yang Bertobat”, “Kisah dengan Pemuda Pesantren”, “Kisah Seru 60 Sahabat Rasul”, dan buku “*Istiqomah Until Husnul Khatimah*”. Kisah–kisah tersebut dapat dijadikan inspirasi kalian untuk mewujudkan kepribadian muslim sebagai bentuk cinta pada Allah dan rasul-Nya, mencintai diri dan sesama manusia.

Selain itu kalian juga dapat mencari informasi, artikel atau kisah inspiratif tentang tobat, taat, istikamah, dan ikhlas melalui media massa. Salah satu contoh kisah inspiratif dapat kalian lihat dengan cara *scan barcode* berikut



Bagi kalian yang hasil asesmennya belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat meminta penjelasan kembali kepada guru atau teman, kemudian melaksanakan asesmen lagi pada bagian yang belum tercapai. Tetap semangat dalam berusaha.

Refleksi

Setelah mempelajari materi tobat, taat, istikamah, dan ikhlas, bagaimana pemahaman kalian? Gambarlah sebuah kerangka rumah yang terdiri dari empat elemen yaitu pondasi, dinding, tiang, dan atap. Gambar pondasi rumah diibaratkan materi tobat, dinding menjadi gambaran materi taat, tiang rumah merupakan materi istikamah, dan atap rumah adalah materi ikhlas.

Apabila kalian tidak menggambar salah satu elemen, hal itu mencerminkan bahwa bagian materi tersebut belum kalian pahami. Berikanlah hasil gambar kalian kepada guru kalian.

Aksiku

Setelah membaca sebuah kalimat bijak yaitu “Hidup kita akan menjadi lebih tenang jika kita mau memperbaiki diri, taat pada perintah Allah, konsisten dalam kebaikan, dan selalu berserah diri kepada-Nya, maka mulai saat ini saya akan...

Contoh: Saya akan memperbaiki diri dalam segala hal dan taat melaksanakan salat lima waktu tepat waktu. Tuliskan aksimu dan bagikanlah aksi kebaikan itu pada teman-temanmu!

Mutiara Hikmah

Menemui Allah Swt. dengan seluruh dosa–dosa untuk bertobat lebih dicintai-Nya dibanding menemui-Nya dengan seberkas kepura–puraan.

Siapa yang taat kepada Allah dan rasul-Nya serta takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan (QS an-Nur/24: 52)

Istikamah itu berat, yang ringan adalah istirahat. Janganlah sekali–kali istirahat dari dunia ini tanpa ketaatan pada Allah Swt. dan rasul-Nya.

Keikhlasan adalah rahasia yang diambil dari rahasia-rahasiaKu. Aku telah menempatkannya sebagai amanat di hati sanubari hamba–hambaKu yang Aku cintai (HR. Al Qazwaini)

BAB IV

Meningkatkan Kualitas Pribadi Muslim dengan Melaksanakan Adab Salat dan Zikir

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase D, pada elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (*ḥabl min Allāh*), sesama manusia (*ḥabl min an-Nās*), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Tujuan Pembelajaran (TP), Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Dimensi Profil Lulusan

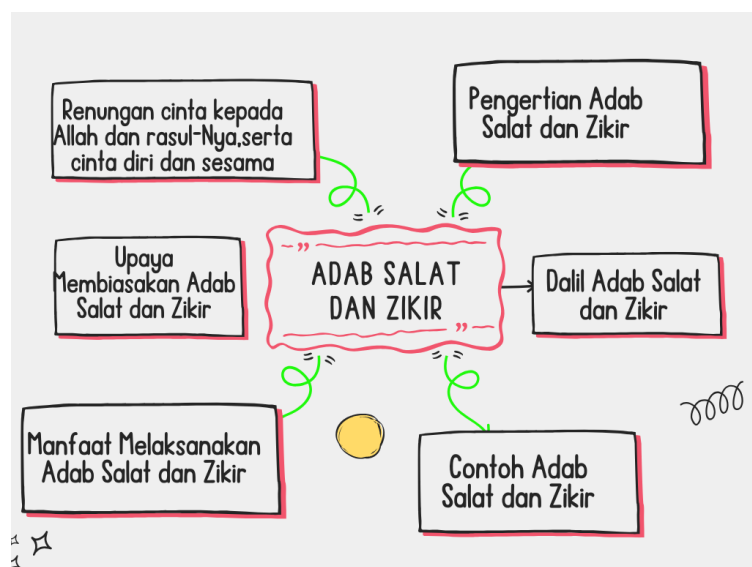
Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian akan mampu memahami adab salat dan zikir.

Kalian diharapkan dapat menyimpulkan dalil adab salat dan zikir, mengidentifikasi contoh adab salat dan zikir, menganalisis manfaat melaksanakan adab salat dan zikir, dan menciptakan upaya membiasakan melaksanakan adab salat dan zikir, agar semakin memiliki rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya dan cinta pada diri dan sesama manusia serta mampu mencapai dimensi profil lulusan yaitu keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan komunikasi.

Kata Kunci: adab, salat, zikir

Bagaimana caranya agar dapat salat dan zikir dengan khusyuk?

Peta Materi/Peta Konsep



Gambar 4.1 Peta Konsep Adab Salat dan Zikir
Sumber: Tatik Pudjiani/Kementerian Agama (2025)

Apersepsi

Sahabat Abu Bakar Ash Shidiq selalu menghiasi lisannya dengan zikir baik pagi, sore maupun malam. Bagaimana dengan kalian? Semoga kalian juga senantiasa berzikir.

Renungkan sebuah puisi tentang orang saleh yang selalu berzikir berikut!
Wahai jiwa, perhatikanlah orang-orang saleh mereka berjaya karena ketakwaan
Perlihatkan kebenaran kepadaku karena hatiku sekian lama telah dibutakan
Wahai jiwa-jiwa yang terbaik setiap malam telah membentangkan sayapnya
cahayamu memancar terang mengalahkan cahaya bintang ke bintang
setiap malam setiap pagi setiap hari dan setiap petang mereka berzikir
semakin hari kehidupan mereka semakin baik semakin hidup dan bermakna
tak ada lagi ruang yang tersisa dalam hati mereka semuanya dipenuhi dzikir
di kegelapan malam air mata mereka bersinar bagaikan butiran-butiran permata
ketika waktu sahur telah terbit mereka merapat dalam lingkaran ampunan Tuhan

Sumber: Dr Mushthafa Murad/Kisah Hidup Abu Bakar Al-Shiddiq

Mempelajari materi adab salat dan zikir akan membuat kalian termotivasi untuk memiliki adab yang baik sebagai bentuk cinta pada Allah dan rasul-Nya, cinta pada diri dan sesama manusia. Sebelum kalian membaca materi, terlebih dahulu bacalah pantun berikut!

Gadis pemalu menggunakan hijab
Untuk laksanakan kewajiban
Mari selalu memakai adab
Wujudkan harmoni kehidupan

Ulul albab selalu berpikir
Tidak lelah selalu mencipta
Lakukan adab salat dan zikir
Kepada Allah semakin cinta

Silakan kalian tulis apa maksud dari kedua pantun tersebut!

.....
.....

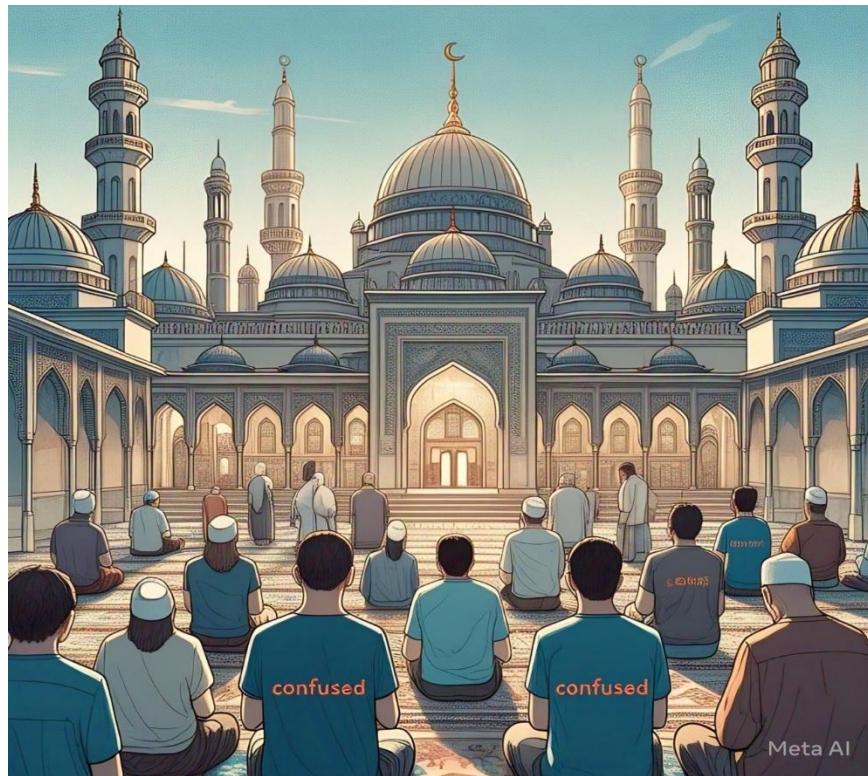
Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Generasi saleh–salehah, sebelum kalian menyimak uraian materi tobat, taat, istikamah, dan ikhlas dan melakukan aktivitas pembelajaran, lakukanlah asesmen awal pembelajaran dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang kamu ketahui tentang adab salat?
2. Apa yang kamu ketahui tentang adab zikir?

Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut? Jika kamu dapat menjawab dengan benar ketiga pertanyaan tersebut maka kamu dapat berbagi ilmu dengan teman yang belum memahami. Adapun bagi yang belum tahu, jangan berputus asa, kamu dapat bertanya pada temanmu dan bersama-sama mempelajari materi melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang tersedia.

Amatilah gambar berikut! Apa pendapat kalian tentang hubungan gambar berikut dengan adab salat?



Gambar 4.2 Ilustrasi Orang Salat Menggunakan Kaos Oblong Bertuliskan Kata-Kata
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

1. Pengertian Adab Salat dan Zikir

a. Pengertian Adab

Adab berasal dari segi bahasa berarti berperilaku. Adapun Imam Bukhari mendefinisikan adab adalah menggunakan sesuatu yang terpuji dalam perkataan dan perbuatan. Hal ini dapat diartikan bahwa adab berkaitan dengan akhlak yang baik dan terpuji.

b. Pengertian Salat

Pengertian salat dari segi bahasa berarti doa. Adapun pengertian salat menurut istilah sebagai suatu ibadah yang meliputi ucapan dan gerakan tubuh yang khusus dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam berdasarkan syariat syarat-syarat yang telah ditentukan.

Ibadah salat akan menghubungkan seorang muslim kepada Allah Swt. dan merupakan perwujudan suatu penghambaan kepada Allah Swt. Salat merupakan kebutuhan muslim dan dapat menjadi media permohonan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui dalam hidupnya.

c. Pengertian Zikir

Zikir berasal dari bahasa Arab ذَكَرَ - يَذْكُرُ - ذِكْرًا yang artinya mengingat atau menyebut. Sementara itu, zikir menurut istilah yaitu segala proses komunikasi seorang hamba dengan Sang Khalik untuk senantiasa ingat dan tunduk kepada-Nya dengan cara mengumandangkan takbir, tahmid, tasbih, memanjatkan doa, membaca Al-Qur'an, dan lain-lain.

Zikir dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun, baik sendiri atau berjemaah dengan aturan-aturan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian adab salat adalah perilaku yang terpuji dalam perkataan dan perbuatan pada saat melakukan ibadah yang meliputi ucapan dan gerakan tubuh yang khusus dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam berdasarkan syariat syarat-syarat yang telah ditentukan.

Adapun pengertian adab zikir adalah perilaku yang terpuji dalam perkataan dan perbuatan pada saat proses komunikasi seorang hamba dengan Sang Khalik untuk senantiasa ingat dan tunduk kepada-Nya dengan cara mengumandangkan takbir, tahmid, tasbih, memanjatkan doa, membaca Al-Qur'an, dan lain-lain.

Adab salat dan zikir merupakan upaya seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan perilaku terpuji. Seorang muslim selayaknya melaksanakan adab salat dan zikir sebagai perwujudan rasa cinta kepada Allah Swt.

2. Dalil Adab Salat dan Zikir

a. Dalil Naqli Adab Salat dan Zikir

Adab salat bagi umat Islam telah diatur dalam Al-Qur'an, salah satunya terdapat dalam firman Allah Swt. pada QS Al-Baqarah/2: 45.

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: *Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk (QS Al-Baqarah/2: 45)*

Selanjutnya Allah Swt. berfirman dalam QS Al-A'raf/7: 31.

﴿يَبْنِيْ اٰدَمَ حُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: *Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.* (QS al-A'raf/7: 31)

Setelah melaksanakan salat kalian dapat melanjutkan dengan zikir untuk mengingat Allah Swt. Firman Allah Swt. dalam surah An-Nisa/4: 103.

فَاِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلٰوةَ فَادْكُرُوْا اللّٰهَ قِيَامًا وَفُجُوْدًا وَعَلٰى جُنُوْبِكُمْۚ فَاِذَا اَطْمَأْنَنْتُمْۚ فَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَۚ اِنَّ الصَّلٰوةَ كَانَتْ عَلٰى الْمُؤْمِنِيْنَ كِتٰبًا مَّوْقُوْتًا

Artinya: *Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.* (QS an-Nisa/4: 103.)

Selanjutnya Allah Swt. berfirman,

وَادْكُرْ رَبَّكَ فِيْ نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُوْنَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغٰفِلِيْنَ

Artinya: *Ingatlah Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan rasa takut pada waktu pagi dan petang, dengan tidak mengeraskan suara, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lengah.* (QS al-A'raf/7: 205)

b. Dalil Akli Adab Salat dan Zikir

- 1) Seseorang yang akan menghadap pejabat negara pasti diminta mengikuti aturan-aturan tertentu, seperti berpakaian rapi, memakai sepatu, dan sebagainya. Terlebih lagi ketika akan menghadap Allah Swt. tentu harus lebih baik. Oleh karena itu, seorang yang akan salat dan zikir perlu menjaga adab yang baik sebagai bentuk penghormatan kepada Allah Swt.
- 2) Salat dan zikir merupakan upaya membantu meningkatkan kesadaran akan kehadiran Allah Swt. sehingga seseorang harus menerapkan adab salat dan zikir.

Aktivitas 4.1.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah kelompok belajar beranggotakan 4 sampai 5 murid.
- b. Melalui kesepakatan bersama, dipilih salah seorang anggota kelompok menjadi sang ahli yang bertugas menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- c. Masing-masing anggota kelompok mengajukan sebuah pertanyaan tentang adab salat dan zikir.
- d. Setelah selesai satu putaran pertanyaan dan jawaban, buatlah resume untuk dipresentasikan di depan kelas!

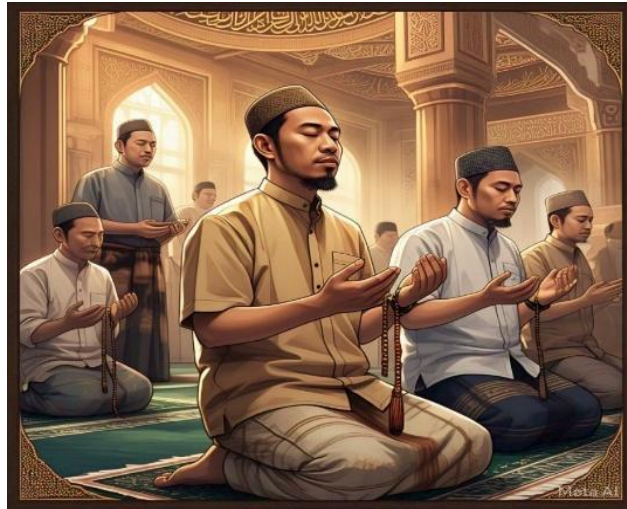
3. Contoh-Contoh Adab Salat dan Zikir

a. Contoh-contoh Adab salat:

- 1) Meluruskan saf salat.
- 2) Khusyuk dalam salat.
- 3) Tidak menguap saat salat.
- 4) Bersikap tenang dan tidak bercanda.
- 5) Menggunakan pakaian yang bersih, sopan, dan menutup aurat.
- 6) Melepaskan pikiran-pikiran duniawi dan konsentrasi ketika salat.
- 7) Tidak makan ketika mau salat atau membersihkan mulut dari sisa-sisa makanan.
- 8) Melihat ke arah tempat sujud dan tidak menengadahkan wajah ke langit.
- 9) Menghayati setiap gerakan dan bacaan salat serta menghilangkan pikiran-pikiran di luar salat.

b. Contoh-Contoh Adab Zikir:

- 1) Menghadap kiblat.
- 2) Merendahkan suara saat berzikir.
- 3) Senantiasa tidak lalai dari zikir.
- 4) Melakukan zikir pada pagi hari dan sore hari.
- 5) Zikir menggunakan hati, lisan, dan anggota badan.
- 6) Membaca zikir dengan penuh rasa takut kepada Allah Swt.
- 7) Dilakukan dalam hati agar terasa lebih dekat pada Allah Swt.
- 8) Dilakukan dengan penuh rendah hati dan tulus di hadapan Allah Swt.



Gambar 4.3 Ilustrasi Orang yang Berzikir
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

Aktivitas 4.2

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah empat kelompok diskusi!
- b. Kemudian masing–masing kelompok mendiskusikan sebuah kasus tentang adab salat dan zikir lalu dipresentasikan di depan kelas dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 1) Kelompok satu mendiskusikan adab salat tentang tidak makan ketika akan salat atau membersihkan mulut dari sisa-sisa makanan. Kasus yang dihadapi adalah waktu istirahat siang sangat singkat. Murid harus membagi antara makan dan salat. Kondisi yang dihadapi, masjid madrasah tidak cukup luas untuk menampung satu kali jemaah salat dan tidak ada toleransi keterlambatan saat masuk kelas kembali. Bagaimana analisis kasus tersebut dan apa solusi yang dilakukan murid ?
 - 2) Kelompok dua mendiskusikan adab salat tentang menggunakan pakaian yang bersih, sopan, dan menutup aurat. Kasus yang dihadapi adalah waktu kegiatan ekstrakurikuler sore hari, murid diperbolehkan menggunakan pakaian bebas. Pada saat salat Asar berjemaah banyak murid yang menggunakan kaos oblong dengan berbagai gambar dan tulisan-tulisan unik sehingga mengganggu konsentrasi salat. Bagaimana analisis kasus tersebut dan apa solusi yang dilakukan murid ?
 - 3) Kelompok tiga mendiskusikan adab zikir tentang senantiasa tidak lalai dari zikir. Kasus yang dihadapi adalah murid sibuk mengikuti kegiatan

madrasah yang akan mengadakan perlombaan dan melaksanakan P5RA. Ia menjadi lalai dan malas zikir. Setiap selesai salat langsung menuju kelas untuk persiapan kegiatan. Hampir-hampir tak ada waktu luang untuk zikir. Bagaimana analisis kasus tersebut dan apa solusi yang dilakukan murid ?

- 4) Kelompok empat mendiskusikan adab zikir tentang merendahkan suara saat berzikir. Kasus yang dihadapi adalah pada sebuah *boarding school* milik salah satu MTs, ada salah satu murid yang selalu salat tahajud dilanjutkan zikir dengan suara yang keras. Di tengah hening malam suara tersebut memenuhi kamar yang berisi sepuluh murid . Beberapa murid merasa konsentrasinya terganggu dengan suara zikir tersebut. Bagaimana analisis kasus tersebut dan apa solusi yang harus diambil?

4. Manfaat Melaksanakan Adab Salat dan Zikir

Di antara manfaat melaksanakan adab salat dan zikir.

- a. Memperkuat keimanan dan ketakwaan.
- b. Meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi dalam beribadah.
- c. Meningkatkan kualitas salat melalui penyempurnaan gerakan salat.
- d. Menghindarkan diri dari percakapan negatif dan perilaku tidak sopan.
- e. Menghindarkan diri dari perilaku yang dapat merusak salat dan zikir.
- f. Menjadi teladan bagi orang lain.
- g. Terbiasa mengucapkan kalimat-kalimat yang baik dan diucapkan dengan santun.

Aktivitas 4.3

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Bacalah kasus berikut,
Sebelum pembelajaran dimulai, setiap hari madrasah mengadakan kegiatan salat Duha dan zikir bersama di masjid. Namun, beberapa murid terlihat datang terlambat, terburu-buru berwudu, ada yang berbicara keras dan bahkan bercanda saat menunggu salat dimulai. Selain itu, setelah salat, sebagian murid langsung keluar tanpa ikut zikir bersama.
- b. Jika kamu diminta wali kelas untuk mengkomunikasikan dengan teman-temanmu tentang pentingnya menjaga adab salat dan zikir, apa yang akan

kamu sampaikan kepada mereka dan bagaimana Teknik menyampaikan agar mereka tidak tersinggung?

c. Tuliskan rencanamu dan mintalah saran pada guru!

5. Upaya membiasakan Adab Salat dan Zikir

Upaya membiasakan adab salat.

- a. Memakai pakaian yang bersih, sopan, dan menutup aurat. Apabila sedang bepergian membawa pakaian sebagai cadangan.
- b. Memberikan jeda waktu antara makan dengan salat. Dahulukan salat baru makan atau setelah makan berkumur atau membersihkan mulut.
- c. Selesaikan pikiran-pikiran duniawi agar fokus salat.
- d. Yakinkan bahwa salat itu menghadap Allah Swt. sehingga harus tenang dan tidak bercanda.
- e. Melihat saf di depan dan kanan untuk meluruskan saf.
- f. Berusaha memahami arti bacaan salat agar khusyuk.
- g. Tidak kelelahan saat akan salat.

Upaya membiasakan adab zikir.

- a. Mengatur volume saat bicara.
- b. Meyakini bahwa zikir adalah mengingat Allah Swt.
- c. Kapan pun dan di mana pun berada diusahakan zikir.
- d. Apabila memungkinkan, selalu menghadap kiblat untuk zikir.
- e. Menyadari bahwa manusia hanya seorang hamba yang lemah di hadapan Allah Swt.
- f. Membiasakan diri untuk melakukan zikir setelah bangun tidur dan saat menunggu waktu salat fardu.

Aktivitas 4.4

Generasi saleh–salehah lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Baca dan pahami kembali materi tentang upaya membiasakan adab salat dan zikir!
- b. Buatlah rencana aksi untuk mengajak teman-temanmu agar melaksanakan adab salat dan zikir saat salat berjamaah di masjid madrasah!
- c. Tunjukkan rencana aksimu pada guru!

Renungan: Allah Swt. sang Maha Cinta, yang Memancarkan
Cinta kepada Diri dan Sesama

Mengapa melaksanakan adab salat dan zikir dapat meningkatkan kecintaan kepada Allah dan rasul-Nya, diri dan sesama manusia? Hal itu karena,

- a. Merupakan salah satu wujud cinta pada Allah dan rasul-Nya yang tercermin melalui kesungguhan dalam menjalankan ibadah.
- b. Membantu membentuk kalian menjadi hamba Allah Swt. yang berkualitas dalam upaya mencintai diri dan sesama manusia.
- c. Menjadi pribadi yang rendah hati sehingga dapat membawa diri dalam pergaulan dengan orang lain, sebagai perwujudan cinta kepada diri dan sesama manusia.

Uji Kompetensi

Pilihan Ganda dan Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Perhatikan kata-kata berikut ini!

- (1) Doa.
- (2) Menyebut.
- (3) Mengingat
- (4) Berperilaku.

Arti zikir menurut bahasa ditunjukkan nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (1)

2. Perhatikan QS al-Baqarah/2: 45 berikut!

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Berdasarkan dalil tersebut, umat Islam harus melaksanakan adab salat

- A. meluruskan saf
- B. menghadap kiblat
- C. khusyuk dalam salat
- D. tidak menguap saat salat

3. Perhatikan narasi berikut!

Pada saat berbuka puasa, Andri merasa lapar sehingga makan nasi dan ayam goreng. Pada saat salat Magrib, Andri merasa ada daging ayam di sela giginya. Hal itu membuat Andri tidak khusyuk dalam salat.

Apa yang seharusnya dilakukan Andri terkait adab salat?

- A. Melanjutkan salat sambil berusaha membuang sisa daging ayam.
- B. Membatalkan salat Magrib dan menggantikannya pada esok hari.
- C. Menunda berbuka puasa sampai setelah melakukan salat Magrib.
- D. Membersihkan mulut dari sisa-sisa makanan sebelum salat Magrib.

4. Perhatikan narasi berikut!

Fajar kehilangan kunci sepeda. Ia merasa meletakkan kunci di dalam tas sekolahnya. Namun, sudah beberapa kali dicari tetap tidak ditemukan. Sesaat

kemudian Hermawan mengajaknya salat, Fajar pun melaksanakan salat bersama Hermawan. Pada saat salat Fajar masih memikirkan kunci sepedanya. Tiba-tiba saat salat ia teringat bahwa kunci sepedanya diletakkan di dalam laci meja.

Apa simpulan dari narasi tersebut?

- A. Fajar tidak melaksanakan salah satu adab salat.
- B. Cara mengingat yang baik saat melaksanakan salat.
- C. Kunci sepeda Fajar ditemukan di laci oleh hermawan.
- D. Salat yang dilakukan Fajar menjadi tidak sah dan batal.

5. Perhatikan contoh kasus berikut!

Di sebuah musala akan dilaksanakan jemaah salat Magrib. Imam salat mengajak jemaah untuk meluruskan saf. Tetapi banyak jemaah yang tidak mengindahkan ajakan imam salat dengan berbagai alasan. Ada yang memilih di depan pintu, berdiri di dekat kipas angin, berdiri menghindari kipas angin, dan lain-lain. Akibatnya saf jemaah tidak rapat dan lurus.

Apa yang seharusnya dilakukan jemaah salat?

- A. Tetap di saf masing-masing yang penting salat.
- B. Berpura-pura tidak mendengar ajakan imam salat.
- C. Meluruskan saf sesuai dengan ajakan imam salat.
- D. Salat di saf mereka lalu meminta maaf pada imam.

6. Perhatikan narasi berikut!

Arman adalah murid MTs yang rajin. Setelah salat Asar berjemaah ia akan melaksanakan zikir dengan membaca tasbih dan istighfar. Ia berharap dapat meningkatkan kualitas ibadah dan memperoleh rida Allah Swt.

Ketika melakukan zikir, Arman harus memperhatikan adab zikir yaitu

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. melantunkan suara zikir dengan keras
- B. menghadap kiblat di tempat yang suci
- C. dilakukan dengan rendah hati dan tulus
- D. menggunakan pakaian mahal dan terbaik

7. Perhatikan narasi berikut!

Syaiful berniat untuk meningkatkan kualitas salatnya. Ia berharap dapat semakin merasakan kedekatan dengan Allah Swt. Ia berpikir mulai akan memperhatikan adab-adab salat agar niatnya tercapai.

Syaiful dapat meningkatkan kualitas shalatnya dengan melaksanakan adab-adab salat yaitu

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. memakai kain surban putih yang dililitkan di lehernya
- B. melepaskan pikiran duniawi dan konsentrasi ketika salat
- C. menggunakan pakaian bersih, sopan, dan menutup aurat
- D. duduk paling depan dekat dengan mimbar untuk khutbah

8. Perhatikan narasi berikut!

Ali Sofa adalah murid Madrasah Tsanawiyah yang selalu melaksanakan adab salat. Hal tersebut berpengaruh pada sikapnya sehingga teman-teman sangat senang bergaul dengan Ali Sofa. Salah satu sikap yang tampak adalah ia selalu menjaga lisan dan perbuatannya.

Orang yang selalu melaksanakan adab salat maka perilakunya akan seperti Ali Sofa yaitu

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. tidak melakukan kesalahan-kesalahan yang dapat merusak nama baik
- B. menghindari percakapan-percakapan negatif dan perilaku tidak sopan
- C. melaksanakan salat dengan sabar, khushyuk, dan tidak terburu-buru
- D. tertib melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya

9. Perhatikan narasi berikut!

Nur Laila memiliki kebiasaan melaksanakan adab salat dengan baik. Ia merasakan bahwa melaksanakan adab salat membawa manfaat dalam kehidupannya.

Manfaat tersebut adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. menambah wawasan dalam pergaulan
- B. menambah ketaatan kepada Allah Swt.
- C. mengurangi kesalahan dalam berbicara
- D. melahirkan ketenangan dan kebahagiaan

10. Perhatikan narasi berikut!

Amalia adalah seorang muslimah yang memiliki kebiasaan melaksanakan adab berzikir setiap hari. Ia merasakan bahwa zikir membawa manfaat yang luar biasa dalam kehidupannya.

Manfaat yang dapat diperoleh dari melaksanakan adab zikir adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. meningkatkan kesadaran keberagamaan
- B. mengurangi ritual-ritual keagamaan
- C. melatih untuk mengendalikan suara
- D. dapat meningkatkan kualitas hidup

Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Soraya memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas hidupnya melalui pelaksanaan adab zikir. Ia mulai memperhatikan adab-adab zikir. Jelaskan bagaimana Soraya dapat menerapkan adab-adab zikir dalam kehidupan sehari-hari agar dapat tercapai perilaku terpuji!
2. Salah satu adab zikir adalah merendahkan suara saat berzikir. Jelaskan mengapa adab itu penting!
3. Jelaskan empat (4) manfaat salat dan zikir!
4. Manfaat melaksanakan adab salat sangat luar biasa. Akan tetapi, untuk melaksanakan adab salat membutuhkan perjuangan dan pembiasaan. Jelaskan dua (2) upaya membiasakan adab salat!
5. Zikir adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Upaya untuk mendapatkan manfaat zikir yang maksimal perlu pembiasaan yang rutin. Jelaskan dua (2) upaya membiasakan adab zikir!

Renungan dari Ilmu Menuju Cinta

Bacalah deskripsi berikut!

Setiap hari Senin dan Kamis, murid MTs Al-Falah melaksanakan salat Duha dan zikir pagi bersama Semua murid kelas 7 juga ikut dalam kegiatan ini.

Suatu pagi, Raka tergesa-gesa ke masjid karena hampir terlambat. Ia berwudu dengan cepat tanpa memperhatikan kesempurnaan wudunya, kemudian langsung masuk ke barisan salat. Saat salat, ia sering menoleh ke kanan dan kiri, memainkan pakaian, serta tidak fokus. Setelah salam, Raka langsung berlari keluar masjid untuk bermain dengan temannya tanpa mengikuti zikir bersama.

Guru kemudian meminta seluruh murid merenungkan kembali adab salat dan zikir, serta mengaitkannya dengan rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya

Renungkanlah,

1. Menurutmu, mengapa menjaga adab saat salat dan zikir itu penting sebagai bentuk cinta kepada Allah dan Rasul-Nya?
2. Apa perasaanmu jika kamu dapat melaksanakan salat dan zikir dengan khushyuk serta adab yang benar?
3. Hasil renunganmu, catatlah dalam buku dan tunjukkan pada guru!

Pengayaan

Bagi kalian yang telah memahami materi adab salat dan zikir, kalian dapat menambah wawasan dengan lebih banyak membaca buku terkait. Beberapa buku yang direkomendasikan antara lain, *Sifat Salat Nabi* untuk memperdalam wawasan tentang salat dan *Sadar Allah dengan Zikir Nafas* untuk menambah wawasan tentang zikir. Kalian dapat *scan barcode* berikut,



Buku-buku tersebut dapat menambah ilmu pengetahuan kalian untuk mewujudkan kepribadian muslim yang semakin cinta pada Allah Swt. dan rasul-Nya, mencintai diri dan sesama.

Adapun bagi kalian yang belum memahami materi ini, maka ikutilah remidi dengan cara mempelajari kembali materi yang belum kalian pahami dengan bimbingan tutor sebaya di kelas kalian. Setelah paham kalian dapat melaporkan pada guru untuk asesmen ulang.

Refleksi

Setelah mempelajari materi adab salat dan zikir, bagaimana pemahaman kalian terhadap materi tersebut? Ekspresikan perasaan kalian dengan memilih emotikon sesuai pemahaman kalian dengan cara memberi tanda centang (✓) di bawah emotikon yang kalian pilih! Setelah itu tuliskan alasan kalian memilih ikon tersebut di tempat yang telah disediakan.

1. Apakah kalian sudah memahami materi adab salat?

Tuliskan alasan kalian memilih ikon tersebut di bawah ini!

.....

.....

2. Bagaimana pemahaman kalian terhadap materi adab zikir?

Tuliskan alasan kalian memilih ikon tersebut di bawah ini!

.....

.....

3. Apakah kalian ingin memahami materi adab salat dan zikir lebih mendalam?

Tuliskan alasan kalian memilih ikon tersebut di bawah ini!

.....

.....

Aksiku

Setelah memahami manfaat belajar adab salat dan zikir, tindakan nyata yang akan saya lakukan mulai hari ini adalah...

(Isi sesuai aksi nyata yang akan kalian lakukan. Contoh: menjadi teladan di rumah. Saya ingin mengajak adik saya untuk ikut salat berjamaah dan berzikir bersama setelah salat agar keluarga saya semakin terbiasa melakukan ibadah dengan adab yang baik).

Mutiara Hikmah

Kisah Inspiratif

Salat Khusyuk Ali bin Abi Thalib

Seorang Baduy berkata, *“Wahai Rasulullah kita diwajibkan menunaikan salat fardu lima waktu, tetapi setiap kali aku salat hatiku selalu teringat urusan dunia, apakah salatku ini diterima oleh Allah Swt.? Tiba-tiba terdengar suara lantang “ Tidak sah”, ternyata Ali bin Abi Thalib yang menjawabnya. “Wahai Ali, apakah kamu sanggup mengerjakan salat dua rakaat secara khusyuk tanpa terganggu oleh bisikan-bisikan duniawi, jika sanggup kamu akan kuberi serban, kamu boleh memilih serban buatan Syam atau Yaman,” kata Rasulullah saw. kepada Ali bin Abi Thalib. “Aku sanggup, wahai rasulullah”, kata Ali bin Abi Thalib.*

Lalu ia berwudu dengan sempurna kemudian mengerjakan salat di hadapan Rasulullah saw., para sahabat, dan si Baduy. *“Wahai Ali, apa yang kamu rasakan saat mengerjakan salat tadi?”*, tanya Rasulullah. Ali menjawab *“Wahai rasulullah pada rakaat pertama aku benar-benar dapat mengerjakan salat dengan khusyuk tidak ada yang terlintas dalam benakku kecuali Allah Swt. Akan tetapi, ketika sampai pada tahiyat akhir, aku teringat hadiah yang engkau janjikan.”*

Rasulullah saw. bersabda, *“Kerjakanlah salat fardu dan janganlah kalian berbicara saat mengerjakan salat sebab Allah Swt. tidak menerima salat yang bercampur dengan urusan duniawi. Jika masih ada urusan-urusan dunia yang terlintas dalam benak kalian, bacalah istigfar setelah melaksanakan salat”.*

Tulislah hikmah dari kisah inspiratif tersebut!

.....
.....

BAB V

Keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s.

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase D, pada elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan *'ibrah* bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

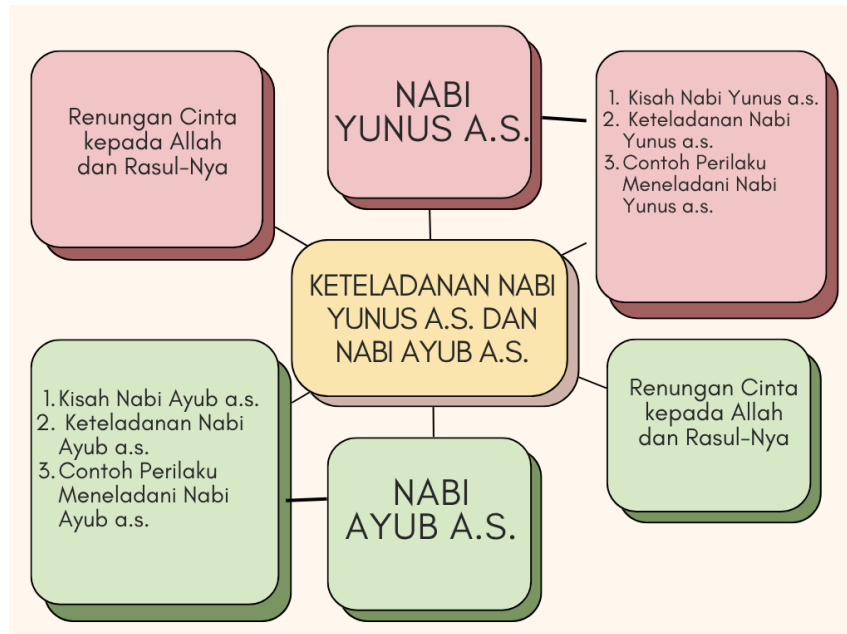
Tujuan Pembelajaran (TP), Kurikulum Berbasis Cinta, dan Dimensi Profil Lulusan

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu akan mampu memahami keteladanan kisah Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s. Secara rinci dapat menyatakan dengan bahasa sendiri tentang kisah Nabi Yunus a.s., menyimpulkan keteladanan Nabi Yunus a.s., menciptakan contoh perilaku meneladani Nabi Yunus a.s., menyatakan dengan bahasa sendiri tentang kisah Nabi Ayub a.s., menyimpulkan keteladanan Nabi Ayub a.s., menciptakan contoh perilaku meneladani Nabi Ayub a.s., sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya serta mencapai dimensi profil lulusan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang maha Esa dan penalaran kritis.

Kata Kunci: keteladanan, Nabi Yunus a.s., Nabi Ayub a.s.

Bagaimana cara meneladani perilaku terpuji Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s.?

Peta Materi/Peta Konsep



Gambar 5.1 Peta Konsep Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s.

Sumber: Tatik Pudjiani/Kementerian Agama (2025)

Apersepsi

Apa yang kalian ketahui tentang Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s.? Pernahkah kalian membaca atau mendengar kisah kedua nabi utusan Allah Swt. tersebut? Kesabaran dan ketabahan beliau berdua menjadi inspirasi bagi seluruh umat manusia di dunia.

Boleh jadi kalian akan mengatakan bahwa Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s. memiliki derajat sebagai seorang nabi sehingga sepantasnya memiliki sifat sabar dan tabah. Sementara kalian adalah sosok manusia biasa yang belum banyak makan asam garam (belum banyak pengalaman dan pengetahuan). Bukankah nabi dan rasul adalah manusia panutan yang wajib kalian percayai dan teladani?

Apa yang kalian harapkan dari mempelajari materi keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s. ini? Setujukah kalian jika fungsi kisah keteladanan para nabi dapat kalian gunakan sebagai inspirasi dan meningkatkan kesadaran diri untuk berbuat lebih baik?

Silakan kalian berbagi pengalaman tentang kesabaran atau ketabahan yang kalian alami dalam menghadapi sebuah musibah.

Mempelajari materi keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s. akan membuat kalian mendapatkan sosok idola yang memiliki perilaku terpuji sebagai bentuk cinta pada Allah dan rasul-Nya. Sebelum kalian membaca materi, terlebih dahulu bacalah pantun berikut!

Anak petani mendapat bonus
Berikan ayah hati berkenan
Mari teladani Nabi Yunus
Wujudkan sikap keteladanan

Mencari jodoh penari tayub
Berbaju merah cantik jelita
Mencontoh teladan Nabi Ayub
Menuju Allah Sang Maha Cinta

Silakan kalian tulis apa maksud dari kedua pantun tersebut!

.....
.....

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Generasi saleh–salehah, sebelum kalian menyimak uraian materi pembelajaran, lakukanlah asesmen awal pembelajaran dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang kamu dapat menyimpulkan keteladanan Nabi Yunus a.s.?
2. Apakah kamu dapat memberikan contoh perilaku meneladani Nabi Yunus a.s.?
3. Apa yang kamu dapat menyimpulkan keteladanan Nabi Ayub a.s.,?
4. Apakah kamu dapat memberikan contoh perilaku meneladani Nabi Ayub a.s.?

Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut? Jika kamu dapat menjawab dengan benar ketiga pertanyaan tersebut maka kamu dapat berbagi ilmu dengan teman yang belum memahami. Adapun bagi yang belum tahu, jangan berputus asa, kamu dapat bertanya pada temanmu dan bersama-sama mempelajari materi melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang tersedia.

Selanjutnya amati gambar berikut! Apa yang ada dalam pikiran kalian jika melihat lautan luas dengan ombak dahsyat?



Gambar 5.2 Ilustrasi Dahsyatnya Gelombang Lautan
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

1. Nabi Yunus a.s.

a. Kisah Nabi Yunus a.s.

Generasi saleh-salehah, diceritakan dalam Al-Qur'an, lautan luas dengan ombak yang dahsyat dan dipenuhi ikan-ikan besar itu pernah menjadi tempat berdiam Nabi Yunus a.s. Bagaimanakah kisahnya?

Nabi Yunus a.s. adalah utusan Allah Swt. yang diperintahkan untuk berdakwah di daerah Ninawa, sebuah tempat yang berlokasi di selatan Irak. Nabi Yunus a.s. datang ke Ninawa untuk membawa ajaran tauhid agar mereka mau menyembah Allah Swt. Akan tetapi, masyarakat menolak karena ajaran tersebut dipandang sebagai hal baru.

Penduduk Ninawa kaya raya, tetapi sangat kikir. Mereka memiliki watak pembangkang dan keras kepala. Mereka penyembah berhala dan menuhankan benda. Selama 33 tahun berdakwah, Nabi Yunus a.s. hanya mendapatkan dua orang pengikut yaitu Rubbil dan Tanuh. Keadaan ini membuatnya sedih dan merasa tidak ada harapan lagi.

Allah Swt. memberi wahyu kepada Nabi Yunus a.s. untuk memberitahu kaumnya bahwa Allah Swt. akan mengazab mereka. Nabi Yunus a.s. menyampaikan perihal azab tersebut kepada kaumnya. Namun, mereka tidak

percaya terhadap azab tersebut. Nabi Yunus a.s. putus asa lalu memutuskan untuk meninggalkan kaumnya dalam keadaan marah.

Di dalam pelarian, beliau sampai ke dermaga dan mendapati sebuah kapal yang penuh sesak siap akan berlayar. Di tengah lautan kapal oleng dan hampir tenggelam. Para penumpang kapal bermusyawarah untuk mengadakan undian. Diperoleh keputusan bahwa siapa yang memperoleh undian maka ia akan dilempar ke laut. Undian dilakukan sampai tiga kali, setiap kali undian dilakukan yang mendapatkan adalah Nabi Yunus a.s.

Kemudian beliau dilemparkan ke lautan luas, selanjutnya Allah Swt. mengutus ikan yang sangat besar dari laut untuk menelannya. Sebagaimana firman Allah Swt.

وَإِنَّ يُوسُفَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ إِذْ أَبَقَ إِلَى الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ فَسَاهَمَ فَكَانَ مِنَ الْمُدْحَضِينَ
فَالْتَقَمَهُ الْخُوتُ وَهُوَ مُلِيمٌ

Artinya: *Sesungguhnya Yunus benar-benar termasuk para rasul. (Ingatlah) ketika dia berlari ke kapal yang penuh muatan. Kemudian dia ikut diundi, maka dia termasuk orang-orang yang kalah (dalam undian). Dia kemudian ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela.*(QS as-Saffat/37: 139-142)

Allah Swt. memerintahkan pada ikan agar tidak memakan daging dan tidak menghancurkan tulang beliau. Ikan itu membawa Nabi Yunus a.s. mengarungi lautan luas dengan gelombang yang sangat dahsyat. Hal ini terjadi atas kehendak Allah Swt., Sang Maha Kuasa.

Sementara itu, kepergian Nabi Yunus a.s. disambut sukacita oleh penduduk Ninawa. Akan tetapi, tidak berapa lama penduduk Ninawa mulai melihat tanda-tanda yang mengkhawatirkan. Mereka melihat awan hitam pekat mulai menutupi daerah mereka. Semakin lama awan itu menutupi langit sehingga keadaan menjadi sangat gelap gulita. Keadaan tersebut terus berlanjut, tidak terlihat tanda-tanda akan hilangnya awan gelap.

Saat itulah penduduk Ninawa teringat ucapan Nabi Yunus a.s. mereka mulai berpikir bahwa ajakan Nabi Yunus a.s. adalah suatu kebenaran. Allah Swt. mengilhamkan dalam hati mereka untuk kembali ke jalan-Nya. Mereka menyesal telah mengingkari ajaran Nabi Yunus a.s. Mereka kemudian bertobat dan menundukkan diri kepada Allah Swt. seraya memohon ampun dan berharap curahan kasih sayang-Nya di tengah kepungan azab.

Allah Swt. dengan kehendak dan kekuasaan serta rahmat-Nya kemudian segera menghalau azab yang ada di atas kepala mereka.

فَلَوْلَا كَانَتْ قَرْيَةٌ أَمَنَتْ فَتَنْفَعَهَا إِيمَانُهَا إِلَّا قَوْمٌ يُؤُسُّ لَمَّا أَمَنُوا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَتَّعْنَاهُمْ إِلَى حِينٍ

Artinya: Mengapa tidak ada (penduduk) suatu negeri pun yang segera beriman sehingga imannya itu bermanfaat kepadanya, selain kaum Yunus? Ketika mereka beriman, Kami hilangkan dari mereka azab yang menghinakan dalam kehidupan dunia dan Kami berikan kesenangan hidup (sementara) kepada mereka sampai waktu yang ditentukan. (QS Yunus/10: 98)



Gambar 5.3 Ilustrasi Nabi Yunus a.s. Berdoa dalam Perut Ikan Paus
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

Selama berada di dalam perut ikan, Nabi Yunus a.s. menyadari kesalahannya yaitu meninggalkan kewajiban untuk mengajak penduduk Ninawa menyembah Allah Swt. Ia bertobat seraya terus menerus berdoa dan bertasbih.

Doa Nabi Yunus a.s. diabadikan dalam surah Al-Anbiya/21: 87.

وَذَا النُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ۝

Artinya: (Ingatlah pula) Zun Nun (Yunus) ketika dia pergi dalam keadaan marah, lalu dia menyangka bahwa Kami tidak akan menyulitkannya. Maka, dia berdoa dalam kegelapan yang berlapis-lapis, “Tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku termasuk orang-orang zalim.” (QS al-Anbiya/21: 87)

Tobat Nabi Yunus a.s. diterima oleh Allah Swt. dengan menyelamatkan beliau dari kedukaan. Ikan besar itu berenang sampai di tepi pantai dan memuntahkan Nabi Yunus a.s. di tempat yang tandus kemudian Allah Swt. menjadikan tempat tersebut subur.

Beberapa saat kemudian Nabi Yunus a.s. kembali kepada kaumnya untuk berdakwah. Ternyata kaumnya telah beriman kepada Allah Swt. Nabi Yunus a.s. hidup damai dan penuh ketaatan bersama kaumnya yang telah beriman.

Aktivitas 5.1.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah enam kelompok belajar.
- b. Selanjutnya masing-masing kelompok membuat tulisan singkat dengan bahasa sendiri tentang penggalan kisah Nabi Yunus a.s. Dengan pembagian materi sebagai berikut.
 - 1) Kelompok 1: penduduk Ninawa tempat Nabi Yunus a.s. diutus berdakwah.
 - 2) Kelompok 2: azab yang akan menimpa penduduk Ninawa.
 - 3) Kelompok 3: Nabi Yunus a.s. meninggalkan kaumnya.
 - 4) Kelompok 4: Nabi Yunus a.s. ikut kapal kemudian dibuang ke laut.
 - 5) Kelompok 5: Nabi Yunus a.s. di dalam perut ikan
 - 6) Kelompok 6: Allah Swt. mengeluarkan Nabi Yunus a.s. dari perut ikan.
- c. Lakukan parade kisah dengan cara setiap kelompok bergantian maju di depan kelas untuk menceritakan penggalan kisah Nabi Yunus a.s.
- d. Kelompok lain memperhatikan dan memberi tanggapan.

- b. Keteladanan Nabi Yunus a.s.

Bagaimana pendapat kalian tentang kisah Nabi Yunus a.s. tersebut? Banyak pelajaran yang dapat kalian jadikan motivasi dalam kehidupan bukan?

Belajar dari kisah nabi Yunus a.s., kalian dapat mengetahui keteladanan yang dimiliki Nabi Yunus a.s. yaitu:

- 1) Keteladanan dalam ketaatan. Nabi Yunus a.s. taat pada perintah Allah Swt. untuk mengajak penduduk Ninawa ke jalan kebenaran. Meskipun pernah putus asa dalam menghadapi kaumnya sehingga pergi meninggalkan mereka, namun pada akhirnya beliau kembali menaati Allah Swt. untuk mengajak beriman kepada Allah Swt.
 - 2) Kesabaran. Nabi Yunus a.s. sabar berdakwah pada kaum pembangkang dan keras kepala. Selama 33 tahun berlalu beliau hanya mendapatkan dua orang pengikut. Akhirnya beliau merasa tidak memiliki harapan lagi, tetapi waktu 33 tahun sudah menunjukkan kesabaran beliau.
 - 3) Ketabahan dalam menghadapi cobaan. Nabi Yunus a.s. mengalami peristiwa yang luar biasa yaitu dibuang ke laut kemudian ditelan ikan yang sangat besar. Namun, ia tetap tabah dan terus meminta ampun seraya bertasbih kepada Allah Swt.
 - 4) Kesadaran dan penyesalan. Nabi Yunus a.s. sadar telah melakukan sebuah kesalahan besar yaitu tidak melaksanakan perintah Allah Swt. untuk terus berdakwah. Beliau bahkan meninggalkan kaumnya dengan perasaan kesal. Beliau bertobat dan berjanji tidak mengulangi kesalahan tersebut.
 - 5) Kedisiplinan. Setelah keluar dari perut ikan, Nabi Yunus a.s. melanjutkan berdakwah kepada penduduk Ninawa sesuai perintah Allah Swt.
 - 6) Keteladanan untuk selalu pasrah dan berdoa mengharap pertolongan hanya kepada Allah Swt.
- c. Contoh Perilaku Meneladani Nabi Yunus a.s.

Keteladanan-keteladanan yang ada pada Nabi Yunus a.s. dapat kalian ikuti dalam kehidupan sehari-hari. Contoh perilaku yang dapat kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah:

- 1) Keteladanan dalam ketaatan.
Sebagai seorang anak sekaligus murid madrasah, kalian harus taat pada perintah orang tua dan guru sepanjang perintah tersebut tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam. Jangan pernah kalian membantah perintah mereka karena akan melukai hati mereka.

2) Keteladanan dalam kesabaran dan ketabahan.

Seorang murid yang menderita sakit menahun menjalani hidup dengan sabar dan tawakal pada Allah Swt. Tidak mengeluh dan terus berusaha untuk berobat mengupayakan kesembuhannya. Menghadapi semua itu kalian harus tabah dan mampu memiliki pikiran positif dan tetap berharap akan adanya pertolongan Allah Swt.

3) Keteladanan dalam kesadaran dan penyesalan.

Tak ada seorang pun manusia yang terbebas dari kesalahan dan dosa kecuali para nabi dan rasul. Oleh karena itu, setiap melakukan kesalahan hendaknya segera menyadari, meminta maaf, menyesal, dan berjanji untuk tidak mengulangi lagi.

4) Keteladanan dalam kedisiplinan.

Sebagai seorang murid madrasah tentu memiliki tanggung jawab yang besar dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas. Oleh karena itu, kedisiplinan harus dimiliki dan ditegakkan agar semua berjalan sesuai perencanaan agar sukses dan tercapai apa yang dicita-citakan.

5) Senantiasa mengamalkan doa Nabi Yunus a.s. ketika menghadapi kesulitan yaitu,

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Aktivitas 5.2

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- Bacalah kembali materi keteladanan Nabi Yunus a.s.!
- Tuliskan perilaku-perilaku kalian sehari-hari yang sesuai dengan keteladanan beliau.
- Tulislah seperti format di bawah ini.
- Presentasikan di depan kelas!

Tabel 5.1. Perilaku-Perilaku Sesuai Dengan Keteladanan Nabi Yunus a.s.

No.	Keteladanan Nabi Yunus a.s.	Contoh Perilaku Meneladani Nabi Yunus a.s. yang saya lakukan	Manfaat
1.	Ketaatan	Saya puasa Ramadan karena taat kepada Allah Swt.	Semakin cinta pada Allah Swt.

2.	Kesabaran	Saya terlahir menjadi anak yang memiliki kebutuhan khusus. Saya sabar atas takdir Allah Swt.	Semakin yakin pada keagungan Allah Swt.
3.	Dst.	...	...

2. Nabi Ayub a.s.

a. Kisah Nabi Ayub a.s.

Nabi Ayub a.s. hidup sekitar tahun 1540 sampai 1420 sebelum Masehi. Beliau ditugaskan oleh Allah Swt. untuk berdakwah pada kaum Hauran dan Tih (kini Syiria). Nabi Ayub a.s. adalah seorang yang kaya raya. Beliau memiliki peternakan dan perkebunan yang sangat luas. Hasil panen perkebunan selalu melimpah dan hewan ternaknya tumbuh sehat serta berkembang biak.

Semua kekayaan itu tidak membuat Nabi Ayub a.s. sombong dan tidak pernah membanggakan harta. Nabi Ayub a.s. senang membagikan sebagian hartanya untuk membantu orang miskin.



Gambar 5.4 Ilustrasi Harta Nabi Ayub a.s. Berupa Kebun
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

Nabi Ayub a.s. menikah dengan Siti Rahmah cucu Nabi Yusuf a.s. Beliau beserta keluarga tinggal di rumah megah bagaikan istana raja dan memiliki anak-anak saleh-salehah. Di tengah kesibukan mengurus ternak dan kebun Nabi Ayub a.s. tidak pernah lupa untuk berdoa dan beribadah siang dan malam. Beliau gunakan banyak waktu untuk berzikir, bertasbih, dan menyembah pada Allah Swt.

Pada suatu saat datanglah malaikat menghampiri malaikat lain yang sedang berkumpul. Malaikat berkata, *“Aku tidak melihat seorang manusia yang hidup di atas bumi Allah Swt. yang lebih baik dari Ayub a.s.”* Iblis mendengar perkataan malaikat itu, ia sangat tidak suka jika ada malaikat memuji manusia yang beriman.

Iblis berkata kepada Allah Swt., *“Tuhanku sungguh Ayub rajin menyembah engkau karena Engkau telah memberi keleluasaan hidup dan kesehatan, kalau sekiranya tidak, tentu dia tidak akan menyembah-Mu.”* Allah Swt. berfirman, *“Hai, iblis terkutuk kamu pendusta, sesungguhnya Aku Maha Mengetahui bahwa Ayub akan tetap menyembah dan bersyukur kepadaKu meskipun dia tidak mempunyai keleluasaan padanya.”*

Iblis hendak menggoda Nabi Ayub a.s. untuk membuktikan perkataannya. Iblis mengumpulkan seluruh bala tentara untuk membakar rumah dan harta kekayaan Nabi Ayub a.s.. Kemudian iblis berkata, *“Hai, Ayub apakah kamu tetap menyembah Tuhanmu, sedangkan Tuhanmu telah membakar dan memusnahkan semua kekayaanmu menjadi abu.”* Nabi Ayub a.s. tidak menjawab ia tetap melaksanakan shalatnya. Setelah selesai salat beliau berkata, *“Alhamdulillah, Dia yang telah memberi saya rizki dan kemudian mengambilnya kembali.”*

Iblis mulai mengancam anak-anak Nabi Ayub a.s. Iblis mengetahui seluruh anak Nabi Ayub a.s. sedang berkumpul di rumah saudara yang tertua maka rumah itu dirobuhkan iblis sehingga semua meninggal. Namun, Nabi Ayub a.s. tidak bergeming, beliau tetap tenang, sabar dan menyembah Allah Swt. Kesabaran dan ketakwaan itulah yang menyebabkan dirinya menjadi hamba Allah Swt. yang baik. Allah Swt. sangat mengasihi hamba-Nya yang sabar dan selalu berbuat baik.

Iblis kembali mencoba menggoda Nabi Ayub a.s. dengan cara meniup hidung dan mulut beliau ketika sedang salat. Akibatnya badan Nabi Ayub a.s.

mengembung dan berkeriat lalu setelah itu Nabi Ayub a.s. terkena penyakit kulit merata dari kepala sampai kaki. Seluruh tubuh ditumbuhi bintik darah bercampur nanah serta ada belatung yang menempel.

Hal ini menyebabkan lambat laun Nabi Ayub a.s. di jauhi keluarga, sahabat-sahabat, dan tetangganya. Nabi Ayub a.s. bahkan diusir dari kampungnya. Siti Rahmah, istrinya menggendong Nabi Ayub a.s. di punggungnya sambil menangis. Beliau diasingkan ke kampung Al Basinah daerah Hauuran.

Siti Rahmah menjual gelung rambut untuk menghidupi mereka sehari-hari. Nabi Ayub a.s. mengetahuinya kemudian marah karena perbuatan tersebut menyalahi hukum Allah Swt. Beliau lalu bersumpah bila Allah Swt. menyembuhkannya, akan mencambuk istrinya 100 kali.

Atas kehendak Allah Swt., Nabi Ayub a.s. yang sabar dan ikhlas dianugerahi sembuh dari penyakit kulitnya. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Anbiya/21: 83

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَيُّ مَسَّنِي الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّحِيمِينَ ۝

Artinya: (Ingatlah) Ayyub ketika dia berdoa kepada Tuhannya, "(Ya Tuhanku,) sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit, padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang." (QS al-Anbiya/21: 83)

Allah Swt. menunjukkan rasa cinta dan kasih sayang-Nya. Dia memerintahkan Nabi Ayub a.s. untuk menjejakkan kaki ke tanah. Nabi Ayub a.s. menggunakan sisa tenaga menjejakkan kakinya ke tanah maka muncullah air. Nabi Ayub a.s. membersihkan seluruh tubuhnya menggunakan air tersebut. Setelah mandi selesai mandi keajaiban terjadi yaitu Nabi Ayub a.s. sembuh seperti semula seolah-olah tidak pernah sakit kulit. Sejak itu Nabi Ayub a.s. hidup seperti biasa dan mengajak kaumnya untuk beriman kepada Allah Swt.

Nabi Ayub a.s. tidak lupa pada sumpahnya untuk menghukum istrinya. Namun, mengingat kesetiaan dan kesalehan Siti Rahmah, Allah Swt. mengajarkan cara melaksanakan sumpah memukul istri 100 kali dengan tidak menyakiti. Cara yang diajarkan adalah mengambil 100 rumput yang berbau harum lalu diikat menjadi satu seperti sapu lidi lalu dipukulkan satu kali yang berarti telah sekaligus 100 kali. Firman Allah Swt.

وَحُذِّ بِيَدِكَ ضِعْفًا فَاصْرَبْ بِهِ وَلَا تَحْنُتْ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نِعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ

Artinya: *Ambillah dengan tanganmu seikat rumput, lalu pukullah (istrimu) dengannya dan janganlah engkau melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia selalu kembali (kepada Allah dan sangat taat kepadanya).*(QS Shad/38: 44)

Aktivitas 5.3

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah enam kelompok belajar!
- b. Masing-masing kelompok membuat tulisan singkat tentang penggalan kisah Nabi Ayub a.s. Dengan pembagian materi sebagai berikut.
 1. Kelompok 1: Nabi Ayub a.s. bersyukur kepada Allah Swt. atas harta bendanya.
 2. Kelompok 2: Nabi Ayub a.s. ditimpa ujian keimanan.
 3. Kelompok 3: kesabaran Nabi Ayub a.s. ketika kaya, miskin, dan sakit.
 4. Kelompok 4: Nabi Ayub a.s. dijaui sanak saudara dan tetangganya.
 5. Kelompok 5: kesetiaan Siti Rahmah istri Nabi Ayub a.s.
 6. Kelompok 6: keharusan melaksanakan sumpah/nazar.
- c. Lakukan parade kisah dengan cara setiap kelompok bergantian mempresentasikannya di depan kelas untuk menceritakan penggalan kisah Nabi Ayub a.s. Kelompok lain menyimak dan memberi tanggapan.

b. Keteladanan Nabi Ayub a.s.

Bagaimana kisah Nabi Ayub a.s. tersebut? Luar biasa bukan? Keteladanan yang beliau miliki sangat layak untuk kalian terapkan dalam kehidupan.

Nabi Ayub a.s. adalah salah satu utusan Allah Swt. yang luar biasa. Pada saat mengalami berbagai macam cobaan beliau menghadapi dengan perilaku-perilaku yang patut menjadi teladan. Keteladanan-keteladanan beliau adalah:

- 1) Kesabaran dan ketabahan. Nabi Ayub a.s. memiliki kesabaran yang luar biasa dalam menghadapi ujian dari Allah Swt. Beliau juga sangat tabah. Beliau mampu menjalani cobaan dari Allah Swt. tanpa pernah mengeluh dan mempertanyakan keadilan Allah Swt.

- 2) Iman yang kuat. Nabi Ayub a.s. memiliki iman yang sangat kuat dan tidak tergoyahkan meskipun digoda iblis sedemikian rupa dan menghadapi penderitaan yang berat.
- 3) Selalu bersyukur. Nabi Ayub a.s. selalu bersyukur kepada Allah Swt. baik saat memiliki harta kekayaan maupun dalam keadaan serba kesulitan.
- 4) Memaafkan dan kasih sayang. Nabi Ayub a.s. mudah memaafkan dan memiliki kasih sayang yang besar kepada istrinya.

c. Contoh Perilaku Meneladani Nabi Ayub a.s.

Keteladanan-keteladanan yang ada pada Nabi Ayub a.s. dapat kalian ikuti dalam kehidupan sehari-hari. Contoh perilaku yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah:

1) Keteladanan dalam kesabaran dan ketabahan.

Seorang murid yang sedang menderita sakit kronis, tetap bersabar dan husnuzan kepada Allah Swt. Walaupun badan sedang sakit, namun hati dan lisan tetap berzikir kepada Allah Swt. Ia mengamalkan doa nabi Ayub a.s. yang terdapat dalam surah Al-Anbiya/21: 83.

Tidak ada seorang pun yang luput dari masalah. Oleh karena itu, ketabahan sangat diperlukan agar semua permasalahan dapat dihadapi dengan penuh semangat.

2) Keteladanan dalam iman yang kuat.

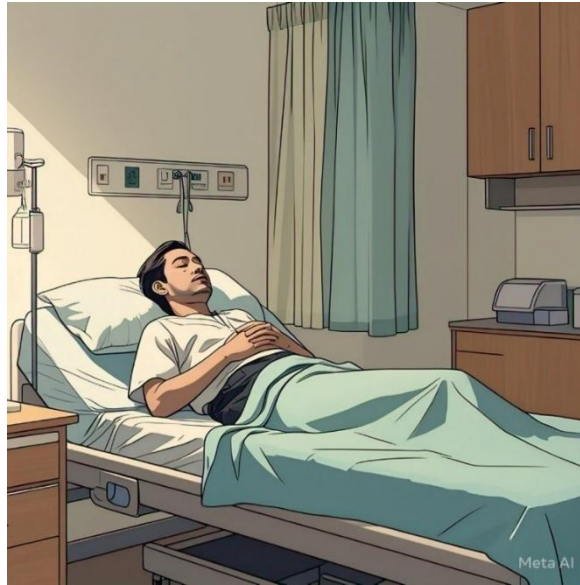
Iman sangat diperlukan sebagai benteng kehidupan. Tanpa iman seseorang akan mudah goyah dan lemah. Oleh karena itu, pada setiap kesempatan harus selalu memperkuat iman dengan berbagai macam cara agar hati selalu terpaut kepada Allah Swt.

3) Keteladanan untuk selalu bersyukur.

Murid madrasah yang dapat sekolah dengan lancar sudah seharusnya selalu bersyukur. Tidak setiap anak mendapatkan kesempatan bersekolah.

4) Keteladanan untuk memaafkan dan kasih sayang.

Tidak ada manusia yang tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, setiap orang harus menyadari bahwa kapan saja ia dapat berbuat salah. Oleh karena itu harus mudah memaafkan orang lain dilandasi rasa kasih sayang terhadap sesama manusia.



Gambar 5.5 Ilustrasi Murid Yang Sedang Sakit Tetap Sabar
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

Aktivitas 5.4

Generasi saleh-salehah, lakukan aktivitas berikut!

- a. Bacalah kisah berikut, dengan cara *scan barcode*!



- b. Diskusikanlah jika kalian berada di posisi Abu Qilabah, apa yang kalian rasakan dan lakukan? Bagaimana cara kalian melatih kesabaran seperti beliau?
- c. Buat satu tekad untuk meneladani Nabi Ayub a.s. dan tulislah seperti format berikut!

Tabel 5.2. Perilaku-Perilaku Sesuai Dengan Keteladanan Nabi Ayub a.s.

No.	Keteladanan Nabi Ayub a.s.	Contoh Perilaku Meneladani Nabi Ayub a.s. yang saya lakukan	Manfaat
1.	Kesabaran	Saya sedang mengikuti program tahfiz 30 juz Al-Qur'an. Saya harus sabar mengikuti proses yang panjang.	Semakin cinta pada Allah dan rasul-Nya.

2.			
3.	Dst	...	...

Renungan: Allah Swt. sang Maha Cinta, yang memancarkan cinta kasih-Nya pada seluruh umat manusia.

Senangkah kalian apabila dicintai Allah Swt.? Kalian juga dapat semakin mencintai Allah Swt. dengan berperilaku sesuai keteladanan yang dicontohkan dalam kisah Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s. Mengapa hal tersebut dapat meningkatkan kecintaan kepada Allah Swt.? Berikut jawaban yang dapat kalian pahami.

Melalui kisah Nabi Yunus a.s. dan kisah Nabi Ayub a.s. kalian akan semakin mengakui kekuasaan dan keadilan Allah Swt. Kalian dapat memahami bahwa rencana Allah Swt. pasti yang terbaik bagi hamba-Nya sekalipun peristiwa tersebut dalam kesulitan dan cobaan.

Keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s. mengajarkan untuk sabar dan tabah menghadapi cobaan agar semakin memiliki kekuatan spiritual.

Meneladani Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s. membuat kalian menyadari bahwa Allah Swt. satu-satunya zat yang patut disembah.

Meneladani Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s. membuat kalian semakin merasakan kasih sayang Allah Swt. karena Dia adalah Maha Pengampun dan Maha Penyayang. Allah Swt. akan mengampuni hamba-Nya yang memohon ampun kepada-Nya.

Uji Kompetensi**Pilihan Ganda dan Pilihan Ganda Kompleks**

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

Bacalah narasi berikut! Narasi digunakan untuk menjawab nomor 1, 2, dan 3.

Nabi Yunus a.s. diutus Allah Swt. untuk menyampaikan kebenaran kepada kaum Ninawa. Kaum Ninawa tidak mau mendengarkan dakwahnya. Beliau kemudian memberitahu kepada penduduk Ninawa akan datangnya azab dari Allah Swt., tetapi penduduk Ninawa tidak mempercayainya.

Nabi Yunus a.s. merasa tidak ada harapan lagi. Ia memutuskan untuk pergi meninggalkan tempat tersebut. Nabi Yunus sampai ke dermaga kemudian naik kapal untuk berlayar. Namun, di tengah perjalanan kapal dihadapkan pada badai yang sangat dahsyat. Setelah melalui musyawarah dan undian, Nabi Yunus terpilih untuk dibuang ke laut. Seketika itu juga beliau ditelan seekor ikan besar.

1. Penyebab Nabi Yunus a.s. meninggalkan Kota Ninawa adalah
 - A. ingin meninggalkan kehidupan sebagai nabi
 - B. akan mencari tempat yang aman dan nyaman
 - C. kaum Ninawa tidak mendengarkan dakwahnya
 - D. penduduk menentang azab yang akan menimpa
2. Sifat penduduk Ninawa adalah
 - A. egois
 - B. iri hati
 - C. pemaarah
 - D. pembangkang
3. Kejadian yang dialami Nabi Yunus a.s. dalam pelariannya adalah
 - A. menghadapi badai yang dahsyat
 - B. bertemu ikan yang sangat besar
 - C. menderita penyakit misterius
 - D. mengalami kecelakaan di laut

Bacalah narasi berikut! Narasi digunakan untuk menjawab nomor 4 dan 5!

Di dalam perut ikan Nabi Yunus a.s. menyadari kesalahannya dan bertasbih kepada Allah Swt. Setelah beberapa hari berada dalam perut ikan besar dan kembali

ke daratan, beliau kembali ke Ninawa untuk melanjutkan dakwahnya. Ternyata kaum Ninawa sudah berubah, kali ini banyak yang mau mendengarkan dakwahnya dan menyembah Allah Swt.

4. Setelah mengalami peristiwa dibuang ke laut dan ditelan ikan, yang dilakukan Nabi Yunus a.s. adalah

A. menangis
B. bertobat
C. marah
D. salat

5. Keadaan kaum Ninawa setelah Nabi Yunus a.s. kembali ke Ninawa adalah

A. memusuhi Nabi Yunus a.s.
B. menyambut ajaran kebenaran
C. tidak mendengarkan seruan nabi
D. merasa aman dari gangguan nabi

6. Perhatikan narasi berikut!

Nabi Yunus a.s. berdakwah di Ninawa. Penduduk di sana sangat keras kepala sehingga tidak mau mendengarkan dakwah Nabi Yunus a.s. Di tengah keputusasaannya, Nabi Yunus a.s. meninggalkan Ninawa. Akan tetapi, dalam pelariannya, beliau dihukum Allah Swt. dengan dimasukkan ke dalam perut ikan yang sangat besar. Nabi Yunus a.s. menyadari kesalahannya kemudian bertasbih dan memohon ampun kepada Allah Swt.

Simpulan tentang keteladanan Nabi Yunus a.s. dalam menghadapi kesalahan adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

A. memohon ampun atas kesalahannya dengan bertobat
B. mendiamkan karena yakin Allah Swt. Maha Pengampun
C. menyadari bahwa kesalahan harus dipertanggungjawabkan
D. menyadari keagungan Allah Swt. yang mengutus ikan besar

7. Perhatikan narasi berikut!

Nabi Yunus a.s. tetap berdakwah sampai 33 tahun meskipun hanya mendapatkan dua orang pengikut. Kemudian beliau pergi meninggalkan kaumnya, tetapi dalam perjalanan ditelan ikan besar. Akhirnya Allah Swt. menyelamatkan beliau. Ikan itu berenang sampai di tepi pantai dan memuntahkan Nabi Yunus a.s. di tempat yang

tandus kemudian Allah Swt. menjadikan tempat tersebut subur. Setelah itu, Nabi Yunus a.s. dan kembali kepada kaumnya untuk berdakwah.

Simpulan tentang keteladanan Nabi Yunus a.s. adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. kesabaran
- B. kesadaran
- C. kedisiplinan
- D. penyesalan

8. Perhatikan narasi berikut!

Seorang murid menderita penyakit langka. Ia menjalani pengobatan tanpa mengenal lelah dan putus asa. Pada saat berobat sering kali ia menghadapi berbagai cobaan, kesulitan, dan penderitaan, misalnya ketiadaan biaya, dokter sedang berhalangan, dan sebagainya. Ia menganggap bahwa itu bagian dari kasih sayang Allah Swt. Ia tetap berpikir positif.

Contoh perilaku meneladani Nabi Yunus as ditunjukkan pada nilai teladan

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. ketaatan
- B. kesabaran
- C. ketabahan
- D. kedisiplinan

9. Perhatikan narasi berikut!

Nabi Ayub a.s. memiliki kesabaran luar biasa dalam menghadapi ujian dari Allah Swt. Beliau adalah seorang yang kaya raya, memiliki keluarga bahagia dan sehat. Kemudian Allah Swt. menguji kesabarannya dengan mengambil semua yang beliau miliki. Harta benda musnah, anak-anak meninggal dan menderita penyakit kulit. Menghadapi ujian Allah Swt. tersebut, Nabi Ayub a.s. menghadapinya dengan sabar dan tidak putus asa. Beliau senantiasa tetap beribadah dan memuji Allah Swt. Pada saat menghadapi cobaan tersebut, beliau didampingi istri yang sangat setia bernama Siti Rahmah.

Pelajaran berharga dari kesabaran Nabi Ayub a.s. dalam menghadapi cobaan adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. tetap beribadah meskipun sedang mengalami cobaan
- B. mengeluh dan protes kepada Allah Swt. diperbolehkan

- C. meminta bantuan pasangan apabila menghadapi cobaan
 - D. utamakan sabar dan tidak mengeluh menghadapi cobaan
10. Perhatikan narasi berikut!

Annisa lulus dari Madrasah Tsanawiyah kemudian mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan sekolah ke luar kota. Hatinya sangat bahagia, ia semakin meningkatkan ibadah dan selalu bertasbih memuji Allah Swt.

Pada saat bulan Ramadan, Annisa diajak teman sekelasnya untuk belanja buku. Mereka berkeliling seharian mencari buku di kompleks pertokoan besar. Temannya merasa haus kemudian mengajak Annisa untuk membatalkan puasa. Annisa menolaknya. Temannya membujuk sambil menyodorkan segelas es teh sambil menjelaskan bahwa agama membolehkan seseorang untuk sesekali membatalkan puasa. Annisa mengucapkan istighfar sambil bertahan untuk tidak membatalkan puasanya.

Contoh perilaku Annisa tersebut adalah bentuk meneladani Nabi Ayub a.s. pada nilai teladan

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. ketabahan
- B. kesabaran
- C. iman yang kuat
- D. selalu bersyukur

Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Identifikasikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Nabi Yunus a.s. !
2. Bagaimana cara meneladani kesabaran dan ketabahan Nabi Yunus a.s. dalam menghadapi kesulitan?

Perhatikan narasi berikut untuk menjawab soal uraian nomor 3, 4, dan 5!

Kisah Nabi Ayub a.s. menjadi salah satu kisah inspiratif dalam Al-Qur'an. Beliau adalah seorang yang kaya raya, memiliki keluarga bahagia dan sehat jasmani Rohani. Akan tetapi, dalam sekejap beliau kehilangan harta kekayaan dan anak-anaknya. Bahkan ia menderita penyakit kulit parah yang mengakibatkan saudara dan tetangga menjauhinya. Namun, beliau tetap beriman kepada Allah Swt. dan menyembah-Nya. Nabi Ayub a.s. sangat terkenal memiliki kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi cobaan.

3. Apa yang dapat dipelajari dari keteladanan Nabi Ayub a.s. tentang kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi cobaan?
4. Bagaimana cara Nabi Ayub a.s. mempertahankan iman kepada Allah Swt.?
5. Berikan contoh penerapan sikap sabar dan tabah dalam kehidupan!

Renungan dari Ilmu Menuju Cinta

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kalian!

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya terinspirasi dengan kesabaran Nabi Ayub a.s. sehingga semakin mencintai Allah dan rasul-Nya.		
2.	Saya akan berperilaku tabah dalam menghadapi cobaan sebagai bukti mencintai Allah dan rasul-Nya.		
3.	Ketabahan Nabi Ayub a.s. adalah pemberian Allah Swt. jadi manusia biasa tidak dapat mencontoh.		
4.	Kesabaran manusia ada batasnya, sehingga tidak mungkin mencontoh Nabi Ayub a.s.		

Pengayaan

Bagi kalian yang telah memahami materi keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s. dapat menambah wawasan dan meningkatkan empati kalian dengan membaca kisah-kisah inspiratif. Kalian dapat membaca beberapa buku di perpustakaan atau membelinya sebagai investasi ilmu. Salah satu contoh judul buku dapat kalian peroleh dengan *scan barcode* berikut.



Bagi kalian yang belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, ikutilah remidi dengan cara mempelajari kembali materi yang belum dipahami bersama tutor sebaya atau guru kalian. Kegigihan kalian mengikuti remidi akan membawa hasil yang memuaskan.

Refleksi

Setelah mempelajari materi kisah keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s., bagaimana pemahaman kalian? Untuk mengetahui pemahaman kalian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan menuliskan jawaban pada kertas *pos it*! Satu kertas *post it* untuk menjawab sebuah pertanyaan. Setelah itu, tempelkanlah kertas *post it* di papan pajang kelas kalian!

Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah kalian sudah memahami kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.?
2. Bagian mana yang membuat kalian terinspirasi?
3. Apakah kalian sudah memahami kisah keteladanan Nabi Ayub a.s.?
4. Bagian mana yang membangkitkan semangat kalian untuk berperilaku sabar?

Aksiku

Setelah memahami keteladanan nabi Yunus a.s. dan nabi Ayub a.s., aksi nyata yang akan saya lakukan mulai hari ini adalah....

(Isi sesuai aksi nyata yang akan kalian lakukan. Contoh: tidak mudah mengeluh ketika menghadapi kesulitan). Tuliskan dalam buku diarymu! Perhatikan pada gurumu setiap akhir pekan.

Mutiara Hikmah**Kisah Inspiratif****Mengeluh**

Di sebuah desa, hiduplah seorang cendekiawan. Setiap hari ia mendapat keluhan dari warga desa. Keluhan warga setiap hari sama yaitu tentang penderitaan yang dialami. Setiap menceritakan penderitaan yang sama, warga desa selalu menangis tersedu-sedu. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang sehingga membuat cendekiawan tersebut melakukan sebuah tindakan yang cerdas.

Ia mulai mengumpulkan warga desa dan menceritakan sebuah lelucon. Semua orang tertawa terbahak-bahak. Pada hari kedua, cendekiawan kembali mengumpulkan orang-orang desa. Ia menceritakan lelucon yang kemarin dan penduduk desa masih tertawa terbahak-bahak. Pada hari ketiga cendekiawan itu kembali mengumpulkan penduduk desa dan ia menceritakan lelucon yang sama. Namun, penduduk desa memberikan reaksi yang berbeda, ada yang tertawa terbahak-bahak, tertawa kecil, dan ada yang kesal.

Salah seorang di antaranya bertanya, *"Kenapa kau menceritakan lelucon yang sama setiap hari?"* *"Kami merasa bosan,"* sambungnya. Cendekiawan menjawab, *"Jika lelucon yang sama membuat kalian bosan dan tidak tertawa kembali, kenapa dengan masalah yang sama kalian selalu dapat menangis."*

Penduduk desa terdiam. Selanjutnya cendekiawan mengatakan bahwa penduduk desa memikirkan satu masalah dalam hidupnya tanpa mencari jalan keluar. Mereka hanya mengeluh, menangis, dan menghiba tanpa ada tindakan.

Sumber: <https://www.sonora.id/>"7 Kisah Inspiratif untuk Siswa, Pesan Moral yang Bikin Semangat!"

Hikmah dari Kisah

Apakah kalian juga sering bersikap seperti itu? Mengeluh, menangis, dan merasa cobaan begitu berat tapi tidak mencari jalan keluar. Kesabaran dan ketabahan hilang tertutup oleh rasa ketidakadilan. Padahal Allah Swt. Maha Mengetahui apa-apa yang tidak kalian ketahui. Dia adalah perencana terbaik yang merencanakan setiap takdir hamba-Nya dengan penuh kasih sayang.

Mulai sekarang, sabar dan tabah harus menjadi hiasan kalian sebagaimana telah dicontohkan oleh Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayub a.s. Berpikir positif dan mencari jalan keluar untuk menghadapi cobaan.

Asesmen Sumatif Akhir Semester Ganjil

- A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Perhatikan narasi berikut!

Farida sudah diterima bekerja di sebuah perusahaan BUMN, ia sangat rajin dan sering membantu teman-temannya di kantor. Pada saat menerima gaji, ia senantiasa mengirimkan sebagian gajinya kepada orang tuanya di kampung dan menyedekahkannya kepada fakir miskin di sekitar tempat tinggalnya.

Yang dilakukan Farida adalah kategori ihsan terhadap

- A. Allah Swt.
- B. diri sendiri
- C. manusia lain
- D. makhluk lain

2. Perhatikan narasi berikut!

Arwani seorang remaja yang memegang akidah dengan kuat. Ia juga selalu beribadah dengan sebaik-baiknya. Ia bertekad bahwa niat beribadah hanya karena Allah Swt. Suatu saat ia mendapatkan kesulitan dalam hidupnya. Ia merasa sedih, namun tetap baik sangka pada Allah Swt. dengan terus memohon doa agar dilepaskan dari kesulitan hidup.

Simpulan dari hubungan iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan Arwani adalah ...

- A. iman dan Islam Arwani tidak mempengaruhi perilaku ihsannya
- B. perilaku ihsan Arwani tidak mempengaruhi iman dan Islamnya
- C. perilaku ihsan Arwani telah melemahkan iman dan Islamnya
- D. iman dan Islam Arwani telah memperkuat perilaku ihsannya

3. Perhatikan narasi berikut!

Jelita merasa kecewa karena ditinggal menikah oleh tunangannya. Padahal hubungan keduanya sudah disetujui orang tua dan berencana menikah tahun depan. Sahabatnya menyarankan untuk mengirimkan santet dengan bantuan dukun agar tunangannya menderita suatu penyakit. Semula Jelita menyetujui, namun seketika ia teringat bahwa itu adalah larangan Allah Swt. Ia menolak usulan sahabatnya.

Salah satu hikmah orang yang berperilaku sesuai akidah Islam adalah ...

- A. mendapatkan petunjuk kehidupan yang benar
- B. mampu menenangkan jiwa menjadi damai

- C. mendorong untuk meningkatkan amal baik
D. bersemangat menegakkan agama Islam
4. Sifat *Nafsiyah* yaitu sifat yang berhubungan dengan zat Allah Swt. yang termasuk sifat *nafsiyah* yaitu
- A. *kalām*
B. *baqā'*
C. *qidam*
D. *wujūd*
5. Dalil sifat wajib bagi Allah Swt. *Baqā'* adalah ...
- A. هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
B. وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ
C. كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ وَيَبْقَى وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ
D. إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

6. Perhatikan tabel berikut!

No	Sifat Wajib	Huruf	Sifat Mustahil
1	<i>Wujūd</i>	a.	<i>Fanā</i>
2	<i>Qidam</i>	b.	<i>Adam</i>
3	<i>Baqā'</i>	c.	<i>Mumāṣalatuḥu lilhawādiṣi</i>
4	<i>Muḥālafatuḥu lil hawādiṣi</i>	d.	<i>Ḥudūṣ</i>

Pasangan sifat-sifat wajib dan sifat-sifat mustahil bagi Allah Swt. yang tepat adalah ...

- A. 1-a, 2-b, 3-c, dan 4-d
B. 1-b, 2-d, 3-a, dan 4-c
C. 1-c, 2-a, 3-b, dan 4-d
D. 1-d, 2-c, 3-b, dan 4-a
7. Perhatikan tabel berikut!

No	Sifat Wajib	Huruf	Arti
1	<i>Hayyan</i>	a.	Maha Melihat
2	<i>Sāmi'an</i>	b.	Maha Berkata-Kata
3	<i>Baṣīran</i>	c.	Maha Mendengar
4	<i>Mutakalliman</i>	d.	Maha Hidup

Pasangan sifat-sifat wajib dan artinya yang tepat adalah ...

- A. 1-a, 2-b, 3-c, dan 4-d
B. 1-b, 2-a, 3-c, dan 4-d

C. 1-c, 2-c, 3-a, dan 4-b

D. 1-d, 2-c, 3-a, dan 4-b

8. Perhatikan narasi berikut!

Fauzan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai, pelatih mengajak semua murid untuk salat Asar berjamaah. Fauzan bimbang karena ia hanya menggunakan kaos oblong bertuliskan salah satu pemain sepak bola dunia Ronaldo. Ia teringat pesan guru Akidah Akhlak tentang adab salat. Apa yang harus dia lakukan?

A. Tidak salat karena khawatir orang lain terganggu.

B. Meminjam jas OSIS yang tersedia di ruang OSIS.

C. Salat berada di belakang barisan anak perempuan.

D. Tetap salat menggunakan kaos bertuliskan Ronaldo.

9. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

(1) Allah Swt. melarang saling menolong dalam dosa dan permusuhan.

(2) Dosa itu sangat mudah dilakukan namun sulit diampuni Allah Swt.

(3) Manusia harus bijak dalam mengisi umur yang diberikan Allah Swt.

(4) Manusia makhluk yang lemah sehingga seringkali jatuh dalam dosa.

Alasan manusia bertobat ditunjukkan nomor

A. 1 dan 2

B. 1 dan 4

C. 2 dan 3

D. 3 dan 4

10. Perhatikan narasi berikut!

Nafila memiliki kebiasaan melaksanakan ibadah dengan sebaik-baiknya. Ia selalu memastikan bahwa ibadahnya hanya untuk mencari rida Allah Swt. Nafila sama sekali tidak mengharap pujian orang lain. Suatu hari Nafila mendapatkan cobaan dari Allah Swt. Ia merasa sedih namun tidak putus asa. Ia berusaha mencari solusi sambil terus berdoa.

Manfaat sikap ikhlas berdasarkan narasi tersebut adalah

A. bersikap rendah hati atau tidak menyombongkan diri

B. bersikap tenang, yakin, dan mantap dalam setiap ikhtiar

C. pikiran fokus dan berhasil maksimal dalam setiap kegiatan

D. hati menjadi lebih sabar menghadapi setiap permasalahan

11. Perhatikan QS surah Hud/11: 112 berikut!

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Dalil tersebut adalah perintah untuk

- A. istikamah
- B. tobat
- C. ikhlas
- D. taat

12. Salah satu manfaat berperilaku taat adalah mendapat kemudahan hidup karena

- A. menganggap mudah semua permasalahan
- B. semua hal yang dilakukan dibantu orang tua
- C. terbiasa melaksanakan sesuatu sesuai aturan
- D. melakukan kegiatan yang tidak ada tantangan

13. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) Memelihara satwa langka yang dilindungi.
- (2) Melakukan reboisasi hutan yang gundul.
- (3) Memberi makan kucing yang tidak bertuan di jalan.
- (4) Memanfaatkan kayu hutan lindung untuk perapian.

Perbuatan ihsan terhadap makhluk lain ditunjukkan nomor

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 1

14. Perhatikan teks berikut!

Pengertian akidah adalah sesuatu yang tertanam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih darinya. Akidah adalah perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa, menjadi tenteram karenanya sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.

Perilaku yang dapat dilakukan untuk memperkuat akidah adalah

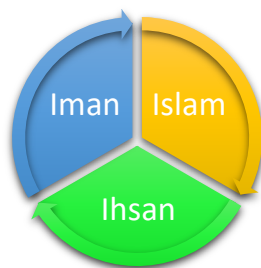
- A. selalu memupuk ketauhidan melalui berbagai macam cara
- B. membiasakan diri menjalani hidup sesuai dengan aturan
- C. menenangkan diri di majelis-majelis pengajian dan ilmu
- D. membela agama Islam apabila ada yang menjelekkan

15. Sifat jaiz bagi Allah Swt. yaitu **فِعْلُ كُلِّ مُمَكِّنٍ أَوْ تَرَكُّهُ**

Maksud dari kalimat tersebut adalah

- A. Allah Swt. mengerjakan sesuatu sesuai dengan kehendaknya
- B. Allah Swt. memungkinkan untuk menetapkan takdir hamba-Nya
- C. Allah Swt. memberikan takdir hamba-Nya sesuai kebebasannya
- D. Allah Swt. mungkin mengerjakan sesuatu atau meninggalkannya

16. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar tersebut, penjelasan yang tepat tentang hubungan iman, Islam, dan ihsan adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. Islam merupakan ajaran, iman menjadi dasar Islam untuk berbuat ihsan
- B. ihsan adalah pondasi pokok agama, sebagai perwujudan iman dan Islam
- C. iman, Islam, dan ihsan merupakan suatu perpaduan ajaran dari Allah Swt.
- D. iman dasar dari Islam, Islam ajarannya, dan ihsan buah dari iman dan Islam

17. Seseorang yang telah beriman kepada Allah Swt. maka seharusnya dia taat pada perintah-perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-larangan-Nya sehingga tergolong orang yang senantiasa membagikan amal.

Berdasarkan hal tersebut, contoh perilaku seseorang yang memiliki akidah Islam yang tercermin dari perbuatannya adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. menghindarkan diri dari segala bentuk kemusyrikan
- B. senantiasa ibadah kepada Allah Swt. dengan ikhlas
- C. memiliki pengetahuan tentang ilmu agama dan ilmu duniawi
- D. mengabdikan diri pada Negara Kesatuan Republik Indonesia

18. Dalil akli iman kepada Allah Swt. adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. adanya alam semesta ini pasti ada Zat yang menciptakan
- B. adanya firman-firman Allah Swt. membuktikan adanya Allah Swt.

- C. semua makhluk akan rusak sedangkan Allah Swt. tidak akan rusak
- D. Allah swt. pencipta alam semesta lebih dahulu ada sebelum alam ini ada
19. Sifat jaiz adalah yang mungkin bagi Allah Swt. untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya. Sifat kebebasan Allah Swt. untuk mengatur semua makhluk sesuai yang Dia kehendaki.
- Allah Swt. memiliki kebebasan mutlak, yaitu kebebasan ...
- Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!
- A. untuk tidak bijaksana
- B. untuk tidak berbuat adil
- C. mengatur semua makhluk
- D. mencipta atau tidak mencipta
20. Sifat *Salbiyah* yaitu sifat-sifat yang meniadakan sifat-sifat yang berlawanan dengan sifat-sifat wajib bagi Allah Swt.
- Yang termasuk sifat *salbiyah* yaitu
- Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!
- A. *wujūd*
- B. *qidam*
- C. *baqā'*
- D. *kalām*
21. Perhatikan narasi berikut!
- Saat masuk waktu salat zuhur, seluruh murid diminta untuk salat berjamaah di masjid madrasah. Diam-diam Aryanto dan Rizki meninggalkan salat menuju ke belakang sekolah. Mereka mencuri jambu milik pak Maryanto. Saat sedang menikmati jambu, wali kelas memergoki mereka. Wali kelas menyuruh mereka untuk bertobat. Kedua anak itu kemudian pergi ke masjid untuk memohon ampun dan melaksanakan salat zuhur. Setelah itu mereka menuju rumah pak Maryanto untuk meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya.
- Berdasarkan narasi tersebut simpulan tobat yang dilakukan adalah
- Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!
- A. sah karena sudah memohon ampun pada Allah Swt.
- B. sia-sia karena tobat tidak mengubah perilaku mereka
- C. sah karena sudah meminta maaf kepada Pak Maryanto
- D. tidak sah karena mereka belum melakukan tobat *nasuha*

22. Menjadi pribadi muslim yang ikhlas membutuhkan proses panjang, ketekunan, dan kesabaran.

Upaya membiasakan diri berperilaku ikhlas dengan

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. beribadah tidak berdasarkan pujian
- B. tidak kecewa jika kebaikan tidak dibalas
- C. membiasakan diri membaca surah al-Ikhlas
- D. mengucapkan kata, “*Saya ikhlas berbuat ini*”

23. Perhatikan narasi berikut!

Arman seorang penjual makanan di kantin halal madrasah. Pada saat menunggu jam istirahat ia pergi ke masjid untuk berzikir kepada Allah Swt. Ketika jam istirahat tiba, Arman melayani anak-anak yang membeli sambil lisannya berzikir. Anak-anak yang berada di dekatnya mendengar ia membaca takbir, tahmid, dan tasbih. Namun anak-anak yang agak jauh tidak jelas mendengar apa yang ia baca.

Simpulan dari narasi tersebut, Arman melakukan adab zikir yaitu

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. zikir dilakukan di dalam hati
- B. senantiasa tidak lalai dari zikir
- C. merendahkan suara saat berzikir
- D. dilakukan karena takut pada Allah Swt.

24. Perhatikan narasi berikut!

Hari Raya Idulfitri telah tiba. Muhammad Hasbi akan melaksanakan salat Idulfitri bersama keluarga. Setelah mandi ia memilih baju di almari. Ayahnya berkata bahwa sebelum salat Idulfitri disunahkan untuk minum atau makan terlebih dahulu. Setelah selesai mereka bersiap berangkat ke masjid terdekat.

Berdasarkan narasi tersebut, Hasbi harus memperhatikan adab salat yaitu

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. menggunakan pakaian yang bersih, suci, sopan, dan menutup aurat
- B. melepaskan pikiran duniawi dan konsentrasi ketika melaksanakan salat
- C. melihat ke arah tempat sujud dan tidak menengadahkan wajah ke langit
- D. tidak makan saat mau salat atau membersihkan mulut dari sisa makanan

25. Dalil Naqli melaksanakan adab zikir adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

A.	وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ
----	---

B.	يَبْنَئِ أَدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا ...
C.	فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ...
D.	وَادْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ...

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian akidah Islam secara bahasa dan istilah!
2. Tuliskan dalil naqli sifat wajib Allah Swt. *Wahdaniyat*!
3. Tuliskan empat manfaat sikap ikhlas!
4. Perhatikan narasi berikut!

Muhammad Ahsan mulai membiasakan melaksanakan salat dengan adab-adab yang baik. Sebelum salat ia memastikan diri dalam keadaan suci dan menghadap kiblat dengan benar. Ia juga berusaha memahami makna bacaan salat dan mempelajari hikmah gerakan salat. Setelah beberapa waktu melaksanakan salat dengan adab-adab yang baik, ia merasakan perubahan positif dalam hidupnya.

Berdasarkan narasi tersebut, analisislah manfaat melaksanakan adab salat dalam kehidupan Muhammad Ahsan!

5. Jelaskan keteladanan dalam ketaatan yang dilakukan Nabi Yunus a.s.!

BAB VI

Mendekat kepada Allah Swt. melalui Nama-Nama-Nya yang Indah

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman *Ahl as-Sunnah wa al-Jamā'ah* pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan *asmaulhusna*.

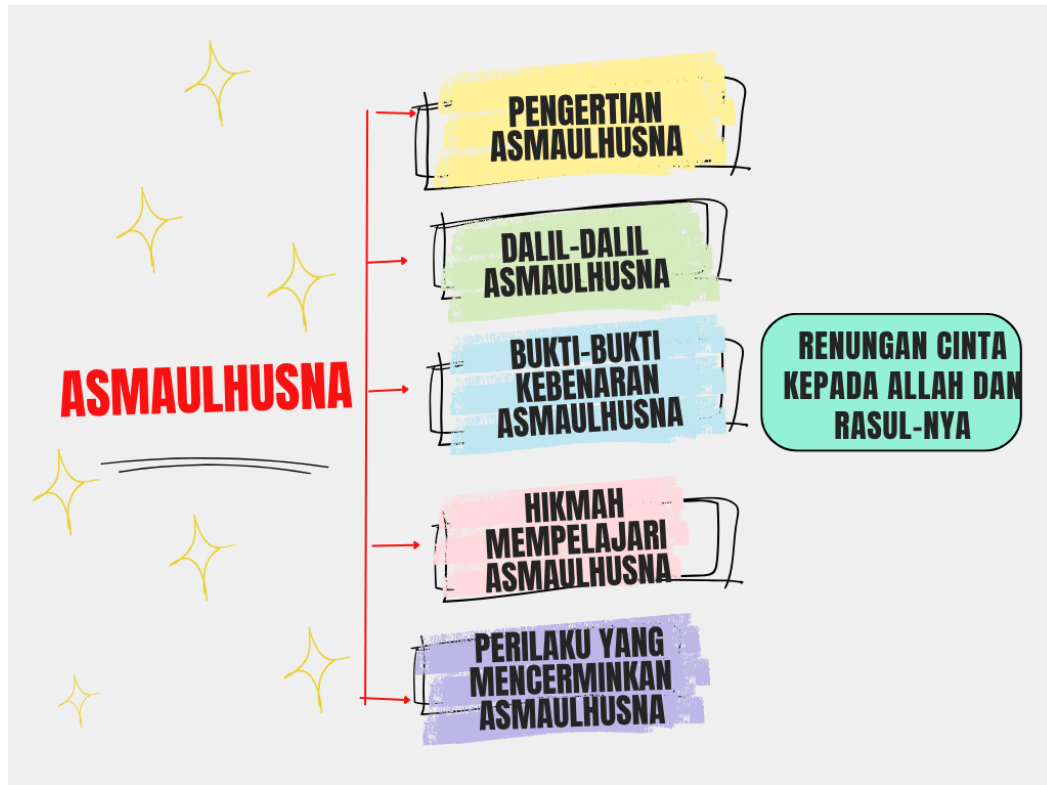
Tujuan Pembelajaran (TP), Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Dimensi Profil Lulusan

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian akan mampu memahami *asmaulhusna* (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*) untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Secara rinci kalian dapat menunjukkan dalil-dalil *asmaulhusna* (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*), menganalisis bukti-bukti kebenaran *asmaulhusna* (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*), menyimpulkan hikmah mempelajari *asmaulhusna* (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*), dan mengelompokkan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai *asmaulhusna* (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*) sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya serta mendukung pencapaian dimensi profil lulusan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kesehatan.

Kata Kunci: *asmaulhusna* , *nama-nama baik Allah Swt.*

Apa peran *al-Asma' al-Husna* dalam membangun hubungan yang lebih dekat dengan Allah Swt.?

Peta Materi/Peta Konsep



Gambar 6.1 Peta Konsep Asmaulhusna (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Raʿūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-ʿAdl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*)

Sumber: Tatik Pudjiani/Kementerian Agama (2025)

Apersepsi

Pernahkah kalian mendengar kisah Selnov pemuda berdarah tanah Toraja? Seorang muallaf yang meyakini kebenaran Islam dan memutuskan menjadi muallaf setelah membaca asmaulhusna. Kalian dapat menyimak kisahnya berikut.

Kisah Muallaf Pemuda Toraja Yakini Kebenaran Islam setelah Membaca Asmaul Husna

Selnov lahir dan dibesarkan di tengah keluarga yang taat beragama. Namun, sejak kecil Selnov meragukan konsep ketuhanan yang diajarkan yang dianutnya dalam aliran tertentu. Untuk mencari kebenaran sesuai keyakinan, Selnov berusaha mempelajari konsep ketuhanan di aliran lain di dalam agama yang sama. Ternyata setelah mempelajarinya, dia belum juga mendapatkan kebenaran tentang konsep ketuhanan.

Hal itu berlangsung selama dia sekolah menengah. Setelah lulus SMA tahun 2015 pemuda asal Kendari ini merantau ke Pulau Jawa untuk kuliah. Di pulau ini ia mengenal ada agama lain, yakni Islam dari teman-teman kuliahnya. Dia kemudian mengunduh aplikasi Al-Qur'an terjemahan untuk mempelajari lebih lanjut. Saat membuka aplikasi tersebut bacaan yang ditemukan pertama kali dalam Al-Qur'an bukan ayat Al-Qur'an, melainkan tulisan asmaul husna.

“Pada deretan asmaul husna saya menemukan nama Allah *al-Hayyu*, Yang Maha Hidup berarti Tuhan tidak pernah mati. Jika Tuhan mati saat manusia bernapas, siapa yang memberikan napas?” tanya Selnov dalam batinnya.

Di sinilah konsep Tuhan mati di agama sebelumnya tidak sesuai keyakinan. Tanggal 17 September 2019 ia memutuskan memeluk Islam. Dia bersyahadat di kamar kos temannya. Sembari bersyahadat ia melepas kalung simbol agama sebelumnya dan tanpa terasa air matanya menetes.

Beberapa hari kemudian, ia mencari tempat untuk bersyahadat dengan saksi dan mendapat surat pernyataan masuk Islam yaitu Muallaf Center Bandung. Setelah bersyahadat, ia memberitahu kedua orang tuanya bahwa kini dia muslim.

Sumber: <https://www.goriau.com/berita/baca/kisah-muallaf-pemuda-toraja-yakini-kebenaran-islam-setelah-membaca-asmaul-husna>

Bagaimana pendapat kalian tentang bukti-bukti kebenaran asmaulhusna?

Mempelajari asmaulhusna (*al-Basīl, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāh, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qahhār*) akan membuat kalian semakin mencintai Allah dan rasul-Nya. Sebelum kalian membaca materi, terlebih dahulu bacalah pantun berikut.

Membangun pagar sebuah istana
Istana putih sangat mempesona
Marilah belajar asmaulhusna
Gunakan selalu saat berdoa
Melemparkan galah di halaman istana
Menyebabkan mata raja merah menyala
Mendekat Allah dengan asmaulhusna
Menumbuhkan cinta pada Allah ta'ala

Setelah kalian membaca pantun, tuliskan berbagai manfaat belajar asmaulhusna!

.....
.....
.....

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Generasi saleh–salehah, kalian dapat menyimak uraian materi dan melakukan aktivitas pembelajaran. Pernahkah kalian berdoa menggunakan asmaulhusna? Apa yang kalian rasakan?

Sebelum mulai pembelajaran lakukanlah asesmen awal berikut dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut

1. Tahukah kamu bukti-bukti kebenaran asmaulhusna?
2. Apa saja hikmah mempelajari asmaulhusna?
3. Apa contoh perilaku yang mencerminkan asmaulhusna?

Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut? Jika kamu dapat menjawab dengan benar ketiga pertanyaan tersebut maka kamu dapat menjadi tutor sebaya bagi teman-teman kamu. Adapun bagi yang belum tahu, jangan berkecil hati,

silakan bersama-sama mempelajari materi melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang tersedia.

Amati gambar berikut dan tuliskan pendapat kalian tentang hubungan gambar ini dengan upaya mendekatkan diri pada Allah Swt.!



Gambar 6.2 Ilustrasi Orang sedang Berdoa Mendekat pada Allah Swt.
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

1. Pengertian Asmaulhusna

Kata asma dari bahasa Arab berarti nama-nama, sedangkan kata *husna* berarti terbaik jadi arti asmaulhusna adalah nama-nama yang baik. Secara definisi asmaulhusna adalah nama-nama baik yang disandarkan pada sifat-sifat Allah Swt. Sering pula diartikan sebagai nama-nama Allah Swt. yang terbaik dan yang agung sesuai dengan sifat-sifat-Nya yang berjumlah 99.

Di dalam materi pembelajaran ini kalian hanya akan mempelajari sepuluh (10) asmaulhusna.

- a. *Al-Basīṭ* secara bahasa adalah keterhamparan, memperluas, atau melapangkan. Artinya Allah Swt. melapangkan segala sesuatu menurut kebijaksanaan-Nya. Allah Swt. melapangkan rezeki orang-orang (contoh orang yang bersyukur) yang dikehendaki melalui kemurahan dan rahmat-Nya. Dia meluaskan, melapangkan, atau mempermudah segala urusan.
- b. *Al-Ghaniyy* secara bahasa artinya kecukupan. Artinya Allah Swt. Maha Kaya. Dia memiliki kekayaan yang tidak terbatas. Semua makhluk sangat tergantung

kepada kekayaan Allah Swt. Kekayaan Allah Swt. tidak dipengaruhi oleh makhluk-Nya. Kekayaan-Nya berada di langit dan bumi berada dalam genggaman dan kendali-Nya.

- c. *Ar-Ra'ūf* artinya Yang Maha Penyantun atau Maha Berbelas Kasih. Allah Swt. Maha Pengasih dan Maha Penyayang kepada seluruh makhluk-Nya tanpa terkecuali.
- d. *Al-Barr* artinya Yang Maha Baik. Dialah yang menganugerahkan beragam nikmat untuk kemaslahatan makhluk-Nya. Anugerah yang begitu luas tak terhingga kepada semua makhluk.
- e. *Al-Fattāḥ* artinya Maha Pembuka Rahmat. Ada juga yang mengartikan Maha pemberi Keputusan. Allah Swt. membuka segala rahmat untuk semua makhluk-Nya. Rahmat Allah Swt. dapat berupa kebaikan, keberkahan, dan rezeki melimpah untuk hamba-hamba-Nya. Rahmat yang diperoleh semua manusia tidak terlepas dari ketetapan Allah Swt.
- f. *Al-'Adl* secara bahasa berarti lurus. Allah Swt. Maha Adil kepada seluruh makhluk-Nya dengan keadilan sempurna. Keadilan-Nya mutlak tidak dipengaruhi oleh apa pun dan didasari oleh ilmu yang sangat luas.
- g. *Al-Wakīl* artinya Maha Mewakili atau Pemelihara. Allah Swt. yang memelihara dan mengurus segala kebutuhan makhluk-Nya, baik urusan dunia maupun akhirat.
- h. *At-Tawwāb* artinya Maha Menerima Tobat. Allah Swt. menerima tobat seluruh hamba-Nya dan mengampuni selama manusia mau kembali pada Allah Swt.
- i. *Al-Laṭīf* secara bahasa berasal dari kata *lathafa* yang berarti lembut atau halus. Allah Swt. memberikan karunia kepada hamba-hamba-Nya dengan cara yang paling halus.
- j. *Al-Qaḥḥār* secara bahasa berarti menang, menaklukkan, menundukkan dan mengatasi. Allah Swt. yang dapat menaklukkan semua hal dan hanya Allah Swt. yang dapat memaksakan segala sesuatu menjadi kehendak-Nya.



Gambar 6.3 Asmaulhusna (al-Basit, al-Ghaniyy, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Wakil, al-Tawwab, al-La'if, al-Qahhar)
Sumber: Tatik Pudjani/Kementerian Agama (2025)

2. Dalil-Dalil Asmaulhusna

- a. Dalil asmaulhusna terdapat dalam surah al-A'raf/7: 180.

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

Artinya: Allah memiliki asmaulhusna (nama-nama yang terbaik). Maka, bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut (asmaulhusna) itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. (QS al-A'raf/7: 180)

Selanjutnya dalam surah al-Isra/17: 10.

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمٰنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرُوا بِصَلَاتِكُمْ وَلَا تَخَافُتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Serulah ‘Allah’ atau serulah ‘Ar-Rahmān’! Nama mana saja yang kamu seru, (maka itu baik) karena Dia mempunyai nama-nama yang terbaik (asmaulhusna). Janganlah engkau mengeraskan (bacaan) salatmu dan janganlah (pula) merendahnya. Usahakan jalan (tengah) di antara (kedua)-nya!” (QS al-Isra/17: 10)

Dalil asmaulhusna juga terdapat dalam Hadis.

Rasulullah saw. bersabda,

اَحَدُنَا اَبُو بَكْرٍ بَنِي أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُهُ بَنِي سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ (رواه البخاري)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman dari Muhammad bin 'Amru dari Abu Salamah dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Sesungguhnya Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, maka barangsiapa menghitungnya (menghafalnya) akan masuk surga (HR Bukhori)

- b. Dalil-dalil sepuluh asmaulhusna (al-Basīf, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāh, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār)

1) Al-Basīf

Firman Allah Swt. dalam surah asy-Syura/42: 27.

وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ يُنْزِلُ بِقَدَرٍ مَّا يَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ
بَصِيرٌ

Artinya: Seandainya Allah melapangkan rezeki kepada hamba-hamba-Nya, niscaya mereka akan berbuat melampaui batas di bumi. Akan tetapi, Dia menurunkan apa yang Dia kehendaki dengan ukuran (tertentu). Sesungguhnya Dia Maha Teliti lagi Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya. (QS asy-Syura/42: 27)

Selanjutnya Allah Swt. berfirman dalam surah ar-Ra'd13/: 26.

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَاعٌ

Artinya: Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan (bagi siapa yang dikehendaki-Nya). Mereka bergembira dengan kehidupan dunia, padahal kehidupan dunia dibandingkan akhirat hanyalah kesenangan (yang sedikit). (QS ar-Ra'd13/: 26)

2) Al-Ghaniyy

Allah Swt. berfirman dalam surah Fatir/35: 15.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

Artinya: Wahai manusia, kamulah yang memerlukan Allah. Hanya Allah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji. (QS Fatir/35: 15)

3) Ar-Ra'ūf

Allah Swt. berfirman dalam surah al-Baqarah/2: 143.

... إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya: ...Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia. (QS al-Baqarah/2: 143)

4) Al-Barr

Allah Swt. berfirman dalam surah at-Tur/52: 28.

إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ ﴿٢٨﴾

Artinya: *Sesungguhnya kami menyembah-Nya sejak dahulu. Sesungguhnya hanya Dialah Yang Maha Luas kebajikan-Nya lagi Maha Penyayang.* (QS at-Tur/52: 28)

5) *Al-Fattāh*

Firman Allah dalam surah Saba/34: 26.

قُلْ يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ

Artinya: *Katakanlah, “Tuhan kita (pada hari Kiamat) akan mengumpulkan kita, kemudian memutuskan (perkara) di antara kita dengan hak. Dialah Yang Maha Pemberi keputusan lagi Maha Mengetahui.”* (QS Saba/34: 26)

6) *Al-‘Adl*

Firman Allah Swt. dalam surah al-An’am/6: 115.

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدَّلَ لِكَلِمَتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya: *Telah sempurna kalimat Tuhanmu (Al-Qur’an) dengan (mengandung) kebenaran dan keadilan. Tidak ada (seorang pun) yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.* (QS al-An’am/6: 115)

7) *Al-Wakīl*

Firman Allah Swt. dalam surah az-Zumar/39: 62.

اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

Artinya: *Allah adalah pencipta segala sesuatu dan Dia Maha Pemelihara atas segala sesuatu.* (QS az-Zumar/39: 62)

8) *At-Tawwāb*

Firman Allah Swt. dalam surah al-Baqarah/2: 37.

فَتَلَقَّى آدَمُ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَاتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Artinya: *Kemudian, Adam menerima beberapa kalimat dari Tuhannya, lalu Dia pun menerima tobatnya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.* (QS al-Baqarah/2: 37)

9) *Al-Laṭīf*

Firman Allah Swt. dalam surah asy-Syura/42: 19 .

اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ ﴿١٩﴾

Artinya: *Allah Maha Lembut terhadap hamba-hamba-Nya. Dia memberi rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Maha Kuat lagi Maha Perkasa.* (QS asy-Syura/42: 19)

10) *Al-Qahhār*

Firman Allah Swt. dalam surah al-An'am/6: 18.

وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ

Artinya: *Dialah Penguasa atas hamba-hamba-Nya, dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.* (QS al-An'am/6: 18)

Mengapa kalian harus mengetahui dalil-dalil asmaulhusna? Setiap nama-nama Allah Swt. terdapat dasar hukum dan penjelasannya dalam Al-Qur'an dan Hadis. Hal ini dapat kalian pedomani agar semakin menumbuhkan cinta kepada Allah dan rasul-Nya. Umat Islam juga disarankan berdoa menggunakan asmaulhusna. Rasulullah saw. bersabda,

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ “ مَا أَصَابَ أَحَدًا قَطُّ هَمٌّ وَلَا حَزَنٌ اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ أَمَتِكَ، نَاصِيَتِي بِيَدِكَ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوْ اسْتَأْذَنْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رِبْعَ قَلْبِي، وَنُورَ صَدْرِي، وَجَلَاءَ حُزْنِي، وَذَهَابَ هَمِّي (رواه أحمد)

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak dari hamba-Mu, ubun-ubunku (nasib-ku) ada di tangan-Mu, telah lalu hukum-Mu atasku, adil ketetapan-Mu atasku, aku mohon kepada-Mu dengan perantara semua nama milik-Mu yang Engkau namakan sendiri, atau Engkau turunkan dalam kitab-Mu, atau Engkau ajarkan kepada seseorang dari hamba-Mu, atau Engkau rahasiakan dalam ilmu ghaib disisi-Mu. Jadikanlah Al Qur'an sebagai penawar hatiku, cahaya dalam dadaku, penghapus dukaku dan pengusir keluh kesahku” (HR. Ahmad)

Aktivitas 6.1.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- Buatlah enam kelompok diskusi!
- Diskusikan dalil-dalil asmaulhusna dan dalil-dalil *al-Basīf*, *al-Ghaniyy*, *ar-Ra'ūf*, *al-Barr*, *al-Fattāh*, *al-'Adl*, *al-Wakīl*, *at-Tawwāb*, *al-Laṭīf*, *al-Qahhār*!
- Tuliskan simpulan dalil-dalil tersebut! Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikannya di depan kelas.

Pembagian materi kelompok diskusi sebagai berikut.

Kelompok 1 dalil-dalil asmaulhusna.

Kelompok 2 dalil-dalil *al-Basīf* dan *al-Ghaniyy*.

Kelompok 3 dalil-dalil *ar-Ra'ūf* dan *al-Barr*.

Kelompok 4 dalil-dalil *al-Fattāh* dan *al-'Adl*.

Kelompok 5 dalil-dalil *al-Wakīl*, dan *at-Tawwāb*.

Kelompok 6 dalil-dalil *al-Laṭīf* dan *al-Qahhār*.

3. Bukti-Bukti Kebenaran Asmaulhusna

Setelah memahami pengertian dan dalil-dalil asmaulhusna, barangkali muncul beberapa pertanyaan dalam hati kalian. Adakah bukti-bukti kebenaran tanda-tanda asmaulhusna? Silakan kalian simak lebih lanjut untuk semakin memantapkan hati kalian.

- Al-Basīf*. Bukti kebenarannya adalah pemberian rezeki dari Allah Swt. kepada makhluk-Nya baik segi material maupun non-material, yang tidak jarang jumlah rezeki yang diberikan lebih banyak dari apa yang seharusnya dibutuhkan oleh makhluk-Nya.
- Al-Ghaniyy*. Bukti kebenarannya adalah ketidakberdayaan manusia apabila disandingkan dengan kekayaan Allah Swt. yang tidak terbatas. Tidak akan pernah ada manusia yang mampu menandingi kekayaan-Nya. Oleh karena itu, manusia tidak selayaknya menyombongkan kekayaan yang dimiliki. Kekayaan manusia bersifat sementara, sedangkan kekayaan Allah Swt. bersifat mutlak dan abadi. Di sisi lain bukti kebenarannya adalah Allah Swt. dapat memberikan kekayaan kepada hamba-Nya yang Dia kehendaki.
- Ar-Ra'ūf*. Bukti kebenarannya adalah Allah Swt. menghilangkan kesulitan, dan menghindarkan kejahatan bagi hamba-Nya dengan lemah lembut dan penuh

kasih sayang. Selain itu, Allah Swt. tidak akan memberikan beban kepada seseorang, di luar batas kemampuannya.

- d. *Al-Barr*. Bukti kebenarannya adalah Allah Swt. selalu melimpahkan kebaikan dan bersifat penyayang kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya.
- e. *Al-Fattāh*. Bukti kebenarannya adalah Allah Swt. membuka pintu rezeki bagi hamba-hamba-Nya, bahkan bagi orang yang bertakwa akan memperoleh rezeki dengan cara-cara yang tidak disangka-sangka. Allah Swt. membukakan pintu-pintu pemecahan masalah bagi hamba-Nya yang sedang memiliki permasalahan. Allah Swt. juga membuka pemahaman bagi manusia yang bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu.
- f. *Al-'Adl*. Bukti kebenarannya adalah Allah Swt. memberikan keadilan terkait dengan hukum, moral, dan peraturan kemanusiaan. Allah Swt. juga adil dalam menciptakan alam semesta dan makhluk-makhluk-Nya. Bukti lain adalah Dia memberikan pahala kepada orang yang berbuat kebaikan dan memberi hukuman kepada orang yang berbuat maksiat.
- g. *Al-Wakīl*. Bukti kebenarannya adalah Allah Swt. menjaga orang yang berlandung kepada-Nya, yaitu orang mukmin dan bertawakal. Bukti kebenaran lain adalah Allah Swt. menyelamatkan Nabi Ibrahim a.s. dari kobaran api karena Nabi Ibrahim a.s. memasrahkan hidupnya pada Allah Swt. Beliau mengucapkan, "*hasbunallah wa ni'mal wakil*" yang artinya "*Allah sudah cukup bagi kita, Dialah sebaik-baik pelindung.*"
- h. *At-Tawwāb*. Bukti kebenarannya adalah Allah Swt. memberikan ampunan pada orang-orang yang bertobat kapan pun dan di mana pun. Bukti lain adalah Allah Swt. menerima tobat yang dilakukan Nabi Adam a.s. dan Nabi Yunus a.s.
- i. *Al-Laṭīf*. Bukti kebenarannya adalah Allah Swt. memberi perhatian terhadap semua makhluk-Nya. Cinta kasih Allah Swt. yang lembut terhadap makhluk-Nya terlihat dari keteraturan sistem tata surya dan ekosistem. Contohnya, Allah Swt. menciptakan cacing-cacing tanah yang bermanfaat untuk kesuburan tanah.
- j. *Al-Qahhār*. Bukti kebenarannya adalah Allah Swt. tidak dapat dikalahkan dan mampu menundukkan apa saja. Contohnya Dia menundukkan matahari, bumi, dan seluruh tata surya sesuai kehendak-Nya untuk hamba-Nya. Allah Swt. juga mengendalikan siang dan malam untuk keteraturan kehidupan sesuai kehendak-Nya.

Aktivitas 6.2.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- Buatlah lima kelompok diskusi!
- Setiap kelompok memilih dua di antara asmaulhusna (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*).
- Setiap kelompok menganalisis bukti-bukti kebenaran asmaulhusna yang dipilih berdasarkan sumber Al-Qur'an dan Hadis.
- Setelah dirangkum kemudian dipresentasikan di depan kelas.

4. Hikmah Mempelajari Asmaulhusna

Generasi saleh-salehah, bagaimana pemahaman kalian setelah mempelajari asmaulhusna (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*)? Apa yang kalian dapatkan dari pembelajaran asmaulhusna (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*)? Apakah kalian menemukan hikmah dari mempelajari asmaulhusna (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*)?

Hikmah mempelajari materi asmaulhusna (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*), antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas amal kebaikan.
- Mendorong perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.
- Semakin mengenal kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.
- Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
- Meningkatkan kesadaran akan kehadiran Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
- Meningkatkan kesabaran dalam menghadapi kesulitan dan permasalahan hidup.

5. Perilaku yang Mencerminkan Nilai-Nilai Asmaulhusna

Setelah memahami hikmah mempelajari asmaulhusna (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*), kalian diharapkan dapat termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kalian juga dapat mengelompokkan contoh-contoh perilaku orang-orang yang mencerminkan nilai-nilai asmaulhusna (*al-Basīf, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāh, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qahhār*).

Contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai asmaulhusna tersebut adalah.

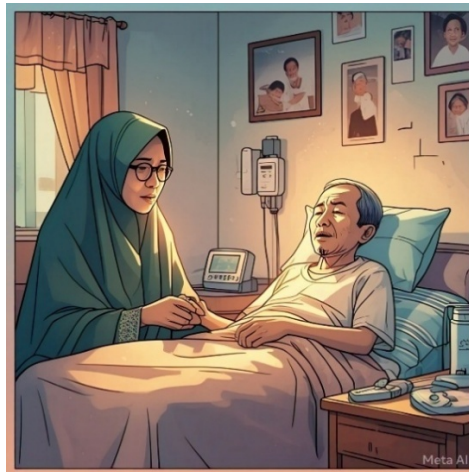
- a. *Al- Basīf*. Semangat untuk mencari nafkah halal karena percaya Allah Swt. akan melapangkan rezeki bagi dirinya dan keluarga, mudah menerima saran dan kritik dari orang lain sebagai bukti kelapangan hati.



Gambar 6.4 Ilustrasi Orang yang Bersemangat Mencari Nafkah
Sumber: Muhammad Adumaja/ [https://www.antaranews.com\(2025\)](https://www.antaranews.com(2025))

- b. *Al- Ghaniyy*. Manusia tidak boleh menyombongkan kekayaan karena kekayaan itu berasal dari Allah Swt. dan tidak sebanding dengan kekayaan milik Allah Swt.
- c. *Ar- Ra'ūf*. Mengasihi dan menyayangi orang lain sebagaimana menyayangi diri sendiri, peduli terhadap kesulitan yang dialami orang lain, dan menyayangi makhluk-makhluk ciptaan Allah Swt. yang lain.
- d. *Al-Barr*. Membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan, menggunakan potensi diri yang dimiliki untuk selalu berbuat kebaikan, dan membantu kesulitan orang lain.
- e. *Al- Fattāh*. Membuka kesempatan bagi orang lain untuk bekerja sama, membuka hati untuk memaafkan kesalahan orang lain, dan membuka komunikasi yang baik dengan semua orang.
- f. *Al-'Adl*. Berlaku adil kepada setiap orang, menegakkan keadilan dalam menghadapi konflik meski kepada keluarga atau teman, dan menggunakan keadilan dalam menghadapi perbedaan.
- g. *Al-Wakīl*. Bersikap tenang dalam menghadapi permasalahan, melindungi diri sendiri dari gangguan yang dilakukan orang lain, dan melindungi lingkungan hidup dari pencemaran.

- h. *At-Tawwāb*. Selalu bertobat setiap melakukan kesalahan, mengakui kesalahan dan berjanji untuk tidak mengulangi lagi, dan mau memaafkan kesalahan orang lain.
- i. *Al- Laṭīf*. Bersikap lemah lembut kepada orang lain terutama kepada orang tua dan saudara. Tidak bersikap kasar kepada orang lain apalagi terhadap orang yang lemah, dan lemah lembut dalam bertutur kata.



Gambar 6.5 Ilustrasi Bersikap Lemah Lembut Saat Merawat Orang Tua
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

- j. *Al- Qahhār*. Menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk kebaikan, melindungi orang yang lemah, dan menghargai kekuatan orang lain.
- Contoh-contoh perilaku yang mencerminkan asmaulhusna dalam kehidupan sehari-hari sangatlah banyak. Kalian dapat mengidentifikasi lebih lanjut dan yang paling penting kalian dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas 6.3.

Generasi saleh–salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Bacalah kalimat bijak berikut, “ Meneladani asmaulhusna bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi pembiasaan dan kesungguhan. Dengan latihan regulasi diri, murid dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bermanfaat bagi orang lain, dan selalu dekat dengan Allah dan rasul-Nya.”
- b. Berdasarkan kalimat tersebut diskusikanlah beberapa cara untuk melatih regulasi diri (pengaturan diri) agar memiliki perilaku yang sesuai dengan asmaulhusna! Contoh: saya akan melatih kemampuan mengendalikan pikiran, emosi, dan tindakan sesuai dengan penerapan asmaulhusna.
- c. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas

Renungan: Cinta kepada Allah Swt. sang Maha Pencinta yang
Memancarkan cinta-Nya pada Seluruh Umat Manusia

Memahami dan menerapkan asmaulhusna (*al-Basīṭ, al-Ghaniyy, ar-Ra'ūf, al-Barr, al-Fattāḥ, al-'Adl, al-Wakīl, at-Tawwāb, al-Laṭīf, al-Qaḥḥār*) dapat semakin menambah rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya.

Berikut beberapa alasan yang menyebabkan mempelajari asmaulhusna dapat meningkatkan rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya:

- a. Mengajarkan tentang nama-nama Allah Swt. dan bukti kebenarannya sehingga membuat kalian semakin menyadari keagungan-Nya.
- b. Meningkatkan ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya serta lebih patuh kepada-Nya.
- c. Mengerti kekuasaan dan kekuatan-Nya yang tiada tertandingi sehingga membuat semakin semangat dalam berbuat kebaikan dan khushyuk dalam beribadah.

Uji Kompetensi

Pilihan Ganda dan Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Perhatikan teks berikut!

Allah Swt. melapangkan segala sesuatu menurut kebijaksanaan-Nya. Allah Swt. melapangkan rezeki orang-orang yang dikehendaki melalui kemurahan dan rahmat-Nya. Dia meluaskan, melapangkan, atau mempermudah segala urusan. Berdasarkan teks tersebut asmaulhusna yang dimaksud adalah

- A. *al-Barr*
- B. *al-Ghaniyy*
- C. *ar-Ra'ūf*
- D. *al-Basīf*

2. *Al-Fattāh* adalah salah satu asmaulhusna yang berarti Maha Pembuka. Allah Swt. memiliki sifat *al-Fattāh* karena Dia dapat membuka pintu rahmat dan rezeki bagi hamba-Nya yang beriman dan beramal saleh. Rahmat Allah Swt. dapat berupa kebaikan, keberkahan, dan rezeki melimpah untuk hamba-hamba-Nya. Namun, Allah Swt. juga dapat menutup pintu rahmat dan rezeki bagi orang-orang yang ingkar dan berbuat dosa.

Apa simpulan dari *al-Fattāh* tentang hubungan antara iman dan rezeki?

- A. Iman yang kuat dan rezeki melimpah tidak memiliki hubungan dan tidak saling terkait.
- B. Iman dapat menjadi penjamin seseorang mendapatkan rezeki yang banyak dan melimpah.
- C. Rezeki yang banyak dan melimpah hanya diberikan pada yang beriman dan beramal saleh.
- D. Allah Swt. dapat membuka atau menutup rezeki berdasarkan iman dan amal salehnya.

3. Perhatikan tabel berikut!

No.	Asmaulhusna	Huruf	Bukti kebenaran
1	<i>at-Tawwāb</i>	a	Allah Swt. menundukkan matahari, bumi, dan seluruh tata surya sesuai kehendak-Nya untuk hamba-Nya.
2	<i>al-Laṭīf</i>	b	Allah Swt. menyelamatkan Nabi Ibrahim a.s. dari kobaran api karena Nabi Ibrahim a.s. menyerahkan hidupnya pada Allah Swt.
3	<i>al-Qahhār</i>	c	Allah Swt. memberikan ampunan pada orang-orang yang bertobat kapan pun dan di mana pun .
4	<i>al-Wakīl</i>	d	Cinta kasih Allah Swt. yang lembut terhadap makhluk-Nya terlihat dari keteraturan sistem tata surya dan ekosistem.

Pasangan yang tepat antara asmaulhusna dengan bukti kebenarannya adalah

- A. 1-c, 2-d, 3-a, dan 4-b
 - B. 2-a, 3-b, 4-c, dan 1-d
 - C. 3-d, 4-a, 2-b, dan 1-c
 - D. 4-a, 3-b, 2-c, dan 1-a
4. Perhatikan teks berikut!

Al-'Adl adalah salah satu asmaulhusna yang berarti Maha Adil, yaitu Allah Swt. yang menetapkan hukum-hukum yang adil dan tidak memihak. Allah Swt. juga menjanjikan pahala yang adil bagi orang-orang yang berbuat baik dan menghukum orang-orang yang berbuat jahat dengan adil.

Apa yang dapat dipelajari dari *al-'Adl*?

- A. Allah Swt. menghukum orang yang dikehendaki-Nya.
 - B. Keadilan Allah Swt. mutlak tidak dipengaruhi siapa pun.
 - C. Orang-orang yang berbuat adil akan mendapat pahala.
 - D. Setiap kejahatan manusia akan diampuni oleh Allah Swt.
5. Perhatikan surah al-An'am/6: 115 berikut!

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Ayat tersebut merupakan dalil asmaulhusna yaitu

- A. *al-Qahhār*
- B. *ar-Ra'ūf*
- C. *al-Barr*
- D. *al-'Adl*

6. Berikut ini yang merupakan dalil asmaulhusna *al-Basīf* adalah ...

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

A	فَتَلَقَىٰ آدَمُ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ
B	وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ يُنْزِلُ بِقَدَرٍ مَّا يَشَاءُ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ
C	وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ ذُو الرَّحْمَةِ إِنْ يَشَاءْ يُدْهِبْكُمْ وَيَسْتَخْلِفْ مِنْ بَعْدِكُمْ مَّا يَشَاءُ كَمَا أَنْشَأَكُمْ مِنْ ذُرِّيَّةٍ قَوْمٍ آخَرِينَ
D	اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَفَرَحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَاعٌ ﴿٢٠﴾

7. Perhatikan teks berikut!

Al-Ghaniyy berarti Maha Kaya, yaitu Allah Swt. memiliki kekayaan dan kemuliaan yang tidak terhingga. Allah Swt. juga memberikan kekayaan dan kemuliaan kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya.

Perilaku yang mencerminkan *al-Ghaniyy* adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. menggunakan kekayaan dan kemuliaan untuk kepentingan pribadi
- B. berbagi kekayaan dan kemuliaan dengan orang yang membutuhkan
- C. menghargai kekayaan dan kemuliaan yang diberikan oleh Allah Swt.
- D. menggunakan kekayaan dan kemuliaan sesuai keinginan dan rencana

8. Perhatikan teks berikut!

Al-Laṭīf berarti Maha Lembut. Allah Swt. memberikan karunia kepada hamba-hamba-Nya dengan cara yang paling halus.

Perilaku yang mencerminkan *al-Laṭīf* dalam berinteraksi dengan orang lain adalah ...

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. menggunakan kekuasaan dalam berinteraksi
- B. menilai orang berdasarkan penampilan luarnya
- C. memahami perasaan dan kebutuhan orang lain
- D. berempati saat menghadapi kesulitan orang lain

9. Berikut ini adalah bukti kebenaran *ar-Ra'ūf*.

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. Allah Swt. menghilangkan kesulitan dan menghindarkan kejahatan bagi hamba-Nya.
 - B. Allah Swt. menjaga orang yang berlandung kepada-Nya, yaitu orang mukmin dan bertawakal.
 - C. Allah Swt. tidak akan memberikan beban kepada seseorang di luar batas kemampuannya.
 - D. Allah Swt. melimpahkan kebaikan dan bersifat penyayang kepada makhluk ciptaan-Nya.
10. Salah satu hikmah mempelajari asmaulhusna adalah meningkatkan kesabaran dalam menghadapi kesulitan dan permasalahan hidup.
Perilaku yang mencerminkan hikmah tersebut adalah
Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!
- A. bersikap tenang dalam menghadapi permasalahan
 - B. membuka kesempatan orang lain untuk bekerja sama
 - C. membuka komunikasi yang baik dengan semua orang
 - D. melindungi diri dari gangguan yang dilakukan orang lain

Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Perhatikan teks berikut!

Pengurus OSIS MTs 1 Al-Hidayah mengadakan kegiatan memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan, seperti memberikan makanan kepada orang yang lapar atau memberikan pakaian kepada orang yang tidak memiliki pakaian. Jelaskan asmaulhusna yang menginspirasi kegiatan tersebut!

2. Perhatikan arti surah al-A'raf/7: 180 berikut!

Allah memiliki asmaulhusna (nama-nama yang terbaik). Maka, bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut (asmaulhusna) itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. (QS al-A'raf/7:180)

Berdasarkan ayat tersebut, analisislah bagaimana hikmah mempelajari asmaulhusna dapat membentuk perilaku positif dalam kehidupan!

3. Allah Swt. berfirman dalam surah Fatir/35: 15.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

Artinya: *Wahai manusia, kamulah yang memerlukan Allah. Hanya Allah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*

Jelaskan bukti kebenaran *al-Ghaniyy* berdasarkan ayat tersebut!

4. Salah satu bukti kebenaran *at-Tawwāb* adalah Allah Swt. memberikan ampunan pada orang-orang yang bertobat kapan pun dan di mana pun. Berikan contoh perilaku yang harus dilakukan seseorang terkait bukti kebenaran tersebut!
5. Perhatikan QS al-A'raf/7:180 berikut!

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Tuliskan simpulan dari QS al-A'raf/7:180 tersebut!

Renungan dari Ilmu Menuju Cinta

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan kalian!

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Setuju	Tidak setuju
1.	Salah satu cara untuk lebih memperdalam cinta kepada Allah dan rasul-Nya adalah dengan cara berdoa menggunakan asmaulhusna		
2.	Nama-nama Allah Swt. memiliki makna yang menginspirasi sehingga membuat hati semakin mencintai Allah dan rasul-Nya.		
3.	Mencintai Allah Swt. tidak perlu belajar asmaulhusna		
4.	Yang penting menghafal asmaulhusna, tidak perlu menjalankan rukun Islam sudah dapat masuk surga		

Pengayaan

Kalian yang telah menguasai materi pada bab ini dapat dapat mempelajari 89 asma-Nya yang lain. Bacalah buku-buku asmaulhusna dengan kisah-kisah teladan di dalamnya. Contoh buku berjudul *Keajaiban Asmaul Husna, Meraih Cinta Allah dalam 30 Hari* karya Ardi Gunawan dan buku *Menyingkap Rahasia Asmaul Husna Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah Disertai Kisah-Kisah Teladan* karya Teguh Sulistyawati As-Sukoharj. Kalian dapat scan barcode berikut!



Bagi kalian yang belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, ikutilah remidi dengan cara membaca ulang buku pelajaran pada bagian materi yang belum dikuasai. Setelah itu kalian dapat mengerjakan asesmen berikut,

1. Jelaskan bukti-bukti kebenaran asmaulhusna!
2. Jelaskan hikmah mempelajari asmaulhusna!
3. Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan asmaulhusna!

Teruslah berusaha dengan sungguh-sungguh agar membuahkan hasil yang maksimal.

Refleksi

Lengkapilah pernyataan–pernyataan berikut!

Setelah mempelajari materi asmaulhusna, menurut saya

1. Materi yang menarik bagi saya adalah ...
2. Materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari saya adalah ...
3. Materi yang memiliki makna mendalam bagi saya adalah ...
4. Materi yang mudah saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

Aksiku

Setelah memahami pentingnya asmaulhusna, saya akan melakukan kegiatan yang mendorong penerapan sikap yang meneladani asmaulhusna dengan membuat jadwal kegiatan sebagai berikut,

Contoh:

No.	Aksi Nyata	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Mengajak teman untuk mengenal asmaulhusna	Mempresentasikan konten kreatif tentang asmaulhusna	Saat kegiatan kesiswaan di madrasah	Bekerjasama dengan pengurus OSIS
2.	Dst.			

Mutiara Hikmah

Kisah Inspiratif

Lantunan Suara Zadzan

Suatu malam di sudut Kota Kufah terdapat rombongan pemuda yang sedang mabuk minuman keras sambil memainkan gitar dan bernyanyi. Salah satu dari pemuda itu bernama Zadzan. Mendengar lantunan suara Zadzan yang sangat merdu, seorang sahabat Rasulullah bernama Abdullah bin Mas'ud berkata, *“Alangkah baiknya jika suara merdu ini digunakan untuk membaca Al-Qur'an.”* Mendengar ucapan itu, Zadzan langsung berhenti menyanyi kemudian meletakkan selendang di atas kepalanya seraya bertanya kepada temannya.

“Siapa orang itu?”

“Dia adalah Abdullah bin Mas'ud seorang sahabat Rasulullah saw.”

“Apa yang dikatakan olehnya?” tanya Zadzan lagi.

“Alangkah baiknya jika suara merdu itu digunakan untuk membaca Al-Qur'an.”

Setelah mendengar jawaban seperti itu hatinya seketika bergetar. Ia sadar akan kesalahannya selama ini yang tidak pernah menghiraukan seruan agama apalagi

menjalankan kewajibannya. Tanpa pikir panjang gitar yang dipegangnya ia banting ke tanah hingga pecah menjadi dua, selanjutnya ia pergi menyusul Abdullah bin Mas'ud. Di hadapan Abdullah bin Mas'ud ia meletakkan sapu tangan di lehernya kemudian menangis terisak-isak sambil merangkul. Abdullah bin Mas'ud sangat terharu. Ia juga tidak mampu menahan air mata. Akhirnya keduanya menangis sambil berangkul. Di tengah isak tangis Abdullah bin Mas'ud berkata, *"Bagaimana mungkin aku tidak mencintai orang yang telah dicintai Allah?"* Mendengar ucapan Abdullah bin Mas'ud tangisan Zadzan makin keras, hatinya luluh, seketika ia bertobat dan akan belajar Al-Qur'an. Kini Zadzan telah berubah dan menjadi orang alim.

Dialah Allah yang Maha Pemberi Keputusan dan memberi jalan keluar. Allah Swt. akan memberikan jalan keluar serta hidayah kepada siapa pun yang ia kehendaki dan tidak ada satu pun yang mampu menghalangi seluruh keputusan Sang *Al-Fattah* yaitu Sang Pemberi Keputusan.

Sumber: Menyingkap Rahasia Asmaul Husna Berdasarkan Alquran dan As-Sunnah Disertai Kisah-Kisah Teladan. Teguh Sulistyawati As- Sukoharj

Tuliskan hikmah dari kisah inspiratif tersebut terkait dengan *asmaulhusna*!

BAB VII

Mengimani Para Malaikat sebagai Jalan Mendekatkan Diri kepada Allah Swt.

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman *Ahl as-Sunnah wa al-Jamā'ah* pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan asmaulhusna .

Tujuan Pembelajaran (TP), Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Dimensi Profil Lulusan

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian akan mampu memahami beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. agar semakin mendekat kepada Allah Swt. Pada bab ini kalian akan mempelajari konsep beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. sehingga mampu menjelaskan nama-nama malaikat Allah Swt. dan tugasnya, menyimpulkan sifat-sifat malaikat, membedakan antara manusia, malaikat, jin, dan iblis, menyimpulkan hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt., dan menganalisis perilaku orang yang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. sehingga memperdalam rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya serta mencapai dimensi profil lulusan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kolaborasi .

Kata Kunci: iman, malaikat, tugas malaikat

Apa peran malaikat-malaikat Allah Swt.dalam kehidupan kalian?

Peta Materi/Peta Konsep

Gambar 7.1 Peta Konsep Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt.

Sumber: Tatik Pudjiani/Kementerian Agama (2025)

Apersepsi

Generasi saleh-salehah, masih ingatkah kalian rukun iman yang kedua? Benar, rukun iman yang kedua adalah beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.

Malaikat merupakan makhluk gaib yang diciptakan Allah Swt. dari cahaya atau *nur*, sedangkan manusia diciptakan dari tanah. Malaikat diciptakan Allah Swt. untuk bertugas mengurus berbagai macam hal. Jumlah malaikat sangat banyak, hanya Allah Swt. yang secara pasti mengetahuinya. Di antaranya ada sepuluh (10) malaikat yang wajib diketahui.

Pernahkah kalian mempelajari sifat-sifat para malaikat? Salah satu sifat mereka adalah sangat taat dalam menjalankan perintah Allah Swt. Mereka tak pernah ingkar sedikit pun.

Para malaikat sangat senang kepada manusia yang berbuat baik dan taat pada Allah Swt. Maukah kalian menjadi manusia yang dicintai Allah Swt. dan para malaikat? *Subhanallah*.

Bagaimana agar dapat dicintai Allah Swt. dan para malaikat-Nya? Materi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. mengandung banyak hal menarik yang dapat kalian pelajari

Mempelajari materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. akan membuat kalian semakin mencintai Allah dan rasul-Nya. Sebelum kalian membaca materi, terlebih dahulu bacalah pantun berikut!

Pertandingan di akhir pekan

Para atlet sangat semangat

Wahai kawan coba jelaskan

Semua tugas malaikat

Lihat baginda senyum memikat

Tiada lelah menyapa rakyat

Iman pada para malaikat

Kepada Allah semakin dekat

Silakan kalian tulis apa maksud dari kedua pantun tersebut!

.....

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Bagaimana kabar kalian hari ini? Alhamdulillah Allah Swt. masih memberikan umur panjang kepada kalian. Semoga umur yang diberikan Allah Swt. dapat kalian pergunakan untuk melakukan amal kebaikan.

Sebelum mulai pembelajaran lakukanlah asesmen awal berikut dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut

1. Tahukah kamu nama-nama malaikat Allah Swt. dan tugasnya?
2. Tahukah kamu sifat-sifat malaikat?
3. Dapatkah kamu membedakan antara manusia, malaikat, jin, dan iblis?
4. Apakah hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt?

Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut? Jika kamu dapat menjawab dengan benar maka kamu dapat menjadi tutor sebaya bagi teman-teman kamu. Adapun bagi yang belum tahu, jangan berkecil hati, silakan bersama-sama mempelajari materi melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang tersedia.

Amati gambar berikut! Bagaimana pendapat kalian tentang hubungan antara gambar dengan salah satu tugas malaikat?



Gambar 7.2 Ilustrasi Hujan yang Menumbuhkan Tanaman

Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

Kalian dapat menyimak uraian materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dan melakukan aktivitas pembelajaran berikut.

1. Pengertian Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt.

Generasi saleh-salehah, sadarkah bahwa kalian bukan satu-satunya makhluk ciptaan Allah Swt.? Terdapat makhluk bernama malaikat. Tahukah kalian, siapakah malaikat itu? Malaikat adalah sesama makhluk Allah Swt. sebagaimana manusia, tetapi dia diciptakan dari cahaya atau *nur*. Meskipun kalian belum pernah melihat malaikat, tetapi kalian harus percaya pada keberadaannya.

Malaikat berasal dari kata **مَلَكٌ** dalam bentuk tunggal yang berarti kekuatan dan **الْمَلَائِكَةُ** dalam bentuk jamak. Kata *malak* juga dapat diartikan utusan Allah Swt. Iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. adalah mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menciptakan makhluk bernama

malaikat yang diberikan tugas tertentu dan senantiasa setia melaksanakan perintah-Nya.

Allah Swt. berfirman dalam surah Fatir/35: 1.

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ مَّثْنَى وَثُلَثَ وَرُبْعٌ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Segala puji bagi Allah, Pencipta langit dan bumi yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap. Masing-masing (ada yang) dua, tiga, dan empat. Dia menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS Fatir/35: 1)

2. Dalil Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt.

Dalil naqli beriman kepada para malaikat Allah Swt. terdapat dalam surah al-Baqarah/2: 285.

أَمَّا الرُّسُولُ فَإِنَّهُ أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya: Rasul (Muhammad) beriman pada apa (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang mukmin. Masing-masing beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata,) "Kami tidak membedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Mereka juga berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, wahai Tuhan kami. Hanya kepada-Mu tempat (kami) kembali." (QS al-Baqarah/2: 285)

Selanjutnya dalam surah an-Nisa/4: 136 Allah Swt. berfirman.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالَّذِي أُنْزِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah, Rasul-Nya (Nabi Muhammad), Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, dan kitab yang Dia turunkan sebelumnya. Siapa yang kufur kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari Akhir sungguh dia telah tersesat sangat jauh. (QS an-Nisa/4: 136)

Nabi Muhammad saw. bersabda,

...أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ
(رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: "Hendaklah engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan hendaklah engkau beriman kepada qadar (ketentuan) baik dan buruk". (HR. Muslim).

Dalil akli beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. di antaranya.

- a. Terdapat perintah dan larangan Allah Swt. yang harus ditaati oleh manusia. Hal ini menunjukkan adanya makhluk yang bertugas untuk mencatat amal perbuatan manusia.
- b. Adanya malaikat sebagai makhluk yang bertugas untuk mencatat amal perbuatan manusia menunjukkan keadilan Allah Swt. yang sempurna sehingga setiap perbuatan manusia akan dipertanggungjawabkan.
- c. Akal sehat mengakui dan meyakini bahwa Allah Swt. adalah Zat Yang Maha Kuasa, yang memiliki kemampuan dalam menciptakan makhluk selain manusia dan jin, yaitu malaikat.

Aktivitas 7.1.

Generasi saleh-salehah lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah lima kelompok belajar!
- b. Selanjutnya masing-masing kelompok menulis nama-nama malaikat dan tugasnya serta mencari dalil-dalil naqli tentang keberadaan malaikat.
- c. Tuliskan simpulan dari dalil-dalil naqli tersebut!
- d. Presentasikan di depan teman-temanmu

3. Nama-Nama Malaikat dan Tugasnya

a. Jibril

Nama lain Malaikat Jibril adalah *Rūḥ al-Qudus* dan *Rūḥ al-Amīn*. Malaikat Jibril bertugas untuk menyampaikan wahyu dan mengajarkannya kepada para nabi dan rasul.

b. Mikail

Malaikat Mikail bertugas mengirimkan rezeki dari Allah Swt. kepada manusia dan makhluk-makhluk Allah Swt. di muka bumi. Malaikat Mikail juga mengatur hujan, angin, bintang-bintang, dan semesta alam.

c. Israfil

Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala pada hari kiamat. Tiupan sangkakala pertama merupakan penanda datangnya hari kiamat dan tiupan kedua merupakan penanda hari kebangkitan.

d. Izrail

Nama lain Malaikat Izrail adalah malaikat maut. Tugas yang diberikan oleh Allah Swt. sesuai dengan namanya yaitu mencabut nyawa seluruh makhluk-Nya.

e. Munkar

Malaikat Munkar bertugas menjaga alam kubur serta menanyai ruh manusia di alam kubur yang telah meninggal dunia.

f. Nakir

Malaikat Nakir bertugas menjaga alam kubur serta menanyai ruh manusia di alam kubur yang telah meninggal dunia.

g. Raqib

Malaikat Raqib bertugas mencatat semua amal baik pada setiap manusia sejak akil balig (dapat membedakan baik dan buruk/cukup umur) sampai akhir hayat.

h. Atid

Malaikat Atid bertugas mencatat semua amal buruk pada setiap manusia sejak akil balig (dapat membedakan baik dan buruk/cukup umur) sampai akhir hayat.

i. Ridwan

Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.

j. Malik

Nama lain Malaikat Malik adalah Malaikat Zabaniyah. Tugas Malaikat Malik adalah menjaga dan mengatur siksa bagi penghuni neraka.

4. Sifat-Sifat Malaikat

Al-Qur'an dan Hadis menjelaskan tentang sifat-sifat malaikat yaitu:

a. Surah al-Anbiya/21: 19.

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ

Artinya: Hanya milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. (Malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih.

b. Surah al-Anbiya/21: 20.

يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ

Artinya: Mereka (malaikat-malaikat) bertasbih pada waktu malam dan siang dengan tidak henti-hentinya. (QS al-Anbiya/21: 19-20)

- c. Surah as-Syura/42: 5.

تَكَادُ السَّمُوتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْ فَوْقِهِنَّ وَالْمَلَائِكَةُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِمَنْ فِي الْأَرْضِ ۗ أَلَا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya: (Karena keagungan-Nya,) hampir saja langit itu pecah dari sebelah atasnya dan malaikat-malaikat bertasbih dengan memuji Tuhannya serta memohonkan ampunan untuk orang yang ada di bumi. Ingatlah, sesungguhnya Allahlah Zat Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

- d. Surah an-Najm/53: 27.

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيَسْمُؤْنَ الْمَلَائِكَةَ تَسْمِيَةً الْأُنْثَى

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat benar-benar menamai para malaikat dengan nama perempuan. (QS an-Najm/53: 27)

- e. Surah an-Nahl/16: 50.

يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِّنْ فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Mereka takut kepada Tuhan mereka yang (berkuasa) di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka). (QS an-Nahl/16:50)

- f. Surah at-Tahrim/66: 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS at-Tahrim/66: 6)

- g. Surah Fathir/35: 1.

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولَىٰ أَجْنِحَةٍ مَّثْنَىٰ وَثُلَّةٍ ۚ وَرُبُعٍ ۚ يُزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Segala puji bagi Allah, Pencipta langit dan bumi yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap. Masing-masing (ada yang) dua, tiga, dan empat. Dia menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS Fathir/35: 1)

h. Surah Maryam/19: 17.

فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا

Artinya: *Dia (Maryam) memasang tabir (yang melindunginya) dari mereka. Lalu, Kami mengutus roh Kami (Jibril) kepadanya, kemudian dia menampakkan diri di hadapannya dalam bentuk manusia yang sempurna. (QS Maryam/19: 17)*

i. Hadis Nabi Muhammad saw.

عَنِ الْأَعْرَجِ أَبِي مُسْلِمٍ أَنَّهُ قَالَ أَشْهَدُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَا يَقْعُدُ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا حَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ (رواه مسلم)

Artinya: Dari Agharra Abi Muslim bahwasanya ia berkata, saya menyaksikan Abu Hurairah dan Abu Said al Hudri, keduanya menyaksikan Nabi saw. Sesungguhnya ia bersabda,” Tidak duduk sekelompok orang yang melaksanakan zikir kepada Allah azza wajalla, kecuali para malaikat mengelilingi mereka, rahmat Allah Swt. meliputi mereka, ketenangan turun kepada mereka dan Allah Swt. menyebut nama mereka di hadapan para malaikat yang ada pada sisi-Nya (HR. Muslim)

Aktivitas 7.2.

Generasi saleh-salehah lakukanlah aktivitas berikut!

a. Buatlah kelompok diskusi beranggotakan 4 sampai 5 murid !

Bacalah studi kasus berikut! Di desa tempat tinggal Rizal sebagian besar penduduknya petani. Saat ini terjadi keresahan karena sudah lama tidak turun hujan. Tanaman padi mulai mengering. Suatu hari di madrasah, Pak Guru menjelaskan tentang Malaikat Mikail yang bertugas mengatur rezeki dari Allah, termasuk menurunkan hujan dan membagikan rezeki kepada makhluk hidup. Mendengar itu, Rizal dan teman-temannya mulai merenung. Selama ini, setiap kali hujan turun, mereka hanya menganggap itu hal biasa. Tapi kini, mereka sadar bahwa turunnya hujan adalah bagian dari tugas Malaikat Mikail dengan izin Allah. Beberapa hari kemudian, Rizal mengajak teman-temannya untuk berdoa memohon hujan setelah salat berjamaah di sekolah. Mereka juga mulai lebih menghargai air, tidak boros saat wudu, dan ikut menanam pohon di lingkungan sekolah. Alhamdulillah atas karunia Allah, turunlah hujan lebat yang sangat dinantikan. Warga desa bersyukur, dan Rizal semakin yakin

akan peran penting Malaikat Mikail sebagai perantara Allah dalam memberikan rezeki

- b. Diskusikan nilai-nilai iman yang terkandung dalam kasus tersebut!
- c. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas.

5. Perbedaan antara Manusia, Malaikat, Jin, dan Iblis

Generasi saleh-salehah, tahukah kalian tujuan diciptakannya manusia, malaikat, jin, dan iblis? Allah Swt. berfirman dalam surah ad-Zariyat/51: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku. (QS ad-Zariyat/51: 56)*

Nah, jelaslah bahwa pada dasarnya mereka diciptakan untuk menyembah Allah Swt. dan secara khusus malaikat diciptakan untuk mengurus segala urusan (surah Fatir/35: 1). Namun, pada kenyataannya, manusia dan jin ada yang mau menyembah Allah Swt. dan ada yang mengingkarinya. Adapun iblis karena berubah menjadi sombong maka dia tidak mau menyembah Allah Swt.

Setelah mengetahui tujuan penciptaan manusia, malaikat, jin, dan iblis, kalian dapat mengkaji beberapa perbedaan mereka.

Tabel 7.1 Perbedaan Antara Manusia, Malaikat, Jin, dan Iblis.

No.	Manusia	Malaikat	Jin	Iblis
1	Diciptakan dari tanah	Diciptakan dari cahaya (<i>nur</i>)	Diciptakan dari api	Diciptakan dari api
2	Ada yang patuh, ada yang ingkar kepada Allah Swt.	Selalu patuh dan taat kepada Allah Swt.	Ada yang patuh, ada yang ingkar kepada Allah Swt.	Tidak patuh dan selalu ingkar kepada Allah Swt.
3	Makan dan minum	Tidak makan dan minum	Makan dan minum	Makan dan minum
4	Memiliki hawa nafsu	Tidak memiliki hawa nafsu	Memiliki hawa nafsu	Memiliki hawa nafsu
5	Makhluk kasat mata (yang terlihat mata)	Makhluk gaib	Makhluk gaib	Makhluk gaib

6. Hikmah Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt.

Beberapa hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt., yaitu:

- a. Termotivasi untuk selalu taat dan bertakwa kepada Allah Swt. sebagaimana ketaatan para malaikat.
- b. Berkeinginan untuk menjaga perkataan dan perbuatan karena malaikat senantiasa mengawasi.
- c. Memberi rasa optimis untuk mencari nafkah karena Allah Swt. akan memberi rezeki yang dibagikan melalui malaikat.
- d. Memotivasi diri untuk selalu beramal saleh sebagai bekal menghadapi kehidupan akhirat.
- e. Memiliki bukti atas keimanan seseorang karena iman kepada malaikat termasuk salah satu rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap muslim.
- f. Menyadari akan kebesaran, keagungan, dan kekuasaan Allah Swt.
- g. Merasa tenang dan aman karena Allah telah menetapkan malaikat yang senantiasa menyertai manusia.
- h. Membuahkan rasa syukur atas perhatian Allah Swt. pada hamba-Nya dengan menugaskan malaikat untuk menjaga dan mencatat amalan manusia.



Gambar 7.3 Ilustrasi Orang yang Optimis Mencari Nafkah dengan Berdagang

Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

7. Perilaku yang Mencerminkan Beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt.

Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. akan memberikan manfaat pada perilaku manusia sehari-hari. Di antara perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. sebagai berikut:

- a. Rajin beribadah kepada Allah swt. seperti salat, puasa, membaca Al-Qur'an dan lain-lain karena percaya malaikat akan mencatat dan Allah Swt. akan membimbingnya.
- b. Berperilaku baik karena menyadari bahwa ada dua malaikat yang bertugas mencatat amal baik dan amal buruk, yang kelak harus dipertanggung jawabkan.
- c. Menghindari perilaku yang tidak baik karena malaikat akan selalu mengawasinya.
- d. Berhati-hati dalam berperilaku karena setiap tindakan akan mendapatkan balasan berupa pahala atau dosa.
- e. Segera sadar dan bertobat setelah berbuat kesalahan.
- f. Mencari rezeki halal dengan optimis karena percaya Allah Swt. akan menurunkan rezeki melalui utusan-Nya yaitu Malaikat Mikail.
- g. Tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan karena malaikat senantiasa mendukung dan membantu dengan izin Allah Swt.



Gambar 7.4 Ilustrasi Orang yang Berperilaku Baik
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

Aktivitas 7.3.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah empat kelompok diskusi!
- b. Setiap kelompok membuat aksi nyata yang berkaitan dengan keberadaan 10 malaikat (Contoh: Saya tidak akan berkata kasar selama seminggu ini karena semua amal dicatat malaikat Rakib dan Atid)
- c. Laporkan hasil diskusimu kepada guru!

Renungan: Cinta kepada Allah Swt. sang Maha Pencipta yang Memancarkan Cinta-Nya pada Seluruh Umat Manusia

Generasi saleh-salehah, melalui materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. kalian dapat semakin mencintai Allah dan rasul-Nya. Mengapa demikian? Berikut alasan-alasan bahwa mempelajari materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dapat membuat kalian semakin cinta pada Allah dan rasul-Nya.

- a. Meningkatkan kesadaran akan kehadiran dan kasih sayang Allah dan rasul-Nya dalam setiap aspek kehidupan.
- b. Mengembangkan ketakwaan sehingga berupaya mendekatkan diri pada Allah Swt.
- c. Menyadari bahwa Allah Swt. telah memberikan nikmat dan rezeki melalui malaikat sehingga dapat selalu bersyukur pada Allah Swt.
- d. Menyadari tujuan hidup hanya untuk beribadah pada Allah Swt. sehingga semakin cinta pada Allah Swt.

Uji Kompetensi

Pilihan Ganda dan Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D!

1. Iman kepada malaikat Allah Swt. adalah mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menciptakan makhluk bernama malaikat yang diberi tugas khusus dan senantiasa setia menjalankan perintah-Nya. Perilaku yang sesuai dengan pengertian iman kepada malaikat Allah Swt. tersebut adalah

- A. Asyila beramal baik dan sesekali berbuat buruk saat keadaan sepi.
- B. Arman berperilaku baik dan menghindari perilaku buruk di mana pun.
- C. Hasna berperilaku buruk di masa muda, tetapi akan bertobat di hari tua.
- D. Robi malas bekerja karena percaya Malaikat Mikail akan membagi rezeki.

2. Perhatikan teks berikut!

Malaikat Jibril memiliki tugas khusus untuk menyampaikan wahyu kepada para nabi dan rasul. Ia menyampaikan wahyu pertama kepada nabi Muhammad saw. di Gua Hira, yang menjadi awal turunnya Al-Qur'an. Selain itu, Malaikat Jibril juga menyampaikan berita tentang syariat, kisah para nabi, serta berbagai berita penting lainnya.

Bagaimana peran Malaikat Jibril yang mencerminkan pentingnya penyampaian nilai ilahiyah dalam kehidupan manusia?

- A. Pelindung Nabi Muhammad saw. dan umatnya dari godaan setan.
- B. Perantara antara Allah Swt. dan manusia tentang penyampaian pesan.
- C. Pendamping Nabi Muhammad saw. dalam menerima wahyu Allah Swt.
- D. Memahami Nabi Muhammad saw. dalam menerima wahyu Allah Swt.

3. Perhatikan teks berikut!

Malaikat Mikail bertugas mengatur dan membagikan rezeki kepada seluruh makhluk atas perintah Allah Swt. Rezeki yang dibagikan meliputi hujan, makanan, dan nikmat-nikmat lain yang menopang kehidupan. Malaikat Mikail juga berperan dalam menjaga keseimbangan alam dan menjadi salah satu malaikat yang dicintai oleh para nabi karena penuh kasih dalam memberi manfaat bagi kehidupan.

Bagaimana seharusnya sikap manusia terkait tugas Malaikat Mikail tersebut?

- A. Manusia tidak perlu bekerja karena rezeki sudah diatur oleh Malaikat Mikail atas perintah Allah Swt.
- B. Manusia bebas mengeksploitasi alam karena semuanya merupakan anugerah Allah Swt.
- C. Tugas Malaikat Mikail berlaku pada zaman nabi, manusia masa kini tidak boleh berharap.
- D. Manusia tidak boleh merusak ekosistem alam sebagai bentuk penghormatan atas rezeki dari Allah Swt.

4. Perhatikan surah al-Anbiya/21: 19. berikut!

يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْترُونَ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sifat malaikat adalah

- A. memiliki sayap
- B. senantiasa taat
- C. selalu bertasbih
- D. tidak pernah letih

5. Perhatikan teks berikut!

Manusia sering dihadapkan pada pilihan untuk melakukan kebaikan atau keburukan saat menjalani kehidupan. Bagi umat Islam, keyakinan bahwa malaikat senantiasa mencatat semua perbuatan akan dapat memengaruhi perilaku seseorang.

Setelah memahami salah satu peran malaikat tersebut seseorang berniat untuk lebih berhati-hati dalam bertindak dan berusaha berbuat baik meskipun tidak ada orang yang melihat.

Berdasarkan teks, hikmah beriman kepada malaikat yang sesuai adalah

- A. berkeinginan untuk menjaga perkataan dan perbuatan karena malaikat senantiasa mengawasi
- B. memberi rasa optimis untuk mencari nafkah karena Allah memberi rezeki yang dibagikan melalui malaikat
- C. memiliki bukti keimanan seseorang karena iman pada malaikat termasuk dalam rukun iman
- D. merasa tenang karena Allah telah menetapkan malaikat yang senantiasa menyertai manusia

6. Malaikat berasal dari kata **مَلَكٌ** dalam bentuk tunggal yang berarti

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. pesan
- B. utusan
- C. kekuatan
- D. kebenaran

7. Perhatikan teks berikut!

Malaikat Izrail dikenal sebagai malaikat pencabut nyawa. Ia sangat taat menjalankan tugas sehingga tidak pernah memajukan atau mengundurkan kematian seseorang. Sebagian besar orang merasa takut dengan Malaikat Izrail karena terkait dengan kematian. Namun, jika dipahami lebih lanjut sesungguhnya keberadaan Malaikat Izrail justru dapat menumbuhkan motivasi untuk mempersiapkan amal baik selama hidup karena kematian dapat terjadi kapan pun. Berdasarkan teks tersebut, perilaku yang mencerminkan hikmah beriman kepada malaikat yaitu

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. mencari rezeki dengan rajin dan semangat sebelum datang kematian
- B. tidak menyerah dan putus asa dalam menghadapi masalah kehidupan
- C. berperilaku baik karena setiap perbuatan harus dipertanggungjawabkan
- D. berhati-hati dalam berperilaku karena ada pembalasan setelah kematian

8. Malaikat Munkar dan Nakir bertugas menanya ruh orang yang telah meninggal di alam kubur.

Secara lebih khusus, tugas yang diemban Malaikat Munkar dan Nakir di antaranya adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. mengawasi orang yang sudah dikuburkan
- B. menanyakan tentang Tuhan yang disembah
- C. menentukan pertanyaan tentang iman dan amal
- D. menghadirkan pertanyaan tentang kehidupan dunia

9. Perhatikan narasi berikut!

Pemerintah daerah di sebuah kabupaten mengirimkan surat edaran untuk penggalangan dana membantu korban banjir. MTs Al Hidayah segera menindaklanjuti dengan mengadakan rapat OSIS untuk penggalangan donasi.

Beberapa hari kemudian, dana dan barang-barang terkumpul sehingga mereka segera mengadakan bakti sosial ke daerah yang terdampak banjir. Murid-murid sangat antusias mengikuti arahan Pembina OSIS, ada yang membantu mengangkat beras, menyalurkan pakaian, menyerahkan uang, dan lain-lain.

Saat para murid ditanya alasan mereka bersedia membantu korban banjir, beberapa di antaranya menjawab bahwa mereka ingin meneladani perilaku malaikat.

Berdasarkan narasi tersebut, perilaku murid mencerminkan keimanan kepada malaikat terutama dalam hal

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. membantu kesulitan
- B. sifat taat pada perintah
- C. selalu memuji Allah Swt.
- D. mencatat amal manusia

10. Perhatikan teks berikut!

Manusia, malaikat, jin, dan iblis adalah sesama makhluk Allah Swt. Mereka memiliki peran dan sifat yang berbeda satu sama lain. Manusia diberi akal dan nafsu, malaikat selalu taat dan tidak memiliki nafsu. Adapun jin memiliki kehendak bebas sehingga dapat berbuat baik atau jahat. Sementara itu, iblis adalah dari golongan jin yang membangkang sehingga perilakunya selalu ingkar. Dibandingkan ketiga makhluk gaib tersebut, manusia memiliki tanggung jawab moral yang lebih besar.

Berdasarkan teks tersebut, mengapa manusia memiliki tanggung jawab moral yang lebih besar?

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. Iblis, walau berasal dari golongan jin, tetapi telah memilih untuk membangkang.
- B. Manusia dapat memilih dengan penuh kesadaran antara berbuat baik atau buruk.
- C. Malaikat tidak memiliki keinginan sendiri sehingga tidak dapat berbuat keburukan.
- D. Jin memiliki akal dan nafsu, tetapi tidak dipilih menjadi khalifah di bumi seperti manusia.

Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Perhatikan narasi berikut!

Nayla dan Hana sedang berjalan kaki menuju madrasah. Di tengah jalan mereka menemukan sebuah dompet. Nayla berkata kepada Hana, “Ayo kita serahkan dompet ini pada pihak yang berwajib.” Hana bertanya, “Mengapa kita tidak mengambil uangnya saja?” “tak ada seorang pun yang melihat,” lanjut Hana. Nayla menjawab, “Aku yakin setiap perbuatan kita dicatat malaikat, jadi di mana pun dan kapan pun harus berbuat jujur.”

Analisislah bagaimana iman pada malaikat dapat memengaruhi sikap Nayla dalam kehidupannya!

2. Perhatikan at-Tahrim/66:6 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظُ
شِدَادٍ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Tuliskan simpulan ayat tersebut!

3. Perhatikan teks berikut!

Malaikat sangat taat dan patuh pada perintah Allah Swt. Mereka mempunyai sifat-sifat mulia seperti jujur, amanah, dan *tabligh*. Malaikat memiliki tugas-tugas utama seperti menyampaikan wahyu, mengatur alam semesta, dan mencabut nyawa.

Jelaskan bagaimana sifat-sifat malaikat dapat memengaruhi perilaku manusia dalam menjalankan perintah Allah Swt.!

4. Buatlah contoh perilaku seseorang yang mencerminkan beriman pada malaikat Mikail dan Izrail!

5. Perhatikan teks berikut!

Makhluk Allah Swt. ada yang tidak kasat mata (tidak tampak oleh mata manusia) yaitu malaikat, jin, dan iblis. Mereka disebut makhluk gaib, berbeda dengan manusia yang dapat terlihat oleh mata.

Jelaskan perbedaan antara manusia, malaikat, jin dan iblis menurut sifat dasar dan tugasnya, sertakan contoh yang menunjukkan perbedaan mereka dalam kehidupan sehari-hari!

Renungan dari Ilmu Menuju Cinta

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan kalian!

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya meyakini malaikat adalah ciptaan Allah Swt. sehingga semakin mengagumi-Nya.		
2.	Saya percaya setiap gerak-gerik manusia diawasi malaikat sehingga memotivasi untuk selalu berbuat baik sesuai perintah Allah dan rasul-Nya.		
3.	Saya berbuat baik atau buruk sudah merupakan takdir Allah Swt. jadi tidak perlu percaya pada pengawasan malaikat.		
4.	Saya merasa lebih baik dari malaikat karena dianugerahi akal, jadi bebas melakukan perbuatan apa pun.		

Pengayaan

Untuk memperdalam pemahaman tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt., kalian dianjurkan membaca buku “*Kitab Tauhid Anak: Berkenalan dengan Allah*” karya Haryanto dan Liza Ulfa. Selain itu, bacalah pula buku “*Mengenai Malaikat Allah: Tentara Allah yang Patuh dan Setia*” karya Nurul Ihsan yang tidak kalah menarik dan inspiratif. Kalian dapat scan barcode berikut,



Bagi kalian yang belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, kalian selesaikan pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tuliskan nama-nama malaikat Allah Swt. dan tugasnya!
2. Jelaskan kamu sifat-sifat malaikat!
3. Jelaskan perbedaan antara manusia, malaikat, jin, dan iblis!

4. Jelaskan hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.!

Setelah itu kumpulkan kembali pada guru kalian. Jangan menyerah dan putus asa.

Refleksi

Setelah mempelajari materi iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt., renungkanlah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang saya rasakan setelah memahami bahwa setiap amal baik dan buruk saya dicatat oleh malaikat?
2. Bagaimana perubahan sikap saya dalam berperilaku sehari-hari setelah mengetahui tugas malaikat seperti Malaikat Raqib dan Atid?
3. Sejauh mana saya berusaha untuk meningkatkan amal saleh dan menjauhi perbuatan buruk sebagai wujud keimanan kepada malaikat?
4. Apa langkah nyata yang akan saya lakukan agar lebih berhati-hati dalam berpikir, berbicara, dan berbuat?
5. Bagaimana pengaruh iman kepada malaikat dalam memperkuat rasa tanggung jawab saya kepada Allah Swt.?

Mutiara Hikmah

Renungan

Teman Paling Dekat

Tahukah kalian, kalau malaikat senantiasa berhubungan dan dekat dengan kehidupan manusia? Malaikat membersamai kalian mulai dari proses pembentukan di rahim ibumu, dilanjutkan kehidupan di dunia, proses kematian, kehidupan di alam kubur, bahkan sampai menyertai perjalananmu menuju akhirat.

Malaikat adalah makhluk yang berwujud gaib. Oleh karena itu, sering kali tidak sadar betapa dekatnya malaikat dalam kehidupan kalian. Allah Swt. mengutus para malaikat untuk memelihara, membantu, memberi petunjuk, menghibur, dan mencatat semua amal kalian.

Malaikat senantiasa dekat dan menyertai kalian, bahkan malaikat lebih dekat dibandingkan dengan ayah, ibu, saudara, dan sahabatmu. Mengapa demikian? Cobalah kalian pikirkan, meskipun ayah, ibu, saudara, dan sahabat kalian anggap dekat, tidak akan selamanya menemanimu. Bukankah mereka tidak mungkin bisa menemanimu sampai ke dalam kubur, apalagi sampai mengantarkan kalian ke alam akhirat.

Sumber: Mengenal Malaikat-Malaikat Allah Tentara Allah yang Patuh dan Setia karya Nurul Ihsan

Tuliskan pendapatmu setelah membaca renungan tersebut!

BAB VIII

Membangun Akhlak Mulia dengan Menghindari *Riya* dan Nifak

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase D, Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (*Maḥmūdah*) dan akhlak tercela (*Madhmūmah*) agar bisa menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran (TP), Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Dimensi Profil Lulusan

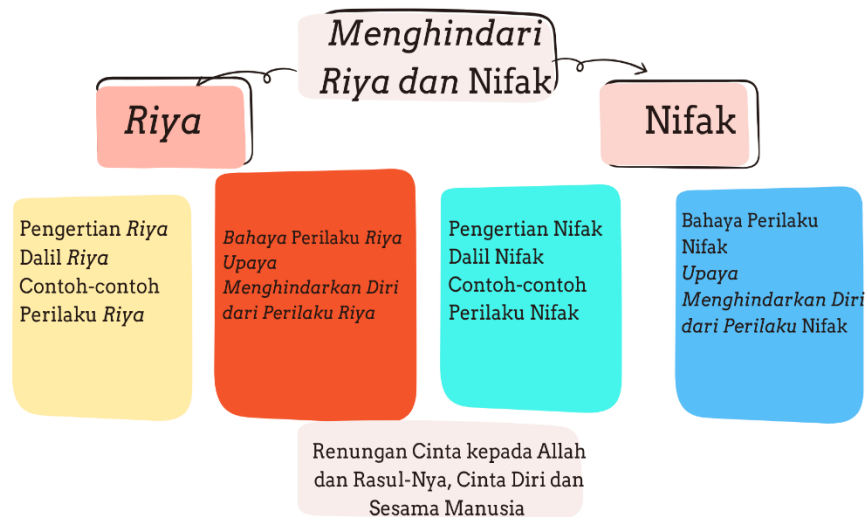
Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian akan mampu memahami perilaku *riya* dan nifak agar dapat menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari sehingga memiliki akhlak mulia.

Pada bab ini diharapkan kalian dapat menyimpulkan kandungan dalil-dalil *riya* dan nifak, mengelompokkan contoh-contoh perilaku *riya* dan nifak, menganalisis bahaya *riya* dan nifak, menyusun strategi upaya menghindarkan diri dari perilaku *riya* dan nifak sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya, cinta diri dan sesama manusia serta mendukung pencapaian dimensi profil lulusan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kemandirian.

Kata Kunci: perilaku, *riya*, nifak

Mengapa perilaku *riya* dan nifak dapat merusak iman?

Peta Materi/Peta Konsep



Gambar 8.1 Peta Konsep Menghindari *Riya* dan Nifak
Sumber: Tatik Pudjani/Kementerian Agama (2025)

Apersepsi

Generasi saleh-salehah, pernahkah kalian melihat seseorang yang melakukan kebaikan, tetapi seolah-olah hanya ingin dilihat dan dipuji orang? Atau pernahkah kalian mempunyai teman yang terlihat baik di depan kalian, tetapi ia menjelekkan saat di belakang? Bagaimana perasaan kalian saat mengalami hal itu?

Kalian pasti ingin menjadi orang muslim yang baik. Apa jadinya kalau kalian juga memiliki perilaku seperti itu? Memperlihatkan kebaikan yang kalian lakukan agar mendapat pengakuan orang lain atau bersikap baik di depan orang, tetapi di hati kalian berbeda. Inilah yang disebut perilaku *riya* dan *nifak*. Dua sifat ini sangat berbahaya, dapat merusak keimanan dan merusak hubungan sosial.

Mempelajari materi tentang *riya* dan *nifak* akan menyadarkan kalian untuk cinta kepada Allah dan rasul-Nya, cinta diri dan sesama manusia.

Sebelum kalian membaca materi, terlebih dahulu bacalah pantun berikut!

Kami ziarah makam aulia
Lihat kafilah memberikan infak
Mari mewujudkan akhlak mulia
Hindarilah sikap *riya* dan *nifak*

Membaca kisah sang putri Cinderela
Mata lelah menangis berlama-lama
Selalu menghindari sikap tercela
Cinta Allah, diri sendiri, dan sesama

Setelah kalian membaca pantun tersebut, tulislah apa yang harus kalian lakukan agar tidak bersikap *riya* dan *nifak*!

.....

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Generasi saleh-salehah, adakah di antara kalian yang membutuhkan pengakuan orang lain saat melakukan amal baik? Adakah di antara kalian yang selalu mengunggah kegiatan beribadah pada Allah Swt. di media sosial? Tentu saja kalian mempunyai alasan sendiri mengapa melakukan hal tersebut. Akan tetapi, kalian harus memahami tentang konsep *riya* agar apa yang kalian lakukan tidak tergolong sikap *riya*.

Selain itu, pernahkah kalian melihat orang di sekitar kalian yang menampilkan keimanan, tetapi menyembunyikan kekufurannya? Hal itu disebut perilaku *nifak*. Orang yang melakukan *nifak* tersebut disebut munafik.

Sebelum mulai pembelajaran lakukanlah asesmen awal berikut dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut

1. Tahukah kamu kesimpulan kandungan dalil-dalil *riya* dan *nifak*?
2. Dapatkah kamu mengelompokkan contoh-contoh perilaku *riya* dan *nifak*?
3. Tahukan kamu bahaya berperilaku *riya* dan *nifak*?

Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut? Jika kamu dapat menjawab dengan benar maka kamu dapat menjadi tutor sebaya bagi teman-

teman kamu. Adapun bagi yang belum tahu, jangan berkecil hati, silakan bersama-sama mempelajari materi melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang tersedia

Kalian dapat menyimak uraian materi *riya* dan *nifak* serta melakukan aktivitas pembelajaran di dalamnya. Amati gambar berikut! Bagaimana pendapat kalian tentang hubungan gambar dengan sikap *riya* dan *nifak*?



Gambar 8.2 Ilustrasi Orang yang sedang Membaca Al-Qur'an sambil Swafoto
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

1. *Riya*

a. Pengertian *Riya*

Riya dari bahasa Arab **الرِّيَاء** berarti memperlihatkan atau memamerkan.

Riya berasal dari akar kata **رَأَى** yang berarti melihat. Adapun secara istilah adalah tindakan memperlihatkan sesuatu kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain melihat dan memujinya.

Riya merupakan penyakit hati yang sangat dikhawatirkan Rasulullah saw. karena penyakit ini dapat menghapus amal kebaikan yang pernah dilakukan.

Perilaku *riya* yang dilakukan seseorang biasanya disebabkan oleh tiga hal, yaitu ingin dipuji dan takut dicaci, merasa kurang dalam urusan dunia, dan tamak terhadap milik orang lain.

Jenis-jenis *riya*, antara lain *riya* melalui anggota badan, penampilan dan pakaian, perkataan, amal, dan teman atau orang-orang yang berkunjung kepadanya.

b. Dalil Riya

Mengapa sikap *riya* dilarang dalam Islam? Mengapa kalian tidak boleh memamerkan kebaikan kalian? Sikap *riya* dilarang Allah Swt. berdasarkan dalil naqli dan dalil akli berikut.

1) Dalil Naqli

a) Surah al-Baqarah/2: 264.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَتَكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jangan membatalkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena riya (pamer) kepada manusia, sedangkan dia tidak beriman kepada Allah dan hari Akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu licin yang di atasnya ada debu, lalu batu itu diguyur hujan lebat sehingga tinggalah (batu) itu licin kembali. Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan. Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum kafir. (QS al-Baqarah/2: 264).

b) Surah al-Maun/107: 4-6.

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ الَّذِينَ هُمْ يُرَآؤُونَ

Artinya: Celakalah orang-orang yang melaksanakan salat, (yaitu) yang lalai terhadap salatnya, yang berbuat riya. (QS al-Maun/107: 4-6).

c) Sabda Nabi Muhammad saw.

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ حَدَّثَنِي سَلَمَةُ بْنُ كَهِيلٍ ح وَحَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَلَمَةَ قَالَ سَمِعْتُ جُنْدَبًا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ أَسْمَعْ أَحَدًا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرُهُ فَدَنَوْتُ مِنْهُ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَمَعَ سَمَعَ اللَّهُ بِهِ وَمَنْ يُرَائِي يُرَائِي اللَّهُ بِهِ (رواه البخاري)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Musaddad] telah menceritakan kepada kami [Yahya] dari [Sufyan] telah menceritakan

kepadaku [Salamah bin Kuhail]. lewat jalur periwayatan lain, telah menceritakan kepada kami [Abu Nu'aim] telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Salamah] mengatakan; aku mendengar [Jundab] menuturkan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, -dan aku tak mendengar seorang pun (selainnya) mengatakan dengan redaksi 'Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, maka aku dekati dia, dan kudengar dia menuturkan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; - "Barangsiapa yang beramal karena sum'ah, Allah akan menjadikannya dikenal sum'ah, sebaliknya barangsiapa yang beramal karena riya', Allah akan menjadikannya dikenal riya (HR Bukhari).

2) Dalil Akli

- a) Merusak nilai ibadah. Ibadah seharusnya hanya ditujukan kepada Allah Swt. Apabila manusia melaksanakan ibadah dengan niat memperlihatkan atau pamer maka akan merusak nilai ibadah.
- b) Kebaikan yang dilakukan karena berpura-pura akan menimbulkan kepalsuan di masyarakat. Segala bentuk penipuan adalah tercela karena merugikan kepercayaan orang lain.
- c) Orang yang *riya* cenderung merasa lebih baik dari orang lain sehingga dapat memunculkan perasaan iri atau rendah diri bagi orang lain.
- d) Orang miskin memiliki harga diri sehingga apabila seseorang memberi bantuan disertai dengan keinginan untuk diketahui orang lain atau mengharap pujian maka akan menyakiti hati dan merendahkan harga diri orang yang diberi bantuan.
- e) Orang yang sering berbuat *riya* cenderung memiliki masalah dalam hubungan sosial dan cenderung mengalami kecemasan.
- f) *Riya* hanya memberikan manfaat semu maka dianggap sebagai amal yang sia-sia karena menundukkan diri pada penilaian manusia bukan prinsip kebenaran.

Berdasarkan kandungan dalil naqli dan dalil akli tersebut, sekarang kalian tentu menyimpulkan bahwa Islam melarang berbuat *riya*.

c. Contoh–Contoh *Riya*

Tahukah kalian bahwa perilaku *riya* adalah penyakit hati yang sangat halus? Seseorang secara tidak sadar dapat tergelincir melakukan *riya*. Berikut ini contoh-contoh perilaku *riya*:

- 1) Melakukan ibadah karena ingin dipuji. Misalnya melakukan salat dengan suara keras dan memperpanjang bacaan saat ada orang yang melihat, tetapi salat dilakukan dengan tergesa-gesa ketika tidak ada yang menyaksikan.

- 2) Bersedekah dengan tujuan memamerkan perbuatan tersebut. Misalnya memberikan bantuan pada orang lain sambil mendokumentasikan lalu mengunggah di media sosial.
- 3) Menceritakan ibadah yang dilakukan. Misalnya berkata kepada orang lain bahwa ia selalu puasa sunah, salat tahajud, sudah *khatam* membaca Al-Qur'an setiap pekan, dan lain-lain.
- 4) Berdandan atau berpakaian bagus dengan tujuan mendapatkan perhatian dan pujian.
- 5) Melakukan kegiatan keagamaan untuk menunjukkan kesalehan di depan orang lain.

Hal-hal yang tidak termasuk *riya* adalah ketika seseorang merasa gembira saat ada orang mengetahui ibadahnya setelah dia selesai melakukan ibadah. Jadi, sejak awal ibadahnya hanya semata berniat karena Allah Swt., tetapi saat selesai ada orang yang melihat. Selain itu seseorang merasa senang dengan ketaatan yang telah dilakukannya karena hal itu justru menjadi bukti dari keimanannya.

d. Bahaya berperilaku *Riya*

Riya dapat merusak integritas dan kepribadian seseorang serta mengurangi manfaat perbuatan baik yang dilakukan. Beberapa bahaya berperilaku *riya* sebagai berikut.

- 1) Menghapus pahala amal saleh.
- 2) Merusak hubungan sosial dengan orang lain.
- 3) Merusak nilai ibadah dan hubungan dengan Allah Swt.
- 4) Menghilangkan keikhlasan dan merusak nilai-nilai kebaikan.
- 5) Merusak iman karena *riya* adalah syirik *khafī* atau tersembunyi.
- 6) Menimbulkan sikap sombong karena merasa lebih baik dari orang lain.
- 7) Menyebabkan seseorang menjadi lebih fokus pada pengakuan dan penghargaan orang lain dengan mengabaikan ketulusan.
- 8) Menyebabkan kecemasan karena setiap beramal saleh harus selalu mencari pengakuan atau penghargaan orang lain.

e. Upaya Menghindarkan Diri dari *Riya*

Generasi saleh-salehah, sekarang kalian tahu bahwa *riya* merupakan salah satu penyakit yang dapat merusak iman seseorang dan menghapus amal kebaikan. Oleh karena itu kalian harus menghindarinya.

Cara-cara menghindari *riya* adalah.

- 1) Mengingat bahaya *riya*.
- 2) Membiasakan diri menyembunyikan amal saleh.
- 3) Berdoa pada Allah Swt. agar terhindar dari *riya*.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْكَفْرِ ، وَالْفُسُوقِ ، وَالشَّقَاقِ ، وَالنَّفَاقِ ، وَالسُّمْعَةِ ،
وَالرِّيَاءِ

Artinya: “Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kefakiran, kekufuran, kefasikan, kedurhakaan, kemunafikan dan *riya*”

- 4) Mengawali setiap amal saleh dengan iman bukan karena duniawi.
- 5) Membiasakan diri bersikap ikhlas dalam setiap perbuatan.
- 6) Memperbanyak rasa syukur.

Aktivitas 8.1.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah kelompok diskusi beranggotakan 4 sampai 5 murid!
- b. Diskusikan kandungan dalil-dalil naqli tentang *riya* dan analisislah bahaya berperilaku *riya*!
- c. Tuliskan simpulan kandungan dalil-dalil tersebut dan hasil analisis terhadap bahaya berperilaku *riya*!
- d. Presentasikan di depan kelas!

2. Nifak

a. Pengertian Nifak

Nifak secara bahasa dari kata نَفَقَ yang berarti salah satu lubang tempat keluarnya *yarbū* (hewan sejenis tikus) dari sarangnya. Jika ia dicari dari lubang yang satu, akan keluar dari lubang yang lain. Sementara itu, arti menurut syara' adalah menampakkan keislaman dan kebaikan, tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan. Orang yang melakukannya disebut munafik. Perilaku munafik sangat merugikan diri sendiri dan orang lain sehingga tidak masuk akal jika dilakukan.

Jenis-jenis nifak ada dua. Pertama, nifak *I'tiqādī* (keyakinan) yaitu berpura-pura beriman padahal dalam hatinya tidak beriman. Kedua, nifak *'amali*

(perilaku) yaitu memperlihatkan perilaku layaknya mukmin sejati, yaitu berusaha terlihat baik dan ramah padahal hatinya mengingkari.

b. Dalil Nifak

1) Dalil Naqli

a) QS al-Munafiqun/63: 1.

إِذَا جَاءَكَ الْمُنْفِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنْفِقِينَ لَكَاذِبُونَ

Artinya: Apabila orang-orang munafik datang kepadamu (Nabi Muhammad), mereka berkata, “Kami bersaksi bahwa engkau adalah benar-benar utusan Allah.” Allah mengetahui bahwa engkau benar-benar utusan-Nya. Allah pun bersaksi bahwa orang-orang munafik itu benar-benar para pendusta.

b) QS an-Nisa/4: 142.

إِنَّ الْمُنْفِقِينَ يُخْدِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كَسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya: Sesungguhnya orang-orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allah membalas tipuan mereka (dengan membiarkan mereka larut dalam kesesatan dan penipuan mereka). Apabila berdiri untuk salat, mereka melakukannya dengan malas dan bermaksud riya di hadapan manusia. Mereka pun tidak mengingat Allah, kecuali sedikit sekali.

c) Hadis Nabi Muhammad saw.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi saw. bersabda, Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga; apabila berkata ia berdusta, apabila berjanji ia tidak menepati, dan apabila dipercaya ia berkhianat.” (HR. Bukhari dan Muslim).

2) Dalil Akli

- Munafik itu bertentangan antara hati, lisan, dan perbuatan. Sesuatu yang bertentangan dengan diri sendiri itu tidak benar.
- Munafik itu menampilkan kebaikan dan menyembunyikan keburukan untuk menipu orang lain. Akal menolak segala bentuk ketidakadilan.
- Munafik dapat menghancurkan kepercayaan. Akal akan menolak sesuatu yang menghancurkan keteraturan sosial.
- Munafik itu hidup dalam kepura-puraan membuat batin terpecah, sedangkan akal menyukai ketenangan dan keharmonisan batin.

Berdasarkan dalil naqli dan dalil akli tersebut, kalian pasti dapat menyimpulkan bahayanya perilaku nifak.

c. Contoh-Contoh Nifak

Generasi saleh-salehah, contoh-contoh sikap nifak atau perilaku munafik dalam kehidupan sehari-hari banyak kalian temui, baik di lingkungan tempat tinggal, sekolah, maupun masyarakat luas. Berikut ini di antara contoh-contoh nifak yang perlu kalian waspadai.

- 1) Seseorang memuji di depan kita, tetapi saat di belakang, dia menjelek-jelekan kita.
- 2) Seseorang selalu mengajak untuk berbuat baik, tetapi dirinya sendiri sering meninggalkannya tanpa alasan, misalnya mengajak untuk puasa Syawal, tetapi ia belum pernah menjalankan puasa Syawal.
- 3) Di depan anggota tim terlihat setia, tetapi di belakang berkhianat dengan membocorkan rahasia tim kepada pihak lain.
- 4) Rajin melaksanakan salat berjemaah hanya ketika dilihat orang, tetapi saat tidak ada orang malas beribadah.
- 5) Seseorang yang mengingkari janji untuk belajar kelompok atau membantu mengerjakan tugas-tugas kelompok, tetapi pada waktunya tidak datang tanpa memberi kabar.



Gambar 8.3 Ilustrasi Orang Munafik yang Memuji di Depan Orang, tetapi Menjelek-Jelekan di Belakangnya

Sumber: Unsplash/ <https://kumparan.com> (2025)

d. Bahaya berperilaku Nifak

Orang munafik bagaikan musuh dalam selimut. Ia menunjukkan sikap persahabatan, tetapi di dalam hatinya diliputi dendam. Oleh karena itu, bahaya berperilaku perilaku munafik ini sangat luar biasa.

Berikut beberapa bahaya berperilaku perilaku munafik.

- 1) Orang munafik akan kehilangan kepercayaan dari orang lain.
- 2) Nifak menciptakan ketidakpastian dan ketegangan dalam lingkungan.
- 3) Orang yang melakukan nifak akan terus berpura-pura sehingga menyebabkan kegelisahan batin.
- 4) Orang munafik tidak mempunyai kejujuran sehingga kehilangan harga diri baik di mata manusia maupun di hadapan Allah Swt.
- 5) Mendatangkan kemarahan Allah Swt. yaitu akan ditempatkan di dalam neraka yang paling bawah sesuai firman Allah Swt. dalam surah An-Nisa/4: 145.

إِنَّ الْمُنْفِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) di tingkat paling bawah dari neraka. Kamu tidak akan mendapat seorang penolong pun bagi mereka.*

- 6) Orang munafik akan melakukan dosa terus-menerus karena tidak merasa bersalah dan terbiasa berpura-pura benar.
- 7) Orang yang melakukan nifak sering menyebarkan konflik gosip dan kebencian di masyarakat sehingga dianggap pengacau.

Aktivitas 8.2.

Generasi saleh-salehah lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah kelompok beranggotakan 4–5 murid!
- b. Bacalah studi kasus berikut, “Fulanah adalah murid kelas 7 Madrasah Tsanawiyah yang dikenal rajin salat Duha di masjid madrasah. Awalnya ia benar-benar melakukannya karena ingin mendekatkan diri kepada Allah. Namun, setelah beberapa teman dan guru sering memujinya sebagai “anak salehah,” Fulanah mulai berubah. Sekarang, ia hanya salat Duha jika ada guru atau teman yang melihat. Ketika masjid sepi, ia sering tidak melakukannya. Bahkan, ia mulai memamerkan kegiatannya di media sosial dengan keterangan “Setiap hari Duha.”

- c. Diskusikanlah mengapa sikap riya berbahaya bagi keikhlasan beribadah? Bagaimana seharusnya sikap seseorang agar ibadahnya tidak termasuk kategori *riya*?
 - d. Presentasikanlah hasil diskusimu di depan kelas!
- e. Upaya Menghindarkan Diri dari Nifak
- 1) Memperbanyak zikir.
 - 2) Membiasakan diri untuk jujur.
 - 3) Melatih keikhlasan setiap hari.
 - 4) Memperbaiki dan meluruskan niat.
 - 5) Meningkatkan kejujuran hati dan lisan.
 - 6) Berusaha memenuhi janji dan amanah.
 - 7) Membaca doa agar terhindar dari nifak.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْكَفْرِ ، وَالْفُسُوقِ ، وَالشَّقَاقِ ، وَالنَّفَاقِ ، وَالسُّمْعَةِ ،

وَالرِّيَاءِ

Artinya: “ Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kefakiran, kekufuran, kefasikan, kedurhakaan, kemunafikan dan riya”



Gambar 8.4 Ilustrasi Orang yang Sedang Berdoa agar Terhindar dari Nifak
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

Aktivitas 8.3.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- Buatlah kelompok beranggotakan 4-5 murid!
- Kelompokkan contoh-contoh *riya* dan *nifak* dalam kehidupan sehari-hari!
- Setelah itu masing-masing kelompok menyusun strategi upaya untuk menghindarkan diri dari *riya* dan *nifak*.
- Presentasikan di depan kelas!

Renungan: Allah Swt. sang Maha Cinta yang Memancarkan
Cinta Kasih-Nya kepada Diri dan Sesama Manusia

Memahami dan menghindarkan diri dari *riya* dan *nifak* dapat menumbuhkan cinta kepada Allah dan rasul-Nya, diri sendiri dan sesama manusia. Berikut ini beberapa alasannya.

Memahami *riya* dan *nifak* dapat meningkatkan keikhlasan dalam beribadah dan beramal sehingga seseorang hanya mengharapkan rida Allah Swt.

Mempelajari bahaya berperilaku *riya* dan *nifak* dapat membantu seseorang mengenali kelemahan dan kekurangan diri sendiri, sehingga mampu memperbaiki diri dan meningkatkan hubungan dengan Allah Swt.

Memahami bahaya *riya* dan *nifak* dapat menjadikan seseorang membangun hubungan yang tulus dengan sesama manusia tanpa kepura-puraan.

Uji Kompetensi

Pilihan Ganda dan Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Makna *riya* dalam ajaran agama Islam adalah

- A. memamerkan harta kekayaan
- B. memperlihatkan amal kebaikan
- C. melakukan kegiatan amal saleh
- D. mengajak melakukan kebaikan

2. Perhatikan QS al-Baqarah/2: 264 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ
مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Berdasarkan ayat tersebut, seseorang yang beramal namun menyakiti hati penerimanya dan berbuat *riya* diumpamakan seperti

- A. seekor katak di dalam tempurung
- B. kayu bakar kering yang dimakan api
- C. menyalakan api ditimpa hujan dan kilat
- D. debu di atas batu yang diguyur hujan lebat

3. Bacalah narasi berikut!

Hermawan seorang pengurus OSIS di madrasahnya. Ia sangat aktif di berbagai kegiatan madrasah. Suatu hari Hermawan akan melaksanakan salat Duha di masjid madrasah. Namun, ia sengaja memilih tempat yang mudah dilihat oleh teman-temannya agar semua orang mengetahui kesalehannya.

Berdasarkan narasi tersebut, bagaimana penilaian kalian terhadap niat Hermawan dalam melaksanakan salat Duha?

- A. Melaksanakan salat Duha karena saleh.
- B. Berniat untuk menunjukkan ibadahnya.
- C. Ingin mendapatkan pujian dari guru-gurunya.
- D. Pengurus OSIS yang rajin salat Duha di masjid.

4. Perhatikan narasi berikut!

Di salah satu madrasah, terdapat seorang murid bernama Alvito. Ia sering diminta membantu guru dan aktif dalam berbagai kegiatan. Namun, setiap kali melakukan kebaikan, Alvito selalu mengunggahnya ke media sosial dengan keterangan yang menonjolkan dirinya, seperti, *"Lagi-lagi jadi panitia amal karena yang lain belum mampu seikhlas saya. Semoga yang lain segera menyusul."* Teman-teman yang membaca unggahannya merasa tidak nyaman dan menilai bahwa Alvito melakukan kegiatan amal bukan karena Allah Swt.

Apa yang sebaiknya dilakukan teman-teman Alvito untuk membantunya agar terhindar dari *riya*?

- A. Memberi komentar bahwa dia hanya berpura-pura ikhlas.
- B. Membiarkan tindakan Alvito karena itu bukan urusan mereka.
- C. Melaporkan kepada guru agar Alvito tidak dijadikan panitia lagi.
- D. Menasihati Alvito dengan baik tentang keikhlasan dalam beramal.

5. Bacalah narasi berikut!

Jihan adalah ketua kelas yang selalu tampil baik di depan para guru. Ia rajin mengumpulkan tugas, sering memberi saran pada teman-temannya agar disiplin dan jujur. Namun, di luar pengawasan guru, Jihan sering mencuri ide tugas kelompok, berbohong tentang tanggung jawabnya, bahkan beberapa kali memfitnah orang lain. Teman-temannya merasa tidak nyaman karena Jihan sering bersikap berbeda antara saat berada di depan guru dengan ketika tidak ada guru. Perilaku Jihan mencerminkan salah satu ciri orang munafik.

Apa yang seharusnya dilakukan teman-teman Jihan?

- A. Membalas perlakuan Jihan dengan cara yang sama.
- B. Menceritakan semua keburukan Jihan kepada guru.
- C. Menyebarkan sikap buruk Jihan agar teman-teman waspada.
- D. Menyadarkan Jihan agar menyadari kesalahan dan bertobat.

6. Perhatikan narasi berikut!

Nisrina murid kelas 7 yang rajin mengikuti kegiatan sosial dan keagamaan di madrasah. Ia sering bersedekah, membantu kesulitan teman, dan membersihkan masjid madrasah. Akan tetapi, setiap melakukan kegiatan itu ia harus memastikan ada yang melihat dan mengunggahnya dalam status *whatsapp*. Lama kelamaan niat beramal saleh menjadi bergeser bukan karena ikhlas, melainkan untuk mendapatkan pujian dari orang lain.

Teman-teman mulai menjauhinya karena sadar bahwa Nisrina tidak benar-benar peduli pada orang lain, tetapi sekadar mencari perhatian agar dapat pengakuan sebagai anak salehah.

Berdasarkan narasi tersebut, bahaya berperilaku *riya* yang ditunjukkan Nisrina adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. merusak iman karena *riya* adalah syirik *khafi*
- B. merusak hubungan sosial dengan orang lain
- C. merusak keimanan dan hubungan dengan Allah Swt.
- D. menghilangkan keikhlasan dan merusak nilai kebaikan

7. Perhatikan narasi berikut!

Farhan dikenal sebagai murid yang sopan di hadapan guru. Ia sering berkata lembut dan seolah-olah peduli pada teman-temannya. Namun, di belakang mereka, Farhan sering memutarbalikkan fakta, memecah belah persahabatan, dan mengingkari janji yang sudah disepakati. Beberapa teman merasa dirugikan. Mereka menyadari kebohongan Farhan dan meninggalkannya.

Berdasarkan narasi tersebut, bahaya berperilaku dari perilaku munafik yang dapat dialami Farhan adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

- A. dibalas Allah Swt. dengan api neraka
- B. kehilangan kepercayaan dari orang lain
- C. dosanya bertumpuk dan tidak diampuni
- D. disingkirkan dari komunitas pergaulannya

8. Perhatikan narasi berikut!

Di salah satu madrasah, diadakan festival amal untuk membantu korban banjir. Banyak murid yang menyumbang dengan tidak menuliskan nama atau menuliskan nama hamba Allah. Ada yang meliput kegiatan festival amal tersebut agar menjadi inspirasi. Namun, tak sedikit pula yang hanya ikut karena ingin dipuji. Contoh, seseorang menyumbang uang dalam jumlah besar, tetapi meminta panitia untuk menyebutkan namanya di depan umum. Ada juga yang mengunggah kegiatan amalnya ke media sosial dengan *caption*, “*Semoga semua orang tergerak menyumbang seperti aku*”.

Berdasarkan narasi tersebut, perilaku yang termasuk contoh *riya* adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. meliput di media massa agar menjadi inspirasi kegiatan
 - B. mengunggah foto saat menyumbang uang di media sosial
 - C. menyumbang dengan tanpa nama atau menulis hamba Allah Swt.
 - D. meminta panitia mengumumkan namanya sebagai penyumbang
9. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- (1) Di depan kelompok terlihat setia, tetapi di belakang berkhianat.
 - (2) Melakukan kegiatan keagamaan untuk menunjukkan kesalehan.
 - (3) Berdandan atau berpakaian bagus agar mendapatkan perhatian.
 - (4) Rajin salat berjemaah saat ada orang, tetapi malas salat saat sendiri.
 - (5) Menceritakan kepada orang bahwa ia selalu melaksanakan puasa sunah dan salat tahajud.
- Contoh-contoh *riya* ditunjukkan nomor
- Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (4)
 - D. (2) dan (5)
10. Perhatikan teks berikut!
- Sifat munafik adalah salah satu penyakit hati yang berbahaya. Tanda-tanda orang munafik, antara lain jika berkata ia berdusta, jika berjanji ia mengingkari, dan jika dipercaya ia mengkhianati.
- Berdasarkan teks tersebut, upaya yang dapat dilakukan untuk menghindarkan diri dari sifat munafik adalah
- Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!
- A. membiasakan diri untuk jujur
 - B. memperbanyak zikir dan doa
 - C. menyembunyikan amal saleh
 - D. bersikap ikhlas dalam beramal

Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Perhatikan narasi berikut!

Fauzan adalah murid yang aktif dalam kegiatan keagamaan di madrasah. Ia sering mengikuti kajian, salat berjemaah di masjid madrasah, membantu kesulitan teman, dan sebagainya. Namun, saat melakukan semua kegiatan itu, Fauzan

memastikan ada guru dan teman-teman yang mengetahuinya. Tak jarang ia juga membuat vlog untuk diunggah dalam media sosialnya.

Lambat laun guru-guru dan teman-temannya menyadari bahwa Fauzan melakukan semua kegiatan bukan dilandasi sikap ikhlas, tetapi untuk mencari pengakuan dan pujian orang lain.

Apakah perilaku Fauzan masuk dalam kategori *riya*? Jelaskan alasannya terutama terkait dengan pentingnya keikhlasan dalam beribadah!

2. Perhatikan narasi berikut!

Di dalam masyarakat, tidak jarang dijumpai orang yang melakukan kebaikan hanya agar dipuji orang lain (*riya*) dan ada pula orang yang bersikap manis di depan orang lain, tetapi sering membicarakan keburukannya di belakang (*munafik*).

Analisislah bahaya berperilaku *riya* dan nifak yang dapat memengaruhi hubungan hamba dengan Allah Swt. dan hubungan sosial seseorang dengan lingkungannya!

3. Perhatikan teks berikut!

Alfiana adalah murid madrasah yang dikenal aktif mengikuti kegiatan. Suatu hari madrasahnyanya mengadakan kegiatan bakti sosial. Alfiana mengikuti kegiatan tersebut dan sangat rajin membantu. Namun, selama kegiatan berlangsung, ia meminta temannya untuk merekam menggunakan gawai dan saat direkam ia berkata, “*Ini adalah kegiatan nyata membantu sesama. Semoga kalian dapat meniru, tidak sekadar bicara.*” Beberapa teman Alfiana merasa bahwa tindakan Alfiana bukan ikhlas membantu sesama, melainkan agar mendapatkan pengakuan dan pujian dari orang lain.

Dari peristiwa yang dialami Alfiana, bagaimana cara kalian membedakan antara amal yang ikhlas dengan amal yang mengandung *riya*? Sertakan satu dalil naqli (ayat Al-Qur’an atau hadis) yang mendukung pendapat kalian!

4. Perhatikan surah al-Maun/107: 4-6 berikut!

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ الَّذِيْنَ هُمْ يُرَآءُوْنَ

Simpulkan surah surah Al-Maun/107: 4-6 tersebut!

5. Perhatikan teks berikut!

Umat Islam seharusnya menghindarkan diri dari perilaku *riya* dan nifak karena dapat merusak keimanan. Namun, upaya ini tidaklah mudah dan memerlukan strategi yang tepat.

Buatlah strategi untuk menghindarkan diri dari perilaku *riya* dan *nifak*! Analisislah kelebihan dan kekurangan strategi yang kalian buat!

Renungan dari Ilmu Menuju Cinta

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan kalian!

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya saat melakukan amal saleh memperlihatkan (memamerkan) pada orang lain.				
2.	Saya beribadah kepada Allah Swt. dengan niat tulus ikhlas.				
3.	Saya menepati janji yang telah disepakati dengan orang lain.				
4.	Saya konsisten dalam perkataan dan perbuatan.				

Pengayaan

Bagi kalian yang telah memahami materi ini, wawasan pengetahuan dapat ditambah dengan membaca kisah inspiratif orang-orang saleh. Kalian membaca buku *365 Kisah Teladan Islam*, karya Ariany Syurfah, M.Hum., M.Ag., atau *50 Kisah Menakjubkan*, karya Tim Darul Fikri. Kalian dapat scan barcode berikut!



Kisah-kisah tersebut dapat menjadi inspirasi dalam mewujudkan kepribadian muslim sebagai bentuk cinta pada Allah dan rasul-Nya, cinta kepada diri sendiri dan sesama manusia.

Bagi kalian yang belum mencapai hasil pembelajaran sesuai kriteria yang telah ditetapkan, lakukan remidi dengan cara membaca materi yang belum dicapai kemudian mengerjakan asesmen ulang. Tetap semangat karena kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda.

Refleksi

Setelah mempelajari materi *riya* dan *nifak*, bagaimana pemahaman kalian terhadap materi tersebut? Ekspresikan perasaan kalian dengan memilih emotikon sesuai pemahaman kalian dengan cara memberi tanda centang (✓) di bawah emotikon yang kalian pilih! Setelah itu, tuliskan alasan kalian memilih ikon tersebut di tempat yang telah disediakan.

1. Apakah kalian sudah memahami materi *riya*?

Tuliskan alasan kalian memilih ikon tersebut di bawah ini!

.....

.....

2. Bagaimana pemahaman kalian terhadap materi *nifak*?

Tuliskan alasan kalian memilih ikon tersebut di bawah ini!

.....

.....

3. Apakah kalian ingin memahami materi *riya* dan *nifak* lebih mendalam?

Tuliskan alasan kalian memilih ikon tersebut di bawah ini!

.....

.....

Aksiku

Bayangkan kamu mengikuti lomba kebersihan kelas di madrasah. Kamu sangat semangat membersihkan kelas, menyapu, mengepel, memasang hiasan, dan menata rak buku. Namun, semua itu kamu lakukan hanya supaya dipuji guru dan teman-teman, bukan karena ingin menjaga kebersihan dan mendapat rida Allah Swt. Amal perbuatanmu menjadi sia-sia. Mulai saat ini saya akan beraksi nyata terkait menghindarkan diri dari bersikap riya dan nifak yaitu ...

(Contoh: meniatkan semua perbuatan karena Allah Swt. Tuliskan aksimu dalam buku diary lalu laporkan seminggu sekali pada guru!)

Mutiara Hikmah

Renungan

Saat Riya Jadi Perhiasan Hidup

Ada sebuah kisah pada masa Nabi Dawud a.s.. Tersebutlah seorang pengikut Nabi Dawud a.s. yang terkenal ahli ibadah siang dan malam tanpa lelah. Ia terus beribadah dengan bersujud pada Tuhan dan bibirnya senantiasa dibasahi dengan zikir-zikir kepada Allah Swt.

Namun, ada yang aneh di saat orang yang ahli ibadah tersebut meninggal dunia, ternyata Nabi Dawud a.s. tidak menghadiri pemakamannya. Sementara itu, masyarakat awam banyak yang bertakziah dan mengurus jenazahnya. Orang-orang yang bertakziah memberikan kesaksian semua bahwa orang yang meninggal tersebut memang seorang yang ahli ibadah dan hanya amal kebaikan yang ia kerjakan. Mereka pun mendoakan agar orang tersebut diampuni dosanya.

Salah seorang bertanya kepada Nabi Dawud a.s., “Mengapa engkau tidak melakukan salat jenazah kepadanya?” Nabi Dawud a.s. berkata, “Sebab Tuhanku memberitahuku bahwa orang ini hanyalah *riya* dalam melakukan ibadah.”

Sumber: Tuhan, Aku Tak Pantas Masuk Surga Oleh Thoriq Aziz Jayana dan Anis Billah.

Asal Usul Kaum Munafik

Asal usul kaum munafik bermula dari sekelompok kaum muslimin yang hijrah ke Madinah. Tokoh-tokoh munafik pada masa itu di antaranya Jaddi Ibnu Qais, Abdullah Ibnu Nabtal, Abdullah bin Ubay Bin Salul, dan sebagainya.

Masyarakat Madinah yang menolak keberadaan Nabi Muhammad saw. terbagi menjadi dua. Kelompok pertama, menolak secara terang-terangan. Kelompok kedua menolak secara tertutup. Mereka membenci kedatangan Rasulullah saw. ke Madinah, tetapi tidak mampu berbuat apa pun.

Nifak terjadi karena timbulnya rasa iri atas kejayaan umat Islam dalam peperangan Badar. Kaum munafik didukung oleh kaum Yahudi sekitar bersekutu untuk menjatuhkan Islam dan hasilnya terjadilah kekalahan kepada umat Islam pada peristiwa perang Uhud.

Persekutuan yang dilakukan mereka adalah menyebar fitnah secara terang-terangan dan mengirim mata-mata untuk mengintai, serta mengirim teror agar melemahkan langkah kaum muslimin dalam menyiarkan Islam.

Sumber: Abdur Rahman Umairah, Tokoh-Tokoh Yang di Abadikan Al-Qur'an

Renungkanlah cerita tersebut dan sadari bahaya riya dan nifak bagi kehidupan kalian!

BAB IX

Meraih Cahaya Ilahi dengan Menerapkan Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase D, pada elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam dalam hubungannya dengan Allah Swt. (*habl min Allāh*), sesama manusia (*habl min an-Nās*), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Tujuan Pembelajaran (TP), Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Dimensi Profil Lulusan

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian akan mampu memahami adab membaca Al-Qur'an dan berdoa. Melalui berbagai aktivitas pembelajaran, kalian dapat, menyimpulkan dalil adab membaca Al-Qur'an dan berdoa, mengelompokkan contoh adab membaca Al-Qur'an dan berdoa, menganalisis manfaat melaksanakan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa, dan menyusun strategi upaya membiasakan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa, untuk memperdalam rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya, cinta pada diri dan sesama manusia serta mencapai dimensi profil lulusan yaitu keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan komunikasi.

Kata Kunci: *adab, membaca Al-Qur'an, berdoa*

Bagaimana adab membaca Al-Qur'an dan berdoa agar dapat meraih rida Allah Swt.?

Peta Materi/Peta Konsep



Gambar 9.1 Peta Konsep Adab Membaca Al-Qur'an dan Berdoa
Sumber: Tatik Pudjani/Kementerian Agama (2025)

Apersepsi

Generasi saleh-salehah, apakah kalian setiap hari membaca Al-Qur'an? Alhamdulillah kalau kalian senantiasa mengisi waktu dengan membaca Al-Qur'an. Nah, ketika membaca Al-Qur'an, apakah kalian membaca begitu saja? Apakah ada sesuatu yang harus kalian lakukan sebelum dan sesudah membaca Al-Qur'an?

Bukankah jika akan bertemu dengan seseorang yang dianggap penting, seperti bupati, gubernur, atau pejabat lainnya, kalian akan mempersiapkan diri agar terlihat sopan dan menunjukkan rasa hormat? Terlebih lagi saat akan membaca Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah Swt., tentunya kalian harus mengetahui dan menjaga adab-adabnya.

Demikian pula dengan berdoa. Doa merupakan hal yang istimewa karena saat berdoa, kalian berbicara langsung kepada Allah Swt. Jika kalian berharap doa dikabulkan, tentu harus mengetahui dan menerapkan cara bersikap yang baik ketika berdoa.

Tahukah kalian apa saja adab dalam membaca Al-Qur'an dan berdoa? Marilah kita pelajari bersama agar kalian dapat melakukannya dengan cara yang benar dan penuh penghormatan kepada Allah Swt.

Mempelajari materi adab membaca Al-Qur'an dan berdoa akan membuat kalian termotivasi untuk memiliki adab yang baik sebagai bentuk cinta pada Allah dan rasul-Nya, cinta pada diri dan sesama.

Sebelum kalian membaca materi, terlebih dahulu bacalah pantun berikut!

Pohon khas Papua bernama Matoa
Agar tidak punah kita lestarikan
Adab membaca Al-Qur'an dan berdoa
Marilah pahami dan kita amalkan

Putri raja menuju istana
Cantik jelita bak Cinderela
Lakukan adab dengan sempurna
Wujudkan cinta pada Allah ta'ala

Silakan kalian tulis apa maksud kedua pantun tersebut!

.....

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Generasi saleh–salehah, sebelum kalian menyimak uraian materi dan melakukan aktivitas pembelajaran lakukanlah asesmen awal dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut,

1. Tahukah adab membaca Al-Qur'an?
2. Tahukah kamu adab berdoa?

Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut? Jika kamu dapat menjawab dengan benar maka kamu dapat menjadi tutor sebaya bagi teman-teman kamu. Adapun bagi yang belum tahu, jangan berkecil hati, silakan bersama-sama mempelajari materi melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang tersedia.

Selanjutnya amatilah gambar berikut! Apa pendapat kalian tentang hubungan gambar berikut dengan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa?



Gambar 9.2 Ilustrasi Anak yang sedang Berwudu
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

1. Adab Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian adab membaca Al-Qur'an

Adab adalah berperilaku yang berkaitan dengan akhlak baik dan terpuji. Adab sangat penting untuk dilaksanakan dalam berbagai aktivitas karena akan mencerminkan kepribadian dan nilai diri seseorang yang menerapkannya.

Sementara itu, Al-Qur'an adalah kitab yang sangat mulia dan istimewa karena merupakan firman Allah Swt. Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia dalam seluruh aspek kehidupan, yang membacanya termasuk bernilai ibadah. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Baqarah/2: 2.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Adab membaca Al-Qur'an adalah menerapkan perilaku yang terpuji ketika membaca Al-Qur'an. Berdasarkan penjelasan tersebut,, kalian dapat memahami pentingnya menerapkan adab dalam membaca Al-Qur'an. Ketika seseorang membaca Al-Qur'an dengan menerapkan adab-adabnya maka bacaan itu bernilai ibadah dan membawa keberkahan dalam kehidupannya.

b. Dalil adab membaca Al-Qur'an

1) Dalil Naqli

a) QS An-Nahl/16: 98.

فَاِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ

Artinya: Apabila engkau hendak membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.

b) QS Al-Muzamil/73: 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya:... atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

c) Hadis Nabi Muhammad saw.

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
إِفْرُؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: Dari Abu Umamah r.a. ia berkata, bahwa ia mendengar rasulullah saw. bersabda, "Bacalah Al-Qur'an karena pada hari kiamat ia akan datang sebagai syafaat untuk para pembacanya". (HR. Muslim)

d) Hadis Nabi Muhammad saw.

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya: Dari Utsman bin Affan r.a., Rasulullah saw. bersabda sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Tirmidzi)

2) Dalil Akli

- a) Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. Manusia apabila akan berbicara dengan manusia lain, akan menghormatinya dan berlaku sopan, apalagi membaca Al-Qur'an yang merupakan kalimat langsung dari Allah Swt.
- b) Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. yang suci. Sesuatu yang suci harus didekati dengan keadaan yang suci juga. Apabila tubuh dalam keadaan najis atau tidak suci, tidak pantas berinteraksi dengan kitab suci Al-Qur'an.

c. Contoh-contoh adab membaca Al-Qur'an

- 1) Menghadap kiblat.
- 2) Suci dari hadas kecil, hadas besar, dan najis.
- 3) Khusyuk.
- 4) Berpakaian sopan.

- 5) Bersiwak (menggosok gigi).
- 6) Niat membaca dengan ikhlas.
- 7) Membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- 8) Berguru secara musyafahah (berhadapan).
- 9) Memilih tempat yang pantas dan suci. Contohnya tidak membaca di kamar mandi/WC, tempat kotor, dan lain-lain.
- 10) Membaca *taawuz*.

Allah Swt. berfirman dalam surah An-Nahl/16: 98.

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya: *Apabila engkau hendak membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.*

- 11) Membaca dengan irama dan suara yang indah.
- 12) Tidak dipotong dengan pembicaraan lain.
- 13) Merenungkan makna Al-Qur'an.



Gambar 9.3 Ilustrasi Murid sedang Membaca Al-Qur'an
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

d. Manfaat melaksanakan adab membaca Al-Qur'an

Di antara manfaat melaksanakan adab membaca Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Menjaga kesucian diri dan lingkungan.
- 2) Mendatangkan ketenangan jiwa.
- 3) Membuka pintu pahala yang besar.

- 4) Menumbuhkan rasa cinta dan kemuliaan Al-Qur'an.
 - 5) Semakin meningkatkan kualitas hubungan dengan Allah Swt.
 - 6) Memahami hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Al-Qur'an.
- e. Upaya membiasakan adab membaca Al-Qur'an
- 1) Selalu memastikan diri dan tempat dalam keadaan bersih.
 - 2) Berusaha khusuk dan tidak terburu-buru saat membaca Al-Qur'an.
 - 3) Berusaha membaca Al-Qur'an dengan tartil (pelan dan jelas).
 - 4) Membaca Al-Qur'an dengan teratur dari satu halaman ke halaman berikutnya.
 - 5) Membaca doa sebelum dan sesudah membaca Al-Qur'an.
 - 6) Berusaha memahami makna kandungan Al-Qur'an.
 - 7) Menghindarkan diri dari hal-hal yang mengganggu saat membaca Al-Qur'an.
 - 8) Membuat waktu khusus untuk membaca Al-Qur'an.
 - 9) Pembiasaan sejak dini, orang tua dan guru memberikan teladan secara langsung.

2. Adab Berdoa

a. Pengertian adab berdoa

Doa menurut bahasa berarti permintaan atau permohonan. Sementara itu, doa menurut istilah adalah penyerahan diri kepada Allah Swt. untuk memohon segala yang diinginkan dan meminta dihindarkan dari segala yang tidak disukai.

Berdoa merupakan kegiatan yang istimewa karena merupakan komunikasi langsung antara seorang hamba dengan penciptanya. Karena keistimewaan ini, kalian dianjurkan untuk berdoa dengan menerapkan adab-adab berdoa.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian adab berdoa adalah perilaku yang terpuji dan sesuai tuntunan syariat Islam ketika seseorang memohon atau berbicara kepada Allah Swt. melalui doa.

b. Dalil adab berdoa

1) Dalil Naqli

a) QS Al-A'raf/7:55-56

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.

b) QS Al-Gafir/40: 60.

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

Artinya: Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan).”

c) Hadis Nabi Muhammad saw.

عَنْ سَلْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ رَبَّكُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى حَيُّ كَرِيمٌ يَسْتَحْيِي مَنْ عَبْدُهُ إِذَا رَفَعَ يَدَيْهِ إِلَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا
صِفْرًا

Artinya: Dari Salman Al Farisi r.a. bahwa rasulullah saw. bersabda, “Sesungguhnya Rabbmu (Allah) Maha Pemalu lagi Maha Mulia. Dia malu terhadap hamba-Nya yang berdoa dengan mengangkat kedua tangannya kepada-Nya kemudian Dia menolaknya dengan hampa.”

2) Dalil Akli

- a) Hakikat berdoa adalah memohon kepada Allah Swt. Secara logika, jika kita memohon sesuatu kepada sesama manusia saja tentu harus dengan sikap yang sopan dan rendah hati. Oleh karena itu, sudah seharusnya ketika memohon kepada Allah Swt., kita pun harus menjaga adab dan sikap yang penuh hormat.
- b) Mengangkat tangan merupakan simbol alami dari kerendahan hati dan harapan dalam meminta sesuatu. Oleh karena itu, berdoa kepada Allah Swt. lebih utama dilakukan dengan mengangkat tangan sebagai salah satu bentuk adab yang sempurna.

Aktivitas 9.1.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah kelompok belajar yang terdiri atas 4 hingga 5 murid!
- b. Melalui kesepakatan bersama, pilih salah satu anggota sebagai "Sang Ahli" yang bertugas menjawab pertanyaan dari anggota kelompok lainnya.
- c. Setiap anggota kelompok mengajukan satu pertanyaan tentang adab membaca Al-Qur'an dan berdoa.
- d. Setelah satu putaran tanya jawab selesai, buatlah *resume* hasil diskusi untuk dipresentasikan di depan kelas!

c. Contoh-contoh adab berdoa

Generasi saleh-salehah barang kali kalian bertanya, "*Mengapa kita harus berdoa? Apa gunanya doa? Bukankah Allah sudah menetapkan qada bagi manusia?*" Menurut Imam Ghazali, menolak bala bencana dengan berdoa termasuk qada atau ketentuan Allah Swt. juga. Berdoa menjadi sebab dihindarkan dari bencana dan diraihnya rahmat Allah Swt. Oleh karena itu, tetapkanlah berdoa dengan sungguh-sungguh. Berdoalah dengan menerapkan adab-adabnya.

Contoh-contoh adab berdoa antara lain:

- 1) Berwudu.
- 2) Menghadap kiblat.
- 3) Mengangkat kedua tangan sambil membuka kedua telapak tangan.
- 4) Memulai doa dengan zikir pada Allah Swt. dan membaca selawat nabi.
- 5) Menyebut asma Allah Swt. yang indah.
- 6) Didahului dengan pengakuan segala dosa dan permohonan ampun kepada Allah Swt.
- 7) Merendahkan suara antara lirih dan keras.
- 8) Berdoa dengan doa *ma'tsurat* (bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah)
- 9) Berdoa pada waktu-waktu yang dimuliakan, seperti saat hari Arafah, bulan Ramadan, hari Jumat, dan waktu sahur.
- 10) Berdoa pada kondisi yang diutamakan, seperti saat turun hujan, sesudah mengerjakan salat, di antara azan dan ikamah, saat sujud, dan ketika kondisi hati sedang bersih dari kejelekan.

11) Berdoa dengan penuh rasa rendah diri dan pengharapan.

12) Meyakini doa akan terkabul.

Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Baqarah/2: 186.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ...

Artinya: Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. ...

13) Berdoa terus-menerus.



Gambar 9.4 Ilustrasi Murid yang Berdoa
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

Aktivitas 9.2.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- Buatlah empat kelompok diskusi!
- Bacalah kasus berikut, "Suatu sore, setelah pulang sekolah, Reihan tergesa-gesa membuka Al-Qur'an karena ingin segera bermain bersama teman-temannya. Ia duduk kemudian membaca tanpa wudu terlebih dahulu dan masih mengenakan pakaian olahraga yang kotor. Saat membaca, ia dengan terburu-buru, tidak memperhatikan tajwid, dan bahkan bercanda. Ibunya memperhatikan hal tersebut dan menegurnya dengan lembut
- Diskusikan bagian mana sikap Reihan yang tidak sesuai adab membaca Al-Qur'an? Pernahkah kalian bersikap seperti Reihan? Bagaimana seharusnya yang dilakukan Reihan?
- Presentasikanlah hasil diskusi di depan kelas!

d. Manfaat melaksanakan adab berdoa

Di antara manfaat melaksanakan adab berdoa, yaitu:

- 1) Menjaga kesucian diri dan lingkungan.
- 2) Mendatangkan ketenangan jiwa,
- 3) Doa lebih mudah dikabulkan.
- 4) Mendidik hati untuk tidak sombong.
- 5) Membuka pintu pahala yang besar.
- 6) Memiliki karakter sabar dan optimis.
- 7) Semakin meningkatkan kualitas hubungan dengan Allah Swt.
- 8) Meyakini doa menjadi bernilai ibadah yang tinggi.

e. Upaya membiasakan adab berdoa

- 1) Memahami adab-adab berdoa dengan benar.
- 2) Menanamkan niat dan kesadaran yang kuat untuk berdoa dengan adab yang baik.
- 3) Menyusun jadwal khusus untuk berdoa secara rutin.
- 4) Melakukan refleksi atau evaluasi diri setelah berdoa.
- 5) Mencatat dan menghafal doa-doa *ma'tsurat* sebagai bagian dari kebiasaan.
- 6) Konsisten dalam menerapkan adab-adab berdoa setiap waktu.
- 7) Melatih diri untuk berdoa dengan adab yang lengkap baik secara lahir maupun batin.
- 8) Memohon pertolongan Allah Swt. agar dimudahkan dalam menjaga adab ketika berdoa.

Adab membaca Al-Qur'an dan berdoa merupakan upaya seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan perilaku terpuji. Seorang muslim selayaknya melaksanakan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa sebagai perwujudan rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya, cinta pada diri dan sesama manusia.

Aktivitas 9.3.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah kelompok diskusi dengan anggota 4-5 murid!
- b. Buatlah rencana aksi untuk mengkampanyekan pentingnya melaksanakan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa bagi seorang murid.
- c. Tuliskan hasil diskusimu kemudian presentasikan!

**Renungan: Allah Swt. Sang Maha Cinta, yang
Memancarkan Cinta kepada Diri Sendiri dan Sesama**

Mengapa menerapkan adab membaca Al-Qur'an dan berdoa dapat meningkatkan kecintaan kepada Allah Swt., diri sendiri, dan sesama? Berikut jawaban yang dapat kalian pahami.

Pada saat membaca Al-Qur'an dan berdoa menggunakan adab yang benar, seseorang akan menyadari kemuliaan dan kasih sayang Allah Swt. kepada manusia sehingga semakin menumbuhkan rasa cinta kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.

Menjaga adab saat membaca Al-Qur'an dan berdoa akan menjadikan seseorang menghargai diri sendiri sebagai makhluk mulia ciptaan Allah Swt. sehingga muncul rasa cinta pada diri sendiri.

Pada saat berdoa kalian akan melibatkan doa untuk kebaikan orang lain, sehingga menumbuhkan rasa empati, peduli, dan cinta kepada sesama manusia.

Uji Kompetensi

Pilihan Ganda dan Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Perhatikan kata-kata berikut ini!

- (1) merendahkan
- (2) memamerkan
- (3) memperlihatkan
- (4) menyembunyikan

Arti *riya* menurut bahasa ditunjukkan nomor

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 1

2. Perhatikan QS An-Nahl/16: 98 berikut!

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Berdasarkan dalil tersebut, salah satu adab melaksanakan adab membaca Al-Qur'an adalah

- A. menghadap kiblat
- B. berpakaian sopan
- C. membaca *ta'awwudz*
- D. bersiwak (gosok gigi)

3. Perhatikan teks berikut!

Ketika membaca Al-Qur'an, sangat penting untuk memilih tempat yang pantas dan suci. Tempat seperti kamar mandi, WC atau tempat-tempat kotor tidak layak dijadikan tempat membaca Al-Qur'an karena tidak sesuai dengan kesucian Al-Qur'an. Membaca di tempat yang bersih juga membantu meningkatkan kekhusukan.

Berdasarkan teks tersebut, apa manfaat memilih tempat yang suci dan layak saat membaca Al-Qur'an?

- A. Lebih fokus dan menghormati Al-Qur'an.
- B. Dapat membaca cepat tanpa terbata-bata.

- C. Orang lain dapat mendengarkan bacaan kita.
- D. Menghindari gangguan saat membaca Al-Qur'an.

4. Perhatikan narasi berikut!

Sesudah salat Asar, Fadila berdoa. Ia menyebut, *"Ya Rahman, kasihilah orang tuaku, saudaraku dan diriku. Ya Gafar, ampunilah segala dosaku, dosa orang tuaku dan saudara-saudaraku. Ya Razaq, berikanlah rezeki yang halal dan berkah"*. Fadila berdoa dengan menyebut asma Allah Swt. yang indah sesuai kebutuhannya. Ia yakin Allah Maha Pengampun dan Maha Pemberi rezeki.

Berdasarkan narasi tersebut, apa yang dilakukan Fadila dalam melaksanakan adab berdoa?

- A. Meminta rezeki dengan sungguh-sungguh.
- B. Memohonkan ampunan kepada Allah Swt.
- C. Menengadahkan tangan untuk mohon rezeki.
- D. Memohon dengan perantaraan nama Allah Swt.

5. Perhatikan narasi berikut!

Nursalim adalah murid madrasah yang mencintai Al-Qur'an. Setiap hari ia meluangkan waktu setelah salat Magrib untuk membaca Al-Qur'an. Saat membaca, Nursalim selalu menerapkan adab membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, suatu hari, karena merasa lelah, ia membaca Al-Qur'an tanpa berwudu dan sambil tiduran di kamar.

Berdasarkan narasi tersebut, manakah pernyataan yang sesuai dengan adab membaca Al-Qur'an?

- A. Sebaiknya berwudu dan memilih tempat yang suci.
- B. Dilakukan dengan tegak lurus dan bacaan yang tartil.
- C. Diperbolehkan tidak berwudu dan di tempat mana saja.
- D. Dilaksanakan dalam posisi yang nyaman bagi pembaca.

6. Perhatikan narasi berikut!

Faisal adalah murid madrasah yang saleh. Setelah salat Subuh berjemaah, ia melanjutkan dengan membaca Al-Qur'an. Ia berharap dapat meningkatkan kualitas ibadah dan meraih rida Allah Swt.

Agar ibadahnya lebih sempurna, adab apa saja yang harus diperhatikan Faisal saat membaca Al-Qur'an?

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. Merenungkan makna Al-Qur'an.

- B. Membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- C. Tidak disela dengan pembicaraan lain.
- D. Membaca dengan irama dan suara indah.

7. Perhatikan narasi berikut!

Haris berniat untuk meningkatkan kualitas berdoanya. Ia berharap dapat semakin merasakan kedekatan dengan Allah Swt. Ia berpikir mulai akan memperhatikan adab-adab berdoa agar niatnya tercapai.

Upaya yang dapat dilakukan Haris untuk meningkatkan kualitas doanya dengan menerapkan adab-adab berdoa adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. memulai dengan zikir pada Allah Swt. dan membaca selawat nabi
- B. membaca doa secara rinci dan suara jelas agar terdengar Allah Swt.
- C. menyediakan makanan minuman untuk disedekahkan pada tetangga
- D. didahului pengakuan dosa dan permohonan ampun kepada Allah Swt.

8. Perhatikan narasi berikut!

Azizah adalah murid kelas 7 yang selalu menerapkan adab membaca Al-Qur'an. Hal tersebut memengaruhi sikapnya sehingga teman-teman sangat senang berteman dengan Azizah. Salah satu sikap yang tampak adalah ia selalu menjaga pakaian dan lingkungan.

Orang yang selalu menerapkan adab membaca Al-Qur'an maka perilakunya akan seperti Azizah yaitu

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. menjaga kesucian dan menghindarkan diri dari tempat kotor
- B. dalam keadaan suci dari hadas kecil, hadas besar, dan najis
- C. menghadap kiblat yang suci saat sedang membaca Al-Qur'an
- D. bersiwak (menggosok gigi) sesudah makan dan sebelum tidur

9. Perhatikan narasi berikut!

Siti Zulaikah memiliki kebiasaan melaksanakan adab berdoa dengan baik. Ia merasakan bahwa melaksanakan adab berdoa membawa manfaat dalam kehidupannya.

Manfaat tersebut adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. mendidik hati untuk tidak sombong
- B. memiliki karakter sabar dan optimis

- C. menjaga kesucian diri dan lingkungan
 - D. membuka pintu pahala yang besar
10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- (1) Menyebut asma Allah Swt. yang indah.
 - (2) Merendahkan suara antara lirih dan keras.
 - (3) Tidak disela dengan pembicaraan lain.
 - (4) Diawali dengan bersiwak (menggosok gigi).
 - (5) Berguru secara *mushāfahah* (berhadapan).
- Contoh-contoh adab berdoa ditunjukkan nomor
- Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (1) dan (4)
 - D. (1) dan (5)

Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Fatchurrahman memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas hidupnya melalui penerapan adab berdoa. Ia mulai memperhatikan adab-adab berdoa. Jelaskan bagaimana Fatchurrahman dapat menerapkan adab-adab berdoa dalam kehidupan sehari-hari agar dapat mencapai perilaku terpuji!
2. Salah satu adab membaca Al-Qur'an adalah membaca *ta'awuz*. Mengapa membaca *ta'awuz* sebelum membaca Al-Qur'an merupakan adab yang penting? Jelaskan alasannya!
3. Perhatikan teks berikut!
Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar melafalkan huruf-huruf Arab, tetapi memiliki adab-adab yang harus dilaksanakan. Orang yang senantiasa melaksanakan adab dalam membaca Al-Qur'an, akan terlihat perubahan perilaku yang lebih baik.
Berdasarkan teks tersebut, sebutkan dua contoh perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan pengaruh dari menjaga adab membaca Al-Qur'an!
4. Manfaat melaksanakan adab membaca Al-Qur'an sangat luar biasa. Akan tetapi, untuk melaksanakan adab membaca Al-Qur'an membutuhkan perjuangan dan

pembiasaan. Buatlah dua (2) strategi upaya membiasakan adab membaca Al-Qur'an! Analisislah kelebihan dan kelemahan strategi tersebut!

5. Melaksanakan adab berdoa adalah salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Upaya untuk mendapatkan manfaat melaksanakan adab berdoa yang maksimal perlu pembiasaan yang rutin. Jelaskan dua (2) upaya membiasakan adab berdoa!

Renungan dari Ilmu Menuju Cinta

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan kalian!

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Melaksanakan adab membaca Al-Qur'an menimbulkan manfaat dalam perilaku sehingga semakin merasakan keagungan Allah Swt.		
2.	Melaksanakan adab berdoa akan menimbulkan kesan bahwa upaya mendekatkan diri pada Allah Swt. terlalu prosedural.		
3.	Melaksanakan adab berdoa dapat menjaga diri dari sikap sombong.		
4.	Melaksanakan adab membaca Al-Qur'an menjadikan umat Islam merasa terbebani.		

Pengayaan

Bagi kalian yang telah memahami materi adab membaca Al-Qur'an dan berdoa, kalian dapat membaca buku-buku untuk menambah wawasan terhadap materi ini. Di antara buku-buku tersebut, kalian dapat membaca buku berjudul *Kisah Kaum Salaf bersama Al-Qur'an* karya Badar bin Nashir al Badar dan *Mutiara Akhlak Rasulullah saw.: 100 Kisah Teladan tentang Iman, Taqwa, Sabar, Syukur, Rida, Tawakal, Ikhlas, Jujur, Doa, dan Taubat* karya Ahmad Rofi'Usmani. Kalian dapat scan barcode berikut,



Buku-buku tersebut dapat menambah ilmu pengetahuan kalian untuk mewujudkan kepribadian muslim yang semakin cinta pada Allah dan rasul-Nya, mencintai diri sendiri dan sesama manusia.

Generasi saleh-salehah, apakah ada yang belum menguasai materi ini? Jangan menyerah dan putus asa! Kalian dapat mengikuti remidi dengan cara membaca kembali materi yang belum dikuasai atau meminta penjelasan guru. Setelah itu mengulangi asesmen sesuai petunjuk guru kalian.

Refleksi

Bagaimana pemahaman kalian terhadap materi tersebut? Untuk mengetahui pemahaman kalian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah kalian sudah memahami adab membaca Al-Qur'an?
2. Materi bagian mana yang membuat kalian terinspirasi?
3. Apakah kalian sudah memahami adab berdoa?
4. Materi bagian mana yang dapat menumbuhkan kecintaan pada Allah Swt.?

Aksiku

Setelah memahami manfaat belajar adab membaca Al-Qur'an dan berdoa, tindakan nyata yang akan saya lakukan mulai hari ini adalah...

(Isi sesuai aksi nyata yang akan kalian lakukan. Contoh: Menjaga kebersihan tempat dan pakaian sebelum membaca Al-Qur'an)

Mutiara Hikmah

Meraih Cahaya Ilahi di Antara Ayat

Kala hening malam kulabuhkan jiwa
Merangkul kalam-Mu dengan hati nan bersih
Menyentuh lembaran suci berbalut cinta
Memuaskan rindu mencari petunjuk
Kekasih
Kesucian air wudu membersihkan raga
Meraih kasih-Mu kupersiapkan jiwa
Lembar demi lembar mengeja
Berdialog dengan-Mu Sang Maha Cinta
Dalam ayat-ayat cinta-Mu kurajut rindu
Menelisik arah cahaya menembus kalbu
Hadirkan adab saat mencoba pahami ayat-Mu
Berharap meraih cahaya surga yang kutuju

Langitkan Doa, Meraih Cahaya-Mu

Ku memeluk sunyi berantai khusyuk
Tengadah jemari, jiwa berbalut harap
Merangkai aksara bernada lirih
Mengalirkan rindu sepenuh sukma
Menyebut asma-Mu penuh kerinduan
Menumpahkan segala salah dan khilaf
Berharap maaf yang tak berujung
Terangkai pinta yang tak terbendung
Wahai Pemilik segala cahaya
Kulangkitkan pinta dengan penuh asa
Mengeja bait demi bait doa
Berharap setitik cahaya penerang jiwa

Sumber: Tatik Pudjiani/Kementerian Agama (2025)

BAB X

Keteladanan Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s.

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir Fase D, pada elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan *'ibrah* bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

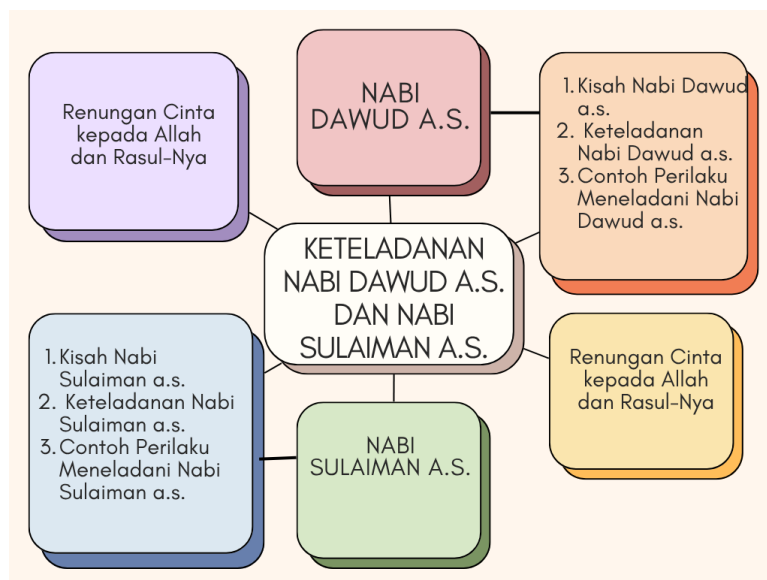
Tujuan Pembelajaran (TP), Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Dimensi Profil Lulusan

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kalian akan mampu memahami keteladanan kisah Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s. melalui berbagai aktivitas pembelajaran, kalian dapat menceritakan dengan kalimat sendiri tentang kisah Nabi Dawud a.s., dan Nabi Sulaiman a.s., menyimpulkan keteladanan Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s., mengelompokkan contoh perilaku meneladani Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s., sebagai bentuk rasa cinta kepada Allah dan rasul-Nya, serta mencapai dimensi profil lulusan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kreativitas.

Kata Kunci: keteladanan, Nabi Dawud a.s, Nabi Sulaiman a.s

Bagaimana cara meneladani perilaku terpuji Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s. ?

Peta Materi/Peta Konsep



Gambar 10.1 Peta Konsep Keteladanan Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s.

Sumber: Tatik Pudjani/Kementerian Agama (2025)

Apersepsi

Pernahkah kalian mendengar kisah tentang raja yang bijaksana, adil, dan sekaligus seorang nabi? Apakah ada seorang yang menjadi pemimpin besar, tetapi tetap rendah hati dan sangat taat kepada Allah Swt.?

Pernahkah kalian membaca kisah tentang Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s.? Mereka berdua adalah raja yang berkuasa, bijaksana, dan mengasihi rakyatnya. Mereka juga sebagai hamba yang sangat taat kepada Allah Swt.

Melalui kisah mereka, kalian akan belajar tentang keadilan, kebijaksanaan, ketekunan, keterampilan mereka memanfaatkan kelebihan yang Allah Swt. berikan untuk kebaikan.

Kisah keteladanan mereka dapat menjadi inspirasi kalian untuk memiliki perilaku yang lebih baik sehingga dapat memiliki pribadi yang adil, bijaksana, dan senantiasa mencintai Allah dan rasul-Nya.

Mempelajari keteladanan Nabi Daud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s. akan membantu kalian menemukan sosok teladan dengan perilaku terpuji sebagai wujud cinta kepada Allah dan rasul-Nya. Aktivitas pembelajaran yang kalian lakukan akan memupuk kreativitas kalian.

Sebelum kalian membaca materi, terlebih dahulu bacalah pantun berikut!

Di malam sunyi khusyuk bersujud

Semua lelah menjadi lillah

Mari teladani Nabi Dawud

Semakin bersyukur pada Allah

Lukisan indah hasil karya seniman

Untuk dipersembahkan pada kekasih

Mencontoh teladan Nabi Sulaiman

Meraih cinta Allah yang penuh kasih

Silakan kalian tulis apa maksud kedua pantun tersebut!

.....

.....

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Generasi saleh–salehah, sebelum kalian menyimak uraian materi pembelajaran, lakukanlah asesmen awal pembelajaran dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang kamu dapat menyimpulkan keteladanan Nabi Daud a.s.?
2. Apakah kamu dapat memberikan contoh perilaku meneladani Nabi Daud a.s.?
3. Apa yang kamu dapat menyimpulkan keteladanan Nabi Sulaiman a.s.,?
4. Apakah kamu dapat memberikan contoh perilaku meneladani Nabi Sulaiman a.s.?

Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut? Jika kamu dapat menjawab dengan benar maka kamu dapat berbagi ilmu dengan teman yang belum memahami. Adapun bagi yang belum tahu, jangan berputus asa, kamu dapat bertanya pada temanmu dan bersama-sama mempelajari materi melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang tersedia.

Selanjutnya amati gambar berikut! Apa yang ada dalam pikiran kalian jika melihat baju besi milik raja?



Gambar 10.2 Ilustrasi baju besi yang dibuat oleh Nabi Dawud a.s.

Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

1. Nabi Dawud a.s.

a. Kisah Nabi Dawud a.s.

Generasi saleh-salehah, percayakah kalian bahwa dari seorang pemuda sederhana dapat muncul menjadi pemimpin mulia yang diberkahi Allah Swt.? Beliau adalah Nabi Dawud a.s. Pemuda yang memiliki iman kuat, keberanian, dan ketulusan hati mampu mengubah sejarah. Silakan kalian gali kisah keteladanan beliau.

Bani Israel dipimpin oleh seorang raja bernama Thalut. Saat itu Bani Israel banyak mendapatkan serangan penjajah. Di antara penyerang itu bernama Jalut alias Goliat, seseorang yang berbadan besar dan bengis. Tak ada yang bisa melawan dan mengalahkannya. Akhirnya muncul Nabi Dawud a.s. Beliau berbadan kecil, tetapi sangat pemberani dan tangguh. Raja Thalut dan pasukannya merasa berkecil hati melihat perbedaan yang sangat

mencolok yaitu Jalut berbadan tinggi besar hampir dua kali dari Nabi Dawud a.s.

Jalut memakai baju besi dan memegang pedang yang tajam, sedangkan Nabi Dawud a.s. hanya menggunakan baju biasa bersenjatakan batu dan katapel. Namun, dengan penuh keberanian, Nabi Dawud a.s. maju melawan Jalut tanpa rasa takut lalu melemparkan batu dari ketapelnya dengan sekuat tenaga. Batu pertama mengenai dahi Jalut hingga pandangannya menjadi kabur, saat itulah Nabi Dawud a.s. menarik katapelnya sambil mengayunkan batu kedua dan ketiga hingga Jalut pun jatuh tersungkur ke tanah.

Firman Allah Swt. dalam surah Al-Baqarah/2: 250.

وَلَمَّا بَرَزُوا لِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالُوا رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: *Ketika mereka maju melawan Jalut dan bala tentaranya, mereka berdoa, “Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami, kukuhkanlah langkah kami, dan menangkanlah kami atas kaum yang kafir.”*

Melihat pemimpinnya kalah, pasukan Jalut kemudian lari kocar-kacir. Atas keberhasilannya, Nabi Dawud a.s. diangkat menjadi penasihat raja dan dinikahkan dengan salah satu putri raja.

Allah Swt. memberi banyak keistimewaan pada Nabi Dawud a.s., salah satunya adalah kemampuan untuk melembutkan logam besi dengan tangan kosong. Allah Swt. mengajarkan Nabi Dawud a.s. teknik membuat baju besi yang kuat, tetapi ringan. Terdiri atas lempengan-lempengan kecil sehingga lebih fleksibel dan nyaman dipakai saat berperang. Sebagaimana dijelaskan dalam surah Saba'/34: 11.

أَنْ أَعْمَلَ سَبْعِينَ وَفَقْدَرُ فِي السَّرْدِ وَأَعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: *Buatlah baju-baju besi besar dan ukurlah anyamannya serta kerjakanlah amal saleh. Sesungguhnya Aku Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*

Dengan baju besi dan keberanian beliau, pasukan Nabi Dawud a.s. sulit dikalahkan. Kemenangan demi kemenangan selalu didapatkan oleh Nabi Dawud a.s. Hal itu sempat menimbulkan kecemasan raja Thalut yang takut singgasananya akan direbut oleh Nabi Dawud a.s. Namun, Nabi Dawud a.s.

mengatakan bahwa dirinya adalah seorang yang diutus oleh Allah Swt. untuk mengajarkan cinta dan kasih sayang, bukan kebencian.

Setelah Raja Thalut wafat, Nabi Dawud a.s. diangkat menjadi raja. Beliau menjadi raja yang sangat bijaksana dan cerdas, mampu memecahkan berbagai persoalan rumit yang dihadapi umatnya. Nabi Dawud a.s. tidak silau dengan harta dan jabatan. Nabi Dawud a.s. selalu bersyukur, rajin berpuasa, dan bertasbih memuji kebesaran Allah Swt. Nabi Dawud a.s. diberi kitab suci berupa kitab Zabur.

Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Isra/17: 55.

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّنَ عَلَى بَعْضٍ وَآتَيْنَا دَاوُدَ رِيبُورًا

Artinya: *Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang di langit dan di bumi. Sungguh, Kami telah melebihkan sebagian nabi-nabi atas sebagian (yang lain) dan Kami anugerahkan Zabur kepada Dawud .*

Nabi Dawud a.s. menjadi raja untuk setiap makhluk Allah Swt. di muka bumi. Beliau dianugerahi Allah Swt. suara yang sangat merdu sehingga mampu menyentuh jiwa terutama saat membaca kitab Zabur. Bukan hanya manusia yang terharu dan tersentuh, bahkan gunung-gunung dan burung-burung ikut bertasbih bersamanya.

Firman Allah Swt. dalam surah Shad/38: 18-19.

إِنَّا سَخَّرْنَا الْجِبَالَ مَعَهُ يُسَبِّحْنَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِشْرَاقِ وَالطَّيْرَ مَحْشُورَةً كُلٌّ لَهُ أَوَّابٌ

Artinya: *Sesungguhnya Kami telah menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Dawud) pada waktu petang dan pagi. (Kami menundukkan pula) burung-burung dalam keadaan berkumpul. Masing-masing sangat patuh kepadanya (Dawud).*

Kerajaan yang dipimpin oleh Nabi Dawud a.s. sangat makmur, sejahtera, dan penuh berkah Allah Swt. Gambaran kemakmuran kerajaan tersebut, antara lain:

- 1) Kepemimpinan adil dan bijaksana. Beliau memutuskan perkara dengan jujur dan adil sehingga masyarakat hidup aman dan damai.
- 2) Kemajuan ekonomi berupa industri pandai besi. Mukjizat yang dimiliki Nabi Dawud a.s. digunakan sebagai basis industri untuk menyejahterakan ekonomi rakyatnya.

- 3) Keharmonisan antara manusia dan lingkungan. Gunung-gunung dan burung-burung dan bebatuan juga berada dalam kedamaian, tanpa eksploitasi. Beliau sangat mencintai alam dan penuh kasih sayang
- 4) Hubungan harmoni antara raja dengan rakyat. Nabi Dawud a.s. sebagai raja yang sangat dekat dengan rakyat. Beliau mampu menyelesaikan masalah secara langsung. Beliau juga bekerja sendiri sehingga tidak membebani kas negara.



Gambar 10.3 Ilustrasi Lingkungan yang Harmoni
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

Pada saat Nabi Dawud a.s. diwafatkan oleh Allah Swt., semua merasa sangat kehilangan. Ribuan orang mengantarkan jenazah ke liang lahat. Anak lelakinya yang bernama Sulaiman (kelak juga menjadi seorang nabi) memerintahkan burung-burung untuk terbang di atas jenazah ayahnya agar orang yang takziah terhindar dari sengatan matahari.

Aktivitas 10.1.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah lima (5) kelompok diskusi!
- b. Selanjutnya masing-masing kelompok membuat tulisan singkat dengan bahasa sendiri tentang bagian kisah Nabi Dawud a.s. dengan pembagian materi sebagai berikut:
 - 1) Kelompok 1: Nabi Dawud a.s. melawan Jalut.

- 2) Kelompok 2: Nabi Dawud a.s. membuat baju besi.
 - 3) Kelompok 3: Nabi Dawud a.s. menjadi raja yang bijaksana.
 - 4) Kelompok 4: Nabi Dawud a.s. bersuara merdu.
 - 5) Kelompok 5: Nabi Dawud a.s. wafat.
- c. Lakukan parade kisah dengan cara setiap kelompok bergantian maju di depan kelas untuk menceritakan dengan kalimat sendiri bagian kisah Nabi Dawud a.s.
- d. Kelompok lain memperhatikan dan memberi tanggapan.

b. Keteladanan Nabi Dawud a.s.

Bagaimana pendapat kalian tentang kisah Nabi Dawud a.s. tersebut? Banyak pelajaran yang dapat kalian jadikan motivasi dalam kehidupan bukan?

Melalui kisah Nabi Dawud a.s., kalian dapat memahami berbagai keteladanan yang beliau miliki. Keteladanan tersebut dapat dicontoh dari berbagai aspek, baik sebagai seorang pemimpin maupun sebagai pribadi yang taat dan rendah hati. Di antara keteladanan tersebut adalah:

- 1) Keadilan. Nabi Dawud a.s. tidak memihak dalam mengadili suatu perkara. Ia bersikap adil meskipun perkara tersebut melibatkan diri dan keluarganya.
- 2) Ketaatan beribadah. Nabi Dawud a.s. sangat rajin berzikir dan membaca kitab Zabur, bahkan makhluk lain pun ikut berzikir bersama beliau.
- 3) Kemandirian. Nabi Dawud a.s. tidak membebankan kehidupan pribadi pada kas negara. Beliau bekerja sebagai pandai besi, membuat baju perang dan mencari nafkah menggunakan tangannya sendiri.
- 4) Kerendahan hati. Nabi Zabur memiliki banyak keistimewaan seperti kekuasaan, suara merdu, dan lain-lain. Akan tetapi, beliau tetap rendah hati dan tidak sombong.
- 5) Kesabaran. Nabi Dawud a.s. sangat sabar dalam menghadapi ujian termasuk saat menimpa keluarganya sendiri.

c. Contoh Perilaku Meneladani Nabi Dawud a.s.

Keteladanan-keteladanan yang ada pada Nabi Dawud a.s. dapat kalian ikuti dalam kehidupan sehari-hari. Contoh perilaku yang dapat kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah.

- 1) Keteladanan dalam keadilan.

Apabila menghadapi teman yang berselisih, kalian berusaha menjadi penengah dengan mendengarkan alasan kedua belah pihak, lalu menyarankan penyelesaian yang adil.

2) Keteladanan dalam ketaatan beribadah.

Sebagai seorang murid madrasah, kalian taat menjalankan ibadah misalnya salat lima waktu tepat waktu baik di madrasah, di rumah maupun saat berada di tempat lain.

3) Keteladanan dalam kemandirian.

Murid madrasah yang mandiri akan belajar sendiri tanpa disuruh orang tua atau guru. Ia akan meluangkan waktu untuk mengulang pelajaran serta mengerjakan sendiri tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab.

4) Keteladanan dalam kerendahan hati.

Murid madrasah apabila mendapatkan penghargaan dalam prestasi tidak membanggakan diri atau merendahkan teman lainnya. Ia akan tetap rendah hati dan mengajak teman untuk bersama mencapai prestasi.

5) Keteladanan dalam kesabaran.

Murid madrasah, saat berada dalam antrean seperti di toilet, loket pembelian tiket, tempat umum, atau saat giliran presentasi, tidak menyerobot antrean atau meminta didahulukan tetapi menunggu dengan sabar dan tertib.

Aktivitas 10.2.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Bacalah kembali materi keteladanan Nabi Dawud a.s.!
- b. Tuliskan perilaku-perilaku kalian sehari-hari yang sesuai dengan keteladanan beliau.
- c. Tulislah seperti format di bawah ini.
- d. Presentasikan di depan kelas!

Tabel 10.1. Perilaku-Perilaku Sesuai dengan Keteladanan Nabi Dawud a.s.

No.	Keteladanan Nabi Dawud a.s.	Contoh perilaku meneladani Nabi Dawud a.s. yang saya lakukan	Manfaat
1.	Keadilan	Saya jika dihadapkan pada sebuah perselisihan antara teman akan membantu menyelesaikan secara adil.	Cinta pada Allah Swt. dan sesama.
2.	Dst.		

2. Nabi Sulaiman a.s.

a. Kisah Nabi Sulaiman a.s.

Nabi Sulaiman adalah putra Nabi Dawud a.s. Beliau menggantikan ayahnya menduduki tahta kerajaan. Meskipun demikian, Nabi Sulaiman tidak mendapatkan warisan harta dan kekayaan melainkan berupa ilmu dan hikmah dari ayahnya.

Allah Swt. menganugerahkan kepada beliau kecerdasan dan kemampuan berkomunikasi dengan berbagai makhluk di muka bumi termasuk memahami bahasa binatang. Suatu hari Nabi Sulaiman a.s. berjalan bersama pasukannya melewati lembah yang disebut Lembah Semut. Ratu semut yang melihat pasukan Nabi Sulaiman a.s. mendekat. Dengan penuh kepedulian dan keberanian menyeru semut-semut lainnya untuk segera masuk ke dalam sarang. Hal itu termaktub dalam surah An-Naml/27: 18.

حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسْكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمُنُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

Artinya: *Hingga ketika sampai di lembah semut, ratu semut berkata, “Wahai para semut, masuklah ke dalam sarangmu agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadarinya.”*

Nabi Sulaiman a.s. yang mendengar perkataan ratu semut kemudian tersenyum dan kagum serta bersyukur karena diberi kemampuan untuk memahami bahasa binatang.



Gambar 10.4 Ilustrasi Semut yang sedang Berbaris

Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

Pada masa kekuasaan Nabi Sulaiman a.s., kerajaan yang dipimpinnya memiliki pasukan tempur terbaik di muka bumi, yang terdiri dari golongan jin, manusia, dan hewan-hewan. Nabi Sulaiman a.s. diberi kekuatan oleh Allah Swt. untuk mengendalikan mereka agar senantiasa patuh dan taat kepadanya, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah an-Naml/27: 17.

وَحْشِيرَ لِسُلَيْمَانَ جُنُودَهُ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوزَعُونَ

Artinya: Untuk Sulaiman dikumpulkanlah bala tentara dari (kalangan) jin, manusia, dan burung, lalu mereka diatur dengan tertib

Nabi Sulaiman a.s. menjadikan burung-burung sebagai pasukan mata-mata kerajaan yang selalu siap memberi informasi dari mana saja. Pasukan Nabi Sulaiman a.s. setiap kali pergi berperang menggunakan kendaraan angin sehingga membuat mereka bisa terbang melesat ke mana saja dengan cepat.

Kerajaan Nabi Sulaiman a.s. adalah kerajaan terkuat yang pernah ada di muka bumi. Beliau membangun istana kerajaan dengan sangat megah. Beliau menggunakan kayu-kayu cendana yang berbau harum. Kayu-kayu tersebut dilapisi dengan emas murni sehingga semua tampak berkilauan emas. Kuningan dan tembaga adalah logam yang paling sering digunakan dalam pembangunan.

Pada suatu hari Nabi Sulaiman a.s. melakukan pemeriksaan rutin pasukan di kerajaannya. Beliau memeriksa pasukan dari golongan manusia, jin, dan hewan. Setelah pemeriksaan beliau menyadari salah satu burung yang bernama Hud-hud tidak ada di istana. Beliau menanyakan kepada burung-

burung yang lain, tetapi tidak ada yang mengetahui keberadaan burung itu. Nabi Sulaiman a.s. menjadi marah karena burung Hud-hud tidak disiplin dan berniat akan menghukumnya jika tidak memberi alasan kuat.

Ketika burung Hud-hud pulang ke istana, ia langsung menemui Nabi Sulaiman a.s. dan melaporkan sebuah kerajaan bernama Saba. Burung Hud-hud menjelaskan bahwa kerajaan itu dipimpin oleh seorang wanita bernama Ratu Balqis. Seluruh penduduk Kerajaan Saba menyembah matahari. Mendengar kabar yang sangat penting ini kemudian Nabi Sulaiman a.s. memaafkan burung Hud-hud. Beliau segera menulis sepucuk surat untuk Ratu Balqis agar bersedia menyembah Allah Swt.

Ratu Balqis menjadi bimbang setelah membaca surat Nabi Sulaiman a.s. Beliau kemudian memutuskan untuk mengutus ajudannya menghadap Nabi Sulaiman a.s. guna menyerahkan hadiah sekaligus memata-matai kondisi kerajaan Nabi Sulaiman a.s.

Para utusan Ratu Balqis akhirnya sampai di kerajaan Nabi Sulaiman a.s. Kebetulan saat itu sedang diadakan pemeriksaan rutin pasukan sehingga seluruh bala tentara Nabi Sulaiman a.s. berbaris rapi. Utusan Ratu Balqis sangat terkejut melihat bala tentara yang terdiri dari manusia dan hewan-hewan. Mereka juga melihat tentara yang dapat terbang ke sana ke mari dengan cepat.

Setelah sejenak melihat kerajaan Nabi Sulaiman a.s., utusan Ratu Balqis menjadi rendah diri karena hadiah yang dibawa berupa perhiasan emas tidak ada artinya sama sekali sebab tidak sebanding dengan emas yang dimiliki Nabi Sulaiman a.s. Mereka melihat lantai yang terbuat dari emas. Kayu-kayu cendana yang harum dan patung-patung perunggu besar menghiasi sudut-sudut istana yang sangat megah.

Utusan Ratu Balqis diterima dengan wajah datar karena Nabi Sulaiman a.s. mengetahui maksud kedatangan mereka sebenarnya untuk memata-matai kerajaannya. Oleh sebab itu, Nabi Sulaiman a.s. mengingatkan kembali agar mereka segera bertobat kepada Allah Swt.

Setelah itu para utusan kembali ke kerajaan dan menceritakan pengalaman mereka. Para utusan meyakinkan Ratu Balqis untuk tidak memerangi kerajaan Nabi Sulaiman a.s. karena mustahil melawan beliau. Ratu Balqis menjadi penasaran dan berniat mendatangi istana Nabi Sulaiman a.s. untuk membuktikannya.

Nabi Sulaiman a.s. mengetahui rencana kedatangan Ratu Balqis. Beliau segera mengadakan musyawarah untuk melakukan persiapan-persiapan menyambut Ratu Balqis. Beliau tahu bahwa rakyat Saba sangat mengagumi karya seni dan teknologi. Salah satu karya seni yang paling dibanggakan oleh Kerajaan Saba adalah istananya yang sangat indah dan terbuat dari ukiran emas. Nabi Sulaiman a.s. menyampaikan keinginannya untuk memindahkan singgasana milik Ratu Balqis ke istananya sebelum rombongan Ratu Balqis tiba. Persiapan lain yang dilakukan adalah membangun sebuah istana di atas laut, lantai istana itu terbuat dari kaca yang sangat bening dan kuat. Nabi Sulaiman a.s. berniat membuat Ratu Balqis mereka menyadari kekuatan dan ilmu Allah Swt. yang Maha Sempurna.

Ratu Balqis bersama rombongan tiba di serambi gerbang kerajaan Nabi Sulaiman a.s. Beliau merasa heran saat melihat singgasana Nabi Sulaiman a.s. sangat mirip dengan singgasana miliknya. Ia memperhatikan dengan seksama kemudian menyadari kalau singgasana tersebut adalah miliknya. Ratu Balqis sangat kagum dengan Nabi Sulaiman a.s. Ia juga terpesona dengan kemajuan teknologi dan seni kerajaan Nabi Sulaiman a.s.

Setelah itu Nabi Sulaiman a.s. mempersilahkan Ratu Balqis masuk ke istananya yang megah. Alangkah terkejutnya Ratu Balqis melihat lantai istana yang terdiri dari air sehingga secara otomatis Ratu Balqis mengangkat gaun yang menutupi betisnya agar tidak basah, ternyata lantai itu adalah jenis kaca.

Ratu Balqis bertanya-tanya dalam hati, ilmu apa yang sebenarnya dimiliki oleh raja yang bernama Sulaiman ini. Akhirnya ia menyadari kalau seluruh ilmu yang dimiliki oleh Raja Sulaiman semata-mata adalah pemberian zat yang Maha Kuasa yaitu Allah Swt. Ia pun segera bertobat dan menyatakan diri masuk Islam bersama seluruh rakyat Saba, sebagaimana terdapat dalam surah An-Nal/27: 44.

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقَيْهَا قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّنْ قَوَارِيرَ ۖ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: Dikatakan kepadanya (Balqis), “Masuklah ke istana.” Ketika dia (Balqis) melihat (lantai istana) itu, dia menyangkanya kolam air yang besar. Dia menyingkapkan (gaun yang menutupi) kedua betisnya. Dia (Sulaiman) berkata, “Sesungguhnya ini hanyalah lantai licin (berkilap) yang terbuat dari kaca.” Dia (Balqis) berkata, “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku. Aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam.”

Pada akhir hayatnya, tak ada seorang pun yang menyadari kematian Nabi Sulaiman a.s. Beliau bersandar pada batang tongkat yang biasa ia pakai sambil mengawasi para jin bekerja. Pada saat itulah Allah Swt. mewafatkannya dalam kedamaian. Jasad Nabi Sulaiman a.s. begitu tenang dan damai sehingga tidak ada satu makhluk pun yang menyangka kalau beliau sudah wafat, bahkan golongan jin juga tidak mengetahuinya. Hingga suatu hari sekumpulan hewan rayap menggerogoti tongkat penopang tubuh Nabi Sulaiman a.s. sehingga jasad nabi roboh di lantai. Di saat itulah baru disadari bahwa Nabi Sulaiman a.s. sudah wafat sejak lama. Bahkan para jin pun sadar bahwa dia tak dapat mengetahui hal yang gaib.

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Saba/34: 14.

فَلَمَّا قَضَيْنَا عَلَيْهِ الْمَوْتَ مَا دَلَّهُمْ عَلَى مَوْتِهِ إِلَّا دَابَّةُ الْأَرْضِ تَأْكُلُ مِنْسَأَتَهُ فَلَمَّا خَرَّ تَبَيَّنَتِ الْجِنَّ أَنْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ مَا لَبِثُوا فِي الْعَذَابِ الْمُهِينِ

Artinya: Maka, ketika telah Kami tetapkan kematian (Sulaiman), tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu, kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Ketika dia telah tersungkur, jin menyadari bahwa sekiranya mengetahui yang gaib, tentu mereka tidak berada dalam siksa yang menghinakan.

Aktivitas 10.3.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Buatlah tujuh (7) kelompok belajar!
- b. Selanjutnya masing-masing kelompok membuat tulisan singkat tentang bagian kisah Nabi Sulaiman a.s. Dengan pembagian materi sebagai berikut.
 - 1) Kelompok 1: Nabi Sulaiman a.s. mampu memahami bahasa binatang.
 - 2) Kelompok 2: Pasukan tempur Nabi Sulaiman a.s.
 - 3) Kelompok 3: Kerajaan Nabi Sulaiman a.s. yang megah.
 - 4) Kelompok 4: Kepergian burung Hud-hud saat pemeriksaan pasukan.
 - 5) Kelompok 5: Nabi Sulaiman a.s. mengirim surat pada Ratu Balqis.
 - 6) Kelompok 6: Ratu Balqis bertobat dan mengakui Allah Swt.
 - 7) Kelompok 7: Wafatnya Nabi Sulaiman a.s.
- c. Setelah semua kelompok selesai membuat tulisan singkat, kalian lakukan parade kisah dengan cara setiap kelompok bergantian

mempresentasikannya di depan kelas untuk menceritakan bagian kisah Nabi Sulaiman a.s.

d. Kelompok lain menyimak dan memberi tanggapan.

b. Keteladanan Nabi Sulaiman a.s.

Bagaimana pendapat kalian tentang kisah Nabi Sulaiman a.s. tersebut? Luar biasa bukan? Keteladanan yang beliau miliki sangat layak untuk kalian terapkan dalam kehidupan.

Keteladanan-keteladanan beliau adalah:

- 1) Taat kepada Allah Swt. Nabi Sulaiman a.s. sangat sibuk memimpin kerajaan, tetapi tetap taat beribadah dan menjadikan Allah Swt. sebagai pusat hidupnya.
- 2) Selalu bersyukur kepada Allah Swt. Nabi Sulaiman a.s. selalu bersyukur atas semua karunia yang telah dilimpahkan kepadanya. Ia tidak sombong meskipun kerajaannya sangat megah dan masyhur.
- 3) Senang bermusyawarah. Nabi Sulaiman a.s. dapat menentukan sendiri apa yang diinginkan, tetapi beliau melaksanakan musyawarah untuk menyambut kedatangan Ratu Balqis.
- 4) Adil dalam memimpin. Nabi Sulaiman a.d. sangat dikenal adil dan bijaksana. Beliau memperlakukan rakyat dan pasukannya secara seimbang tanpa pilih kasih.
- 5) Lemah lembut. Nabi Sulaiman a.s. dapat memahami bahasa binatang sehingga beliau memperlakukan binatang seperti semut dengan lemah lembut.
- 6) Cerdas dan bijaksana. Nabi Sulaiman a.s. sangat cerdas dalam menghadapi perkara dan bijaksana dalam membuat keputusan.
- 7) Bertindak adil dan penuh pertimbangan. Nabi Sulaiman a.s. menghadapi burung Hud-hud yang tidak hadir dalam pemeriksaan pasukan dengan adil. Beliau mengajak dakwah Ratu Balqis juga dengan pertimbangan yang matang.

c. Contoh Perilaku Meneladani Nabi Sulaiman a.s.

Keteladanan yang dimiliki Nabi Sulaiman a.s. dapat kalian teladani dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh perilaku yang bisa diterapkan adalah meneladani sikap beliau dalam hal, sebagai berikut:

1) Ketaatan kepada Allah Swt.

Seorang murid madrasah yang sangat aktif mengikuti kegiatan di madrasah dan masyarakat harus tetap taat melaksanakan salat fardu, puasa, membaca Al-Qur'an, dan lain-lain.

2) Selalu bersyukur kepada Allah Swt.

Setiap anak pasti memiliki rezeki dan karunia dari Allah Swt. Semua anugerah tersebut harus selalu disyukuri sebagai wujud cinta kepada Allah dan rasul-Nya.

3) Senang bermusyawarah.

Murid madrasah dalam menghadapi permasalahan akan menyelesaikannya dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat.

4) Adil dalam memimpin.

Seorang murid madrasah yang menjadi pemimpin, misalnya sebagai ketua kelas akan membagi tugas kelas secara adil dan tidak memaksakan kehendak yang merugikan salah satu pihak.

5) Kelemahlembutan.

Seorang murid madrasah berbicara dengan sopan pada guru dan temannya. Menggunakan kata-kata yang baik dengan suara yang direndahkan, tidak membentak-bentak atau berkata kasar.

6) Kecerdasan dan kebijaksanaan.

Murid madrasah harus giat belajar, berpikir kritis, dan mampu menggunakan akal dengan positif.

7) Peduli pada makhluk lain.

Seorang murid harus menyayangi hewan dan makhluk lainnya serta menjaga alam sekitar sebagai wujud syukur kepada Allah Swt.



Gambar 10.5 Ilustrasi Murid yang sedang Mengadakan Musyawarah Kelas
Sumber: Meta AI - Llama 3.2 (2025)

Aktivitas 10.4.

Generasi saleh-salehah, lakukanlah aktivitas berikut!

- a. Bacalah kisah Abdullah bin Mas'ud dengan cara *scan barcode* berikut,



- b. Diskusikanlah bagaimana cara meneladani keikhlasan sahabat nabi?
Bagaimana cara kalian melatih keikhlasan seperti beliau?
- c. Buat satu tekad untuk meneladani Nabi Daud a.s. dan nabi Sulaiman a.s.
- d. Tulislah dan presentasikan di depan kelas!

Renungan: Allah Swt. Sang Maha Cinta, yang Memancarkan
Cinta Kasih-Nya pada Seluruh Umat Manusia.

Senangkah kalian apabila dicintai Allah Swt. dan rasul-Nya? Kalian juga dapat semakin mencintai Allah Swt. dan rasul-Nya dengan berperilaku sesuai keteladanan yang dicontohkan dalam kisah Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s. Mengapa hal tersebut dapat meningkatkan kecintaan kepada Allah Swt.? Berikut jawaban yang dapat kalian pahami.

Melalui kisah Nabi Dawud a.s. dan kisah Nabi Sulaiman a.s., kalian akan semakin mengakui bahwa Allah Swt. Maha Sempurna dan Maha Pandai.

Keteladanan Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s. mengajarkan untuk selalu taat pada Allah Swt., bersyukur, dan rendah hati.

Meneladani Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s. membuat kalian semakin merasakan keagungan Allah Swt. dan kasih sayang-Nya pada manusia dan seluruh makhluk-Nya.

Uji Kompetensi**Pilihan Ganda dan Pilihan Ganda Kompleks**

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

Bacalah narasi berikut untuk menjawab nomor 1 dan 2!

Pada waktu itu, Bani Israel berperang melawan pasukan yang dipimpin oleh Jalut. Pasukan Bani Israel sempat merasa takut karena Jalut berbadan tinggi besar dan dikenal tak terkalahkan. Akan tetapi, seorang pemuda bernama Dawud memberanikan diri untuk maju menghadapi Jalut karena percaya Allah Swt. akan menolongnya. Dawud hanya menggunakan dua alat yang sangat sederhana, sedangkan Jalut menggunakan baju besi dan pedang yang sangat tajam. Atas izin Allah Swt. Dawud berhasil mengalahkan Jalut.

1. Apa senjata yang digunakan Dawud untuk melawan Jalut?
 - A. Baju besi dan pedang.
 - B. Katapel dan batu kecil
 - C. Busur dan anak panah.
 - D. Tameng dan tombak.
2. Apa pelajaran yang dapat diambil dari kisah Dawud melawan Jalut?
 - A. Seorang pemuda pasti memenangkan pertempuran.
 - B. Keyakinan pada Allah dapat mengalahkan rasa takut.
 - C. Sebelum bertempur harus mempersiapkan senjata.
 - D. Bertempur akan mendapatkan penghargaan dari Allah.
3. Baju besi yang dibuat Nabi Dawud a.s. digunakan untuk
 - A. berburu di tengah hutan lebat
 - B. simbol kekuatan bagi kerajaan
 - C. melindungi diri saat berperang
 - D. menghias badan agar nampak kuat

4. Perhatikan narasi berikut!

Setelah berhasil mengalahkan panglima raksasa yang menakutkan, Dawud kemudian diangkat menjadi raja. Beliau mampu memperkuat sistem hukum dan militer di kerajaannya. Beliau memimpin rakyatnya dengan penuh keadilan sehingga seluruh rakyat hidup makmur dan menaatinya.

Berdasarkan narasi tersebut, apa alasan Nabi Dawud a.s. diangkat menjadi raja?

- A. Seorang yang cerdas.
- B. Kemenangan atas Jalut.
- C. Diperintah oleh Raja Thalut.
- D. Berasal dari kaum Bani Israel.

5. Perhatikan narasi berikut!

Nabi Sulaiman a.s. memiliki keistimewaan mampu berkomunikasi dengan hewan. Suatu ketika, beliau mendengar percakapan seekor semut yang memperingatkan kaumnya untuk masuk ke dalam sarang karena khawatir terinjak pasukan Nabi Sulaiman a.s. Mendengar perkataan tersebut, Nabi Sulaiman a.s. tersenyum dan berdoa kepada Allah Swt. agar dijadikan hamba yang bersyukur.

Berdasarkan narasi tersebut, sikap teladan Nabi Sulaiman a.s. yang dapat kalian contoh adalah

- A. tidak sombong meskipun memiliki kelebihan
- B. menghadapi semua makhluk dengan tersenyum
- C. berkomunikasi dengan cara yang lemah lembut
- D. taat pada Allah Swt. dengan mendoakan semut

6. Perhatikan narasi berikut!

Nabi Dawud a.s. diberi banyak keistimewaan oleh Allah Swt. salah satunya adalah kemampuan untuk melunakkan besi dengan tangan tanpa alat apa pun. Kemampuan ini dapat digunakan untuk membuat baju besi. Beliau mengajarkan cara membuat baju besi kepada umatnya untuk melindungi diri dan memperkuat pasukan. Kemampuan tersebut juga menjadikan kemandirian ekonomi di masa Nabi Dawud a.s.

Apa manfaat dari kemampuan melunakkan besi yang dimiliki Nabi Dawud a.s.?

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. Sebagai hadiah bagi raja dari kerajaan tetangga.
- B. Membangun atap rumah agar tahan serangan angin.
- C. Mengajarkan membuat baju besi untuk melindungi diri.
- D. Pemasukan pendapatan kas kerajaan Nabi Dawud a.s.

7. Perhatikan narasi berikut!

Nabi Dawud a.s. memiliki banyak keistimewaan, di antaranya adalah kemampuan melunakkan besi. Beliau memanfaatkan kemampuan tersebut untuk bekerja sebagai pandai besi, membuat baju perang, dan mencari nafkah dengan tangannya sendiri. Keistimewaan lainnya adalah memiliki suara yang merdu. Beliau menyukuri anugerah tersebut dengan membaca kitab Zabur dan bertasbih kepada Allah Swt.

Keteladanan dalam hal apa yang dapat kalian contoh dari kisah Nabi Dawud a.s. tersebut?

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. Keadilan.
- B. Kesabaran.
- C. Kemandirian.
- D. Kerendahan hati.

Bacalah narasi berikut untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Pada suatu waktu, Nabi Sulaiman a.s. melakukan pemeriksaan pasukannya yang terdiri dari manusia, jin, dan hewan. Saat itu disadari bahwa burung Hud-hud tidak hadir tanpa izin. Nabi Sulaiman a.s. marah dan akan menghukumnya apabila tidak memiliki alasan yang kuat. Tak lama burung Hud-hud datang menyampaikan informasi tentang Kerajaan Saba di bawah kepemimpinan Ratu Balqis yang menyembah matahari. Nabi Sulaiman a.s. mengirimkan surat dakwah kepada Ratu Balqis. Akhirnya beliau dapat mengajak Ratu Balqis beriman pada Allah Swt. dengan cara yang lemah lembut.

8. Apa pelajaran yang dapat diambil dari kisah Nabi Sulaiman a.s. dengan burung Hud-hud?

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. Tidak boleh menghukum tanpa mendengar penjelasan.
 - B. Tidak boleh seperti burung Hud-hud yang tidak disiplin.
 - C. Pemimpin harus bijaksana dalam menghadapi bawahan.
 - D. Pentingnya menyampaikan informasi pada esok harinya.
9. Berdasarkan narasi tersebut, keteladanan Nabi Sulaiman a.s. yang dapat dicontoh adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. bertindak secara adil dan penuh dengan pertimbangan

- B. taat kepada Allah Swt. dalam menyebarkan ajaran tauhid
- C. senang menyelesaikan permasalahan dengan musyawarah
- D. bersyukur kepada Allah Swt. atas keistimewaan yang dimiliki

10. Perhatikan narasi berikut!

Ratu Balqis memutuskan untuk menemui Nabi Sulaiman a.s. Kedatangan beliau disambut dengan sikap yang bijaksana dan tidak sombong meskipun Nabi Sulaiman a.s. memiliki kekuasaan besar. Sebelum Ratu Balqis datang, Nabi Sulaiman a.s. telah memindahkan singgasana milik Ratu Balqis ke istananya. Nabi juga membangun sebuah istana di atas laut, lantai istana itu terbuat dari kaca yang sangat bening dan kuat. Ratu Balqis sangat terpesona dengan ketakwaan dan kecerdasan Nabi Sulaiman a.s. Akhirnya Ratu Balqis beriman kepada Allah Swt.

Apa pelajaran yang dapat diambil dari kisah Nabi Sulaiman a.s. dalam menyambut Ratu Balqis?

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. Berdakwah dengan lemah lembut dan penuh hikmah.
- B. Memperlihatkan kekuasaan agar orang lain mau tunduk.
- C. Memuliakan tamu yang datang dengan baik dan bijaksana.
- D. Menunjukkan kekayaan yang dimiliki agar orang lain segan.

Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Identifikasikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah Nabi Dawud a.s.!
2. Bagaimana cara kalian sebagai pelajar meneladani sikap kemandirian Nabi Dawud a.s. dalam kehidupan sehari-hari?

Perhatikan narasi berikut untuk menjawab soal uraian nomor 3, 4, dan 5!

Nabi Sulaiman a.s. memiliki banyak keistimewaan yang diberikan oleh Allah Swt. Beliau memiliki kemampuan memahami bahasa binatang. Salah satu kisah yang terkenal adalah saat beliau memahami perkataan semut. Selain itu keistimewaan beliau adalah memiliki pasukan tempur yang terdiri dari manusia, jin, dan hewan. Beliau juga sangat taat pada Allah Swt, selalu bersyukur, dan menyebarkan ajaran tauhid. Kisah dakwahnya yang lembut dan penuh hikmah diabadikan dalam Al-Qur'an saat mengajak Ratu Balqis menyembah Allah Swt. Keistimewaan lain adalah tak ada yang mengetahui akhir hayat beliau termasuk para jin.

3. Apa hikmah yang dapat diambil dari keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dalam hal ketaatannya kepada Allah Swt.?
4. Bagaimana cara Nabi Sulaiman a.s. membuat Ratu Balqis menyadari bahwa semua ilmu, teknologi, dan kekuasaan adalah bersumber dari Allah Swt.?
5. Berikan dua contoh penerapan sikap selalu bersyukur dalam kehidupan sehari-harinya!

Renungan dari Ilmu Menuju Cinta

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan kalian!

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya terinspirasi dengan ketaatan Nabi Sulaiman a.s. sehingga semakin mencintai Allah dan rasul-Nya.		
2.	Saya akan selalu bersyukur karunia Allah Swt. sebagai bukti mencintai Allah dan rasul-Nya.		
3.	Sikap senang bermusyawarah dalam memecahkan persoalan yang dilakukan Nabi Sulaiman a.s. sulit dicontoh.		
4.	Kemandirian seseorang itu memerlukan modal usaha, sehingga tidak mungkin mencontoh Nabi Sulaiman a.s.		

Pengayaan

Bagi kalian yang telah memahami materi keteladanan Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s. dapat menambah wawasan dan meningkatkan empati kalian dengan membaca kisah-kisah inspiratif. Kalian dapat membaca beberapa buku di perpustakaan atau membelinya sebagai investasi ilmu. Contoh-contoh buku tersebut adalah *Kisah Para Nabi Sejarah Lengkap Perjalanan Hidup Para Nabi Sejak Adam a.s. Hingga Isa a.s.*, karya Ibnu Katsir dan *45 Kisah Inspiratif Menuju Pribadi yang Arif*, karya Ahmad Mawardi Imron.

Kalian dapat *scan barcode* berikut,



Generasi saleh-salehah, adakah diantara kalian yang belum menguasai materi ini? Kalau ada silakan membaca kembali bagian-nagian yang belum kalian kuasai, kemudian melaporkan pada guru untuk mengikuti asesmen ulang. Jangan menyerah, remidi adalah kesempatan kedua menuju keberhasilan!

Refleksi

Setelah mempelajari materi kisah keteladanan Nabi Dawud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s., bagaimana pemahaman kalian? Untuk mengetahuinya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan menuliskan jawaban pada kertas *pos it*! Gunakan satu kertas *post it* untuk satu jawaban, lalu tempelkan di papan pajang kelas kalian!

Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah kalian sudah memahami kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.?
2. Bagaimana cara kalian menjadi pemuda yang memiliki keberanian dan ketaatan pada Allah Swt.?
3. Apakah kalian sudah memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.?
4. Bagaimana kalian dapat bersikap mandiri seperti yang dicontohkan oleh Nabi Sulaiman a.s.?

Aksiku

Setelah memahami kisah keteladanan nabi Daud a.s. dan nabi Sulaiman a.s., mulai saat ini saya akan melatih kemandirian dengan cara yaitu ...

(isilah sesuai aksi yang akan dilakukan setelah memahami materi akidah Islam.

Tuliskan aksimu dalam buku diary lalu laporkan seminggu sekali pada guru!)

Mutiara Hikmah**Kisah Inspiratif****Mandiri Sejak Dini, Kisah Andini Penuh Inspirasi**

Andini Wahyuningsih seorang gadis berusia 13 tahun, merupakan salah satu penerima manfaat program orang tua asuh. Andini merupakan anak bungsu yang selalu hidup mandiri dan tidak ingin menyusahkan keluarga sederhananya. Andini tidak pernah meminta uang lebih dan memilih diam apabila ada pembayaran di madrasah.

Di saat teman-temannya mendapatkan les bimbingan belajar di luar, Andini secara mandiri melakukan pembelajaran secara mandiri. Andini aktif berorganisasi di madrasah dan rutin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti sains club. Kepiawaiannya membagi waktu merupakan kunci utama dirinya dapat menjalani berbagai kegiatan dengan baik.

Kini Andini sedang belajar materi “Kata Ganti” dalam Bahasa Inggris dengan kakak asuhnya. Ia juga belajar materi Pendidikan Agama Islam mengenai “Menuntut Ilmu”. Andini mengaku senang bisa belajar materi tersebut sehingga dapat menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Materi ini menjadi pengetahuan baru yang memperluas wawasan dan pemahamannya.

Dengan kemandiriannya, Andini juga sudah menghafal hingga surah Al-Qariah dan hafal hadis tentang menuntut ilmu. Kemandirian ini menjadi jalan baginya untuk mengejar target hidup, berorganisasi, belajar, menghafal surah-surah pendek maupun dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Swt.

Sumber: <https://digizakat.com>

Hikmah dari Kisah

Salah satu keteladanan dari kisah nabi adalah sikap kemandirian. Apakah kalian terbiasa mandiri? Contoh mandiri dalam mengurus kebutuhan sekolah, mandiri belajar, mandiri beribadah, dan sebagainya.

Sikap mandiri sangat diperlukan terutama di saat kalian dewasa kelak dan hidup terpisah dengan orang tua. Oleh karena itu, mulai sekarang kalian dapat belajar untuk mandiri dalam beberapa hal.

Asesmen Sumatif Akhir Semester Genap

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Perhatikan narasi berikut!

Halimah menyadari beberapa hari terakhir ini ia sering melalaikan salat karena bermain gawai. Setelah mendengar nasihat guru tentang pentingnya tobat, ia merasa bersalah dan bertekad untuk memperbaiki diri. Ia memohon ampun kepada Allah Swt. dan berjanji tidak akan mengulangi lagi. Ia mulai rajin salat dan dilanjutkan membaca Al-Qur'an.

Asmaulhusna yang sesuai dengan narasi tersebut adalah *at-tawwāb* yang bermakna

- A. Maha Bijaksana dalam memberikan keputusan kepada hamba-Nya
- B. Maha Mengampuni segala dosa hamba-Nya meskipun tidak bertobat
- C. Maha Menerima tobat hamba-Nya yang sungguh-sungguh menyesal
- D. Maha Mengetahui segala kesalahan yang dilakukan oleh hamba-Nya

2. Perhatikan narasi berikut!

Selama mengajar, Bu Aminah selalu menunjukkan sikap lembut kepada semua murid nya. Ketika ada murid yang melakukan kesalahan, beliau tidak langsung memarahi, tetapi menasihati dengan suara pelan. Bu Aminah juga sering membantu murid yang kesulitan tanpa membedakan-bedakannya. Murid -murid merasa nyaman dan menghormati beliau.

Sifat Bu Aminah mencerminkan salah satu asmaulhusna, yaitu *ar- Ra'ūf*. Arti *ar- Ra'ūf* adalah

- A. Maha Bijaksana dalam memutuskan perkara yang dialami hamba-Nya
- B. Maha Mengatur rezeki bagi makhluk-Nya baik yang beriman atau tidak
- C. Maha Penyayang terhadap makhluk-Nya dengan kasih sayang sempurna
- D. Maha Melihat kejadian nyata dan gaib yang ada di seluruh alam semesta

3. Perhatikan surah Fatir/35: 15 berikut!

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

Berdasarkan dalil naqli tersebut, asmaulhusna yang menunjukkan bahwa Allah Swt. tidak membutuhkan siapa pun dan semua makhluk tergantung pada-Nya adalah

- A. *al-Barr*

- B. *ar-Ra'ūf*
- C. *al-Ghaniyy*
- D. *al-Qahhār*

4. Perhatikan teks berikut!

Setiap hari manusia dapat menghirup udara segar, melihat sinar matahari, menikmati makanan lezat, dan merasakan kasih sayang. Semua nikmat tersebut datang dengan sendirinya. Sayangnya manusia sering lupa bersyukur. Meskipun demikian Allah Swt. tetap memberikan kebaikan dan Rahmat-Nya kepada manusia.

Berdasarkan teks tersebut, dalil aqli yang dapat membuktikan bahwa Allah Swt. bersifat *al-Barr* adalah

- A. manusia dapat menghitung nikmat yang diberikan Allah Swt.
- B. Allah Swt. terus memberikan nikmat tiada henti tanpa diminta
- C. alam sudah cukup dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia
- D. semua manusia saling membantu tanpa campur tangan Allah Swt.

5. Dalil naqli asmaulhusna *al-Fattāh* adalah ...

A.	يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ
B.	قُلْ يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ
C.	وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدَّلَ لِكَلِمَتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
D.	اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

6. Perhatikan tabel berikut!

No	Asmaulhusna	Huruf	Arti
1	<i>al-Barr</i>	a.	Yang Maha Penyantun
2	<i>al-Fattāh</i>	b.	Yang Maha Baik
3	<i>ar-Ra'ūf</i>	c.	Maha Menerima Tobat
4	<i>at- Tawwāb</i>	d.	Maha Pembuka Rahmat

Pasangan asmaulhusna dan artinya yang tepat adalah

- A. 1-a, 2-b, 3-c, dan 4-d
- B. 1-b, 2-d, 3-a, dan 4-c

C. 1-c, 2-a, 3-b, dan 4-d

D. 1-d, 2-c, 3-b, dan 4-a

7. Perhatikan tabel berikut!

No	Asmaulhusna	Huruf	Dalil Naqli
1	<i>al-Barr</i>	a.	... إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَّحِيمٌ
2	<i>al-Fattāḥ</i>	b.	فَتَلَقَّى آدَمُ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ
3	<i>ar-Ra'ūf</i>	c.	قُلْ يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ
		d.	إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ ﴿٢﴾

Pasangan asmaulhusna dan dalil naqli yang tepat adalah

A. 1-a, 2-b, dan 3-c

B. 1-b, 2-a, dan 3-d

C. 1-c, 2-b, dan 3-a

D. 1-d, 2-c, dan 3-a

8. Perhatikan narasi berikut!

Ruslan sedang merasa sedih karena hasil asesmen Akidah Akhlaknya jelek. Ia segera mengambil air wudu, lalu salat dua rakaat, dan berdoa kepada Allah Swt. dengan suara keras sambil menyebut nama teman-temannya yang dianggap menyebabkan kegagalannya. Ia meminta pada Allah Swt. agar teman-temannya diberi balasan yang setimpal.

Berdasarkan narasi tersebut, kesalahan Ruslan dalam berdoa adalah

A. berdoa dengan perasaan sedih

B. tidak menggunakan bahasa Arab

C. diawali wudu dan melakukan salat

D. emosi dan menjelekkan orang lain

9. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

(1) Melakukan ibadah agar mendapat pujian orang lain.

(2) Membaca Al-Qur'an dengan keras ketika ada orang.

- (3) Bersedekah diam-diam agar hanya Allah Swt. yang tahu.
- (4) Salat tepat waktu walau tidak ada orang yang melihat.
- (5) Menyebut-nyebut kebaikan diri sendiri di depan banyak orang.

Pernyataan yang termasuk contoh perilaku menghindari sifat *riya* ditunjukkan oleh nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (5)

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) Menepati janji yang telah disepakati.
- (2) Berkata jujur meskipun terasa pahit.
- (3) Berbohong untuk menyembunyikan kesalahan.
- (4) Melaksanakan amanah dengan tanggung jawab.
- (5) Ingkar terhadap janji karena merasa terpaksa.

Pernyataan yang menunjukkan usaha menghindarkan diri dari sifat munafik ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (5)

11. Perhatikan surah al-Maun/107: 4-6. Berikut!

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

Ayat tersebut adalah dalil perilaku tercela ...

- A. *riya*
- B. nifak
- C. tamak
- D. ghibah

12. Perhatikan teks berikut!

Riya adalah perbuatan memperlihatkan amal kebaikan kepada orang lain agar mendapatkan pengakuan atau pujian. *Riya* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, misalnya bersedekah agar dianggap dermawan, rajin beribadah agar dinilai sebagai orang saleh.

Berdasarkan teks tersebut, bahaya berperilaku *riya* adalah

- A. menimbulkan persaingan
- B. membiasakan kebohongan
- C. membudayakan sikap pamer
- D. menghilangkan niat beramal

13. Perhatikan teks berikut!

Malaikat Mikail bertugas mengatur rezeki bagi makhluk hidup. Tugas-tugas yang dijalankannya antara lain menurunkan hujan, menumbuhkan tanaman, dan membagikan rezeki sesuai kehendak Allah. Keberadaan Malaikat Mikail menunjukkan bahwa segala rezeki yang diterima manusia merupakan bagian dari campur tangan Allah Swt. melalui perantara makhluk-Nya.

Berdasarkan teks tersebut, sikap yang harus dilakukan seorang pelajar dalam kehidupan sehari-hari adalah

- A. rajin berdoa pada Malaikat Mikail agar diberi rezeki yang banyak
- B. giat belajar karena kesuksesan ditentukan oleh usaha diri sendiri
- C. belajar dengan rajin dan bersyukur atas rezeki yang telah diperoleh
- D. menyandarkan rezeki yang diperoleh kepada nasib dan peruntungan

14. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- (1) Malaikat memiliki hawa nafsu
- (2) Malaikat selalu taat kepada Allah Swt.
- (3) Malaikat tidak makan dan tidak minum
- (4) Malaikat diciptakan dari cahaya atau *nur*
- (5) Malaikat dapat terlihat oleh dalam bentuk asli

Pernyataan-pernyataan tentang sifat malaikat ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)

15. Perhatikan narasi berikut!

Arifin seorang pelajar madrasah yang rajin beribadah dan beramal baik. Ia percaya bahwa semua perbuatannya akan dicatat oleh Malaikat Raqib dan Atid. Selain itu ia juga meyakini bahwa rezeki, hidup, mati, dan segala peristiwa telah diatur oleh malaikat sesuai tugasnya masing-masing atas kehendak Allah Swt.

Berdasarkan narasi tersebut, hikmah beriman kepada malaikat yang dapat diambil adalah

- A. merasa tenang karena memiliki malaikat penjaga
- B. memotivasi beramal saleh untuk kehidupan akhirat
- C. optimis mencari nafkah untuk kebahagiaan di dunia
- D. menjaga perilaku karena malaikat selalu mengawasi

16. Berikut adalah bukti kebenaran asmaulhusna *al-Wakīl*

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. menjaga orang yang berlindung kepada-Nya
- B. melimpahkan kebaikan dan bersifat penyayang
- C. menyelamatkan Nabi Ibrahim a.s. dari kobaran api
- D. tidak memberikan beban, di luar batas kemampuan

17. Perhatikan surah As-Syura/42: 5 berikut!

تَكَادُ السَّمُوتُ يَنْفَطِرْنَ مِنْ فَوْقِهِنَّ وَالْمَلَايِكَةُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِمَنْ فِي
الْأَرْضِ أَلَا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Sifat-sifat malaikat yang terkandung dalam ayat tersebut adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. selalu bertasbih memuji Allah Swt.
- B. tidak mempunyai perasaan angkuh
- C. malaikat tidak memiliki jenis kelamin
- D. memohonkan ampunan untuk manusia

18. Perhatikan teks berikut!

Riya adalah salah satu penyakit hati yang dapat merusak amal ibadah seseorang. Ketika niat seseorang dalam beribadah telah bergeser pada upaya untuk mendapatkan pengakuan dan pujian orang lain, ibadahnya menjadi tidak murni lagi. Bahaya terburuk adalah amal ibadah tersebut menjadi sia-sia di hadapan Allah Swt.

Berdasarkan teks tersebut bahaya berperilaku *riya* yang perlu diwaspadai adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. merusak hubungan sosial
- B. menimbulkan sikap sombong
- C. menghilangkan kepercayaan
- D. merusak keimanan seseorang

19. Dalil akli larangan berperilaku nifak adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. sesuatu yang bertentangan dengan diri sendiri itu tidak benar
- B. menyakiti hati dan merendahkan harga diri orang sangat tercela
- C. akal akan menolak sesuatu yang menghancurkan keteraturan sosial
- D. menundukkan diri pada penilaian menyebabkan amal menjadi sia-sia

20. Perhatikan narasi berikut!

Hajah Mariana adalah salah satu orang kaya di Desa Giri Mulyo. Ia setiap tahun selalu melaksanakan umroh. Ketika beribadah umroh ia meminta agen umroh untuk memasang pengumuman di media massa. Tahun ini beliau melaksanakan umroh pada bulan Ramadan. Beliau selalu mengunggah kegiatan umroh di media sosial dengan berbagai macam *caption*. Salah satunya berbunyi, “Menjemput Lailat al-Qadr di Bayt Allāh, semoga orang-orang tergerak umroh seperti aku”.

Berdasarkan narasi tersebut, perilaku yang termasuk kategori *riya* adalah

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. memperlihatkan keberangkatan umroh di media massa
- B. mengunggah foto saat melakukan umroh di media sosial
- C. melaksanakan umroh setiap tahun pada bulan Ramadan
- D. memanfaatkan kekayaan untuk melakukan umroh Ramadan

21. Perhatikan narasi berikut!

Riya merupakan salah satu penyakit yang dapat merusak iman seseorang dan menghapus amal kebaikan. Bahaya berperilaku yang ditimbulkan perilaku *riya* sangat banyak. Oleh karena itu, seseorang seharusnya berusaha menghindari sifat *riya*.

Cara-cara menghindari *riya* adalah ...

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. meningkatkan kejujuran baik hati maupun lisan
- B. membiasakan diri menyembunyikan amal saleh
- C. berusaha memenuhi janji yang dibuat dan amanah
- D. melakukan kebaikan dengan iman bukan karena duniawi

22. Dalil naqli melaksanakan adab membaca Al-Qur'an adalah ...

Pilihlah dua (2) jawaban yang paling benar!

A.	فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
----	--

B.	أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا
C.	وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ
D.	ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً...

23. Perhatikan narasi berikut!

Nurhayati seorang ketua OSIS, ia beberapa kali pernah menghadapi perselisihan di antara pengurus OSIS. Setiap kali menangani perselisihan ia menjadi penengah di antara mereka. Ia akan mendengarkan alasan kedua belah pihak dan menyarankan penyelesaian yang melegakan mereka. Banyak sekali permasalahan yang ia selesaikan dengan cemerlang. Teman-teman sering memujinya, tetapi ia mengatakan bahwa semua atas pertolongan Allah Swt., bukan karena dirinya.

Berdasarkan narasi tersebut, perilaku keteladanan Nabi Dawud a.s. yang dicontoh oleh Nurhayati adalah dalam hal

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. keadilan
- B. kemandirian
- C. kerendahan hati
- D. ketaatan beribadah

24. Perhatikan narasi berikut!

Pak Farhan seorang kepala desa yang sangat peduli pada masyarakat yang dipimpinnya. Hampir setiap hari beliau mengelilingi desa untuk melihat dari dekat permasalahan-permasalahan yang dihadapi warganya. Ketika menghadapi persoalan yang rumit, beliau akan membicarakan dengan pegawai dan tokoh-tokoh masyarakat di desanya. Meskipun sangat sibuk, ketika mendengar azan berkumandang, Pak Farhan segera menuju masjid untuk melaksanakan salat.

Berdasarkan narasi tersebut, Pak Farhan mencontoh perilaku keteladanan yang dilakukan Nabi Sulaiman a.s. yaitu

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. lemah lembut
- B. selalu bersyukur
- C. taat pada Allah Swt.
- D. senang bermusyawarah

25. Perhatikan surah Saba'/34: 11 berikut

أَنِ اعْمَلْ سَابِغَةً وَفَضِّلْ فِي السَّرْدِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Simpulan dari kandungan ayat tersebut adalah perintah untuk

Pilihlah dua (2) jawaban yang benar!

- A. membuat istana
- B. membuat baju besi
- C. bersikap lemah lembut
- D. mengerjakan amal saleh

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian asmaulhusna secara bahasa dan istilah!
2. Tuliskan dalil naqli yang bersumber dari Al-Qur'an tentang iman kepada malaikat Allah Swt.!
3. Jelaskan tiga cara menghindarkan diri dari sikap *riya* dan nifak!
4. Perhatikan narasi berikut!

Rifki mulai membiasakan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan adab-adabnya. Sebelum membaca Al-Qur'an ia duduk dengan tenang dan menggunakan pakaian bersih, membaca dengan tartil, membaca *ta'awwudz* dan setelah selesai membaca ia menyimpan Al-Qur'an di tempat yang pantas. Rifki merasakan perubahan positif dalam hidupnya.

Berdasarkan narasi tersebut, analisislah perubahan positif yang dirasakan Rifki setelah menerapkan adab membaca Al-Qur'an dalam kesehariannya!

5. Jelaskan keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dalam hal kecerdasan dan kebijaksanaannya!

Glosarium

akhlak	budi pekerti, kelakuan.
akil balig	tahu membedakan baik dan buruk (laki-laki berumur 15 tahun ke atas).
asmaulhusna	nama-nama Allah yang baik, agung, dan bermakna kesucian yang hakiki, tetapi Allah tetap Esa, dan siapa pun yang memanggil dan berdoa kepada-Nya dapat menggunakan salah satu dari nama-nama itu; namanama terbaik
berkah	kebaikan yang banyak manfaatnya.
canva	aplikasi desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen, dan konten visual lainnya.
caption	teks singkat yang melengkapi gambar, video, atau konten media lainnya, biasanya digunakan di media sosial atau <i>platform</i> lain.
dakwah	penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.
flyer	media promosi atau iklan dalam bentuk lembaran kertas yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara singkat dan padat.
hadas	sesuatu yang menghalangi seseorang untuk melakukan ibadah tertentu, kecuali ia telah berwudu atau mandi wajib.
hikmah	makna yang terkandung di balik suatu peristiwa, manfaat.
khianat	perbuatan tidak setia, perbuatan yang bertentangan dengan janji.
khusyuk	penuh penyerahan dan kebulatan hati, sungguh-sungguh, penuh kerendahan hati.
media sosial	laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial.
mind mapping	metode untuk mengorganisasikan informasi secara visual dengan membentuk hierarki dan menunjukkan hubungan antar elemen-elemen suatu konsep.
najis	kotoran.

quotes	ungkapan atau kutipan kata-kata yang diambil dari buku, pidato, atau sumber lain dan diulang karena dianggap menarik, inspiratif atau memiliki makna yang dalam.
saleh-salehah	taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah.
tag	penanda yang digunakan untuk menyebut atau menandai seseorang di media sosial.
tagar	kata atau frasa yang didahului simbol pagar (#) yang digunakan untuk mengkategorikan dan mengindeks konten di media sosial.

Daftar Pustaka

Buku

- Abdul Kholiq Hasan, Moh. *The Power of Tobat*. Solo: Tiga Serangkai, 2009.
- Abdur Rahman Umairah. *Tokoh-Tokoh yang di Abadikan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Adib. *Kisah-Kisah Terpuji Asmaul Husna*. Yogyakarta: Diva Press, 2019.
- Ahmad Mustafa, Mahmud. *Dahsyatnya Ikhlas*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2012.
- Al Badar, Badar bin Nashir, Dudi Rosyadi terj. *Kisah Kaum Salaf Bersama Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2017.
- Al Misri, Syekh Mahmud. Rasyidi, Solihin dan Misbah, terj. Muhammad. *Ensiklopedia Akhlak Rasulullah Jilid 1*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2018.
- Al-Arumi, Abdurrahman bin Ali. Rosyad Shidiq. Terj. *Mengenal 49 Tanda-tanda Orang Munafik dan Cara Mengobatinya*. Bekasi: Darul Falah, 2010.
- al-Ghazali, Imam, Kamran A Irsyadi, terj. *Majmu'ah Rasail*. Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Al-Qorni, Uwes. *60 Penyakit Hati*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Anwar, Abu. *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*. Pekanbaru: Amzah, 2002.
- Arfiani. *Buku Pintar 50 Adab Islam*. Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2019.
- AS, Mudzakir. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Bogor: Litera Antar Nusa, 2007.
- Aziz Jayana, Thoriq dan Billah, Anis. *Tuhan, Aku Tak Pantas Masuk Surga*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2018.
- Baba Rusyda, Thifa. *365 Kisah Islami Sejarah 25 Nabi Para Sahabat dan Ulama Besar*. Yogyakarta: Diva Press, 2017.
- Chalik, Abdul. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: Kopertais IV Press, 2014.
- Chasan Umar, M. Ali. *Khasiat dan Fadilah Asmaul Husna*. Semarang: Pt Karya Toha Putra, 2011.
- Hadi Yasin, Ahmad. *Meraih Dahsyatnya Ikhlas*. Jakarta: Kuntum Media, 2010.
- Ibn Abdullah al- Syaqaawi, Amin. Abu Umamah Arif Hidayatullah, terj. *Riya Penyakit Akut Yang Mengerikan*. TK: Islam House, 2013.
- Isa, Ahmad. *Doa-Doa Pilihan*. Jakarta: PT Hikmah, 2006.
- Jayana, Thoriq Aziz. *Adab dan Doa Sehari-hari untuk Muslim Sejati*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018.

- Katsir, Ibnu. Syaefullah. terj. *Kisah Para Nabi Sejarah Lengkap Perjalanan Hidup Para Nabi Sejak Adam a.s. Hingga Isa a.s.* Jakarta: Qisthi Press, 2015.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Tafsir Al-Qur'an Tematik 1*, Jakarta: Kamil Pustaka, 2014.
- M. Dzikri H, Sayyid.; editor, Ichsan MJ. *Tuntunan Shalat Terlengkap*. Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Majid Khon, Abdul. *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Mawardi Imron, Ahmad. *45 Kisah Inspiratif Menuju Pribadi yang Arif*. Tangerang: Yayasan Pengkajian Hadits El Bukhari, 2019.
- Morado Sugiarto, Rachmat. *63 Adab Sunnah*. Pati: Maghza Pustaka, 2021.
- Muhammad, Abu Bakar. *Pembinaan Manusia dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, tt.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Murad, Mushthafa. Slamet Riyadi, Dedi. terj. *Kisah hidup Abu Bakar Al Shiddiq*. Jakarta: Zaman, 2009.
- Nasrullah, Muhammad. *Ibadah-Ibadah Paling Terhormat Bagi Pelaku Maksiat Agar Taubat Nasuha*. Yogyakarta: Araska, 2020.
- Nawawi, Rifat Syauqi. *Kepribadian Qurani*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Prayitno, Irwan. *Kepribadian Muslim*. Jakarta: Mitra Grafika, 2005.
- Qadir Abu Faris, M. Abdul. *Menyucikan Jiwa*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Razzaq Ash-Shadr, Abdur. *Berdzikir Cara Nabi, Merengkuh Puncak Pahala Zikir Tahmid, Tasbih, Tahlil, dan Hauqalah*. Jakarta: PT. Mizan Publika, 2007
- Rinto Noegroho, Ipinu. *Dasar-Dasar Memahami Iman, Islam, dan Ihsan*. Yogyakarta: Mueeza. 2019.
- Sa'diyah, Halimatus. *Mempertajam Mata Batin dengan Amalan Puasa Yamanhua*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- Samiun Jazuli, Ahzami, *Kehidupan dalam Pandangan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Suhadi, Rik. *Akhlak Madzmumah dan Cara Pencegahannya*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sukarwo, Wirawan. *Cerita Terbaik 25 Nabi dan Rasul*. Jakarta: Panda Media, 2014.
- Sulaiman Al Asyqar, Umar. *Al Asma Al Husna*. Jakarta: Qisthi Press, 2004.

- Sulayman Al Asyqar, Umar. Abad Badruzzaman, terj. Ikhlas, *Memurnikan Niat. Meraih Rahmat*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006.
- Sulistiyawati As-Sukoharj, Teguh. *Menyingkap Rahasia Asmaul Husna Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah Disertai Kisah-Kisah Teladan*. Jakarta: Kunci Iman, 2012.
- Sya'rawi, Mutawalli. *Kenikmatan Taubat Pintu Menuju Kebahagiaan dan Surga*. Depok: Qultum Media Depok, 2001.
- Syarifah, lip. *Cerita Teladan 25 Nabi dan Rasul*. Jakarta: Cikal Aksara, 2018.
- Syekh Farhan. *Renungan Ikhlas Sebuah Catatan Tentang Makna Keikhlasan Robbani*. Indonesia: Rosehva, 2021.
- Syurfah, Ariany. *365 Kisah Teladan Islam: Sehari Satu Kisah Selama Setahun*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2010.
- Taufik Nasution, Ahmad. *Melejitkan SQ dengan Prinsip 99 Asmaul Husna Merengkuh Puncak Kebahagiaan Hidup dan Kesuksesan Hidup*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Usmani, Ahmad Rofi'. *Mutiara Akhlak Rasulullah saw.: 100 Kisah Teladan tentang Iman, Taqwa, Sabar, Syukur, Rida, Tawakal, Ikhlas, Jujur, Doa, dan Taubat*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006
- Yudho. *Cerita 25 Nabi dan Rasul*. Bandung: PT Mizan Bunaya Kreativa, 2007.
- Yunita, Yenni. *Pendidikan Akhlak bagi Mahasiswa*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 2023.
- Zahri, A. *Pokok-Pokok Akidah yang Benar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Zulfa, Aryani. *Kisah Teladan dan Menakjubkan 25 Nabi*. Jakarta: Cerdas Interaktif, 2014.

Artikel di Media Massa

Hasan. “Kisah Mualaf Pemuda Toraja, Yakini Kebenaran Islam Setelah Membaca Asmaul Husna”, Jakarta, Januari 11, 2021.

<https://www.goriau.com/berita/baca/kisah-mualaf-pemuda-toraja-yakini-kebenaran-islam-setelah-membaca-asmaul-husna.html>

Nn. “ Mandiri Sejak Dini, Kisah Andini Penuh Inspirasi”, Jakarta, May 17, 2022.

<https://digizakat.com/artikel/mandiri-sejak-dini-kisah-andini-penuh-inspirasi>

Daftar Sumber Gambar

Gambar 1.4 : diunduh dari <https://dlh.semarangkota.go.id> pada 3 Maret 2025 pukul 11.30 WIB.

Gambar 2.2 : diunduh dari <https://kumparan.com> pada 5 Maret 2025 pukul 09.05 WIB.

Gambar 2.3 : diunduh dari <https://babel.inews.id> pada 5 Maret 2025 pukul 10.30 WIB.

Gambar 3.3: diunduh dari <https://www.rri.co.id/lain-lain/876397> pada 8 Maret 2025 pukul 11.05 WIB.

Gambar 3.4 : diunduh dari <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6621105> pada 8 Maret 2025 pukul 14.00 WIB.

Gambar 6.4 : diunduh pada <https://www.antaranews.com> pada 8 April 2025 pukul 09.05 WIB.

Gambar 8.3 : diunduh pada <https://kumparan.com> pada 22 April 2025 pukul 10.10 WIB.

Indeks

A

Abdullah bin Mas'ud 148, 149

B

Balqis 218, 219, 220, 221, 222, 227, 228

C

cahaya atau *nur* 152, 153, 235

F

flyer 28, 89, 241

H

Hud-hud 218, 221, 222, 227

hubbulbiah 24, 28, 142, 23

J

jaiz 35, 38, 39, 49, 50

K

kemandirian 215, 216, 226, 228, 229, 230

M

ma'tsurat 199, 200

mustahil bagi Allah 39, 46, 47, 50, 51, 52, 120

N

Nabi Ibrahim a.s. 144, 236

Q

quotes 28, 48, 79, 89, 241

S

selawat nabi 65, 198, 203

T

taawuz 202, 239

tartil 194, 195, 202, 238

U

ulil amri 63, 64, 65, 74, 77, 78

Profil Pelaku Perbukuan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Hj. Tatik Pudjiani, S.Ag., M.S.I
Email : tatikpudjiani@gmail.com
Instansi : Kementerian Agama Kabupaten Purworejo
Alamat Instansi : Jl. H. Agus Salim No 10 Purworejo 54111 Jawa Tengah
Bidang Keahlian : PAI (Akidah Akhlak)



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru (2015 – 2019)
2. Pengawas Ahli Madya (2019 – sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 – 2008
2. S1: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1990 – 1995
3. *Short Course University of Oxford* (2014)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendekatan Saintifik dan Penilaian Otentik. 2014.
2. Menyusun PTK dan Publikasi Ilmiah Non Penelitian. 2016
3. Buku Siswa: PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP. 2018, 2019 dan 2024
4. Buku Guru: PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP. 2018, 2019 dan 2024
5. Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Aktif dan Menarik. 2021
6. Digitalisasi Pendidikan Agama Islam. 2021
7. Modul PAI Bermuatan Moderasi Beragama. 2022



Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

